BCAfinance
solusi tepat pembiayaan anda

ADAPTING TO THE NEW NORMAL

2022 **Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan**
Annual Report & Sustainability Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Liability Disclaimer and Limitation

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau BCA Finance yang didefinisikan sebagai PT BCA Finance yang merupakan perusahaan pembiayaan yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT BCA secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perseroan https://bcafinance.co.id

Laporan Tahunan 2022 PT BCA Finance disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Annual Report contains a statement of the Company's financial condition, operating results, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various business and economic projections regarding current and future conditions and the business environment in which the Company carries out business activities. Such statements have prospects, risks, and uncertainties and may result in actual developments that are materially different from those reported. The Company does not guarantee that the documents confirmed to be valid will produce certain results as expected. This Annual Report contains the words "Company," or BCA Finance, defined as PT BCA Finance, a finance company operating in Indonesia. Sometimes the word "we" is used based on the ease of referring to PT BCA in general. The mention of the currency unit "Rupiah," "Rp," or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

Reports are written in both Indonesian and English. Similar reports can also be found on the Company's official website, https://bcafinance.co.id, in addition to the print edition.

The 2022 Annual Report of PT BCA Finance is prepared and published based on OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of issuers or public companies. This Annual Report contains information on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is prepared following the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About the Annual Report

Selamat datang pada Laporan Laporan 2022 PT BCA Finance dengan tema ***"Adapting To The New Normal"***. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2022 PT BCA Finance menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait, investor dan rekan bisnis serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Welcome to PT BCA Finance's 2022 Report with the theme **"Adapting to The New Normal".** The theme was chosen after careful research and analysis of the facts, commercial development for the Company in 2022, and sustainability of the Company's operations.

The Pt BCA Finance 2022 Annual Report thoroughly records the Company's annual performance. Complete documentation describing the Company's profile, operational, marketing, and financial performance, as well as details on the responsibilities, roles, and structural functions of the Company's organization that adheres to best practices and corporate governance principles, are all included in the information.

The main objective of this Annual Report is to increase the disclosure of Company information to relevant authorities, investors, and business partners, as well as to serve as a yearbook that fosters employee pride and unity. By presenting pertinent, accurate, and up-to-date information, this Annual Report also strives to increase the understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company.

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2022

2022 Annual Report Themes

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan PT BCA Finance tahun buku 2022 adalah ***"Adapting To The New Normal"***. Hal ini sebagai gambaran bahwa tahun 2022 Perseroan masih dihadapkan dengan kondisi disrupsi di masa pandemi Covid-19.

Dampak merebaknya wabah virus Covid-19 ke seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia menyebabkan Pemerintah harus menerapkan berbagai kebijakan, salah satunya yaitu pembatasan sosial berskala besar sehingga memberikan dampak yang cukup besar ke hampir seluruh sektor bisnis, tidak terkecuali sektor bisnis Perseroan. Namun, Perseroan secara aktif dan responsif berupaya mengatasi segala tantangan yang ada melalui serangkaian langkah strategis dan sigap beradaptasi di era normal baru dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki. Sehingga secara keseluruhan Perseroan berhasil melewati tahun 2022 dengan cukup baik dan optimis dengan prospek bisnis di tahun-tahun mendatang.

*The big theme for PT BCA Finance's Annual Report for the 2022 financial year is **"Adapting to The New Normal"**. It illustrates that in 2022 the Company is still faced with disruption during the Covid-19 pandemic.*

The Covid-19 virus outbreak has had a significant negative impact on all countries in the world, including Indonesia, prompting the government to implement several policies, one of which is broad-scale social restrictions that have a significant negative impact on almost all business sectors, including the business sector of the Company. However, the Company actively and responsively strives to overcome all existing challenges through strategic steps and quickly adapt to the new normal era by leveraging its strengths. Overall, the Company did quite well in 2022 and is optimistic about the business prospects in the coming years.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

2019

"Accelerating Transformation"

Di tengah kinerja industri pembiayaan yang terus menurun akibat perlambatan pertumbuhan global, BCA Finance mampu menutup tahun buku 2019 dengan catatan kinerja yang cukup baik. Dari segi profit dan kredit, BCA Finance berhasil mencapai target yang ditetapkan manajemen di awal tahun. Berbekal prinsip kehati-hatian serta berbagai langkah strategis, manajemen kembali membuktikan bahwa BCA Finance mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia.

BCA Finance met the profit and credit targets set by management at the beginning of the year. With the prudence principle and various strategic steps, the management demonstrated that BCA Finance could maintain its position as one of Indonesia's best finance companies. During the financing industry's declining performance due to the global growth slowdown, BCA Finance closed the 2019 financial year with a fairly good performance record.

2020

"Mengatur Strategi, Mengatasi Tantangan"
Strategizing, Overcoming Challenges

BCA Finance mampu mengarungi 2020 dengan baik meskipun badai krisis menerpa akibat pandemi Covid-19. Di tengah kelumpuhan perekonomian global dan nasional, BCA Finance menjalankan lima langkah strategis jangka pendek periode satu tahun, meliputi bidang keuangan, bisnis, operasional & layanan, sumber daya manusia (SDM), dan komunikasi. Hal ini merupakan wujud nyata Perusahaan untuk menjaga daya tahan keuangan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Despite the Covid-19 pandemic, BCA Finance managed to navigate 2020 successfully. During a year of global and national economic paralysis, BCA Finance implemented five short-term strategic steps in finance, business, operations & services, human resources (HR), and communication. It is a physical manifestation of the Company's commitment to financial resilience and business continuity.

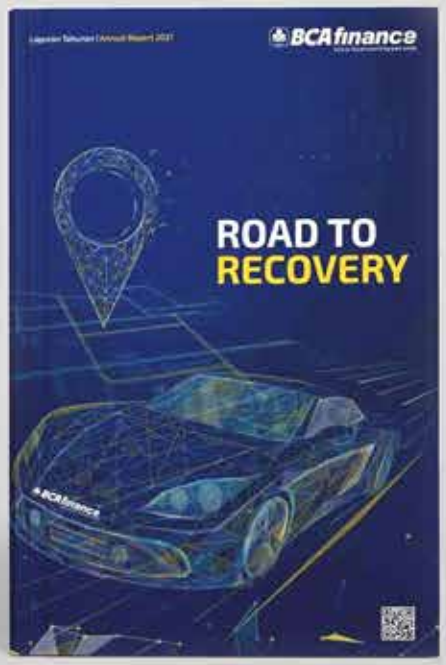

2021

"Road To Recovery"

Pandemi Covid-19 yang menghantam seluruh aspek perekonomian pada 2020 berangsur reda pada 2021. Manajemen BCA Finance pun mencanangkan 2021 sebagai momentum pemulihan kinerja perusahaan. Namun, perwujudan rencana tersebut bukanlah sebuah perjalanan yang mudah karena gelombang kedua pandemi Covid-19 varian Delta kembali memukul perekonomian tanah air pada kuartal III 2021 seiring penerapan PPKM oleh pemerintah guna menekan laju penyebaran. Meski demikian, berbagai kebijakan strategis pemerintah memberikan angin segar bagi sejumlah industri, termasuk industri pembiayaan. Pada akhir 2021, BCA Finance berhasil menembus target pembiayaan baru 2021 dengan realisasi mencapai Rp24,5 triliun. Pencapaian ini merupakan buah manis jerih payah seluruh keluarga besar BCA Finance yang mengedepankan nilai-nilai FOCUS menuju Road to Recovery.

The Covid-19 pandemic devastated all aspects of the economy in 2020 and began to fade in 2021. BCA Finance's management has also declared 2021 as a momentum year for the company's performance recovery. However, implementing this plan will be difficult because the second wave of the Delta variant of the Covid-19 pandemic will hit the country's economy again in the third quarter of 2021, in line with the government's implementation of PPKM to reduce the spread. However, various government strategic policies provide fresh air for several industries, including the financing industry. At the end of 2021, BCA Finance managed to break through the new financing target 2021 to reach IDR 24.5 trillion. This achievement is the sweet fruit of the efforts of the entire BCA Finance family, who put forward focus values towards the Road to Recovery.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Liability Disclaimer and Limitation

2 Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report
3 Tema Laporan Tahunan 2022
2022 Annual Report Themes
4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
6 Daftar Isi
Table of Contents
8 Keunggulan Perusahaan
Company Advantages

Ikhtisar Kinerja 2022
2022 Performance Overview

13 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
14 Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial
Overview of Environmental and Social Performance
15 Ikhtisar Kinerja Saham
Overview of Stock Performance
17 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2022
Awards and Certifications in 2022

Laporan Manajemen
Management Reports

24 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
30 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
38 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT BCA Finance
Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT BCA Finance

Profil Perusahaan
Company Profile

42 Informasi Perusahaan
Corporate Information
43 Skala Perusahaan
Company Scale
44 Riwayat Singkat
Brief History
46 Jejak Langkah
Milestone
48 Identitas dan Logo Perusahaan
Company Identity and Logo
49 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Company Cultural Values
54 Bidang Usaha
Line of Business
55 Produk dan Layanan
Products and Services
56 Jaringan Usaha
Business Network
68 Struktur Organisasi
Organization Structure
71 Keanggotaan Asosiasi Industri
Industrial Association Membership
71 Perubahan Komposisi Manajemen
Changes in the Composition of Management
72 Profil Direksi
Board of Directors Profile
83 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioner
88 Demografi Karyawan
Employee Demographics
91 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
93 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Major and Controlling Shareholders
94 Daftar Entitas Asosiasi
List of Associated Entities
95 Struktur Grup
Structure of The Company Group
96 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing History
96 Kronologi Pencatatan Oblilgasi
Bond Listing History
96 Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
97 Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Supporting Capital Market Institutions
99 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2022
Competency Development of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit in 2022

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

106 Sumber Daya Manusia
Human Resources
111 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

118 Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional
Review on Global and National Macroeconomics
120 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
125 Tinjauan Keuangan
Financial Review

137 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility Rate of Receivables
137 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Struktur Modal
Capital Structure and its Management Policy
139 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Investments in Capital Goods
139 Investasi Barang Modal Tahun 2022
Capital Goods Investment in 2022
140 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022, Serta Proyeksi Tahun 2023
Comparison Between Targets and Realization in 2022, and Projections for 2023
141 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi
Reported Financial Information which Contains Extraordinary or Rare Events
142 Prospek Usaha
Business Prospect
143 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
145 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
145 Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
146 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
146 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Funds
146 Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi
Material Transactions that Contain Conflict and/or Affiliated Parties
147 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
The Effect of Changes in Government Regulations on the Company
147 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan
Changes in Accounting Policies that Affect Financial Performance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

156 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
166 Direksi
Board of Directors
171 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
180 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
The Performance Evaluation of The Board of Commissioners and Directors
181 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors
183 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama
Disclosure of Affiliated Relationships Among The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Main Shareholders
184 Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners
196 Organ Di Bawah Direksi
Organs Under The Board of Directors
209 Manajemen Risiko
Risk Management
216 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
222 Kode Etik
Code of Ethics
224 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Report System

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

234 Pendekatan Keberlanjutan
Sustainability Approach
239 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Summary of Performance Aspects of Sustainability
241 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
242 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
246 Aspek Sosial
Social Aspect
246 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect
248 Aspek Kemasyarakatan
Community Aspect
252 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development
253 Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017 – Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
POJK Cross-Referencing No. 51/POJK.03/2017 – Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies
257 Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 – Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Cross-Referencing No. 16/SEOJK.04/2021 – Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies
273 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

276 Testimoni
Testimonials

Laporan Keuangan
Financial Report

KEUNGGULAN PERUSAHAAN
Company Advantages

Dukungan pendanaan dari PT BCA Tbk sebagai induk perusahaan

Funding support from PT BCA Tbk as the holding company

Permodalan sehat dan kuat

Healthy and strong capital

Tingkat risiko kredit yang lebih rendah

Lower credit risk level

Perusahaan memiliki kemampuan dalam pengembangan teknologi

The company has the capability in technology development

Biaya operasional lebih rendah

Lower operational costs

NEW CARS

“

Pendorong utama peningkatan penjualan otomotif berasal dari pemulihan ekonomi di Indonesia yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang konsisten di atas 5% di tahun 2022, hal ini yang menyebabkan pertumbuhan demand masyarakat atas kendaraan roda empat. Dengan disertai implementasi strategi bisnis yang tepat, serta dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Perusahaan, BCA Finance berhasil mencatatkan kinerja yang positif dan berkelanjutan di tahun 2022.

The increase in public demand for four-wheeled vehicles is primarily driven by the economic recovery in Indonesia, which is reflected in consistent economic growth above 5% in 2022. BCA Finance was able to achieve a positive and sustainable performance in 2022 thanks to the implementation of the appropriate business strategy and the assistance of the company’s Human Resources (HR).

”

01

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Overview

298,6341
174,6748
162,7432
159,8739
148,7563
139,5848
128,2941
,9386

CAPAIAN PENTING 2022

Important Achievements 2022

JUMLAH PEMBIAYAAN BARU

New Financing Amount

sebesar

Rp33.158

miliar/billion

↑ **35%** dibandingkan tahun 2021
compared to 2021

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit for The Current Year

sebesar

Rp1.942

miliar/billion

↑ **14%** dari 2021 sebesar Rp1.702.318 juta
compared to 2021 of IDR 1,702,318 million

JUMLAH KONTRAK EKSISTING

Number of Existing Contract

415.392

Kepercayaan Nasabah kepada BCA Finance semakin meningkat
Customers' trust in BCA Finance is increasing

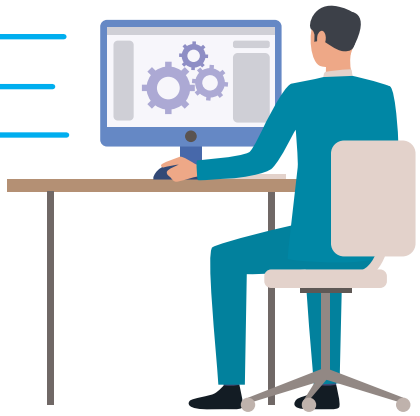

Kinerja Berkelanjutan / Continuous Performance

Keterangan *Description*	Kuantitas Pembiayaan Baru / *New Financing Quantity*			
	Satuan / *Unit*	2022	2021	2020
Mobil baru / New Car	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	21.705.806	15.578.888	9.262.242
Mobil bekas / Used Car	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	11.327.791	8.874.436	6.143.642
Lainnya / Others	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	-	-	202.709
Sewa Pembiayaan / Leasing	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	124.854	72.751	65.318
Kinerja Keuangan / Financial Overview				
Pendapatan / Revenue	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	3.581.614	3.375.986	3.138.952
Laba Bersih / Net Profit	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	1.941.666	1.702.318	1.220.390
Kuantitas Pembiayaan Baru Ramah Lingkungan / Quantity of Environmentally Friendly New Financing				
Low-Cost Green Car (LCGC)	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	2. 967.117	1.867.107	1.256.048
Hybrid (Bensin & Listrik) / (Gas & Power)	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	290.449	64.144	71.374
Listrik (*Power*)	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	313.238	61.802	8.939
Customer Satisfaction Index	Persentase / Percentage	90,31%	84,28%	N/A

N/A : tidak ada data / no data

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2022	2021	2020	*Description*
Jumlah Pembiayaan Baru	33.158	24.527	15.593	New Financing Quantity
Total Aset Kelolaan	45.356	39.384	40.142	Total Assets Under Management
Modal Kerja Bersih	2.603	2.643	3.417	Net Working Capital
Penyertaan dalam Saham	505	442	405	Investment in Shares
Aset	8.497	8.379	8.536	Assets
Liabilitas	2.019	2.272	2.078	Liability
Ekuitas	6.388	6.107	6.458	Equity
Pendapatan	3.582	3.376	3.139	Revenues
Beban	1.110	1.205	1.575	Expenses
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak	2.472	2.171	1.563	Profit before Tax Benefit (Expense).
Laba Bersih	1.942	1.702	1.220	Net Profit
Jumlah Saham	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Total Shares
Laba Per Saham Dasar	19.417	17.023	12.204	Basic Earnings Per Share
Profabilitas				**Profitability**
Imbal Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA)	28,74%	25,70%	17,78%	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas Rata-Rata (ROAE)	30,21%	26,27%	19,97%	Return on Average Equity
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional	33,27%	38,12%	51,84%	Operational Expenses/Operating Revenues
Solvabilitas				**Solvability**
Utang terhadap Aktiva	0,25x	0,27x	0,25x	Debt to Assets
Utang terhadap Ekuitas	0,33x	0,37x	0,32x	Debt to Equity
Aset Produktif				**Productive Assets**
Rasio Piutang Bermasalah (lebih dari 30 hari)*	2,16%	3,76%	1,85%	Non-Performing Receivables Ratio (more than 30 days)*
Rasio Piutang Bermasalah (lebih dari 90 hari)*	1,48%	2,45%	1,17%	Non-Performing Receivables Ratio (more than 90 days)*
Jaringan Usaha**	76	72	74	Business Network**
Jumlah Kota	71	67	69	Number of cities
Jumlah Karyawan	3.523	3.263	2.891	Number of employees
Jumlah Kontrak ***	414.810	432.643	470.276	Number of contracts***

Catatan/Notes:
* Perhitungan berdasarkan Total Aset Kelolaan / Count Based on Total Managed Asset
** Kantor Cabang termasuk Kantor Pusat / Including Head Office
*** Hanya Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Only

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL [B.2] [C.2]

Overview of Environmental and Social Performance [B.2] [C.2]

Perbandingan Jumlah Karyawan Laki-laki dan Perempuan

Comparison of Male and Female Employees

Laki-laki / Male

83,85%

Perempuan / Female

16,15%

Jam Kerja Nihil Kecelakaan
Zero Accidents Working Hours

0

Penggunaan Energi
Energy Use

16.957 Gj/Ton

Konsumsi Air
Water Consumption

87.076m³

Realisasi Dana CSR
CSR Fund Realization

1.279 juta/million

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Overview of Stock Performance

Informasi Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga akhir 2022, Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Saham Perdana di bursa efek manapun. Dengan begitu, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai ikhtisar kinerja saham di dalam Laporan Tahunan 2022.

Information on Stock Trading and Share Ownership by the Public

The Company has never conducted a corporate action in the form of an Initial Public Offering on any stock exchange until the end of 2022. As a result, the Company does not include information about the stock performance overview in the 2022 Annual Report.

Dividen Saham

Perseroan selalu melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Kebijakan pembagian dividen, baik waktu dan jumlah dividen yang dibagikan, ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada 2022, Perusahaan membagikan dividen sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Stock Dividends

The company always distributes dividends to shareholders. The dividend distribution policy, both the time and the amount of dividends distributed, is determined based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In 2022, the Company distributed dividends as explained in the table below:

Uraian	Satuan *Unit*	31 Desember/*December*		*Description*
		2022	2021	
Laba bersih tahun sebelumnya	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.702.318	1.220.390	Net income of the previous year
Rasio pembagian dividen terhadap laba tahun sebelumnya	Persentase Percentage	45%	45%	Dividend payout ratio to income of the previous year
Dividen tunai terhadap laba tahun sebelumnya	Jutaan Rupiah Million Rupiah	766.000	549.000	Cash dividend to income of the previous year
Total	Jutaan Rupiah Million Rupiah	**766.000**	**549.000**	**Total**
Jumlah lembar saham tahun sebelumnya	Lembar Saham Shares	20.000.000	20.000.000	Number of shares of the previous year
Dividen per saham	Rupiah IDR	38.300	27.450	Dividend per shares
Dividen Tunai tambahan dari laba ditahan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	902.000	1.500.000	Additional Cash Dividend from retained earnings

IKHTISAR OBLIGASI
Bond Overview

Obligasi *Bond*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tingkat Suku Bunga *Interest Rate*	Nilai Penerbitan *Issuance Value*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	Status *Status*
Obligasi Berkelanjutan III PT BCA Finance Tahap I Tahun 2019: PT BCA Finance 3rd Continuous Bond 1st Phase of 2019:					
- Seri A Trance A	23 Oktober/ October 2019	6,75%	Rp842.000.000.000	12 November/ November 2020	Sudah Jatuh Tempo/ Expired
- Seri B Trance B	23 Oktober/ October 2019	7,10%	Rp160.000.000.000	5 November/ November 2021	Sudah Jatuh Tempo/ Expired
- Seri C Trance C	23 Oktober/ October 2019	7,80%	Rp498.000.000.000	5 November/ November 2022	Sudah Jatuh Tempo/ Expired

PERINGKAT PERUSAHAAN
Company Rating

PT BCA Finance sebagai salah satu perusahaan yang menerbitkan surat utang Obligasi pada November 2019 telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia dengan hasil pemeringkatan sebagai berikut:

PT BCA Finance, one of the companies that issued bond debentures in November 2019, received the following rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia:

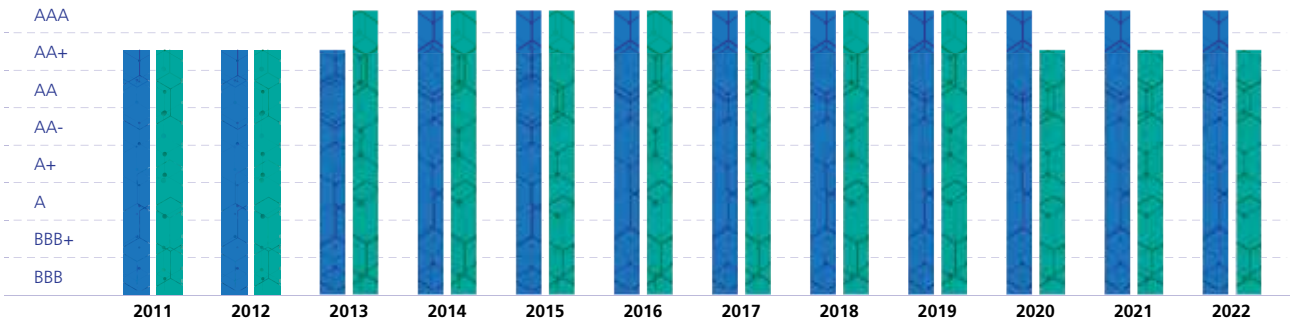

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo): idAAA

PT Fitch Rating Indonesia: AA+(idn)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2022

Awards and Certifications in 2022

Perhargaan dan Sertifikasi Tahun 2022

Awards in 2022

Februari 2022
February 2022

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Economic Review** pada penyelenggaraan **Indonesia IT Award-IV-2022 (IITA-IV-2022)**, yaitu **The Best IT – for Private Company (Category : Multifinance)**

PT BCA Finance was awarded **The Best IT - for Private Company** by the **Economic Review** at the **Indonesia IT Award-IV-2022 (IITA-IV-2022) (Category : Multifinance)**

Maret 2022
March 2022

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Economic Review** pada penyelenggaraan **Indonesia Sales Marketing Award - V – 2022**, yaitu **The Best Sales Marketing for Private Company - 2022 Category Multifinance**

PT BCA finance got an award from **Economic Review** on the **Indonesia Sales Marketing Award - V**, as **the Best Sales Marketing for Private Company - 2022 in Multifinance Category**

April 2022
April 2022

Secara *virtual*, PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Economic Review** pada penyelengaraan **Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award – VII - 2022 (ICCA-VII-2022)**, yakni: **Platinum Award - The Best ANNUAL REPORT for Private Company - Category : Multifinance**

Virtually, PT BCA Finance received an award from the **Economic Review** at the implementation of the **Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award - VII - 2022 (ICCA-VII-2022)**, namely: **Platinum Award - The Best ANNUAL REPORT for Private Company - Category: Multifinance**

Mei 2022
May 2022

Melalui media *virtual meeting*, PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **SWA** pada penyelengaraan **Indonesia Consumer Financial Service Award 2022**, yakni: **"Champion of Indonesia Consumer Financial Service Award 2022 Category Car Financing"**

Through the virtual meeting, PT BCA Finance received an award from **SWA** at the **Indonesia Consumer Financial Service Award 2022**, namely: **"Champion of Indonesia Consumer Financial Service Award 2022 Category Car Financing"**

Juni 2022
June 2022

Secara *hybrid* di Turki, PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Economic Review** pada penyelengaraan Indonesia - **Turkiye Global Leaders Business Forum & Award-II-2022**, yakni: **"The Best Global Company 2022"**

Hybridly in Turkey, PT BCA Finance received an award from the **Economic Review** at the Implementation of Indonesia - **Turkiye Global Leaders Business Forum & Award-II-2022**, namely: **"The Best Global Company 2022"**

Juli 2022
July 2022

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Infobank** pada penyelengaraan **18th Infobank Multifinance Award 2022**, yakni : **Predikat "Sangat Bagus" Kelompok Pembiayaan Beraset Rp 5 Triliun sampai dengan di Bawah Rp 10 Triliun**

PT BCA Finance received an award from **Infobank** at the **18th Infobank Multifinance Award 2022**, namely: The **"Excellent" Predicate of Financing Group with Assets of IDR 5 trillion to Under IDR 10 Trillion**

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Infobank** pada penyelengaraan **18th Infobank Multifinance Award 2022**, yakni: **Titanium Trophy (Predikat "Sangat Bagus" Selama 15 Tahun Beruntun)**

PT BCA Finance received an award from **Infobank** at the **18th Infobank Multifinance Award 2022**, namely: **Titanium Trophy ("Excellent" Predicate for 15 Consecutive Years)**.

Agustus 2022
August 2022

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Warta Ekonomi.co.id** pada penyelenggaraan **Indonesia Best Multifinance Awards 2022**, yaitu **Indonesia Best Multifinance 2022 with Gold-Financial Performance and Innovative Digital Financing Solution, (Category: Total Assets 5 - 10 Trillion)**

PT BCA Finance was awarded at the **2022 Indonesia Best Multifinance Awards** by **Warta Ekonomi.co.id** with the **Indonesia Best Multifinance 2022 with Gold-Financial Performance and Innovative Digital Financing Solution award (Category: Total Assets 5 - 10 Trillion**

Oktober 2022
October 2022

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Bisnis Indonesia** pada penyelenggaraan **Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2022**, yaitu **The Best Performance Multifinance Kategori Multifinance Aset < Rp10 Triliun**

PT BCA Finance was awarded **the Best Performance Multifinance for the Multifinance Asset Category < IDR 10 Trillion** by **Bisnis Indonesia** at the **2022 Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA)**

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Bisnis Indonesia** pada penyelenggaraan **Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2022**, yaitu **The Most Efficient Multifinance Kategori Multifinance Aset < Rp10 Triliun**

PT BCA Finance was awarded from **Bisnis Indonesia** at the **Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2022** for being **the Most Efficient Multifinance in the Category Multifinance Assets < IDR 10 Trillion**

November 2022
November 2022

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **The Finance/ Infobank Digital Inisiatif Asia** pada penyelenggaraan **Top 20 Financial Institution 2022**, yaitu **Top 20 Financial Institution 2022 di kelompok Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp5 Triliun Sampai dengan di Bawah Rp10 Triliun**

PT BCA Finance received an award from T**he Finance/ Infobank Digital Initiative Asia** for organizing the **Top 20 Financial Institutions 2022**, specifically the **Top 20 Financial Institutions 2022 in the Financing Company group with Assets Ranging from IDR 5 Trillion to less than IDR 10 Trillion**

Desember 2022
December 2022

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Warta Ekonomi.co.id** pada penyelenggaraan **Indonesia Best Digital Finance Awards 2022**, yaitu **Best Digital Finance Category Conventional Multifinance for Reliable Digital Financing Solutions, (Apps Product: FINA (BCA Finance), Category: Total Assets 5 - 10 Trillion)**

At the **2022 Indonesia Best Digital Finance Awards**, PT BCA Finance received an award from **Warta Ekonomi.co.id**, namely **Best Digital Finance Category Conventional Multifinance for Reliable Digital Financing Solutions, (Apps Product: FINA (BCA Finance), Category: Total Assets 5 - 10 Trillions)**

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **Majalah Investor** pada penyelenggaraan **Tokoh Finansial Indonesia & BUMN Terbaik 2022**, yaitu **Multifinance Terbaik dengan Kategori Asset di atas Rp 5 Triliun - 10 Triliun**

PT BCA Finance received an award from **Investor Magazine** for **2022's Best Indonesian & SOE Financial Leader**, specifically for **Best Multifinance in the Asset Category above IDR 5 Trillion - 10 Trillion**

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **The Iconomics** pada penyelenggaraan **"4th Anniversary Indonesia Best Financial Brands Award 2022"**, yaitu **Indonesia Best Financial Brands Award 2022 Dengan Title: Best Brand Awareness In Multifinance <15T Category**

PT BCA Finance received an award from **The Iconomics** at the **"4th Anniversary Indonesia Best Financial Brands Award 2022"**, namely the **Indonesia Best Financial Brands Award 2022 with the title: Best Brand Awareness in Multifinance <15T Category**

PT BCA Finance mendapatkan penghargaan dari **CNBC Indonesia** pada penyelenggaraan **Road to CNBC Indonesia Awards – The Best Multifinance Companies** yaitu **Best Multifinance With Excellent Financial Performance - Total Assets Rp 5-10 Trillion**

PT BCA Finance was awarded by **CNBC Indonesia** at **the Road to CNBC Indonesia Awards - The Best Multifinance Companies**, specifically **Best Multifinance With Excellent Financial Performance - Total Assets IDR 5-10 Trillion**

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2022

Certifications That Are Still Valid in 2022

No.	Jenis Sertifikasi *Types of Certification*	Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi *Date of Certification Issued*	Masa Berlaku Hingga *Validity Period Up to*	Dikeluarkan Oleh *Issued By*
1.	**ISO/IEC 27001:2013** *The information security management system for the design, development, operation, maintenance of FINA mobile application and KKB BCA Virtual Mall web-based application*	3 November 2021 November 3, 2021	3 November 2024 November 3, 2024	PT SGS Indonesia

“

Dewan komisaris memandang kinerja finansial dan operasional BCA Finance sudah sesuai target yang dicanangkan dalam rencana kerja dan sesuai dengan harapan para pemegang saham. Hal ini terjadi karena Direksi dipandang sudah melakukan upaya terbaik dalam mengembangkan bisnis di tengah berbagai tantangan serta sudah baik dalam merealisasikan target bisnis dari sisi kinerja operasional maupun keuangan.

The board of commissioners believes that BCA Finance’s financial and operational performance has met the work plan’s targets and is in line with shareholders’ expectations. This occurred because the Directors were perceived to have made their best efforts in developing the business despite numerous challenges and to have been successful in meeting business targets in terms of operational and financial performance.

”

02

Laporan Manajemen

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang tepat di tengah tantangan bisnis sehingga roda bisnis Perseroan tetap dapat berjalan dengan baik.

Based on the results of the supervision conducted throughout 2022, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has implemented the appropriate business strategy in the face of business challenges, allowing the Company's business wheels to continue to operate smoothly.

SUWIGNYO BUDIMAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Perseroan dapat mencapai kinerja positif pada tahun 2022. Sebagaimana tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penyusunan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi dan jajaran manajemen.

Perekonomian global sepanjang tahun 2022 mengalami banyak gejolak yang mempengaruhi kinerja industri pembiayaan. Di tengah upaya pemulihan akibat pandemi Covid-19, terjadi beragam peristiwa yang turut mempengaruhi kondisi ekonomi dunia, salah satunya perang antara Rusia dan Ukraina yang hingga saat ini masih terus berlangsung. Perang tersebut berimbas pada peningkatan harga energi dan

We are thankful to God Almighty for His blessings and mercy so that the company can achieve positive results in 2022. As shareholders assign duties and responsibilities, the Board of Commissioners continuously oversees the draft and implementation of strategies by the Board of Directors and managements.

Throughout 2022, the global economy was affected by numerous upheavals that impacted the financial sector's performance. During efforts to recover from the Covid-19 pandemic, various events also affected the global economy, including the ongoing conflict between Russia and Ukraine. The war affected the prices of numerous necessities, including energy. In addition, many nations face the problem

berpengaruh pada banyak harga kebutuhan lainnya. Selain itu juga isu inflasi yang dihadapi banyak negara sehingga terpaksa meningkatkan suku bunga yang menyebabkan kekhawatiran akan terjadinya resesi ekonomi.

Kondisi perekonomian nasional pun tidak luput dari pengaruh kondisi perekonomian global. Kami mengapresiasi kinerja Pemerintah Indonesia yang berupaya untuk menjaga kondusifitas agar terdampak minimal dari berbagai peristiwa global. Kebijakan pemerintah melalui kinerja APBN sebagai "*shock absorber*" dinilai menjadi langkah yang tepat untuk menahan angka inflasi domestik dengan memberikan subsidi dan kompensasi BBM.

Optimisme atas perbaikan ekonomi juga terlihat dari adanya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang konsisten baik

of inflation, which forces them to raise interest rates, causing fears of an economic recession.

Global economic conditions had a significant impact on the national economy. We appreciate the performance of the Indonesian government, which strives to maintain stability so that it is minimally affected by global events. By providing fuel subsidies and compensation, it is believed that the government's policy of using the State Budget as a "shock absorber" to curb domestic inflation is the correct action.

Indonesia's consistent good economic growth throughout 2022 adds to the optimism for economic improvement. This

di sepanjang tahun 2022. Hal ini mencerminkan bahwa ekonomi Indonesia masih bisa berkembang meskipun dalam berbagai tekanan.

Secara umum, kinerja BCA Finance tidak terdampak secara signifikan. Terdapat adanya peningkatan pada *rate cost of fund* tingkat suku bunga pendanaan, sedangkan pertumbuhan bisnis masih dapat terjaga dengan sangat baik dan sesuai dengan target yang telah ditentukan Perseroan.

demonstrates that, despite various pressures, the Indonesian economy can still develop.

In general, the performance of BCA Finance was not greatly affected. There was an increase in the cost of funds interest rate for financing, despite the fact that business growth was still maintained at a high level and in accordance with the targets set by the Company.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan komisaris memandang kinerja finansial dan operasional BCA Finance sudah sesuai target yang dicanangkan dalam rencana kerja dan sesuai dengan harapan para pemegang saham. Direksi dipandang sudah melakukan upaya terbaik dalam mengembangkan bisnis di tengah berbagai tantangan serta sudah baik dalam merealisasikan target bisnis dari sisi kinerja operasional maupun keuangan.

Board of Directors Assessment and Its Basis

The board of commissioners believes that the financial and operational performance of BCA Finance has met the goals outlined in the work plan and are in line with the expectations of the shareholders. Directors were viewed as having done their utmost to develop the business despite numerous obstacles and as having been adept at achieving operational and financial performance goals.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Penyusunan dan Implementasi Strategi Perseroan yang Dilakukan oleh Direksi

Pada tahun 2022, fokus utama pengawasan Dewan Komisaris adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), kinerja operasional, keuangan serta implementasi strategi Perseroan. Dalam penyusunan dan implementasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkala melalui rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi, rapat Dewan Komisaris dengan Unit Kerja, dan melalui komite-komite yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Dewan komisaris menyerahkan seluruh penyusunan strategi Perseroan kepada Direksi dengan sepengetahuan dan persetujuan Dewan Komisaris.

Fungsi dewan komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perseroan dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilakukan sebanyak 12 kali sepanjang tahun 2022 dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%.

Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk mengupayakan pemulihan bisnis dengan baik pasca pandemi Covid-19. Dengan strategi untuk menjaga kualitas penyaluran pembiayaan baru yang baik dan penanganan aset

Supervision of the Board of Commissioners on the formulation and implementation of corporate strategy by the Board of Directors

The implementation of good corporate governance (GCG), operational and financial performance, and the implementation of corporate strategy are the focus of the Board of Commissioners' supervision in 2022. The Board of Commissioners oversees corporate strategy draft and implementation through joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings, Board of Commissioners and Work Unit meetings, and Board-owned committees such as the Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee, and Committee Risk Monitoring. The Board of Commissioners, with the knowledge and approval of the Board of Directors, submits the entire draft of the company's strategy to the Board of Directors.

The Board of Commissioners does the oversight and provides advices on the Company's management through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which were held for 12 times throughout 2022, with a 100% attendance rate.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to strive for a successful business recovery following the Covid-19 pandemic by strategies to maintain the high quality of new financing disbursements and to handle restructuring

restrukturisasi supaya dapat dikelola dengan sebaik-baiknya. Strategi ini dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara upaya untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami kesulitan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan. Di samping itu, Direksi diharapkan juga selalu memperhatikan dinamika perekonomian agar dapat melakukan antisipasi dan memberikan respon yang tepat jika terjadi gejolak ketidakpastian ekonomi yang dapat berdampak negatif.

Kami menilai bahwa implementasi atas kebijakan strategi yang diterapkan Direksi tahun 2022 sudah mengakomodir masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

assets as efficiently as possible. This strategy is implemented by striking a balance between efforts to assist people in need and the impact on the Company's financial performance. Furthermore, the Board of Directors is always expected to pay attention to economic dynamics to anticipate and respond appropriately if negative economic volatility occurs.

We believe that the Board of Directors' strategic policies implemented in 2022 have considered the input the Board of Commissioners provided.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) telah dilaksanakan berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG guna menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko yang dinilai efektif untuk mendukung fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris juga mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Opinions Concerning the Implementation of Corporate Governance (GCG)

The Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) based on the five basic principles of GCG to create sustainable business growth. In its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee which are considered effective in supporting the functions and responsibilities of the Board of Commissioners throughout 2022. The Board of Commissioners also thoroughly reviews the GCG policies prepared by the Directors and assesses their application's consistency, including those relating to business ethics and corporate social responsibility activities.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System* di Perseroan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menghadirkan kinerja yang baik dan berintegritas dengan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, Perseroan telah sejak lama mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), di mana setiap orang dimungkinkan untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta kesalahan/ kelalaian lainnya yang dilakukan oleh personil Perseroan.

Pelaporan tersebut dapat dikirimkan melalui email yang telah ditentukan oleh Perseroan dan Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Perseroan juga memastikan bahwa pelaporan tersebut akan ditelaah dan ditindaklanjuti.

Opinions Regarding the Implementation of the Company's Whistleblowing System

The company has long had a whistleblowing system where anyone can report suspected fraud, legal and ethical violations, and other errors or negligence committed by the company's employees. This is one way the company shows its commitment to presenting good performance and integrity in a healthy, safe, and comfortable work environment.

This report can be sent via an email address determined by the Company, and the Company will guarantee the confidentiality of the reporter's identity and provide protection. In addition, the Company guarantees that the report will be reviewed and followed up.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Prospek bisnis Perseroan di tahun 2023 dipandang sangat baik, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan tetap baik hingga optimisme penjualan kendaraan GAIKINDO yang diprediksi tetap baik di tahun 2023. Optimisme yang tinggi disertai dengan strategi yang kompetitif, diharapkan Perseroan bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

Opinions on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The company's business prospects in 2023 are seen as excellent prospects and in accordance with stable economic growth, making the optimism that GAIKINDO's vehicle sales are predicted to grow consistently in 2023. This optimism is accompanied by a competitive business strategy, it is expected that the company can achieve its goals.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, terdapat pergantian Presiden Komisaris yang mana Bapak Suwignyo Budiman menggantikan Bapak Henry Koenaifi yang mengundurkan diri. Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, Mr. Suwignyo Budiman succeeded Mr. Henry Koenaifi, who resigned, as President Commissioner. We hope that this set can optimally carry out its duties and responsibilities.

Apresiasi

Dengan kinerja yang terus bertumbuh, Dewan Komisaris optimis bahwa BCA Finance akan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan menyikapi setiap tantangan yang ada dengan berbagai kebijakan strategis dengan komitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang tercurahkan demi upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Appreciation

With performance that continues to grow, the Board of Commissioners is optimistic that BCA Finance will be able to increase business growth by responding to every challenge with various strategic policies with a commitment to consistently improving the implementation of GCG principles.

The Board of Commissioners appreciates all stakeholders for the trust and support given. Thank you for your dedication and hard work in improving the Company to be even better.

Jakarta, 27 Januari 2023
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

SUWIGNYO BUDIMAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Pada tahun 2022, Perseroan kembali melanjutkan derap langkah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah tantangan bisnis yang dihadapi dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses-proses bisnis, serta melakukan inovasi dengan menerapkan dan mengembangkan berbagai tekonologi.

In 2022, the Company maintains its ongoing business growth despite the challenges it faces by improving the effectiveness and efficiency of business processes, and developing innovative products by implementing and developing various technologies.

RONI HASLIM

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama atas nama Direksi PT BCA Finance, kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan menorehkan kinerja yang positif. BCA Finance menunjukkan performa yang lebih baik daripada ekspektasi pasar industri pembiayaan lainnya. Pencapaian ini mencerminkan hasil kerja keras seluruh manajemen dan karyawan yang telah berfokus pada peningkatan kinerja dengan hasil yang maksimal.

First of all, on behalf of the Board of Directors of PT BCA Finance, we would like to thank God Almighty for all of His blessings and gifts, which have allowed the Company to do well and get through a challenging 2022. BCA Finance did better than what the market expected from other financing companies. This success shows how hard management and employees have worked to improve performance and get the most out of their efforts.

Tinjauan Umum Makro-ekonomi

Kondisi ketidakpastian ekonomi global yang terdorong oleh adanya konflik geo-politik antara Rusia-Ukraina atau

Macro-economic Overview

The global economic uncertainty caused by geopolitical conflicts between Russia and Ukraine and China and Taiwan

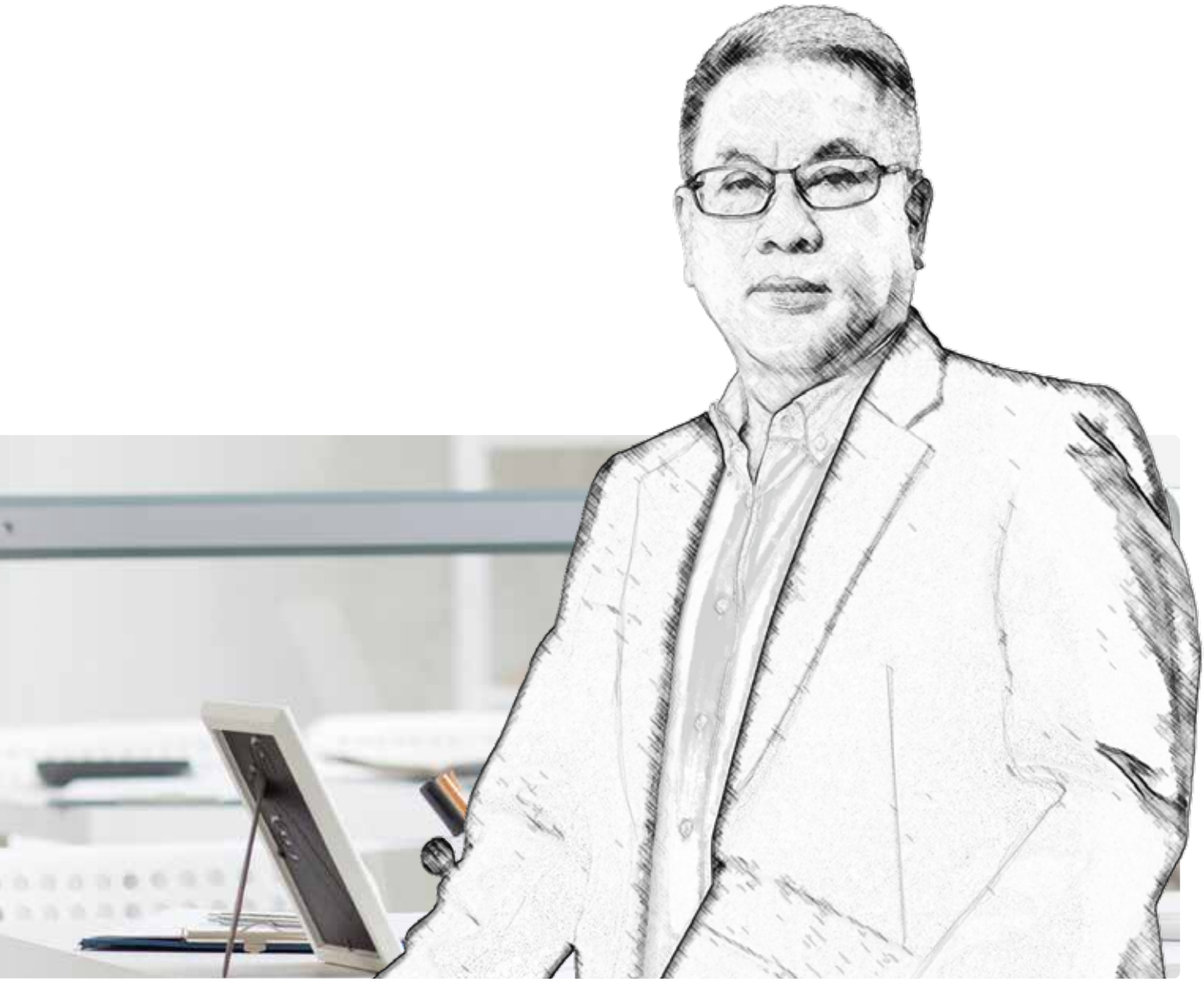

Tiongkok-Taiwan membawa pengaruh pada krisis energi dan pangan. Selain itu, adanya kenaikan suku bunga acuan bank sentral Amerika Serikat (The Fed) juga berimbas pada kondisi perekonomian dunia.

Di dalam negeri, adanya kenaikan harga bahan bakar minyak mempengaruhi daya beli masyarakat yang tentu menghambat roda perekonomian nasional. Meskipun perekonomian Indonesia menghadapi berbagai tantangan pada 2022, kinerja perusahaan pembiayaan diproyeksikan masih berada pada tren positif dan menjanjikan karena dinilai mampu menekan risiko dari tantangan tersebut.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga semester I 2022, pertumbuhan aset industri pembiayaan sebesar 4,5% secara tahunan *(year on year*/yoy) dari periode yang sama

has an impact on the energy and food crises. Furthermore, an increase in the United States Central Bank's (Fed) benchmark interest rate has an impact on global economic conditions.

Domestically, rising fuel oil prices have an impact on people's purchasing power, stifling the national economy. Although the Indonesian economy faces a number of challenges in 2022, the performance of finance companies is expected to remain positive and promising because it is thought to be capable of mitigating the risks associated with these challenges.

According to the Financial Services Authority (OJK), the growth of financing industry assets was 4.5% on an annual basis (year on year / yoy) from the same period in 2021 until

pada 2021. Sejalan dengan itu, piutang pembiayaan industri multifinance tumbuh sebesar 7,12% secara tahunan.

the first semester of 2022. In line with this, multifinance industry financing receivables increased by 7.12% year on year.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Pada 2022, Direksi beserta jajaran manajemen merumuskan strategi perusahaan dengan menimbang berbagai masukan dan analisis dari banyak pihak terkait. Berbagai kebijakan diambil sebagai langkah strategis guna mencapai tujuan perusahaan yang berkelanjutan. Fokus kebijakan yang dilakukan Direksi dan jajaran manajemen adalah memperluas segmen pembiayaan dengan tetap meningkatkan kualitas akuisisi dan mengoptimalkan penagihan. Langkah-langkah strategis tersebut kemudian dilakukan dalam pengawasan Dewan Komisaris yang dievaluasi secara berkala.

Dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19, Perusahaan tetap beradaptasi pada perubahan lingkungan bisnis, salah satunya dengan mengadopsi teknologi dalam proses akuisisi, pemasaran, maupun dalam proses operasional. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, Perusahaan menerapkan efisiensi biaya.

Selain kondisi pandemi yang belum berakhir sepenuhnya, bertambah dan semakin agresifnya kompetitor terutama dalam pasar mobil bekas dan semakin kuatnya sinergi di antara *dealer* dan perusahaan pembiayaan di dalam group otomotif menjadi tantangan tersendiri bagi BCA Finance.

Company Policy and Strategic Planning

The company's 2022 strategy is developed after the Board of Directors and management consider numerous stakeholder recommendations. Many policies are implemented as strategic actions to reach long-term business objectives. The Board of Directors and management have prioritized increasing the financing segment's billing efficiency and improving the quality of acquisitions. The Board of Commissioners is responsible for overseeing these strategic moves and is continually assessed for effectiveness.

In response to the Covid-19 pandemic, the company continues to adapt to changes in the business environment, including the incorporation of technology in the acquisition, marketing, and operational processes. In addition, in order to achieve optimal results, the Company applies cost effectiveness.

In addition to the fact that the pandemic is still going on, BCA Finance has to deal with the competitors who are multiplying and becoming more aggressive, especially in the used car market, and a stronger relationship between dealers and finance companies in the automotive group.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategis dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menjalankan dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategi Perseroan, Direksi senantiasa memikirkan strategi dan kebijakan strategis yang tepat melalui rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan komite-komite yang dibawahi oleh Direksi, hingga rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan strategi dan kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi terhadap Perseroan. Direksi juga berperan dalam penentuan strategi dan kebijakan Perseroan, serta memastikan pertumbuhan Perseroan.

Board of Directors' Role in Strategic Formulation and Company Policy

In carrying out and implementing the Company's strategic plans and policies, the Board of Directors constantly considers the right method through internal Board of Directors meetings, joint meetings with committees under the Board of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners. Those meetings are meant to discuss strategic plans and policies taken by the Board of Directors for the Company. The Board of Directors is also responsible for establishing the Company's strategy and policies, as well as ensuring its growth.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam memastikan strategi serta kebijakan strategis Perseroan diimplementasikan secara maksimal, Direksi Perseroan senantiasa melakukan rapat dengan unit-unit

The Process Used by the Board of Directors to Implement Company's Strategy

The Company's Board of Directors always holds meetings with business units and requests accountability reports to ensure that the Company's strategic plans and policies are

bisnis dan meminta laporan pertanggungjawaban. Direksi juga tidak sungkan untuk turun langsung dalam memantau proses implementasi strategi Perseroan sehingga hasil yang didapatkan bisa dirasakan secara maksimal oleh Perseroan maupun pemangku kepentingan.

implemented optimally. The Board of Directors also does not hesitate to intervene directly in monitoring the implementation of the Company's strategy so that the results obtained are felt optimally by the Company and stakeholders.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Atas semua kebijakan strategis yang dilakukan untuk menjawab tantangan yang ada, Direksi menilai kinerja perusahaan sudah baik tercermin dari pertumbuhan realisasi pembiayaan baru konsumen dari Rp24.527 miliar di tahun 2021 menjadi Rp33.158 miliar di tahun 2022 atau sudah meningkat 35%. Dengan demikian, pendapatan dan laba bersih perusahan tahun 2022 tumbuh sebesar 14% dibanding tahun 2021 masing-masing sebesar Rp1.942 miliar dan Rp1.702 miliar. Selain itu, total aset mengalami pertumbuhan sebesar 1% dari semula Rp8.380 miliar di tahun 2021 menjadi Rp8.497 miliar di tahun 2022. Kualitas *asset* yang tercermin dari angka NPF (*Non-Performing Finance*) *overdue* >90 hari telah menunjukan perbaikan secara terus-menerus selama tahun 2022 dari semula 2,45% di tahun 2021 dengan posisi terakhir pada 31 Desember 2022 sebesar 1,48%.

Analysis of Company Performance

The Board of Directors believes that the company's performance has been good for all strategic policies implemented to address existing challenges, as evidenced by an increase in realization of new consumer financing from IDR 24,527 billion in 2021 to IDR 33,158 billion in 2022, or an increase of 35%. Thus, the company's revenue in 2022 and net profit grew by 14% compared to 2021 of IDR 1,942 billion and IDR 1,702 billion, respectively. Furthermore, total assets increased by 1% from IDR 8,380 billion in 2021 to IDR 8,497 billion in 2022. Asset quality, as reflected in the NPF (Non-Performing Finance) overdue figure of >90 days, has shown continuous improvement during 2022, rising from 2.45% in 2021 to 1.48% on December 31, 2022.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit yang telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan. Dari laporan tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan Perseroan tercapai sebesar Rp3.582 miliar atau lebih tinggi 0,2% dari target yang ditetapkan pada saat awal tahun 2022 sebesar Rp3.576 miliar. Total Aset Perseroan tahun 2022 lebih tinggi 1% atau Rp117 miliar dibandingkan target total aset di awal tahun 2022 sebesar Rp8.380 miliar.

Comparison between Achievement and Target

The audited financial statements issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company show the Company's performance throughout 2022 in meeting the previously set targets. According to the report, the Company's revenue was IDR 3,582 billion or increased by 0.2% from the IDR 3,576 billion target set at the beginning of 2022. The Company's total assets increased by 1% or IDR 117 billion in 2022 compared to the IDR 8,380 billion total asset at the beginning of 2022.

Kendala yang Dihadapi Perseroan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2022, Perseroan masih menghadapi situasi Pandemi Covid-19 yang semakin membaik pada akhir tahun, disertai dengan berbagai gejolak ekonomi dalam negeri lainnya seperti kenaikan harga energi yang diikuti kenaikan harga berbagai kebutuhan. Di samping itu, Perusahaan menghadapi semakin agresifnya kompetitor terutama dalam pasar mobil

Obstacles Faced by the Company and Its Anticipations

Throughout 2022, the Company was still dealing with the Covid-19 Pandemic, which was improving by the end of the year, as well as various other domestic economic turmoils such as rising energy prices, which were followed by rising prices for various needs. Furthermore, the Company was challenged by the automotive group's increasingly aggressive

bekas serta kuatnya sinergi diantara *dealer* dan Perusahaan Pembiayaan di dalam group otomotif. Upaya Perusahaan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu Perusahaan tetap beradaptasi pada perubahan lingkungan bisnis, antara lain dengan memperkuat penetrasi di segmen konsumen yang berisiko lebih tinggi yang diimbangi peningkatan kualitas proses akuisisi. Perusahaan juga mengembangkan pemanfaatan teknologi yang lebih *advance* dalam proses akuisisi, pemasaran, maupun dalam proses operasional. Di sisi pengelolaan biaya, Perusahaan melanjutkan upaya efisiensi biaya dan peningkatan *added value* dari biaya. Upaya-upaya tersebut secara simultan membawa hasil positif dimana pada tahun 2022 perusahaan berhasil membukukan laba yang lebih tinggi bahkan jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi di tahun 2019.

competitors, particularly in the used car market, as well as a strong synergy between dealers and finance companies, particularly in the used car market. The Company's efforts in overcoming these obstacles are as follows: the Company continues to adapt to changes in the business environment, among other things, by increasing penetration in higher-risk consumer segments and improving acquisition process quality. In addition, the company is experimenting with the use of more advanced technology in its acquisition, marketing, and operational processes. In terms of cost management, the Company maintains its cost-cutting efforts while increasing the added value of costs. These efforts resulted in positive results, as the company managed to record higher profits in 2022, even when compared to pre-pandemic conditions in 2019.

Analisis Tentang Prospek Usaha

Direksi optimis menyambut prospek bisnis di tahun 2023 di tengah berbagai tantangan ekonomi dan bisnis. Optimisme pada ekonomi Indonesia yang akan terus berada dalam tren positif membawa industri otomotif mampu bertumbuh sesuai dengan harapan. Hal ini menjadi peluang bagi PT BCA Finance yang menjadi pendukung industri otomotif.

Pernyataan ini didukung oleh terjaganya tren positif dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih konsisten di atas 5% selama tahun 2022, inflasi yang masih terkendali meskipun meningkat, serta optimisme angka penjualan pada Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO).

Pada 2023, PT BCA Finance berfokus pada peningkatan pendapatan melalui pengembangan kanal bsinis dan adopsi teknologi, serta perbaikan kualitas aset.

Business Prospects Analysis

Despite various economic and economic challenges, the Board of Directors is optimistic about welcoming the 2023 business prospects. The automotive industry has grown in line with expectations due to optimism in the Indonesian economy, which is expected to continue in a positive trend. This is an opportunity for PT BCA Finance, which provides financial services to the automotive industry.

This assertion is supported by a projected positive trend of Indonesian economic growth of more than 5% in 2022, inflation that is still under control despite rising, and optimism about sales figures at the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO).

In 2023, the main goals of PT BCA Finance are to increase revenue through the development of business channels and the use of technology, as well as to improve the quality of the assets.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Sejumlah risiko dalam menjalankan bisnis tentu sudah diperhitungkan dan dimitigasi untuk keberlanjutan perusahaan. Risiko utama yang dihadapi adalah risiko kredit berkaitan dengan keberlangsungan akun-akun yang direstrukturisasi dan strategi Perusahaan untuk masuk lebih dalam ke segmen yang berisiko lebih tinggi. Dalam rangka memitigasi risiko kredit tersebut, Perusahaan melakukan

Implementation of Sustainable Corporate Governance

A number of risks associated with running a business have undoubtedly been calculated and mitigated for the company's long-term viability. The main risks are credit risk associated with the long-term viability of restructured accounts and the company's strategy to expand into higher-risk segments. To reduce credit risk, the company strengthens collection efforts and develops tools for the acquisition process.

langkah-langkah untuk memperkuat upaya-upaya penagihan dan mengembangkan *tools* di dalam proses akuisisi.

BCA Finance terus berkomitmen untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan terus melakukan penyempurnaan dan pembaruan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara konsisten dengan baik dan benar. Oleh karena itu, bagi BCA Finance, implementasi GCG bukan hanya kewajiban, namun sudah merupakan sebuah keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

BCA Finance is committed to improving good corporate governance practices and is constantly improving and updating in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors believes that good performance can be sustained by properly and consistently implementing the principles of good Corporate Governance (GCG). As a result, for BCA Finance, GCG implementation is not only an obligation, but also a requirement to maintain the Company's management's transparency and accountability to stakeholders.

Komitmen terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari Industri Jasa Keuangan Non Bank (IKNB), Perusahaan berkomitmen untuk berperan serta dalam mendukung Keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh OJK melalui langkah-langkah strategisnya. Langkah konkret Perseroan akan hal ini dituangkan melalui penyusunan dan pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disampaikan kepada regulator. Di dalam RAKB, Perseroan telah mencantumkan rumusan rencana strategis dan target-target keberlanjutan yang hendak dicapai selama beberapa tahun ke depan. Pada fase awal penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi masih fokus pada upaya-upaya yang bertujuan untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal agar seluruh karyawan dapat lebih berperan aktif dan turut berkontribusi dalam mendukung hadirnya ekonomi inklusif yang berkelanjutan.

Commitment to the Implementation of Sustainable Finance

As a part of the Non-Bank Financial Services Industry (IKNB), the Company is committed to taking strategic steps to support the OJK's efforts to promote sustainable finance. The Company's concrete steps in this area are laid out in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that was made for the regulator and reported on. In the RAKB, the Company has written down the things that need to be done over the next few years to make strategic plans and reach sustainability goals. In the early stages of implementing sustainable finance, the Board of Directors is still focusing on building a culture of sustainability within the company so that all employees can play a more active role and help support the presence of a sustainable, inclusive economy.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada 2022, Bapak Amirdin Halim selaku *Corporate Planning*, *Leasing*, *People*, *& Finance Director* tutup usia pada 7 November 2022. Selain itu, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi PT BCA Finance hingga akhir tahun 2022. Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Mr. Amirdin Halim, who ran Corporate Planning, Leasing, People, and Finance, died on November 7, 2022. Furthermore, there was no change in the composition of PT BCA Finance's Board of Directors until the end of 2022. We hope that this group will be able to do its duties and responsibilities well.

Apresiasi

Akhir kata kami mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemangku kepentingan yang telah bersama-bersama membangun PT BCA Finance menjadi lebih baik hingga saat ini. Semoga kinerja positif yang ditorehkan pada 2022 bisa terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Appreciation

Eventually, we'd like to express our gratitude and appreciation to all stakeholders who have contributed to the development of PT BCA Finance to date. With any luck, the positive performance recorded in 2022 will continue to grow in the future.

Jakarta, 27 Januari 2023
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

RONI HASLIM
Presiden Direktur
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BCA FINANCE

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT BCA Finance

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BCA Finance Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all of the information contained in the PT BCA Finance 2022 Annual Report is complete and accurate in all respects.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all the truthfulness.

Jakarta, Januari 2023

Jakarta, January 2023

Dewan Komisaris / *The Board of Commissioners*

SUWIGNYO BUDIMAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

DAVID HAMDAN
Komisaris
Commissioner

SULISTIYOWATI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / *The Board of Directors*

RONI HASLIM

Presiden Direktur
President Director

PETRUS SANTOSO KARIM

Direktur
Director

LIM HANDOYO

Direktur
Director

SUGITO LIE

Direktur
Director

“

Hingga saat ini, Perseroan telah beroperasi selama lebih dari 40 tahun dalam berkontribusi terhadap industri pembiayaan, serta berhasil menjaga kepercayaan nasabah dalam memberikan manfaat kepada masyarakat luas melalui berbagai produk dan layanan pembiayaan yang inovatif. Pencapaian ini ditandai dengan pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun yang mengantarkan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Until now, the Company has been contributing to the financing industry for more than 40 years, and has succeeded in maintaining customer trust while providing benefits to the larger community through a variety of innovative financing products and services. This achievement was marked by the company’s consistent year-over-year growth, which has elevated it to the position of one of Indonesia’s leading finance companies.

”

03

Profil Perusahaan

Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

PT BCA Finance	**Nama Perusahaan**
7 Maret 1981	**Tanggal Pendirian**
Pembiayaan	**Bidang Usaha**
Akta No. 41 tanggal 7 Maret 1981, dibuat di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H. dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7324.HT.01.01. TH.83 atas pendiriannya pada tanggal 11 November 1983	**Dasar Hukum Pendirian**
Rp3.000.000.000.000	**Modal Dasar**
Rp1.000.000.000.000	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**
• PT Bank Central Asia Tbk: 99,58% • BCA Finance Limited: 0,42%	**Komposisi Pemegang Saham**
3.523 Orang	**Jumlah SDM per 31 Desember 2022**
1 kantor pusat, 75 kantor cabang, 2 kantor perwakilan pemasaran, 4 kantor perwakilan *collection*, dan 6 kantor perwakilan pemasaran dan pelayanan yang tersebar di Indonesia	**Jaringan Usaha**
Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2 Jl. Metro Pondok Indah No.10 Jakarta 12310 Indonesia Telp: +61 21 29973100 Fax: +61 21 29973200 Whatsapp: +62 811 1027790 (ASTARI)	**Alamat Kantor Pusat [C.1]**
www.bcafinance.co.id	***Website***
customercarebcaf@bcaf.id	***Email***
Mahendra Gautama	**Sekretaris Perusahaan/ Hubungan Investor**
@mybcaf	**Instagram**
mybcaf	**Facebook**
BCAFinance	**YouTube**
BCA Finance	**LinkedIn**

Company's Name	PT BCA Finance
Date of Establishment	March 7, 1981
Business Fields	Financing
Legal Basis of Establishment	Legal Basis of Establishment: Deed No. 41 dated March 7, 1981, made before Notary Winanto Wiryomartani, S.H. and the establishment approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-7324. HT.01.01.H.83, dated November 11, 1983
Authorized Capital	Rp3,000,000,000,000
Issued and Fully Paid Capital	Rp1,000,000,000,000
Shareholder Composition	• PT Bank Central Asia Tbk: 99,58% • BCA Finance Limited: 0,42%
Total Employee as of December 31, 2022	3,523 People
Business Networks	1 head office, 75 branch offices, 2 marketing representative offices, 4 collection representative offices, and 6 marketing and service representative offices spread across Indonesia
Head Office Address [C.1]	Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2 Jl. Metro Pondok Indah No.10 Jakarta 12310 Indonesia Telp: +61 21 29973100 Fax: +61 21 29973200 Whatsapp: +62 811 1027790 (ASTARI)
Website	www.bcafinance.co.id
Email	customercarebcaf@bcaf.id
Corporate Secretary/ Investor Relations	Mahendra Gautama
Instagram	@mybcaf
Facebook	mybcaf
YouTube	BCAFinance
LinkedIn	BCA Finance

SKALA PERUSAHAAN [C.3]

Company Scale [C.3]

ASET / ASSET

Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

2022

Rp8.496.916

2021	2020
Rp8.379.515	Rp8.536.082

LIABILITAS / LIABILITY

Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

2022

Rp2.108.585

2021	2020
Rp2.272.227	Rp2.078.425

EKUITAS / EQUITY

Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

2022

Rp6.388.331

2021	2020
Rp6.107.288	Rp6.457.657

JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEE

2022

3.523 orang / people

2021	2020
3.263 orang / people	2.891 orang / people

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2022, halaman **88**.

Employee Demographic Information has been disclosed in the 2022 Annual Report, page **88**.

JARINGAN USAHA
BUSINESS NETWORK

2022

88 jaringan usaha di **79** kota
business networks in **79** cities

2021	2020
79	79
jaringan usaha di **69** kota business networks in **69** cities	

KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDING

Informasi Kepemilikan Saham Tahun 2022 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2022, halaman **91**.

The 2022 Shareholding Information has been disclosed in the 2022 Annual Report, page **91**.

RIWAYAT SINGKAT
Brief History

PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation (CSML) merupakan cikal bakal berdirinya PT BCA Finance pada 7 Maret 1981 atau selanjutnya disebut 'Perseroan/Perusahaan/BCA Finance" dalam Laporan Tahunan ini. Pendirian tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7324.HT.01.01.TH.83 dan secara resmi beroperasi pada 11 November 1983, sehingga Perusahaan memperoleh izin usaha pembiayaan komersial seperti pembiayaan mesin-mesin produksi, alat berat dan transportasi.

PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation (CSML) is the forerunner to the establishment of PT BCA Finance on March 7, 1981, hereinafter referred to as the 'Company/BCA Finance' in this Annual Report. This position is stated in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-7324.HT.01.01.TH.83, and officially operated on November 11, 1983, so the Company obtained a commercial financing business license such as financing for production machinery, heavy equipment, and transportation.

Dalam rekam jejak berikutnya, pada 2001 pemegang saham mayoritas CSML mengalami perubahan setelah PT Bank Central Asia Tbk mengakuisisi CSML dengan membeli 99,58% saham. Setelah itu, CSML berubah nama menjadi PT Central Sari Finance (CSF) bersamaan dengan perubahan segmen bisnis pada pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat atau lebih.

Terakhir, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-08091 HT.01.04.TH.2005 tertanggal 28 Maret 2005, CSF kembali mengalami perubahan nama menjadi PT BCA Finance. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-034/ KM.5/2006 tertanggal 20 Februari 2006, BCA Finance resmi memperoleh izin usaha dalam bidang usaha pembiayaan.

The majority shareholder of CSML changed in 2001 when PT Bank Central Asia Tbk purchased 99.58% of the Company's stock. Following that, CSML was renamed PT Central Sari Finance (CSF) to reflect changes in the business segment of motor vehicle financing, particularly four or more wheels.

Finally, on March 28, 2005, CSF was renamed PT BCA Finance by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-08091 HT.01.04.TH.2005. Furthermore, according to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia's Decree No. KEP-034/KM.5/2006 dated February 20, 2006, BCA Finance obtained an official business license in the financing business sector.

Hingga saat ini, Perseroan telah beroperasi selama lebih dari 40 tahun dalam berkontribusi terhadap industri pembiayaan, serta berhasil menjaga kepercayaan nasabah dalam memberikan manfaat kepada masyarakat luas melalui berbagai produk dan layanan pembiayaan yang inovatif. Pencapaian ini ditandai dengan pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun yang mengantarkan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

To date, the Company has been contributing to the financing industry for more than 40 years. It has successfully retained customer trust while providing benefits to the broader community through various innovative financing products and services. This accomplishment is marked by the Company's consistent growth from year to year, which has led the Company to become one of Indonesia's leading finance companies.

Informasi Perubahan Nama
Name Change Information

7 Maret 1981
March 7, 1981

PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation (CSML)

PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation (CSML)

2001

CSML berubah nama menjadi PT Central Sari Finance (CSF)

CSML changed its name to PT Central Sari Finance (CSF)

28 Maret 2005
March 28, 2005

CSF kembali mengalami perubahan nama menjadi PT BCA Finance

CSF has renamed itself PT BCA Finance.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1981
Perusahaan berdiri dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation (CSML).

The Company was established under PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation (CSML).

2000
Perusahaan mulai memfokuskan kegiatan usaha pada pembiayaan kendaraan roda empat atau lebih dengan jumlah modal disetor sebesar Rp50 miliar.

The Company began to focus its business activities on four-wheeled financing vehicles or more with a total paid-up capital of Rp50 billion.

2002
Peluncuran produk pembiayaan mobil bekas, yaitu *CS Used Car*.

Introducing CS Used Car, a used car financing product.

2010
Penambahan modal disetor dari Rp50 miliar menjadi Rp200 miliar.

Additional paid-in capital from Rp50 billion to Rp200 billion

2013
Perusahaan memperoleh peringkat AAA dari Fitch Rating.

The Company received an AAA rating from Fitch Ratings.

2014
Perusahaan memperoleh peringkat AAA dari Pefindo.

The Company received an AAA rating from Pefindo.

2019
Penambahan modal disetor dari Rp200 miliar menjadi Rp1 triliun.

Additional paid-in capital from Rp200 billion to Rp 1 trillion.

2003

Peluncuran produk pembiayaan mobil untuk nasabah BCA, yaitu Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) BCA.

Introducing a car financing product for BCA customers, the BCA Motor Vehicle Loan (KKB).

2005

Perubahan nama menjadi PT BCA Finance.

Change of name to PT BCA Finance.

2007

Peluncuran program bunga murah dalam rangka dirgahayu BCA ke-50, yang mengantarkan Perusahaan sebagai *price leader* di industri pembiayaan.

The launch of the low-interest rate program to celebrate BCA's 50th anniversary, which has led the Company to become a price leader in the financing industry.

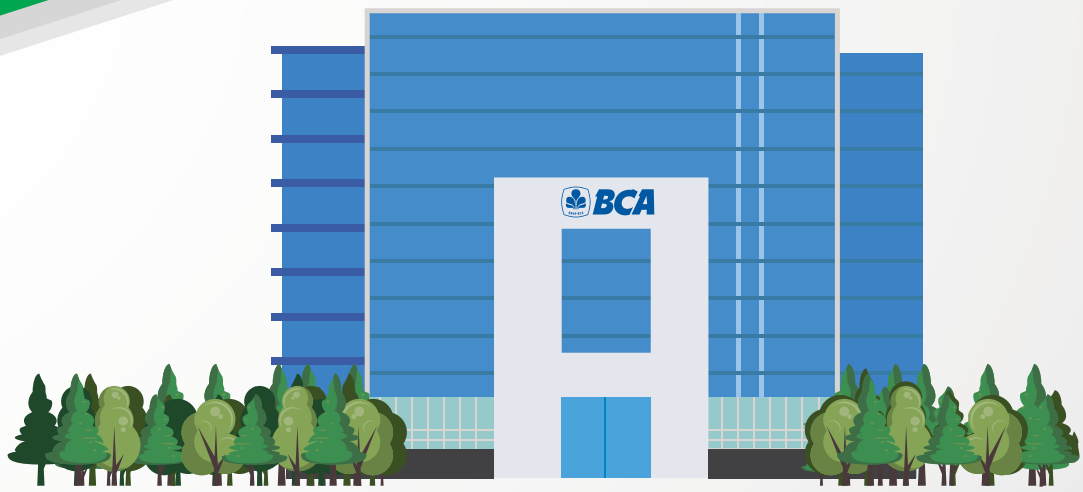

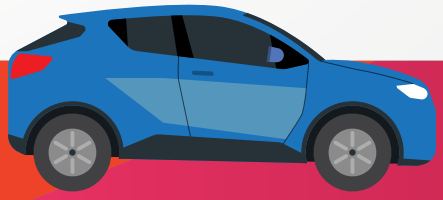

IDENTITAS DAN LOGO PERUSAHAAN

Company Identity and Logo

Logo BCA: melambangkan dukungan sepenuhnya dari BCA sebagai Bank yang memiliki jaringan luas, pengalaman, dan kepercayaan nasabah.

The BCA logo: represents the full support of BCA as a bank with an extensive network, years of experience, and customer confidence.

Tanda panah yang terbentuk dari dari "*negative space*" antara huruf C dan E yang melambangkan "*sharp foresight*" atau ketajaman melihat ke depan dan mengantisipasi peluang.

The arrows formed from the "negative space" between the letters C and E represent "sharp foresight" or the keenness of looking ahead and anticipating opportunities.

Paduan warna dari warna biru BCA yang sangat "*corporate*" dan warna *turquoise* (tosca) pada tulisan finance yang sangat "*friendly*".

The color combination of BCA blue, which is very "corporate," and turquoise, which is very "friendly," in finance writing.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN [C.1]

Vision, Mission, and Company Cultural Values [C.1]

Persetujuan oleh Manajemen Kunci

BCA Finance telah melakukan penetapan visi dan misi Perusahaan bersamaan dengan peluncuran buku Budaya Perusahaan berjudul I DO FOCUS pada 2006.

Secara periodik, Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau secara berkala setiap tahun dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. melalui kajian yang dilakukan terhadap arah dan tujuan strategis Perusahaan dengan turut mempertimbangkan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi Perusahaan di masa mendatang.

Approval by Key Management

BCA Finance has determined the Company's vision and mission in conjunction with launching the Corporate Culture book "I DO FOCUS in 2006."

The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved annually by the Board of Commissioners and Board of Directors through studies conducted on the Company's strategic directions and objectives while considering the Company's future needs and challenges.

VISI / VISION

Menjadi perusahaan terkemuka dalam industri pembiayaan di Indonesia yang memberikan **NILAI TERBAIK** kepada para *stakeholders*.

TO BECOME THE LEADING COMPANY IN FINANCING INDUSTRY IN INDONESIA DELIVERING THE BEST VALUES TO OUR STAKEHOLDERS.

- **Perusahaan Terkemuka**
  "Terkemuka" berarti menjadi yang terdepan dalam memberikan nilai yang unggul dan berkelanjutan dalam jangka panjang kepada para *stakeholders*, sebagaimana dijabarkan dalam pernyataan misi kami.
- **Industri Pembiayaan di Indonesia**
  BCA Finance memfokuskan diri pada industri multi finance dengan portofolio dominan pada pembiayaan mobil untuk saat ini. BCA Finance berfokus pada kompetensi yang dimiliki untuk menghasilkan portofolio aset yang berkualitas dan bisnis yang berkelanjutan.
- **Memberikan Nilai Terbaik kepada Pemangku Kepentingan**
  Kalimat ini didefinisikan lebih lanjut dalam pernyataan misi kami.

- **Leading Companies**
  "Leading" means being at the forefront of delivering superior and sustainable value over the long term to stakeholders, as outlined in our mission statement.
- **Financing Industry in Indonesia**
  BCA Finance focuses on the multi-finance industry with a dominant portfolio in car financing for now. BCA Finance focuses on its competencies to produce a quality asset portfolio and a sustainable business.
- **Delivering the Best Value to Stakeholders**
  This sentence is further defined in our mission statement.

BCAfinance
solusi tepat pembiayaan anda

MISI / MISSION

1) Kami memberikan **NILAI TERBAIK** untuk memuaskan para pelanggan yang telah memilih kami sebagai pilihan utama mereka dengan memberikan produk dan jasa yang berkualitas tinggi, inovatif, dan andal.
2) Kami memberikan **NILAI TERBAIK** kepada para rekan distribusi dengan mengembangkan hubungan saling percaya dan kemitraan saling menguntungkan yang terfokus pada pertumbuhan berkesinambungan.
3) Kami memberikan **NILAI TERBAIK** kepada para pemegang saham dan kreditur dengan menciptakan pertumbuhan keuangan dan tingkat pengembalian yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang dengan tingkat risiko yang dapat diterima.
4) Kami memahami tanggung jawab sosial kami sebagai korporat dan memberikan **NILAI TERBAIK** kepada masyarakat dengan secara aktif berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka.
5) Kami yakin bahwa hasil-hasil yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang untuk para *stakeholders* hanya dapat dicapai dengan memberikan **NILAI TERBAIK** kepada orang-orang kami dengan merekrut, mengembangkan, dan memberikan imbalan kepada orang-orang yang berkompetensi tinggi dan menciptakan iklim kerja yang kondusif dimana orang-orang dapat bertumbuh dan berinovasi.
6) Kami memberikan **NILAI TERBAIK** kepada para *supplier* dengan memperlakukan mereka secara *fair* dan prinsip saling menguntungkan

1. We provide **BEST VALUE** to customers who have made us their first choice by delivering high-quality, innovative, and dependable products and services.
2. We provide the **BEST VALUE** to our distribution partners by building trusting and mutually beneficial partnerships centered on long-term growth.
3. We provide the **BEST VALUE** to shareholders and creditors by generating long-term financial growth and returns with an acceptable level of risk.
4. We understand our social responsibility as a corporate and provide the **BEST VALUE** to society by actively contributing to their well-being.
5. We believe that providing **BEST VALUE** to our people by recruiting, developing, and rewarding highly competent people and creating a conducive working environment where people can grow and innovate is the only way to achieve long-term sustainable results for stakeholders.
6. We provide the **BEST VALUE** to our suppliers by treating them fairly and on the basis of mutual benefit.

Nilai Perusahaan

Company Values

F

FIRST-CLASS TEAMWORK

Mengembangkan kerja sama dengan meyakinkan orang lain dan mampu untuk menyampaikan informasi dengan jelas serta menyelesaikan perbedaan pendapat dengan komunikasi yang terbuka dengan kesadaran bahwa keberhasilan unit atau organisasi tidak bergantung pada seseorang saja.

FIRST-CLASS TEAMWORK

Develop cooperation by convincing others and conveying information clearly, and resolving differences of opinion with open communication with the awareness that the success of the unit or organization does not depend on one person alone.

O

ORIENTATION TO QUALITY

Mengidentifikasi berbagai kondisi yang berdampak pada kualitas pelayanan dengan menetapkan standar mutu, melaksanakan pekerjaan berdasarkan standar tersebut, dan meningkatkannya secara berkesinambungan.

ORIENTATION TO QUALITY

Identify various conditions that impact service quality by setting quality standards, carrying out work based on them, and improving them continuously.

C

CUSTOMER FOCUS

Membangun dan menjaga hubungan dengan pelanggan serta berupaya untuk memahami kebutuhannya, serta menyediakan solusi yang dapat memenuhi harapan pelanggan.

CUSTOMER FOCUS

Create and maintain relationships with customers by attempting to understand their needs and providing solutions that meet their expectations.

U

UNCOMPROMISED INTEGRITY

Penerapan nilai-nilai etika, sosial, dan prosedur kerja yang standar dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.

UNCOMPROMISED INTEGRITY

The application of ethical, social values, and standard work procedures in completing daily work.

S

STRIVING FOR EXCELLENCE

Menetapkan target yang menantang dan berusaha untuk mencapainya serta mampu untuk memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan yang menantang.

STRIVING FOR EXCELLENCE

Set challenging targets and strive to achieve them, and be able to motivate others to achieve challenging goals.

F

First-Class Teamwork

- Teamwork
- Transparency
- Impact and Influence
- Clear Communication
- Care for Others
- Managing Conflict

O

Orientation to Quality

- Continuous Quality
- Improvement
- Accuracy
- Responsiveness
- Readiness to Change
- Problem Analysis

C

Customer Focus

- Customer Relationship
- Listening to Customers
- Fulfilling Customers' Needs
- Commitment to Customers
- Internal Customer Service

U

Uncompromised Integrity

- Integrity and Honesty
- Ethics
- Consistency
- Accountability
- Concern for the Company

S

Striving for Excellence

- Stretching Goals
- Achievement
- Self Motivation
- Motivating Others

BIDANG USAHA [C.4]

Line of Business [C.4]

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha utama BCA Finance sebagaimana tercantum pada Anggaran Dasar yang disahkan pada 9 April 2020 dalam Akta No. 34 Pasal 3 ayat 2 adalah berusaha di bidang pembiayaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Ruang lingkup kegiatan usaha BCA Finance meliputi:

- Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan barang modal beserta jasa untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi
- Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha
- Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang dijanjikan
- *Operating lease* dan/atau *fee based* adalah sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi sektor jasa keuangan
- Usaha lain seizin OJK adalah kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau instansi berwenang terkait dan/atau yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi sektor jasa keuangan.

Business Activities According to the Articles of Association

As stated in the Articles of Association, which were ratified on April 9, 2020, in Deed No. 34 Article 3 paragraph 2, BCA Finance's main business activities are doing business in the field of financing in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. BCA Finance's business activities include the following:

- Investment financing is defined as the financing of capital goods and services for business/investment activities such as rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of business/investment.
- Working capital financing is used to cover expenses incurred during one business activity cycle.
- Multipurpose financing is the financing of goods and/or services for personal use/consumption rather than for business purposes (productive activities) within the specified time frame.
- Operating leases and/or fee-based activities are those that do not violate the laws and regulations that govern the financial services industry.
- Other businesses licensed by the OJK are financing business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK) or the relevant authorities and/or under the laws and regulations governing the financial services sector.

Kegiatan Usaha Berjalan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Current Business Activities in 2022

Throughout 2022, the Company conducted business in accordance with its most recent Articles of Association.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2022

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT BCA Finance untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Information on Disclosure of Business Fields in the 2022 Financial Report

The above-mentioned business activities are also detailed in PT BCA Finance's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.

PRODUK DAN LAYANAN [C.4]

Products and Services [C.4]

1 Pembiayaan Konsumen
Consumer Financing

Merupakan produk pembiayaan bagi pelanggan mobil baru dan mobil bekas.

It is a financial product for buyers of both new and pre-owned vehicles.

2 Sewa Guna Usaha
Leasing

Merupakan produk pembiayaan untuk alat berat *forklift*.

Is a financing product for forklift heavy equipment.

JARINGAN USAHA

Business Network

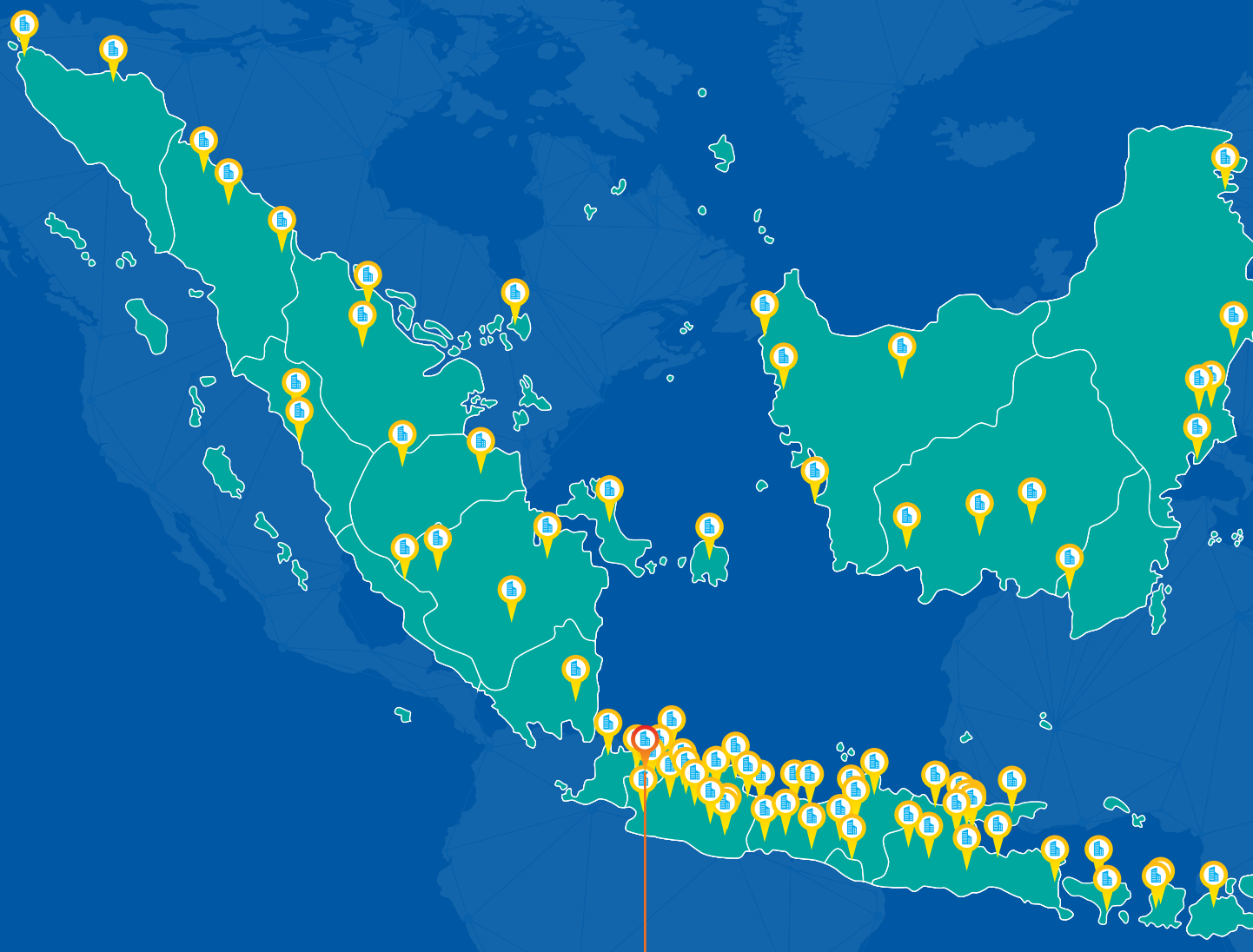

Kantor Pusat / *Head Office*

Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2
Jl. Metro Pondok Indah No. 10
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Telp : (021) 29973100 (*hunting*)
Faks : (021) 29973200

ALAMAT KANTOR CABANG

Address of Branch Office

SUMATERA

Medan

Komplek Grand Jati Junction
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3A
Ruko Blok P No. P12-P12A
Kel. Perintis Kec. Medan Timur
Medan 20218
Telp : (061)4156420 (*hunting*)

Rantau Prapat

Suzuya Mall Rantau Prapat No. 2A
Jl. Sisingamangaraja
Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan
Kab. Labuhan Batu 21421
Telp : (0624) 2603828 (*hunting*)

Bukit Tinggi

Jl. Ahmad Yani No. 99
Kel. Benteng Pasar Atas, Kec. Guguk Panjang
Bukit Tinggi 26114
Telp : (0752) 8016098 (*hunting*)
Faks : (0752) 627398

Duri

Jl. Hangtuah No. 171 B
Kel. Air Jamban, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis
Duri 28884
Telp : (0765) 560285 (*hunting*)
Faks : (0765) 560872

Muara Bungo

Jl. Sudirman KM 3 arah Bangko
Kel. Sungai Kerjan, Kec. Bungo Dani
Muara Bungo 37213
Telp : 0853-68869671-73

Palembang

Jl. Letkol Iskandar No. 280
Kel. 24 Ilir, Kec. Ilir Barat
Palembang 30134
Telp : (0711) 360733 (*hunting*)
Faks : (0711) 360754 / (0711) 360755

Pematang Siantar

Komplek Ruko Megaland Blok C No. 6
Jl. Sangnawaluh
Kel. Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur
Pematang Siantar 21151
Telp : (0622) 433940 (*hunting*)
Faks : (0622) 433941

Padang

Jl. Sawahan No. 55A -55B,
Kel. Sawahan, Kec. Padang Timur
Padang 25121
Telp : (0751) 894040 (*hunting*)
Faks : (0751) 894030

Pekanbaru

Jl. Arifin Ahmad No. 100 & 100A (No. 15 & 16)
Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai
Pekanbaru 28294
Telp : (0761) 8418311 (*hunting*)
Faks : (0761) 8418312

Jambi

Komplek Ruko Citraland NGK
Jl. K.H. Ismail Malik No. C-2 & C-3
Kel. Mayang Mangurai , Kec. Kotabaru
Jambi 36129
Telp : (0741) 3071311 (*hunting*)

Bengkulu

Jl. Timur Indah Raya Blok E & F No. 14 A
Kel. Sidomulyo, Kec. Gading Cempaka
Bengkulu 38229
Telp : (0736) 5612067 (*hunting*)

Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso RT. 1 No. 33
Kel. Majapahit, Kec. Lubuk Linggau Timur
Lubuk Linggau 31611
Telp : (0733) 7329866 (*hunting*)
Faks : (0733) 7329867

Baturaja

Jl. Ahmad Yani KM 3 Desa Tanjung Baru,
Kec. Baturaja Timur Kab. Ogan
Komering Ulu 32113
Telp : (0735) 3741992 (*hunting*)

Batam

Jl. Laksana Bintan No. 1 Sei Panas
Kel. Sungai Panas, Kec. Batu Ampar
Batam 29432
Telp : (0778) 4885708

Belitung

Jl. Jenderal Sudirman RT016/RW006
Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjungpandan
Belitung 33412
Telp : (071) 99302222

Lampung

Jl. Pattimura No.33
Kel. Kupang, Kec. Teluk Betung Utara
Bandar Lampung 5211
Telp : (0721) 481949 (*hunting*)
Faks : (0721) 489298

Pangkal Pinang

Jl. Raya Koba No. 80 (Jl. Mayor Sjafri Rachman)
Kel. Bukit Besar, Kec. Bukit Intan
Pangkal Pinang 33145
Telp : (0717) 4255031 (*hunting*)
Faks : (0717) 4255053

DKI JAKARTA / *SPECIAL CAPITAL REGION OF JAKARTA*

Daan Mogot

Gedung Mall Seasons City Lantai LG
Jl. Dr. Prof. Latumenten No. 33 RT13/RW01
Kel. Jembatan Besi, Kec. Tambora
Jakarta Barat 11320
Telp : (021) 22635750 (*hunting*)
Faks : (021) 5604554, 5604997, 5605221

Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat Raya
Blok B Kavling No. B32-B33
Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp : (021) 24522850 (*hunting*)

WTC Mangga Dua

WTC Mangga Dua Lantai 3 & 6
Jl. Mangga Dua Raya Blok CL No. 8
Kel. Pademangan, Kec. Ancol
Jakarta Utara 14430
Telp : (021) 30013999 (*hunting*)
Faks : (021) 30013993

Pondok Indah

BCA Cabang Iskandar Muda Lantai 3
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 80 No. 1-2
Arteri Pondok Indah 12240
Telp : (021) 7269948 (*hunting*)
Faks : (021) 7269906

BANTEN

Cilegon

Komplek Pertokoan
Cilegon City Square Lantai 3
Blok A No. 1-3 & Blok C No. 1
Kel. Cibeber, Kec. Cibeber
Cilegon 42411
Telp : (0254) 378783 (*hunting*)
Faks : (0254) 378781

Tangerang

BCA KCP Gading Serpong Lantai 1 & 2 (lobby barat)
Jl. Boulevard Gading Serpong Scientia Garden
Blok S/1 RT 003 RW 005
Kel. Curug, Kec. Kelapa Dua, Tangerang Selatan
Banten 15322
Telp : (021) 2222 6111 (*hunting*)
Faks : (021) 2222 6290, (021) 2222 6291

JAWA BARAT / *WEST JAVA*

Depok

Komplek Perkantoran Pesona Khayangan
Jl. Ir. H. Juanda Blok D No. 2-4
Kel. Mekarjaya, Kec. Sukmajaya
Depok 16411
Telp : (021) 77840971 (*hunting*)
Faks : (021) 77840972

Sukabumi

Jl. Jend. Sudirman No. 31
Kel. Gunungpuyuh, Kec. Gunung Puyuh
Sukabumi 43111
Telp : (0266) 6227100 (*hunting*)

Karawang

Komplek Resinda Blok TA 5 No. 1-2
Jl. Resinda Raya
Kel. Purwadana, Kec. Teluk Jambe Timur
Karawang 41312
Telp : (0267) 408862 (*hunting*)
Faks : (0267) 8454017

Bandung

Jl. Ir. H. Juanda No. 66
Kel. Lebak Gede, Kec. Coblong
Bandung 40227
Telp : (022) 20455880 (*hunting*)
Faks : (022) 20455509, (022) 20455308

Bogor

Jl. Otto Iskandardinata No. 80-82
RT04/RW02
Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur
Bogor 16143
Telp : (0251) 8571102 (*hunting*)
Faks : (0251) 8574071

Bekasi

Ruko Mega Boulevard RV 2 No. 1
Jl. Harapan Indah Boulevard RT10/RW08
Kel. Medan Satria, Kec. Pejuang
Bekasi 171321
Telp : (021) 88892889 (*hunting*)

Purwakarta

Jl. Ibrahim Singadilaga No. 54
Kel. Nagri Kaler Kec. Purwakarta
Purwakarta 41115
Telp : (0264) 8393889

Tasikmalaya

KCU BCA Tasikmalaya
Jl. HZ Mustofa No. 300
Kel. Tugu Raja, Kec. Cihideung
Tasikmalaya 46124
Telp : (0265) 7520960 (*hunting*)
Faks : (0265) 7520961

Cirebon

Komplek Ruko CSB Mall
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Blok Berry Green
No. 17 & 18
Kel. Kesambi, Kec. Pekiringan
Cirebon 45131
Telp : (0231) 8291764 (*hunting*)
Faks : (0231) 246911

Indramayu

Jalan Jangkar Mas Regency Blok A1 No. 5-6,
Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Indramayu,
Indramayu
Jawa Barat 45213
Telp : (0234) 7129601 (*hunting*)

Garut

Komplek Ruko IBC Blok I Nomor 12
Kel. Pakuwon, Kec. Garut Kota,
Garut
Jawa Barat 44117
Telp : (0262) 2792233 (*hunting*)

JAWA TENGAH / *CENTRAL JAVA*

Semarang

Jl. MT. Haryono No. 31 RT005/RW008
Kel. Karang Tempel, Kec. Semarang Selatan,
Semarang
Jawa Tengah 50242
Telp : (024) 76443358 (*hunting*)

DI Yogyakarta

Jl. Bridgen Katamso 141
Kel. Keparakan, Kec. Mergangsan
Yogyakarta 55121
Telp : (0274) 411772 (*hunting*)
Faks : (0274) 411707

Cilacap

Jl. Gatot Subroto No. 104 B – I, RT05/RW11
Kel. Sidanegara, Kec. Cilacap Tengah
Cilacap 53223
Telp : (0282) 5561110 (*hunting*)
Faks : (0282) 5565450

Solo

Ruko Office Park Blok A-03, A-04 & A-05
Jl. Ir. Soekarno, Solo Baru,
Kel. Madegondo, Kec. Grogol, Sukoharjo
Jawa Tengah 57552
Telp : (0271) 5723050 (*hunting*)

Magelang

Komplek Ruko Maris Square
Jl. Sarwoedi Wibowo, Blok A-6 & A-7
Kel. Saragan, Kec. Mertoyudan
Magelang 56172
Telp : (0293) 3276711 (*hunting*)
Faks : (0293) 3276740

Kudus

Komplek Ruko Sudirman Square
Jl. Jend. Sudirman No. 101 Kav. A9
Kel. Ngangkuk, Kec. Kudus
Kudus 59311
Telp : (0291) 4257030 (*hunting*)
Faks : (0291) 4257031

Kebumen

Jl. Kusuma No. 69 A
Kel. Bumirejo, Kec. Kebumen
Kebumen 54316
Telp : (0287) 3882202

Purwokerto

Jl. Gerilya Timur No. 1335 Ruko A
Kel. Purwokerto Timur, Kec. Purwokerto Selatan
Banyumas 53114
Telp : (0281) 643101 (hunting)
Faks : (0281) 643102

Pekalongan

Ruko The Luxor No. 1-2
Kel. Bentengan, Kec. Wiradesa
Pekalongan 51152
Telp : (0285) 430450

Tegal

Jl. Sultan Agung No. 29 Kejambon
Kel. Kejambon, Kec. Tegal Timur, Tegal
Jawa Tengah 52124
Telp : (0283) 325034 (*hunting*)
Faks : (0283) 325035

JAWA TIMUR / *EAST JAVA*

Banyuwangi

Kantor Kas BCA Banyuwangi Lantai 2
Jl. PB Sudirman No. 85-87
Kel. Panderejo, Kec. Banyuwangi, Banyuwangi
Jawa Timur 68415
Telp : (0333) 426775 (*hunting*)
Faks : (0333) 420499

Jember

BCA KCU Jember Lantai 3
Jl. Gajah Mada No. 14-18,
Kel. Jember Kidul, Kec. Kali Wates
Jember 68131
Telp : (0331) 485150 (*hunting*)
Faks : (0331) 484601

Madiun

Pertokoan Suncity Festival
Jl. Letjen S. Parman No. 8
Kel. Oro oro Ombo, Kec. Kartoharjo
Madiun 63117
Telp : (0351) 4472887 (*hunting*)
Faks : (0351) 454761

Gresik

Komplek Ruko Green Garden
Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 788, Blok A-2 No. 6
Kel. Dahan Rejo, Kec. Kebomas
Gresik 61161
Telp: (031) 51163927 (*hunting*)
Faks : (031) 51163928

Kediri

Komplek Ruko Hayam Wuruk Trade Center
Jl. Hayam Wuruk Blok G-7
Kel. Balowerti, Kec. Kota
Kediri 64123
Telp : (0354) 698855 (*hunting*)
Faks : (0354) 698829

Malang

Jl. Borobudur Kav. 3B-C
Kel. Mojolangui, Kec. Lowokwaru
Malang 65142
Telp : (0341) 403194 (*hunting*)

Probolinggo

Jl. Ade Irma Suryani Nasution No. 5 RT03/RW02
Kel. Sukabumi, Kec. Mayangan
Probolinggo 57219
Telp : (0335) 5892715 (*hunting*)
Faks : (0335) 5892713

Surabaya Klampis

Komplek Soho Klampis
Jl. Klampis Jaya Blok A,B,C No. 6-8
Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo
Surabaya 60117
Telp : (031) 59177171 (*hunting*)

Tuban

Jl. Basuki Rachmad 123-125 Ruko No. 2
Kel. Doromukti, Kec. Tuban
Tuban 62313
Telp : (0356) 8830883 (*hunting*)

Surabaya Veteran

BCA KCU Veteran Lantai 6
Jl. Veteran 18-24
Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan
Surabaya 60175
Telp : (031) 3528711 (*hunting*)
Faks : (031) 3528712

Mojokerto

Jl. Raya Jabon KM 5 Ruko D
(depan Terminal Jabon)
Kel. Jabon, Kec. Mojoanyar
Mojokerto 61364
Telp : (0321) 5285558 (*hunting*)

Pamekasan

Jl. Jokotole (Ruko 1-2/A-B)
Kel. Barumbat Timur, Kec. Pademawu
Pamekasan 69321
Telp : (0324) 6122303 (*hunting*)

BALI & NUSA TENGGARA

Denpasar

BCA KCU Kuta Lantai 1
Jl. Sunset Road No. 88B
Kel. Legian, Kec. Kuta
Badung 80361
Telp : (0361)4727410 (*hunting*)
Faks : (0361) 4727420

Singaraja

Jl. Udayana No 16
Kel. Kaliuntu, Kec. Buleleng
Bali 81116
Telp : (0362) 3309000 (*hunting*)

Kupang

Jl. Frans Seda No. 88 B
Kel. Fatululi, Kec. Oebobo
Kupang 85000
Telp : 0811 9356411-15
Faks : (0380) 8430592

Cakranegara

Jl. Raya Sandubaya Bertais No. 23
Kel. Bertais, Sweta, Kec. Cakranegara
Mataram 83236
Telp: (0370) 6175571 (*hunting*)
Faks: (0370) 6175578

KALIMANTAN

Pontianak

Komplek Ruko Central Perdana
Jl. Perdana Blok B/1
Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan
Pontianak 78122
Telp : (0561) 8175751 (*hunting*)
Faks : (0561) 8175207

Palangkaraya

Jl. Raden Tumenggung Milono KM 1 No. 2
Kel. Langkai, Kec. Pahandut
Palangkaraya 73111
Telp : (0536) 3222339 (*hunting*)

Balikpapan

Jl. MT. Haryono No. 60 RT27
Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114
Telp : (0542) 8705265 (*hunting*)
Faks : (0542) 8705266

Pangkalan Bun

Jl. Pakunegara No. 34
Kel. Raja, Kec. Arut Selatan
Kab. Kotawaringin Barat 74112
Telp : (0532) 6619139 (*hunting*)

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani KM 4 RT04
Kel. Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan
Banjarmasin 70233
Telp : (0511) 3276343 (*hunting*)
Faks : (0511) 3276344

Sampit

Jl. HM. Arsyad RT 46, RW IX,
Kel. Mentawa Baru Hilir, Kec. Mentawa Baru
Ketapang, Kota Waringin Timur 74323
Telp : (0531) 2065012 (*hunting*)
Faks : (0531) 2065013

Samarinda

BCA Cabang Samarinda Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman 30
Kel. Bugis Pasar Pagi, Kec. Samarinda Kota
Samarinda 75111
Telp : (0541) 732792 (*hunting*)
Faks : (0541) 732783

Sangatta

Jl. APT. Pranoto RT 035 No 120
Kel. Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara
Kutai Timur
Kalimantan Timur 75683
Telp : (0549) 2036269 (*hunting*)

SULAWESI

Manado

Komplek Ruko Mega Mas Blok II F-1 No. 24
Jl. Pierre Tendean Boulevard
Kel. Titiwungan Selatan, Kec. Sario
Manado 95111
Telp : (0431) 8800993 (*hunting*)

Kendari

Kompleks Ruko Senapati Land Blok A No. 37
Jl. Raya By Pass
Kel. Bende, Kec. Kadia
Kendari 93117
Telp : (0401) 3135111 (*hunting*)
Faks : (0401) 3135112

Makassar

Ruko Allaudin Plaza
Jl. Sultan Allaudin
Komplek Allaudin Plaza SSH No. 10-12
Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini
Makassar 90223
Telp : (0411) 8990511

Palu

Jl. Ir. Juanda No. 91
(perempatan Jl. Sisingamangaraja)
Kel. Besusu Timur, Kec. Palu Timur
Palu 94111
Telp : (0451) 458508 (*hunting*)
Faks : (0451) 458506

Gorontalo

Jl. Hj Nani Wartabone
Kel. Limba UI, Kec. Kota Selatan
Gorontalo 96183
Telp : (0435) 8529898 (*hunting*)

Parepare

Jl. Bau Massepe No. 241
Kel. Cappagalung, Kec. Bacukiki Barat
Parepare 91122
Telp : (0421) 28285 (*hunting*)
Faks : (0421) 23626

PAPUA

Jayapura

Komplek Pertokoan Jayapura Pasific Permai Blok B19
Jl. Sam Ratulangi Dok II, Bhayangkara
Kel. Bhayangkara, Kec. Jayapura Utara, Jayapura
Papua 99112
Telp : (0811) 1937912 (*hunting*)

KANTOR SELAIN KANTOR CABANG (KSKC)
OFFICE OTHER THAN BRANCH OFFICE

Jakarta Selatan / *South Jakarta*

Menara Citibank Gallery Suite 9-01
Jl. Metro Pondok Indah Kav. II BA No. 2
Jakarta 12310

Pondok Pinang

Jalan Ciputat Raya RT 004/RW 006
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310
Telp : 08119635130, 08119635131, 08119635132, 08119635133, 08119635134, 08119635135

Jakarta Timur / *East Jakarta*

Mall Bassura Lantai 1 Blok RE No. 25
Jl. Jendral Basuki Rachmat No. 1A
Cipinang Selatan 13410
Telp : ((021) 22897273 (*hunting*)

Cikarang

KCP BCA Jababeka Lantai 4
Ruko Permata Junction Blok A2- A3
Jababeka – Cikarang
Telp : (021) 89835382 (*hunting*)
Faks : (021) 89835385

Banda Aceh

Jl. Dr. Mohammad Hasan No. 53-54
Kel. Batoh, Kec. Lueng Bata
Banda Aceh 23245
Telp : (0651) 28896 (*hunting*)
Faks : (0651) 28897

Lhokseumawe

Jl. Merdeka Barat No. 7
Kel. Mangeudong, Kec. Banda Sakti
Lhokseumawe 24351
Telp : (0645) 6504354 (*hunting*)

Surabaya Galaxy

BCA KCU Galaxy Lantai 3
Jl. Kertajaya Indah Timur No. 37-39
Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo
Surabaya 60117
Telp : (031) 5966884 (*hunting*)
Faks : (031) 5966885

Ketapang

Ketapang Citimall Lantai GF
Jalan Gatot Subroto
Kel. Payah Kumang, Kec. Delta Pawan
Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat 78811

Singkawang

Grand Mall Singkawang Lantai 1
Jalan Alianyang, Pasiran
Kecamatan Singkawang Bar
Kota Singkawang, Kalimantan Barat 79123

Sintang

Jalan Jendral Sudirman No. 57 RT 04/RW 01
Kel. Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang
Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat 78613

Berau

Jalan Teuku Umar RT 009
Kel. Tanjung Redeb, Kec. Tanjung Redeb
Kabupaten Berau, Kalimantan Timur 77311

Tarakan

Komplek Pertokoan Guser Plaza
Jalan Gajah Mada Blok B11
Kel. Karang Rejo, Kec. Tarakan Barat
Kota Tarakan, Kalimantan Timur 75391

Kutai Kartanegara

Jalan Patin RT VI
Kel. Timbau, Kec. Tenggarong
Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75513

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

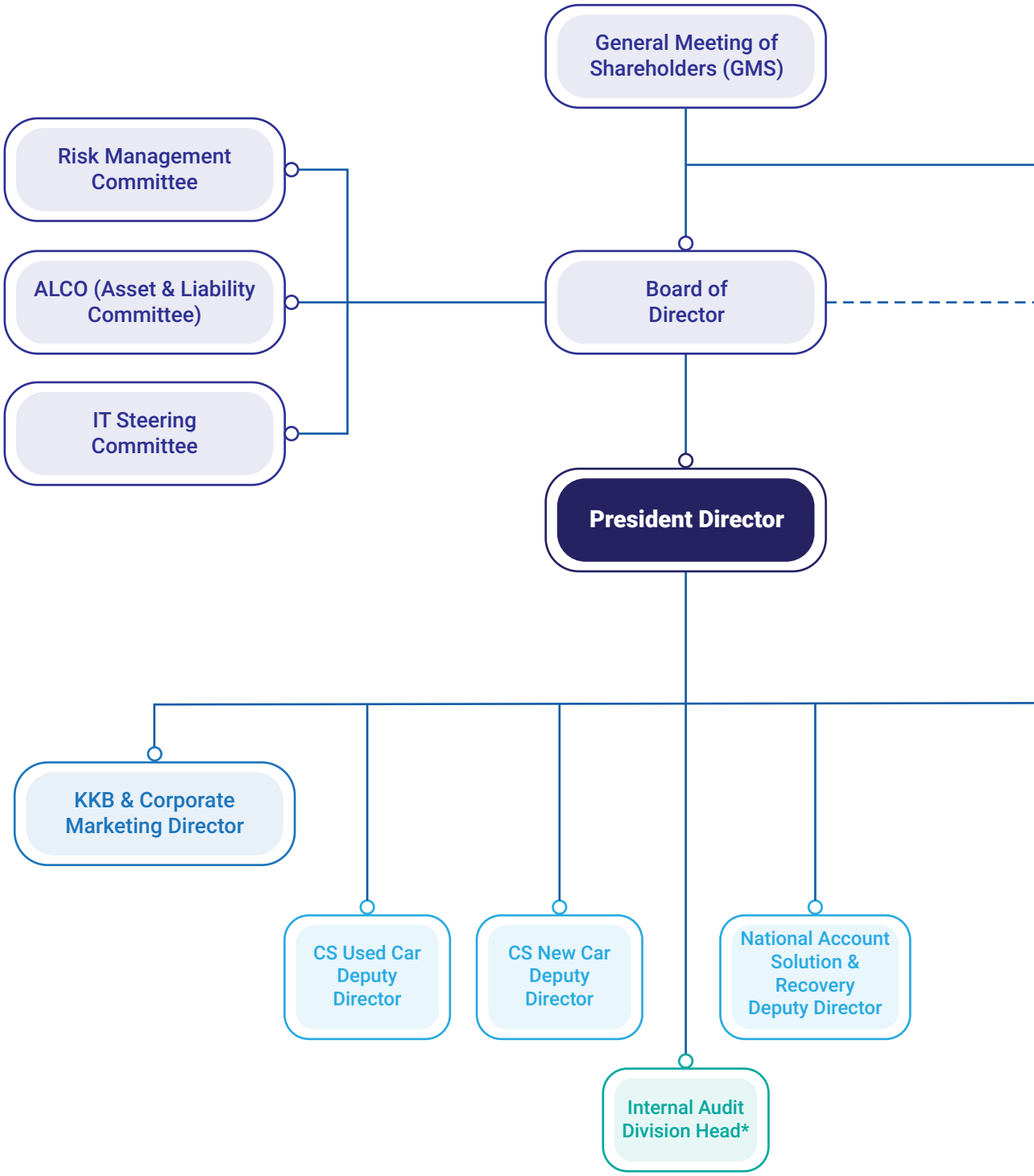

* Penangung jawab penerapan *Anti Fraud Management*, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
The person in charge of Anti Fraud Management implementation reports directly to the President Director.

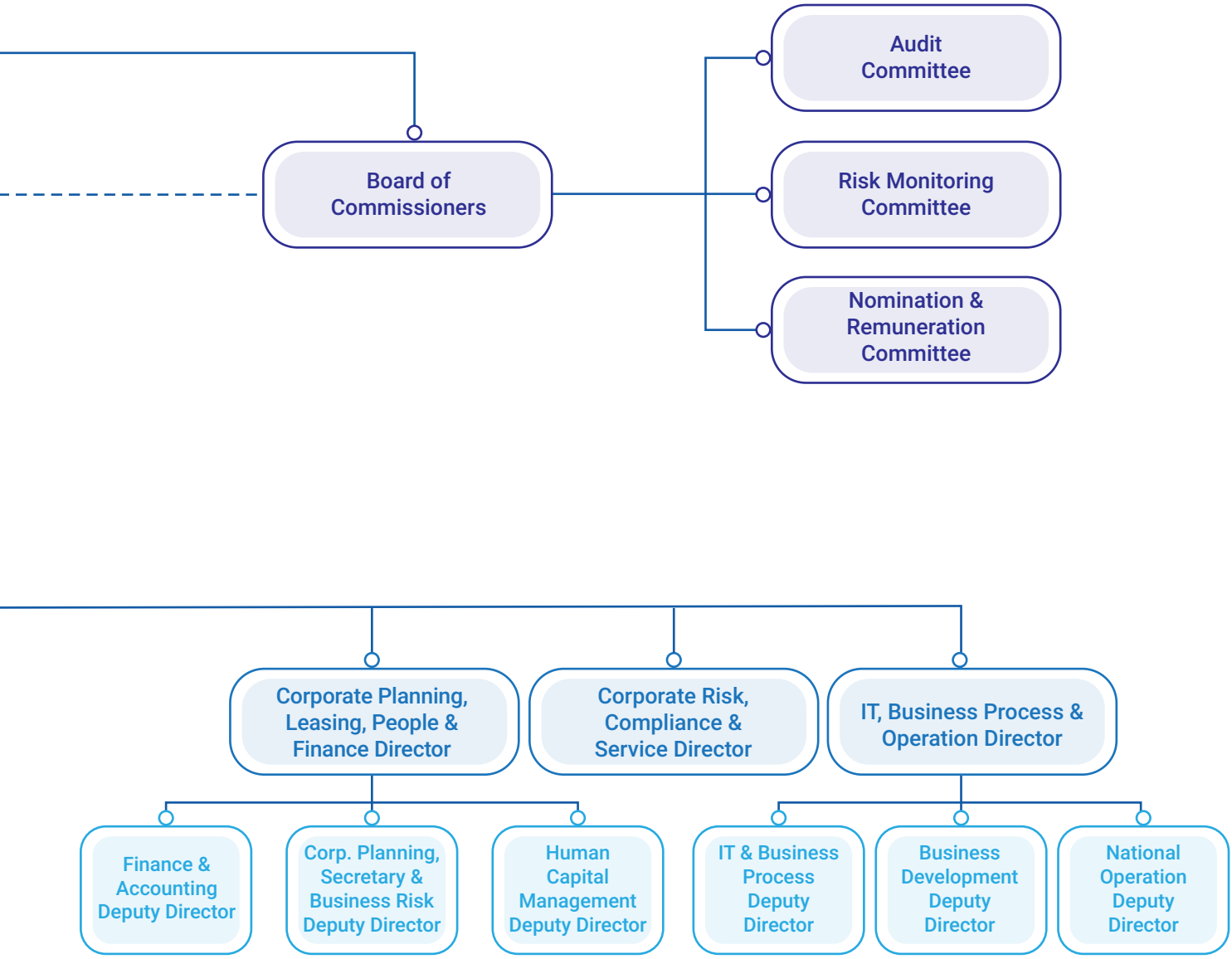
Board of Commissioners
Audit Committee
Risk Monitoring Committee
Nomination & Remuneration Committee
Corporate Planning, Leasing, People & Finance Director
Corporate Risk, Compliance & Service Director
IT, Business Process & Operation Director
Finance & Accounting Deputy Director
Corp. Planning, Secretary & Business Risk Deputy Director
Human Capital Management Deputy Director
IT & Business Process Deputy Director
Business Development Deputy Director
National Operation Deputy Director

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*
Henry Koenaifi*	Presiden Komisaris / President Commissioner
Suwignyo Budiman**	Presiden Komisaris / President Commissioner
David Hamdan	Komisaris / Commissioner
Sulistiyowati	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Roni Haslim	Presiden Direktur / President Director
Petrus Santoso Karim	KKB & Corporate Marketing Director
Amirdin Halim***	Corporate Planning, Leasing, People, & Finance Director
Lim Handoyo	Corporate Risk, Compliance, & Service Director
Sugito Lie	IT, Business Process, & Operation Director
Sulistiyowati	Audit Committee Chairman
Sulistiyowati	Nomination & Remuneration Chairman
Sulistiyowati	Risk Monitoring Chairman
Roni Haslim	Asset Liability Committee Chairman
Lim Handoyo	Risk Management Committee Chairman
Sugito Lie	IT Steering Committee Chairman
Herry Mulyanto Somantri	KKB Area I Deputy Director
Steven Lodrich	KKB Area II Deputy Director
Nezha Fahmi	KKB Area III Deputy Director
Carolina Lukito	Corp. Marketing & Credit Deputy Director
Suwandi Halim	Used Car Regional I Deputy Director
Muhammad Ridwan Saleh	Used Car Regional II Deputy Director
Arista Dian Santoso	Used Car Regional III Deputy Director
Aschwin Saleh Malik	Used Car Regional IV Deputy Director
Bukit Mas Siahaan	New Car Regional I Deputy Director
Evi Sulistyowati	New Car Regional II Deputy Director
Kuntho Aji Wibowo	New Car Regional III Deputy Director
Hendro Utomo	National Account Solution & Recovery Deputy Director
Robert Machmud Basri	Finance & Accounting Deputy Director
Meivita Andriani	Human Capital Management Deputy Director
Tok Sukiadi Hartono	IT & Business Process Deputy Director
Rahmat Susanto	Business Development Deputy Director
Fransiskus Widya Andreanto	National Operation Deputy Director
-	Corp. Planning, Secretary, & Business Risk Deputy Director

* Henry Koenaifi mengundurkan diri sejak tanggal 25 Februari 2022 / Henry Koenaifi resigned on 25 February 2022
** Suwignyo Budiman menjabat Presiden Komisaris sejak 1 September 2022 / Suwignyo Budiman has served as President Commissioner since September 1, 2022
*** Amirdin Halim meninggal dunia pada 7 November 2022 / Amirdin Halim passed away on November 7, 2022

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI [C.5]
Industrial Association Membership [C.5]

Nama Asosiasi / *Association Name*	Status	Lingkup Asosiasi / *Association's Scope*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Aktif / Active member	Nasional / National
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota Aktif / Active member	Nasional / National
Asset Registry	Anggota Aktif / Active member	Nasional / National

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
Significant Organizational Changes

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan organsiasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2022, there were no organizational changes that had a significant impact on the Company's business continuity.

PERUBAHAN KOMPOSISI MANAJEMEN
Changes in the Composition of Management

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Changes in the Board of Directors Composition

As of December 31, 2022, there is no change in the composition of the Company's Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2022, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana Perusahaan mengangkat Presiden Komisaris baru yang dijabat oleh Bapak Suwignyo Budiman sesuai dengan Akta No. 10 Tanggal 22 Agustus 2022 menggantikan Bapak Henry Koenaifi yang mengundurkan diri.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There was a change in the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022, when the Company appointed a new President Commissioner, Mr. Suwignyo Budiman, in accordance with Deed No. 10 August 22 2022, replacing Mr. Henry Koenaifi, who resigned.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

LIM HANDOYO
Corporate Risk, Compliance, & Service Director

SUGITO LIE
IT, Business Process, & Operation Director

RONI HASLIM
Presiden Direktur
President Director

PETRUS SANTOSO KARIM
KKB & Corporate Marketing Director

RONI HASLIM

Presiden Direktur

President Director

Usia / *Age*

60 tahun / *years old*

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

RMIT, Melbourne, Australia (1985)

Periode Jabatan / Term of Office

2021 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024)
  Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024)
- Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021)
  Deed No. 23, Dated May 28, 2018 (2018 – 2021)
- Akta No. 62 Tanggal 31 Maret 2015 (2015 – 2018)
  Deed No. 62, Dated March 31, 2015 (2015 – 2018)
- Akta No. 65 Tanggal 16 Juli 2012 (2012 – 2015)
  Deed No. 65, Dated July 16, 2012 (2012 – 2015)
- Akta No. 58 Tanggal 16 Januari 2008 (2008 – 2012)
  Deed No. 58, Dated January 16, 2008 (2008 – 2012)

Riwayat Karier / Career History

- Wakil Pimpinan Kantor Cabang Utama Gajah Mada PT Bank Central Asia Tbk (1989 – 1997)
  Deputy Head of Gajah Mada Main Branch Office PT Bank Central Asia Tbk (1989 – 1997)
- *Branch Manager* PT Bank Tiara Asia (1997 – 2000)
  Branch Manager of PT Bank Tiara Asia (1997 – 2000)
- *General Manager* Pemasaran PT BCA Finance (2000 – 2004)
  General Manager of Marketing PT BCA Finance (2000 – 2004)
- Direktur PT BCA Finance (2004 – 2008)
  Director of PT BCA Finance (2004 – 2008)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Presiden Komisaris PT BCA Multifinance (2010-sekarang)

President Commissioner of PT BCA Multifinance (2010-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the major/controlling shareholders.

PETRUS SANTOSO KARIM

KKB & Corporate Marketing Director

Usia / *Age*

58 tahun / *years old*

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Manajemen Universitas Tarumanagara, Jakarta (1988)
  Bachelor of Management from Universitas Tarumanagara, Jakarta (1988)
- Magister Manajemen Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (2003)
  Master of Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (2003)

Periode Jabatan / Term of Office

2021 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024)
  Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024)
- Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021)
  Deed No. 23, Dated May 28 2018 (2018 – 2021)
- Akta No. 62 Tanggal 31 Maret 2015 (2015 – 2018)
  Deed No. 62, Dated March 31, 2015 (2015 – 2018)
- Akta No. 65 Tanggal 16 Juli 2012 (2012 – 2015)
  Deed No. 65, Dated July 16, 2012 (2012 – 2015)
- Akta No. 58 Tanggal 16 Januari 2008 (2008 – 2012)
  Deed No. 58, Dated January 16, 2008 (2008 – 2012)

Riwayat Karier / Career History

- Biro - *Senior Manager* PT Bank Central Asia Tbk (1990 – 2000)
  Bureau - Senior Manager of PT Bank Central Asia Tbk (1990 – 2000)
- *Branch Manager* PT Bank Tiara Asia (1997 – 2000)
  Branch Manager of PT Bank Tiara Asia (1997 – 2000)
- *General Manager* Operasional PT BCA Finance (2000 – 2004)
  Operational General Manager of PT BCA Finance (2000 – 2004)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Presiden Komisaris PT Asuransi Umum BCA (2011 – sekarang)

President Commissioner of PT Asuransi Umum BCA (2011 – present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the major/controlling shareholders.

AMIRDIN HALIM*

Corporate Planning, Leasing, People, & Finance Director

Usia / *Age*

64 tahun / *years old*

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Muda Universitas Nommensen, Medan (1980)
  Bachelor Degree from Universitas Nommensen, Medan (1980)
- Sarjana Akuntansi Universitas Darma Agung, Medan (1986)
  Bachelor of Accounting from Universitas Darma Agung, Medan (1986)

Periode Jabatan / Term of Office

2021 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024)
  Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024)
- Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021)
  Deed No. 23, Dated May 28, 2018 (2018 – 2021)
- Akta No. 62 Tanggal 31 Maret 2015 (2015 – 2018)
  Deed No. 62, Dated March 31, 2015 (2015 – 2018)
- Akta No. 65 Tanggal 16 Juli 2012 (2012 – 2015)
  Deed No. 65, Dated July 16, 2012 (2012 – 2015)
- Akta No. 58 Tanggal 16 Januari 2008 (2008 – 2012)
  Deed No. 58, Dated January 16, 2008 (2008 – 2012)

Riwayat Karier / Career History

- *Marketing Manager* PT Ektudju Group (1982 – 1990)
  Marketing Manager PT Ektudju Group (1982 – 1990)
- *Senior Loan Review Advisor – Credit Risk Management Unit* PT Bank Central Asia Tbk (1990 – 2003)
  Senior Loan Review Advisor – Credit Risk Management Unit PT Bank Central Asia Tbk (1990 – 2003)
- *General Manager* Keuangan PT BCA Finance (2003 – 2004)
  Finance General Manager PT BCA Finance (2003 – 2004)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Presiden Komisaris PT Asuransi Umum BCA (2011 – sekarang)

President Commissioner of PT Asuransi Umum BCA (2011 – present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the major/controlling shareholders.

*Meninggal dunia pada 7 November 2022
Passed away on November 7, 2022

LIM HANDOYO

Corporate Risk, Compliance, & Service Director

Usia / *Age*

56 tahun / *years old*

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1991)
- Universitas Indonesia, Jakarta (2002)

Periode Jabatan / Term of Office

2021 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024)
  Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024)
- Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021)
  Deed No. 23, Dated May 28, 2018 (2018 – 2021)
- Akta No. 4 Tanggal 14 September 2016 (2016 – 2018)
  Deed No. 4, Dated September 14, 2016 (2016 – 2018)

Riwayat Karier / Career History

- Berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kantor Cabang Korporasi Jakarta PT BCA Tbk (1993 – 2016)
  Various positions with last position as Head of PT BCA Tbk Jakarta Corporate Branch Office (1993 – 2016)
- Direktur Kepatuhan PT BCA Finance (2016 – 2018)
  Compliance Director of PT BCA Finance (2016 – 2018)
- Direktur PT BCA Finance (2018 – sekarang)
  Director of PT BCA Finance (2018 – present)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain.

Does not have concurrent positions in the Head Company and other Companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the major/controlling shareholders.

SUGITO LIE

IT, Business Process, & Operation Director

Usia / *Age*

59 tahun / *years old*

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor of Science Informatics Management Academy Secretarial and Management Indonesia, Jakarta (1986)
- Master of Science Computer California State University Fullerton, AS (2005)

Periode Jabatan / Term of Office

2021 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024)
  Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024)
- Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021)
  Deed No. 23, Dated May 28, 2018 (2018 – 2021)

Riwayat Karier / Career History

- *Branch Manager* United City Bank (1986 – 1990)
  United City Bank Branch Manager (1986 – 1990)
- *General Manager* Divisi Operasional Bank Risjad Salim International (1991 – 1996)
  General Manager of the Operations Division of Bank Risjad Salim International (1991 – 1996)
- Deputi Presiden Direktur Boram Risjad Finance, JV Boram Bank Korea Selatan dan Bank RSI (1995 – 1996)
  Deputy President Director of Boram Risjad Finance, JV Boram Bank South Korea and Bank RSI (1995 – 1996)
- Direktur Operasi Bank Risjad Salim International (1997 – 1999)
  Director of Operations of Bank Risjad Salim International (1997 – 1999)
- Staf Informasi dan Teknologi California State University Fullerton, International Education & Exchange Office, AS (2003 – 2004
  IT Staff California State University Fullerton, International Education & Exchange Office, USA (2003 – 2004)
- Berbagai posisi di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Logistik dan Gedung (2005-2018)
  Various positions at PT Bank Central Asia Tbk with last position as Head of Logistics and Building Division (2005-2018)
- Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa BCA (2016—2017)
  President Commissioner of PT Asuransi Jiwa BCA (2016—2017)
- Komisaris Utama PT Sentral Layanan Prima (2017 – 2018)
  President Commissioner of PT Sentral Prima Service (2017 – 2018)
- Direktur PT BCA Finance (2018-sekarang)
  Director of PT BCA Finance (2018-present)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain

Has no concurrent positions in the Holding Company and other Companies

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the major/controlling shareholders.

DEPUTI DIREKTUR
Deputy Director

Bukit Mas Siahaan
Deputy Director New Car Regional I

Evi Sulistyowati
Deputy Director New Car Regional II

Kuntho Adji Wibowo
Deputy Director New Car Regional III

Herry Mulyanto Somantri
Deputy Director KKB Regional I

Steven Lodrich

Deputy Director KKB Regional II

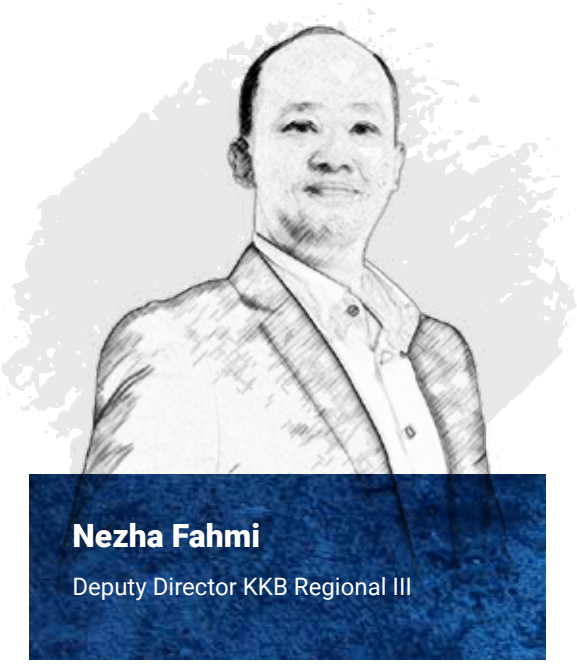

Nezha Fahmi

Deputy Director KKB Regional III

Suwandi Halim

Deputy Director Used Car Regional I

M. Ridwan Saleh

Deputy Director Used Car Regional II

Arista Dian Santoso

Deputy Director Used Car Regional III

Aschwin Saleh Malik

Deputy Director Used Car Regional IV

Hendro Utomo

National Account Solution & Recovery Deputy Director

Carolina Lukito

Corporate Marketing & Credit Deputy Director

Meivita Andriani

Human Capital Management Deputy Director

Fransiskus Widiya Andreanto

National Operation Deputy Director

Rahmat Susanto

Business Development Deputy Director

Tok Sukiadi Hartono

Information Technology & Business Process Deputy Director

Robert M. Basri

Finance & Accounting Deputy Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioner

DAVID HAMDAN
Komisaris
Commissioner

SUWIGNYO BUDIMAN*
Presiden Komisaris
President Commissioner

SULISTIYOWATI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*Suwignyo Budiman menjabat Presiden Komisaris sejak 1 September 2022
Suwignyo Budiman has served as President Commissioner since September 1, 2022

HENRY KOENAIFI*

Presiden Komisaris

President Commissioner

Usia / *Age*

63 tahun / *years old*

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

IPMI/Monash University, Australia (2000)

*Beliau mengundurkan diri sejak 25 Februari 2022
He has resigned since February 25, 2022

Periode Jabatan / Term of Office

2021 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Akta No. 3 Tanggal 11 Juni 2021 (2021 – 2024)
  Deed No. 3, Dated June 11, 2021 (2021 – 2024)

Riwayat Karier / Career History

- *Account Manager Industry* Bank IBM Indonesia (1984 – 1989)
  Account Manager Industry Bank IBM Indonesia (1984 – 1989)
- Berbagai posisi di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan KCU Suryo Pranoto (1989 – 1997)
  Various positions at PT Bank Central Asia Tbk with his last position as Chairman of KCU Suryo Pranoto (1989 – 1997)
- *Executive Director* PT Bank Ciputra (1991)
  Executive Director of PT Bank Ciputra (1991)
- Direktur *Commercial Banking* PT Bank Tiara Asia (1997 – 1998)
  Director of Commercial Banking of PT Bank Tiara Asia (1997 – 1998)
- BPPN Koordinator Pengelola Bank Bali (1999 – 2000)
  IBRA Coordinator of Bank Bali Management (1999 – 2000)
- Presiden Direktur PT BCA Finance (2000 – 2007)
  President Director of PT BCA Finance (2000 – 2007)
- Direktur *Individual Banking* PT Bank Central Asia Tbk (2008 – 2016)
  Director of Individual Banking of PT Bank Central Asia Tbk (2008 – 2016)
- Direktur Komersial dan SME *Banking* PT Bank Central Asia Tbk (2016 – 2021)
  Commercial Director and SME Banking of PT Bank Central Asia Tbk (2016 – 2021)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain.

Does not have concurrent positions in the Head Company and other Companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the major/controlling shareholders.

SUWIGNYO BUDIMAN**

Presiden Komisaris

President Commissioner

Usia / *Age*

72 tahun / *years old*

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Business School (Master of Business Administration) University of Arizona, United States (1986)

*Beliau menjabat sejak 1 September 2022
He has served since September 1, 2022

Periode Jabatan / Term of Office

2022 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Akta No. 10 Tanggal 22 Agustus 2022 (2022 – 2024)
  Deed No. 10, Dated August 22, 2022 (2022 – 2024)

Riwayat Karier / Career History

- Berbagai posisi di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Wilayah Jateng dan DIY (1975 – 2002)
  Various positions at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk with last position as Head of Jawa Tengah and Yogyakarta (1975 – 2002)
- Berbagai posisi di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama (2002-2022)
  Various positions at PT Bank Central Asia Tbk with last position as Vice President Director (2002-2022)
- Presiden Komisaris PT BCA Finance (2022-sekarang)
  President Commissioner of PT BCA Finance (2022-present)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Induk Perusahaan dan Perusahaan lain.

Does not have concurrent positions in the Head Company and other Companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the major/controlling shareholders.

DAVID HAMDAN

Komisaris

Commissioner

Usia / *Age*

56 tahun / *years old*

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi Perbanas, Jakarta (2005)

Bachelor of Economics Perbanas, Jakarta (2005)

Periode Jabatan / Term of Office

2021 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024)
  Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024)
- Akta No. 1 Tanggal 1 Oktober 2018 (2018-2021)
  Deed No. 1, Dated October 1, 2018 (2018-2021)

Riwayat Karier / Career History

- Berbagai posisi di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager di Kantor Cabang Utama Asia Afrika Bandung (1986 – 2013)
  Various positions at PT Bank Central Asia Tbk with the last position as Branch Manager at the Asia Afrika Bandung Main Branch Office (1986 – 2013)
- Presiden Direktur di PT BCA Multifinance (2013 – 2018)
  President Director of PT BCA Multifinance (2013 – 2018)
- Komisaris PT BCA Finance (2019 – sekarang)
  Commissioner of PT BCA Finance (2019 – present)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Presiden Direktur di PT Abacus Dana Pensiuntama (2018 – sekarang)

President Director at PT Abacus Dana Pensiuntama (2018 – present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the major/controlling shareholders.

SULISTIYOWATI

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Usia / *Age*

63 tahun / *years old*

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Muda Yayasan Akuntansi Indonesia, Jakarta (1983)
  A Bachelor from Yayasan Akuntansi Indonesia, Jakarta (1983)
- Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (1996)
  Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (1996)

Periode Jabatan / Term of Office

2021 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024)
  Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024)
- Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021)
  Deed No. 23, Dated May 28, 2018 (2018 – 2021)
- Akta No. 2 Tanggal 14 Maret 2016 (2016-2018)
  Deed No. 2, Dated March 14, 2016 (2016-2018)

Riwayat Karier / Career History

- Staf Pembukuan PT Sido Mumbul (1978 – 1979)
  Bookkeeping Staff of PT Sido Mumbul (1978 – 1979)
- Staf Pembukuan PT Olympic (1979 – 1981)
  Bookkeeping Staff of PT Olympic (1979 – 1981)
- Berbagai posisi di PT Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi (1981 – 2004)
  Various positions at PT Bank Central Asia Tbk with his last position as Head of the Finance and Accounting Division (1981 – 2004)
- Komisaris Independen PT BCA Finance (2016 – 2018)
  Independent Commissioner of PT BCA Finance (2016 – 2018)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Trainer, Konsultan Akuntansi & Keuangan dan Partner Lenny-Astrid & Associates (2004 – sekarang)

Trainer, Accounting & Finance Consultant, and Partner of Lenny-Astrid & Associates (2004–present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the major/controlling shareholders.

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.523 orang atau bertambah 7,97% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 3.263 orang. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat uraian demografi karyawan Perseroan dalam kurun 3 (tiga) tahun terakhir.

The number of employees at the Company as of December 31, 2022, was reported as being 3,523, or increased by 7.97%% from the prior year, which amounted to 3,263 persons. The demographics of the Company's employees during the previous three (three) years are described in the table below.

Uraian / *Description*	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan 3 tahun terakhir Total of Employees in the last 3 years	3.523	3.263	2.891

Statistik Karyawan

Lebih lanjut, di bawah ini adalah rincian demografi dan komposisi karyawan berdasarkan level jabatan, status kepegawaian, tingkat pendidikan, gender/jenis kelamin, dan usia karyawan selama 2 (dua) tahun terakhir, yaitu:

Employee Statistics

Furthermore, below is a breakdown of the demographics and composition of employees based on the level of position, staffing status, level of education, gender, and age of employees for the last 2 (two) years, namely:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Composition by Gender

Gender	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Selisih *Gap*	Persentase *Percentage*
Laki-Laki / Male	2.954	83,85%	2.706	83%	248	9,16%
Perempuan / Female	569	16,15%	557	17%	12	2,15%
Jumlah / Total	**3.523**	**100%**	**3.263**	**100%**	**260**	**7,97%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan
Employee Composition Based on Organization/Position Level

Level Organisasi/ Jabatan *Organizational Level / Position*	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Selisih *Gap*	Persentase *Percentage*
Direktur / Director	4	0,11%	5	0%	-1	-20,00%
Eksekutif Senior / Senior Executives	58	1,65%	58	2%	0	0,00%
Manajer / Manager	583	16,55%	535	16%	48	8,97%
Staf / Staff	2.878	81,69%	2.665	82%	213	7,99%
Jumlah / Total	**3.523**	**100,00%**	**3.263**	**100%**	**260**	**7,97%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Selisih *Gap*	Persentase *Percentage*
Strata 2 / Graduate	22	0,62%	23	1%	-1	-4,35%
Strata 1 / Undergraduate	2.789	79,17%	2.574	79%	215	8,35%
Diploma / Associate Degree	444	12,60%	429	13%	15	3,50%
SMA dan Setingkat / High School and Equivalent	268	7,61%	237	7%	31	13,08%
Jumlah / Total	**3.523**	**100,00%**	**3.263**	**100%**	**260**	**7,97%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Selisih *Gap*	Persentase *Percentage*
Tetap / Permanent	836	23,73%	843	26%	-7	-0,83%
Tidak Tetap / Contract	2.687	76,27%	2.420	74%	267	11,03%
Jumlah / Total	**3.523**	**100,00%**	**3.263**	**100%**	**260**	**7,97%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia *Age*	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Selisih *Gap*	Persentase *Percentage*
45 tahun ke atas / 45 years and over	82	2,33%	81	2%	1	1,23%
36 – 45 tahun / 36 – 45 years old	330	9,37%	293	9%	37	12,63%
26 – 35 tahun / 26 – 35 years old	1.829	51,92%	1.725	53%	104	6,03%
18 – 25 tahun / 18 – 25 years old	1.282	36,39%	1.164	36%	118	10,14%
Jumlah / Total	**3.523**	**100,00%**	**3.263**	**100%**	**260**	**7,97%**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menaruh perhatian penuh terhadap program pengembangan kompetensi karyawan untuk memastikan ketersediaan SDM yang unggul dan berkompetensi tinggi agar kinerja dan produktivitas tiap-tiap karyawan tetap terjaga dengan baik meski tengah berhadapan dengan disrupsi di masa pandemi Covid-19.

Berikut ini adalah daftar pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang telah diselenggarakan Perseroan pada tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, antara lain:

Employee Competency Development

The Company pays full attention to the employee competency development program to ensure the availability of superior and highly competent human resources so that the performance and productivity of each employee are appropriately maintained even though it is facing disruption during the Covid-19 pandemic.

The following is a list of the competency development programs that the company held in 2022 with the intention of enhancing employees' skills and abilities:

Jenis Pelatihan *Training Type*	**Program** / *Program*	**Frekuensi** *Frequency*	**Lokasi** *Location*
Training Program	*Staff Development Course*	Setahun 1x Once a year	Kantor Pusat Head Office
	Basic Management Course 1	Setahun 2x Twice a year	Kantor Pusat Head Office
	Basic Management Course 2	Setahun 2x Twice a year	Kantor Pusat Head Office
Project Training	*Basic Management Course* 3	Setahun 2x Twice a year	Kantor Pusat Head Office
	Basic Management Course 4	Setahun 1x Once a year	Kantor Pusat Head Office
	Basic Management Course 5	Setahun 5x 5 times a year	Kantor Pusat Head Office
	Train the Trainer	Setahun 4x 4 times a year	Kantor Pusat Head Office
	Program Pembekalan Kompetensi Karyawan (P2K2) Marketing Employee Competency Training Program (P2K2) Marketing	Setahun 22x 22 times a year	Kantor Pusat Head Office
	Program Pembekalan Kompetensi Karyawan (P2K2) *Account Solution* Employee Competency Training Program (P2K2) Account Solution	Setahun 3x 3 times a year	Kantor Pusat Head Office
	Branch Manager Development Program (BMDP)	Setahun 5x 5 times a year	Kantor Pusat Head Office

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Pemegang Saham *Shareholders*	Lembar Saham *Total Shares*	Nominal (Rp) *Nominal (Rp)*	Persentase *Percentage*
Kepemilikan Saham Lebih dari 5% / *More than 5% Share Ownership*			
PT Bank Central Asia Tbk	99.575.925	Rp995.759.250.000	99,58%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / *Less than 5% Share Ownership*			
BCA Finance Limited	424.075	Rp4.240.750.000	0,42%
Jumlah / Total	**100.000.000**	**Rp1.000.000.000.000**	**100,00%**

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh publik, dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

The Company does not issue shares to be owned by the general public and does not conduct stock trading on any stock market until the end of 2022.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Hingga 31 Desember 2022, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak tercatat memiliki saham Perseroan.

Shareholding Information by Key Management

As of December 31, 2022, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors is recorded as having shares of the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	2022	2021
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Henry Koenaifi* (Presiden Komisaris / President Commissioner)	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Suwignyo Budiman** (Presiden Komisaris / President Commissioner)	Nihil / Nil	Nihil / Nil
David Hamdan (Komisaris / Commissioner)	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Sulistiyowati (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Direksi / Management		
Roni Haslim (Presiden Direktur / President Director)	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Petrus Santoso Karim (KKB & Corporate Marketing Director)	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Amirdin Halim*** (Corporate Planning, Leasing, People, & Finance Director)	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Lim Handoyo (Corporate Risk, Compliance, & Service Director)	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Sugito Lie (IT, Business Process, & Operation Director)	Nihil / Nil	Nihil / Nil

* Henry Koenaifi mengundurkan diri sejak tanggal 25 Februari 2022 / Henry Koenaifi resigned on 25 February 2022
** Suwignyo Budiman menjabat Presiden Komisaris sejak 1 September 2022 / Suwignyo Budiman has served as President Commissioner since September 1, 2022
*** Amirdin Halim meninggal dunia pada 7 November 2022 / Amirdin Halim passed away on November 7, 2022

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Shareholders Based on Ownership Status

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Pemegang Saham** *Number of Shareholders*	**Lembar Saham** *Shares*	**Nominal (Rp)** *Nominal (IDR)*	**Persentase** *Ownership Percentage*
Pemegang Saham Lokal / Local Shareholders				
Perseorangan / Individual	-	-	-	-
Institusi / Institution	1	99.575.925	Rp995.759.250.000	99.58%
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders				
Perseorangan / Individual	-	-	-	-
Institusi / Institution	1	424.075	Rp.4.240.750.000	0.42%
Jumlah / Total	**2**	**100.000.000**	**Rp1.000.000.000.000**	**100%**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information of Major and Controlling Shareholders

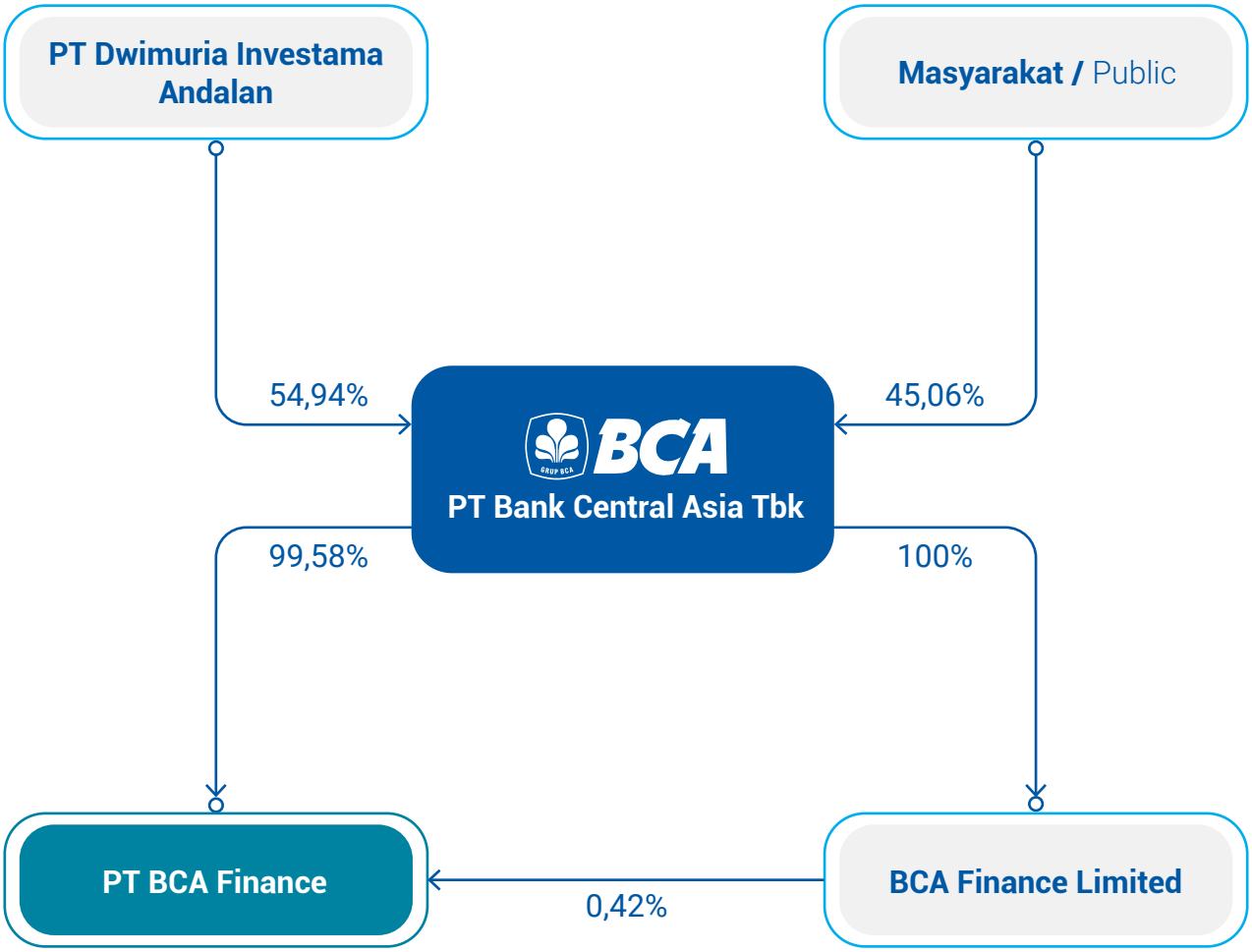

DAFTAR ENTITAS ASOSIASI

List of Associated Entities

Nama Perusahaan *Company's Name*	Alamat *Address*	Kegiatan Usaha *Business Activity*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Tahun Penyertaan *Year of Participation*	Status Operasi *Operational Status*	Jumlah Aset *Total Assets*
PT BCA Multi Finance (BCA MF)	Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001 Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430	Pembiayaan *Financing*	25,00%	2010	Aktif *Active*	Rp237.646.594.169
PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance)	Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10/Unit F Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat 10220	Asuransi *Insurance*	25,00%	2010	Aktif *Active*	Rp267.088.188.704

STRUKTUR GRUP

Structure of The Company Group

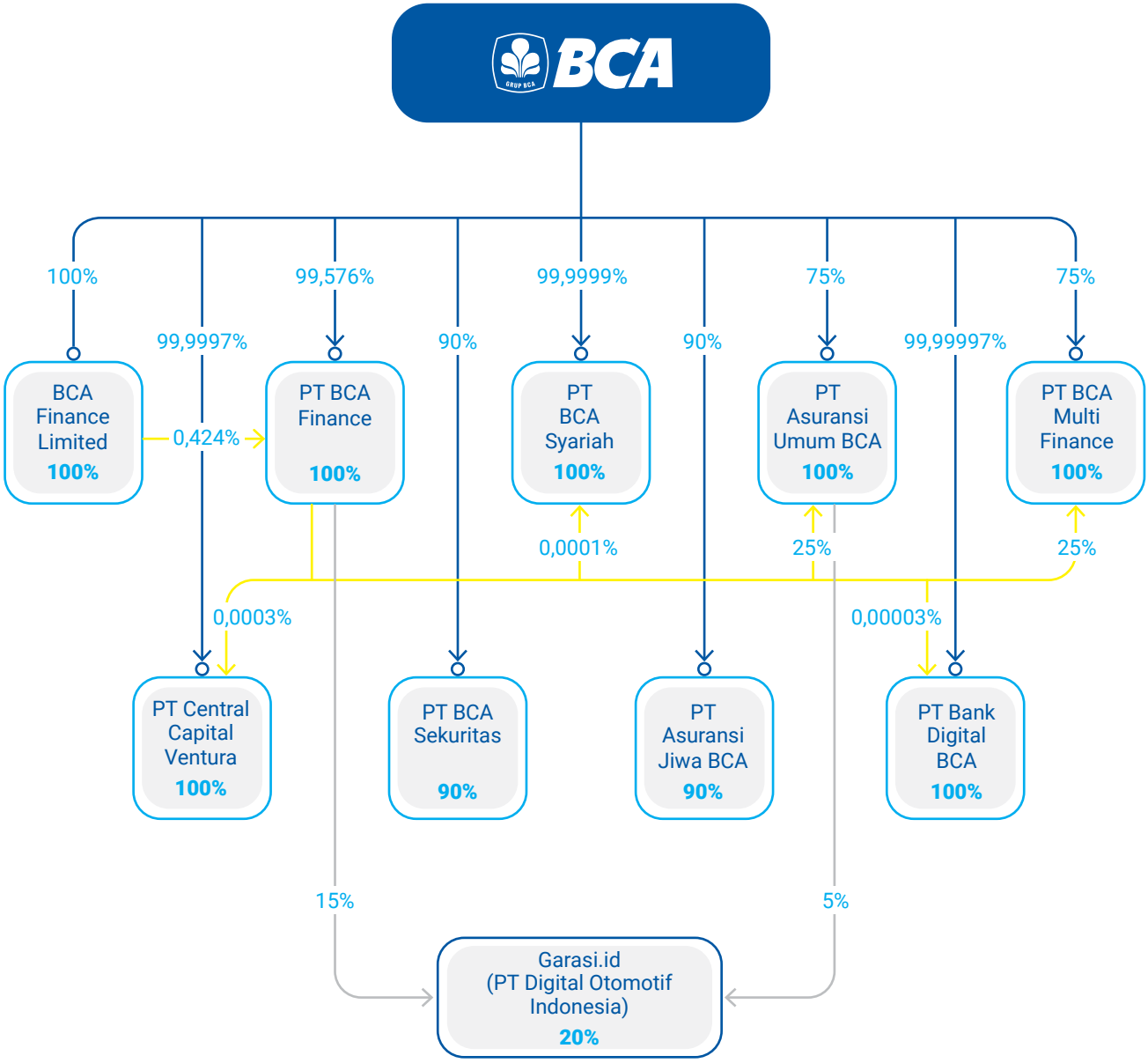

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing History

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Oleh sebab itu, informasi terkait kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2022.

Until 2022, the Company has never listed its shares on any stock exchange. Therefore, information related to the stock listing history is not relevant for inclusion in the 2022 Annual Report.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI
Bond Listing History

Obligasi *Bond*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tingkat Suku Bunga *Interest Rate*	Nilai Penerbitan *Issuance Value*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	Status *Status*
Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I Tahun 2019: BCA Finance 3rd Continuous Bond 1st Phase of 2019:					
- Seri A Trance A	23 Oktober/ October 2019	6,75%	Rp842.000.000.000	12 November/ November 2020	Sudah Jatuh Tempo/ Expired
- Seri B Trance B	23 Oktober/ October 2019	7,10%	Rp160.000.000.000	5 November/ November 2021	Sudah Jatuh Tempo/ Expired
- Seri C Trance C	23 Oktober/ October 2019	7,80%	Rp498.000.000.000	5 November/ November 2022	Sudah Jatuh Tempo/ Expired

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, corporate action, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

The Company did not issue any other securities in any form until December 31, 2022, other than those described in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above. As a result, there is no information on the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, stock exchange names where other securities are listed, or security ratings.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Supporting Capital Market Institutions

Obligasi Berkelanjutan III PT BCA Finance
Sustainable Bond III PT BCA Finance

Nama dan Alamat *Name and Address*		Jenis & Bentuk Jasa *Services*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Biaya *Fee*
Akuntan Publik Public Accountant	Auditor Eksternal / External Auditors Pricewaterhouse Coopers (PWC) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 021-5212901	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI. Carry out financial report audits based on auditing standards set by IAPI.	2022	Rp967.920.000 IDR 967,920,000

Nama *Name*	Alamat *Address*
Wali Amanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk BRI Tower II 30th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210
Underwriter	PT BCA Sekuritas (terafiliasi / affiliated) Menara BCA Grand Indonesia Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310 021-23587222
	PT Danareksa Sekuritas Gedung Danareksa Jl. Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110 021-29555777
	PT Mandiri Sekuritas Menara Mandiri I, Lantai 24-25 Jl. Jend. Sudirman No. 54-55, Jakarta 12910 021-5263445
	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 021-2924908
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Menara Bursa Efek Indonesia Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 021-5150515

INFORMASI *WEBSITE* PERUSAHAAN

Company Website Information

Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu www.bcafinance.co.id

Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan eksternal.

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

The Company has an official website that all parties can use; it is www.bcafinance.co.id

This website is designed to be used as an efficient communication tool to share various company-related details with outside stakeholders.

The Company is dedicated to maximizing the use of its website as the most effective and efficient platform for marketing the Company's goods and/or services and informing stakeholders about policy, recent news, and other crucial information issues.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perseroan

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

Fulfillment of Information on the Company's Website

It can be simply said that the Company's website has provided the information below:

Uraian *Description*	Ketersediaan *Availability*	Keterangan *Information*
Profil Perusahaan Company Profile	✔	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Produk dan Layanan Products and Services	✔	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Financial Statements and Annual Reports	✔	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Penghargaan Award	✔	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	✔	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Directors	✔	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	✔	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Peringkat Perusahaan Company Ratings	✔	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
CSR	✔	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Competency Development of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit in 2022

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Kerja Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan, antara lain:

Throughout 2022, the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and the Company's Internal Audit Task Force have participated in several educational/training/seminar/workshop activities aimed at improving the competence and capability of each individual to achieve the Company's vision, mission, and objectives, including:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2022
Education and/or Training of Directors in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara Pelatihan *Training Organizers*	Tempat & Waktu Pelaksanaan *Place & Time of Implementation*
Roni Haslim	Presiden Direktur President Director	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Financing Industry Recovery Momentum	APPI	1 Maret 2022 March 1, 2022
		Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges of Accelerating Digital Economy Transformation	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022
		Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian Managing Risk Amid Uncertainty	APPI	27 Juli 2022 July 27, 2022
		Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023 Challenges of Global Economic Uncertainty 2023	APPI	29 November 2022 November 29, 2022
Sugito Lie	Direktur Director	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Financing Industry Recovery Momentum	APPI	1 Maret 2022 March 1, 2022
		Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges of Accelerating Digital Economy Transformation	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022
		Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian Managing Risk Amid Uncertainty	APPI	27 Juli 2022 July 27, 2022
Lim Handoyo	Direktur Director	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Financing Industry Recovery Momentum	APPI	1 Maret 2022 March 1, 2022
		Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges of Accelerating Digital Economy Transformation	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara Pelatihan *Training Organizers*	Tempat & Waktu Pelaksanaan *Place & Time of Implementation*
Petrus S. Karim	Direktur Director	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Financing Industry Recovery Momentum	APPI	1 Maret 2022 March 1, 2022
		Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges of Accelerating Digital Economy Transformation	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komisaris Tahun 2022
Education and/or Training of Commissioners in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara Pelatihan *Training Organizers*	Tempat & Waktu Pelaksanaan *Place & Time of Implementation*
Sulistiyowati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rakernas National Assembly	PT Bank Central Asia Tbk	8-9 Desember 2022 March 8-9, 2022
		Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Recovery Momentum	APPI	1 Maret 2022 March 1, 2022
		Indonesia Knowledge Forum "*Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future*" Indonesia Knowledge Forum "Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future"	PT Bank Central Asia Tbk	18 Oktober 2022 October 18, 2022
David Hamdan	Komisaris Commissioner	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Financing Industry Recovery Momentum	APPI	1 Maret 2022 March 1, 2022

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite-Komite Tahun 2022
Education and/or Training committees in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara Pelatihan *Training Organizers*	Tempat & Waktu Pelaksanaan *Place & Time of Implementation*
Neneng H. Santoso	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Kesiapan Industri Jasa Keuangan Dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan The readiness of the financial services industry to support financial service consumers' digital literacy	OJK Institute	Zoom, 13 Januari 2022 Zoom, January 13, 2022
		Perkembangan Teknologi *Blockchain* Dan prospek *Crypto Asset* di Indonesia Development of Blockchain Technology and the prospect of Crypto Assets in Indonesia	STIE Indonesia Banking School	Zoom, 14 Januari 2022 Zoom, Januari 14, 2022
		Economic Outlook: Prospek Pemulihan Ekonomi Indonesia di Tengah Perubahan Geopolitik Global Pascapandemi Economic Outlook: Indonesia's Economic Recovery Prospects amid Post-Pandemic Global Geopolitical Changes	Bisnis Indonesia	Zoom, 2 Agustus 2022 Zoom, August 2, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara Pelatihan *Training Organizers*	Tempat & Waktu Pelaksanaan *Place & Time of Implementation*
		Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector	OJK Institute	Zoom, 19 Agustus 2022 Zoom, August 19, 2022
Rita Tjahjadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Perkembangan Teknologi *Blockchain* dan Prospek *Crypto Asset* di Indonesia Development of Blockchain Technology and the prospect of Crypto Assets in Indonesia	STIE Indonesia Banking School	Zoom, 14 Januari 2022 Zoom, January 14, 2022
		Dari Bank *Hybrid* Menuju Bank Digital From Hybrid Bank to Digital Bank	OJK Institute	Zoom, 17 Februari 2022 Zoom, February 17, 2022
		Peran Industri Jasa Keuangan Dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM The Role of the Financial Services Industry in Supporting the Inclusion and Digitalization of MSMEs	OJK Institute	Zoom, 8 November 2022 Zoom, November 8, 2022
		Peluang dan Tantangan Jasa Keuangan Dalam Mendukung Pembiayaan KBLBB (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterei) Financial Services Opportunities and Challenges in Supporting KBLBB (Baterei-Based Electric Motor Vehicle) Financing	OJK Institute	Zoom, 17 November 2022 Zoom, November 17, 2022
Ninik Indrajati	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Kesiapan Industri Jasa Keuangan Dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan The readiness of the financial services industry to support financial service consumers' digital literacy	OJK Institute	Zoom, 13 Januari 2022 Zoom, January 13, 2022
		Perkembangan Teknologi *Blockchain* dan prospek *Crypto Asset* di Indonesia Development of Blockchain Technology and the prospect of Crypto Assets in Indonesia	Indonesia Banking School	Zoom, 14 Januari 2022 Zoom, January 14, 2022
		Economic Outlook: Prospek Pemulihan Ekonomi Indonesia di Tengah Perubahan Geopolitik Global Pasca pandemi Economic Outlook: Indonesia's Economic Recovery Prospects amid Post-Pandemic Global Geopolitical Changes	Bisnis Indonesia	Zoom, 2 Augustus 2022 Zoom, August 2, 2022
		Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector	OJK Institute	Zoom, 19 Agustus 2022 Zoom, August 19, 2022
Meivita Andriani	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	*Issue and Challenge in HR Management-HR Trends 2022*	Prasetya Mulya	Zoom, 29 Juli 2022 Zoom, Juli 29, 2022
		Pelatihan Sertifikasi Dasar Managerial Managerial Basic Certification Training	APPI	Zoom, 12-19 Agustus 2022 Zoom, August 12-19, 2022
		Indonesia Knowledge Forum	BCA Learning Service	Zoom, 18 Oktober 2022 Zoom, October, 18 2022
		Woman of Integrity Talk	OJK	Zoom, 25 November 2022 Zoom, November 25, 2022
Rusiliana Kornelius	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Pelatihan Sertifikasi Dasar Managerial Pelatihan Sertifikasi Dasar Managerial	APPI	Zoom, 5-10 Desember 2022 Zoom, Desember 5-10, 2022

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022
Corporate Secretary Education and/or Training in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara Pelatihan *Training Organizers*	Tempat & Waktu Pelaksanaan *Place & Time of Implementation*
Mahendra Gautama	Dept. Head Corp. Planning, Finance, and Investor Relation	*Workshop* Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan POJK NOMOR 34/POJK.04/2014 Workshop on Deepening and Implementation related to the form Letter of the Financial Services Authority Number 16/ SEOJK.04/2021 and POJK NUMBER 34 / POJK.04/2014	OJK	Online, 15 November 2022 Online, November 15, 2022
		Sertifikasi Dasar Manajerial Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Basic Managerial Certification of Indonesian Financial Services Association	APPI	Online, 6-11 Juni 2022 Online, June 6-11, 2022
		Indonesia *Knowledge Forum* (IKF) XI Indonesia Knowledge Forum (IKF) XI	PT Bank Central Asia Tbk	Online, 18 Oktober 2022 Online, October 18, 2022

Pendidikan dan/atau Pelatihan Divisi Audit Internal Tahun 2022
Internal Audit Division Education and/or Training in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara Pelatihan *Training Organizers*	Tempat & Waktu Pelaksanaan *Place & Time of Implementation*
Dennise Gabriel Desatrio Saroinsong	Thematic Audit Specialist	*Agile Auditing*	The Institute of Internal Auditors Indonesia	19 - 20 Oktober 2022 October 19 - 20, 2022
Claudia Paskah Ria Situmorang	Continuous Audit Staff	*Continuous Audit and Data Analytic*	The Institute of Internal Auditors Indonesia	4 - 5 April 2022 April 4 - 5, 2022
Trisya Handayani	Thematic Audit Senior Specialist	*Analyzing & Improving Business Process*	The Institute of Internal Auditors Indonesia	13 - 14 April 2022 April 13 - 14, 2022
Meiliawati	Head Office, It & Thematic Audit Department Head	*Cybersecurity Auditing in An Unsecure World*	The Institute of Internal Auditors Indonesia	26 - 27 September 2022 September 26 - 27, 2022
Octariyan	Thematic Audit Specialist	*Data Analysis for Internal Auditor*	The Institute of Internal Auditors Indonesia	5 - 6 September 2022 September 5 - 6, 2022
Sarah Patricia	Head Office Audit Senior Specialist	*Financial Auditing for Internal Auditor*	The Institute of Internal Auditors Indonesia	18 - 19 Mei 2022 May 18 - 19, 2022
Rizkie Andhika Pratama	Branch Audit Senior Specialist	*Investigation & Fraud Detection For Internal Auditors*	Johnson Indonesia	7 - 8 Juli 2022 July 7 - 8, 2022
Viona	Branch Audit Associate Advisor	*Remote Auditing: How to Make an Effective Audit*	The Institute of Internal Auditors Indonesia	15 - 16 Agustus 2022 15 - 16 August 2022
Umi Febrianti	Branch Audit Specialist	*Teknik Interview For Anti Fraud*	Johnson Indonesia	18 - 19 April 2022 April 18 - 19, 2022

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

“

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM dan TI yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Sehingga, diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

The Company is dedicated to managing HR and IT in accordance with its vision and mission. Consequently, it is hoped that the Company will be prepared for the globalization era and will be able to realize its vision and mission.

”

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa salah satu aspek terpenting dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan harus memiliki pengelolaan terhadap sumber daya manusia yang mumpuni dan tepat guna.

Dalam menghasilkan produktivitas Perseroan yang diinginkan serta pertumbuhan yang berkelanjutan, BCA Finance terus memelihara dan menjaga kompetensi serta daya saing karyawan secara sehat sehingga dapat sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang oleh Perseroan. Pelatihan dan perekrutan yang sinergis dengan keberlangsungan pertumbuhan Perseroan menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang berharga untuk tercapainya visi dan misi Perusahaan.

Sebagai bentuk langkah konkret Perseroan untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam memelihara dan mengembangkan kompetensinya, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya. Pelatihan dilaksanakan baik yang berjenjang dan bersifat mandatory maupun yang bersifat umum sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Sehingga, diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

The Company recognizes that managing qualified and appropriate human resources is one of the most important aspects of its business activities.

BCA Finance continues to maintain the competence and competitiveness of employees healthily to be in line with the values accepted by the Company in producing the Company's desired productivity and sustainable growth. Human Resources (HR) is a valuable asset for achieving the Company's vision and mission because of synergistic training and recruitment with the sustainability of the Company's growth.

As a form of concrete steps by the Company to meet the needs of human resources in maintaining and developing their competencies, the Company carries out various training and development programs for its employees. The training is carried out at the mandatory and general levels according to the needs of the Company.

The Company is committed to continuing to manage human resources under the vision and mission of the Company. As a result, it is hoped that the Company will be prepared to face the era of globalization and realize its vision and mission.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HR Management Policy

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun.

HR management policies serve as guidelines for HR planning activities such as recruitment, competency development, performance evaluation, and applying rewards and punishments to pension plans.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

HR Management Structure

Perseroan memiliki Subdirektorat *Human Capital Management* (HCM) sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, subdirektorat ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Corporate Planning, Leasing, People, & Finance*. Subdirektorat ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.

The Human Capital Management (HCM) Sub-Directorate of the Company is in charge of and accountable for the overall management of the Company's HR competencies. This sub-directorate reports directly to the Director of Corporate Planning, Leasing, People, and Finance. This sub-directorate is responsible for overall planning management, policy development, and human resource development in order to achieve the Company's goals and objectives

Rekrutmen Karyawan

Selaras dengan perkembangan industri dan kebutuhan organisasi, Perseroan merekrut SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi, serta mampu beradaptasi pada perubahan dan memiliki kompetensi yang unggul.

Sistem rekrutmen Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Perseroan juga melihat kompetensi dan keahlian dari calon karyawan dalam proses seleksi kerja. Perseroan meyakini filosofi equal opportunity dan diversity oleh karena itu Perusahaan selalu membuka kesempatan bagi karyawan dari berbagai macam latar belakang untuk dapat bergabung bersama kami. Lebih lanjut, program rekrutmen yang dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui

Employee Recruitment

In line with the industry and organizational needs development, the Company recruits qualified human resources with high integrity who can adapt to changes and have superior competence.

The Company's recruitment system always upholds the principles of openness, fairness, and equality. The Company also looks at the competence and expertise of prospective employees in the job selection process. The Company believes in the philosophy of equal opportunity and diversity. Therefore, the Company always opens opportunities for employees from various backgrounds to be able to join us. Furthermore, a comprehensive recruitment program, where each candidate will go through a rigorous evaluation process,

proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Perseroan menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

including background, educational history, employment history, social media, and health conditions. The selection process is also carried out following the needs for the quantity and competence of the candidate.

The Company uses two channels to implement worker recruitment; they are internal and external channels. Promotion and mutation of workers became part of the recruitment process for internal lines.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperlakukan karyawan sebagai aset penting bagi Perseroan, maka seluruh jajaran manajemen senantiasa mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap karyawan.

Remuneration and Benefits Policy for Employees

As part of the Company's commitment to treating employees as an essential asset, all levels of management always follow labor laws and regulations, particularly the Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) provisions that apply in each work unit of the Company.

Furthermore, the Company has established a set of compensation for employee welfare programs and facilities to improve each employee's welfare and productivity.

Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam melakukan penilaian kinerja pekerja, Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan.

Employee Performance Appraisal

The Company uses the predetermined Key Performance Indicators to assess the Company's performance.

Turnover Karyawan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.

Employee Turnover

Throughout 2022, the Company carried out a recruitment process as a follow-up to the fulfillment of resources in several positions and the turnover of employees caused by retirement, resignations, and personal additions to create a professional composition of employees.

Reward dan *Punishment*

Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran

Reward dan Punishment

The implementation of Reward and Punishment aims to improve the performance of each worker. Rewards are given to motivate workers to achieve optimal performance targets to support the achievement of the Company's goals.

Perusahaan. Perseroan memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI).

Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

The Company provides rewards, both financial and non-financial, which are adjusted to the Company's capabilities. Performance incentives are a form of reward given by the Company to workers based on the results of the Monthly Performance Assessment and the achievement of key performance indicator (KPI) targets.

Punishment is applied to prevent all forms of violations from being committed by workers so that things that hinder or interfere with the smooth running of work activities can be avoided. The Company provides punishment according to the level and type of sanctions. The suitable sanctions include reprimands, warning letters, and other sanctions adjusted to the violation level.

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2022

Realization of The HR Work Program in 2022

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2022, antara lain:

- Perekrutan karyawan dan Profesional *Development Program* fungsi *Business*, *Strategic*, *Operation* dan *Technology*;
- Pengembangan Kamus Kompetensi Teknis untuk unit *Support*;
- Realisasi pelatihan dan budaya pembelajaran mandiri untuk *Upskill* dan *Reskill* kompetensi karyawan;
- Pemetaan suksesi dan pengembangan kemampuan kepemimpinan;
- Internalisasi budaya perusahaan *FOCUS in Action*;
- Penyelenggaraan kompetisi inovasi dan *improvement* melalui *BCAF Got Innovation*;
- Pengembangan dan implementasi mobil HRIS;
- Automasi proses kerja di HCM melalui digitalisasi dan *Robotic Process Automation*.

The following is the realization of the Company's HR work program in 2022, including:

- Employee recruitment and Professional Development Program for Business, Strategic, Operation and Technology functions;
- Development of a Technical Competency Dictionary for Support units;
- Realization of training and independent learning culture for Upskill and Reskill employee competencies;
- Succession mapping and development of leadership capabilities;
- Internalization of company culture FOCUS in Action;
- Organizing innovation and improvement competitions through BCAF Got Innovation;
- Development and implementation of mobile HRIS;
- Automate work processes in HCM through digitization and Robotic Process Automation.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023

Human Resource Development Focus Plan in 2023

Tantangan tahun 2023 akan semakin kompleks, terutama di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan telah memukul berbagai aktivitas ekonomi, baik dari sisi *supply* maupun *demand* dalam kegiatan usaha Perseroan. Ke depan, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM melalui pengembangan organisasi agile disertai sumber daya manusia yang berkualitas dan didukung teknologi sehingga mendukung pencapaian strategi perusahaan, melalui:

- *Agile and Fluid Organization*;
- *Qualified Human Capital in Acquisition and Learning Development*;
- *Future ready key position accordance with business need*;
- *Optimizing data, system dan technology through people analytics, machine learning and RPA*;
- *Creating improvement and innovation culture that represent FOCUS*.

The challenges of 2023 will be even more complex, especially in light of the ongoing Covid-19 pandemic, which has affected various economic activities, both in terms of supply and demand in the Company's business operations. Going forward, the Company has developed plans and strategies centered on developing human resources through the creation of an agile organization accompanied by quality and technology-enabled human resources in order to support the achievement of corporate strategy, including:

- Agile and Fluid Organization;
- Qualified Human Capital in Acquisition and Learning Development;
- Future-ready key position in accordance with business needs;
- Optimizing data, system dan technology through people analytics, machine learning, and RPA;
- Creating an improvement and innovation culture that represents FOCUS

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Kebijakan dan Tata Kelola TI

Sejak Pandemi Covid-19 menghantam seluruh sektor industri di Indonesia, termasuk industri pembiayaan sehingga hal ini telah mengubah hubungan interaksi masyarakat dunia untuk adaptif menggunakan teknologi digital. Selain itu, ekonomi digital telah dan akan terus menjadi katalisator pertumbuhan serta pembangunan ekonomi, dan merupakan pendorong penting untuk pemulihan ekonomi yang lebih cepat selama pandemi.

Oleh sebab itu, sebagai perusahaan multifinance terkemuka yang memiliki beragam jenis produk dan layanan inovatif, Perseroan berkomitmen untuk melakukan optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) guna mendukung kelancaran operasional bisnis, meningkatkan efisiensi, dan memberikan mutu pelayanan yang prima kepada debitur maupun mitra usaha. Optimalisasi pemanfaatan TI menjadi sebuah keharusan yang diyakini dapat mendukung pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir disrupsi yang terjadi di industri pembiayaan yang semakin kompetitif.

Komitmen Perseroan dalam mengembangkan sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi sejalan dengan ketentuan bab III POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Agar proses percepatan digitalisasi dan pengembangan TI yang berkesinambungan dapat berjalan lebih terarah sesuai dengan kebutuhan organisasi, maka Perseroan telah menyusun prosedur operasi standar yang memadai, memastikan ketersediaan SDM yang memiliki keahlian dan/atau latar belakang di bidang teknologi informasi, memiliki pusat data dan pusat pemulihan bencana yang ditempatkan di Indonesia, serta memiliki sistem teknologi informasi yang andal dan aman.

IT Policy and Governance

Since the Covid-19 Pandemic hit all industrial sectors in Indonesia, including the finance industry, the world community's interaction relationship has changed to be more adaptable to digital technology. Furthermore, the digital economy has been and will continue to be a catalyst for economic growth and development and a key driver of faster economic recovery during the pandemic.

As a result, the Company is committed to optimizing the use of Information Technology (IT) to support smooth business operations, improve efficiency, and provide excellent service quality to debtors and business partners as a leading multifinance company with various innovative products and services. Maximizing IT use is essential for supporting business growth and accommodating disruptions in the increasingly competitive financing industry.

The Company's commitment to developing an integrated information and technology system is consistent with Chapter III of POJK No. 35/POJK.05/2018, Implementation of Financing Company Business. The Company has compiled adequate standard operating procedures and ensures the availability of human resources with expertise and/or background in the field of information technology, has a data center and disaster recovery center stationed in Indonesia and has a reliable and secure information technology system to make the accelerating digitalization process and continuous IT development run more targeted following organizational needs.

INVESTASI TI TAHUN 2022

IT Investments In 2022

Salah satu *strategic statement* IT BCA Finance adalah *Modernized Technology and Business Infrastructure* untuk mendukung kelancaran bisnis dan meningkatkan pelayanan pada konsumen. Setiap tahun perusahaan akan menganggarkan investasi untuk memperbaharui dan meningkatkan kemampuan IT, seperti :

1. Infrastruktur Sistem dan Jaringan

Melakukan *upgrade storage* dan menggunakan *cloud* untuk menyimpan dan mengakses data dengan tujuan kemudahan integrasi dan akses yang mudah serta penghematan biaya.

2. Pembaharuan Aplikasi

Cara meningkatkan layanan untuk konsumen yaitu dengan mengembangkan media *Digital Channel*. Dengan adanya aplikasi pendukung tersebut, meningkatkan *paperless* dan dapat mengurangi biaya operasional. Selain itu beberapa aplikasi pendukung untuk operasional internal telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses kerja.

3. Peningkatan *Security*

Untuk menjaga semua aplikasi-aplikasi tersebut, perlu meningkatkan keamanan aplikasi dengan menerapkan *cyber security* pada aplikasi dan jaringan infrastruktur.

4. Ekspansi *Data Center*

Perluasan dan penambahan kapasitas *data center*.

5. *Talent Program*

Penambahan dan pengembangan kemampuan *talent* melalui *IT Development Program*.

One of BCA Finance's IT strategic statements is "Modernized Technology and Business Infrastructure to support business continuity and enhance consumer service." The company's annual budget will include investments to renew and enhance its IT capabilities, such as:

1. Infrastructure of the System and Network

Upgrade storage and use the cloud to store and access data in order to achieve easy integration, easy access, and cost savings.

2. Application Update

Developing Digital Channel media is one way to improve consumer services. With these supporting applications, you can go paperless and save money on operations. Furthermore, several supporting applications for internal operations have been developed in response to the need to improve the effectiveness and efficiency of work processes.

3. Improved Security

To protect all of these applications, it is necessary to improve application security by implementing cyber security on application and network infrastructure.

4. Data Center Expansion

Expansion and addition of data center capacity.

5. Talent Programs

Addition and development of talent capabilities through IT Development Program.

REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2022

Realization of IT Programs in 2022

Di era globalisasi dan revolusi industri, teknologi memiliki peran sentral untuk meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan terus mengimplementasikan TI dengan melakukan pemenuhan kebutuhan bisnis, pada saat yang sama tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, terpercaya dan dapat memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan corporate plan, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Adapun realisasi program TI di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2022 sekaligus merupakan *strategic statement* IT BCA Finance yang menunjang bisnis Perusahaan, antara lain:

1. *Digital Financing & Automation with Better Customer Experience*

Meningkatkan digitalisasi untuk layanan konsumen dan *partner*.

2. *Automation dan Support Function*

Penerapan *artificial intelligence* (AI) pada layanan konsumen seperti penggunaan *chatbot*, pelayanan *online* secara virtual, dan otomasi proses menggunakan RPA. Pengembangan aplikasi pendukung operasional, dibagi menjadi beberapa bidang. Untuk bidang penjualan pengembangan aplikasi untuk meningkatkan operational bisnis dan menggunakan robot dalam melakukan penawaran. Untuk bidang penagihan untuk membantu operasional dengan aplikasi *Mobile* yang terintegrasi dengan beberapa aplikasi. Untuk bidang *Finance* mengembangkan aplikasi. Selain itu untuk aplikasi internal yang mempermudah dalam mengakses sistem manajemen SDM secara *mobile*. Penerapan aplikasi *low code* dilakukan untuk pengembangan aplikasi internal oleh masing-masing unit.

In the age of globalization and the industrial revolution, technology plays a critical role in increasing the Company's business activities' competitiveness. The Company continues to implement IT by meeting business needs while maintaining the Company's IT security, reliability, and internal capabilities. This effort is expected to optimize business development to make it faster, more reliable, and capable of serving all stakeholders.

The Company implements the realization of IT development programs that refer to applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is carried out on an ongoing basis to support the Company's business operations.

The implementation of the Company's IT program throughout 2022 is also a strategic statement from IT BCA Finance that supports the Company's business, including:

1. Digital Financing & Automation with Better Customer Experience

Increasing digitalization for consumer and partner services.

2. Automation and Support Functions

Application of artificial intelligence (AI) in consumer services, such as chatbots, virtual online services, and RPA-based process automation. Development of operational support applications is divided into several fields. Sales application development for improving business operations and using robots to make offers. Billing field to assist operations with Mobile apps that are integrated with multiple applications. The finance industry creates applications. Furthermore, it is also for internal applications that facilitate access to the mobile HR management system. Each unit uses low-code applications for internal application development.

3. *Optimizing Data Analytics*

Memanfaatkan dengan mengolah data *existing* untuk menghasilkan *data insight*.

4. *Cyber & IT Security*

Peran *cyber security* sangat penting karena perusahaan sangat berpotensi mendapatkan serangan yang dapat menimbulkan kerugian untuk perusahaan, seperti *data security*, *software security*, *data loss prevention*, *end point protection* dan *data governance*. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas keamanan teknologi, maka dilakukan *security assessment* dan sertifikasi sistem manajemen mutu, yaitu Sertifikasi ISO 27001, melakukan kerjasama untuk meningkatkan sinergi dengan induk perusahaan sebagai PJTI untuk monitor dan meningkatkan *security* BCA Finance.

3. Optimizing Data Analytics

Utilizing by processing existing data to produce insight data.

4. Cyber & IT Security

Cyber security is a very important role because the company can be attacked in ways that can cause it to lose money. These attacks include data security, software security, data loss prevention, end point protection, and data governance. Aside from that, a security assessment and quality management system certification, namely ISO 27001 Certification, were carried out to improve the quality of technology security, collaborating to increase synergy with the holding company as the PJTI to monitor and improve BCA Finance security.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

IT Development Focus Plan in 202

Untuk tahun 2023, BCA Finance merancang strategi yang diterapkan dalam memenuhi hal-hal tersebut dalam beberapa komponen:

1. *Digital Financing & Automation with Better Customer Experience*

Melakukan transformasi digital dan menerapkan otomasi sistem guna meningkatkan efektivitas proses kerja yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

2. *Establish Better Customer Engangement & Relationship*

Melalui aplikasi-aplikasi ini perusahaan terus berupaya untuk membangun hubungan yang kuat dengan konsumen serta memudahkan konsumen untuk berinteraksi langsung dengan perusahaan.

3. *Optimizing Data Analytics & AI Machine Learning*

Memanfaatkan data yang dapat memberikan data *insight* baru guna meningkatkan bisnis perusahaan.

4. *Scale Up Business Ecosystem Through API & Integration Composable Business & Process*

Mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan API yang diintegerasikan dengan mitra bisnis untuk meningkatkan kolaborasi.

5. *Data Governance & Cyber IT Security*

Keamanan data dan jaringan juga menjadi hal yang terus diperhatikan. Selain untuk mencegah potensi kerugian material hal tersebut juga menjadi cara mengurangi risiko penyalahgunaan data atau informasi untuk memperkecil peluang tindakan kriminal.

6. *Modernize Technology & Business Infrastructure*

Pembaharuan teknologi merupakan pondasi utama untuk menunjang aktivitas bisnis, dengan pembaharuan yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja pada seluruh stakeholders, menganalisa dan meminimalisir terjadinya kerugian dari sisi ekonomi, memberikan aksesibilitas yang baik kepada pengguna. Sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan perusahaan secara cepat.

BCA Finance has developed a strategy for implementing these issues in several components for 2023:

1. Digital Financing & Automation with Better Customer Experience

Carrying out digital transformation and system automation to improve the effectiveness of work processes with the goal of increasing work productivity.

2. Establish Better Customer Engangement & Relationship

Through these applications, the company continues its efforts to strengthen its relationships with consumers and facilitate their direct interaction with the company.

3. Optimizing Data Analytics & AI Machine Learning

Utilizing data that can produce new data insights to enhance the business.

4. Scale Up Business Ecosystem Through API & Integration Composable Business & Process

Utilizing integrated APIs with business partners to enhance collaboration and business development.

5. Data Governance & Cyber IT Security

Data and network security is another ongoing concern. Aside from avoiding potential material losses, this is also a method of reducing the risk of data or information misuse, thereby reducing opportunities for criminal acts.

6. Modernize Technology & Business Infrastructure

The main foundation for supporting business activities is technological renewal; with the reforms implemented, it is hoped that it will be able to increase work productivity for all stakeholders, analyze and minimize losses from an economic standpoint, and provide good accessibility to users. Therefore, in the end, the company's goals can be met quickly.

“

Berkat adanya upaya yang disertai komitmen tinggi dari seluruh insan Perseroan untuk tetap menjaga kinerja, meningkatkan kualitas performa, serta memperkuat keunggulan operasional dari Unit Bisnis, Perseroan mampu menghadapi tantangan yang hadir di sepanjang tahun 2022 dan mempertahankan kestabilan bisnisnya di bidang pembiayaan.

Due to the efforts accompanied by a high level of commitment from all of the Company’s personnel to maintain and improve the quality of performance, and to strengthen the operational excellence of the Business Units, the Company was able to overcome the difficulties it faced throughout 2022 and maintain the stability of its business in the field of financing.

”

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

AI
146.35
+3.43
2,386.12
+81.85
31,384.55
+346.87
7,189.08
+81.31
+174.61

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Review on Global and National Macroeconomics

Perekonomian global berisiko tumbuh lebih rendah dari prakiraan sebelumnya, disertai dengan peningkatan risiko stagflasi dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan. Pertumbuhan ekonomi berbagai negara, seperti Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, juga berisiko lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, disertai dengan meningkatnya risiko stagflasi di berbagai negara dan bahkan resesi di sejumlah negara maju sebagai dampak dari pengetatan kebijakan moneter yang agresif. Berbagai indikator mengindikasikan berlangsungnya perlambatan konsumsi dan kinerja manufaktur di AS, Eropa, dan Tiongkok. Sementara itu, tekanan inflasi global masih tinggi seiring dengan ketegangan geopolitik dan kebijakan proteksionisme yang masih berlangsung, serta perbaikan gangguan rantai pasokan yang masih terbatas. Volume perdagangan dunia juga diprakirakan lebih rendah dari prakiraan seiring dengan perlambatan ekonomi global. Sejalan dengan perkembangan tersebut, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, di tengah masih berlanjutnya pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara, termasuk AS meskipun tidak seagresif dari prakiraan awal. Hal ini mengakibatkan masih terbatasnya aliran modal asing dan menekan nilai tukar di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut. Realisasi Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2022 sebesar 5,31% (yoy), jauh lebih tinggi

The global economy is expected to grow slower than previously predicted, with increased risks of stagflation and persistently high financial market uncertainties. As a result of the aggressive monetary policy tightening, the economic growth of several nations, including the United States (US) and China, is at risk of being lower than previously anticipated, accompanied by an increased risk of stagflation in some nations and even a recession in many developed countries. Several indicators point to an ongoing slowdown in consumption and manufacturing performance in the United States, Europe, and China. At the same time, global inflationary pressure stayed high because of ongoing geopolitical tensions, protectionist policies, and supply chain problems that didn't get much better. As the global economy slows down, it is also expected that the amount of world trade will be less than expected. The ongoing tightening of monetary policy in many nations, including the US, is in line with these developments, though not as aggressively as earlier predictions. Uncertainty about international financial markets has remained high. In developing nations like Indonesia, this has led to restricted foreign capital inflows and depressed exchange rates.

Data from Bank Indonesia (BI) show that the domestic economy is still improving. In 2022 saw a realization of the Gross Domestic Product (GDP) of 5.31% (yoy), significantly

dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Tingginya pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan permintaan domestik, terutama konsumsi rumah tangga, serta tetap tingginya kinerja ekspor.

higher than achievement of 3.70% (yoy). Increased domestic demand, particularly household consumption, and continued strong export performance were the main drivers of the high economic growth.

Pertumbuhan penyaluran kredit perbankan pada tahun 2022 tercatat sebesar 11,35% (yoy), ditopang oleh peningkatan di seluruh jenis kredit dan pada sebagian besar sektor ekonomi. Dari sisi penawaran, didukung oleh standar penyaluran kredit perbankan yang tetap longgar. Sementara dari sisi permintaan kenaikan kredit ditopang oleh permintaan korporasi dan rumah tangga yang terjaga baik. Konsumsi dan investasi rumah tangga yang membaik sejalan dengan meningkatnya mobilitas dan optimisme konsumen juga mendukung peningkatan permintaan kredit perbankan.

Bank lending increased by 11.35% year on year in 2022, driven by increases in all types of credit and across most economic sectors. Bank lending standards, which remain lax, support it on the supply side. Meanwhile, on the demand side, the credit expansion was aided by stable corporate and household demand. Household consumption and investment have increased in line with increased mobility, and consumer optimism has also supported increased demand for bank credit.

Industri otomotif di Indonesia juga berusaha menciptakan momentum pemulihan di tahun 2022. Setelah tahun 2020-2021 terpuruk akibat pandemi, walaupun pada tahun 2021 sudah jauh membaik. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan, penjualan mobil *whole sales* atau distribusi dari pabrik ke dealer tumbuh 18 persen *year on year* (yoy) menjadi 1.048.040 unit. Hal ini melebihi proyeksi awal penjualan mobil nasional di tahun 2022 yang diusung GAIKINDO sebelumnya yakni sebesar 900 ribu unit. Faktor yang dapat mendorong naiknya penjualan otomotif adalah pertumbuhan ekonomi pasca pandemi dan inisiatif tipe baru dari produsen otomotif. Selain itu dampak negatif akibat krisis semikonduktor *shortage* yang disebabkan oleh beberapa faktor besar yaitu *lockdown* Shanghai, naiknya permintaan peralatan elektronik seperti *smartphone* dan konsol game di saat utilitas pabrik tengah turun akibat pandemi Covid-19, badai musim dingin di Negara Bagian Texas (Amerika Serikat, AS), dan kebakaran di pabrik *chip* otomotif Renesas Electronic Corp yang sempat membuat sejumlah pabrikan otomotif mengumumkan pembatasan bahkan menghentikan produksi selama beberapa waktu karena kekurangan chip sudah mereda sehingga pemenuhan atas permintaan kendaraan roda empat sudah lebih baik. Pendorong utama peningkatan penjualan otomotif berasal dari insentif PPnBM serta kebangkitan ekonomi nasional pasca pandemi dan tingkat mobilitas masyarakat.

Indonesia's automotive industry is also attempting to regain momentum in 2022. After following the pandemic's 2020-2021 slump, even in 2021 is even better, Total car sales or distribution from factories to dealers increased 18 percent year on year (yoy) to 1.048.040 units, according to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO). This exceeds GAIKINDO's previous projection of national car sales in 2022, which was 900 thousand units. Post-pandemic economic growth and new types of automotive manufacturer initiatives are factors that can boost automotive sales. Furthermore, the negative impact of the semiconductor shortage crisis was caused by a number of major factors, including the Shanghai lockdown, increased demand for electronic equipment such as smartphones and game consoles while factory utilities were down due to the Covid-19 pandemic, winter storms in Texas (United States, USA), and a fire at the Renesas Electronic Corporation automotive chip factory, which forced a number of automakers to announce restrictions and even halt production for a time until the chip shortage subsided, allowing demand for four-wheeled vehicles to be better met. The PPnBM incentives, as well as the post-pandemic national economic revival and the level of community mobility, were the primary drivers of the increase in automotive sales.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review by Business Segment

Kegiatan usaha utama BCA Finance sebagaimana tercantum pada Anggaran Dasar yang disahkan pada 9 April 2020 dalam Akta No. 34 Pasal 3 ayat 2 adalah berusaha di bidang pembiayaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

According to the Articles of Association, which were ratified on April 9, 2020 in Deed No. 34 Article 3 paragraph 2, the main business activities of BCA Finance are doing business in the field of financing in accordance with laws and rules.

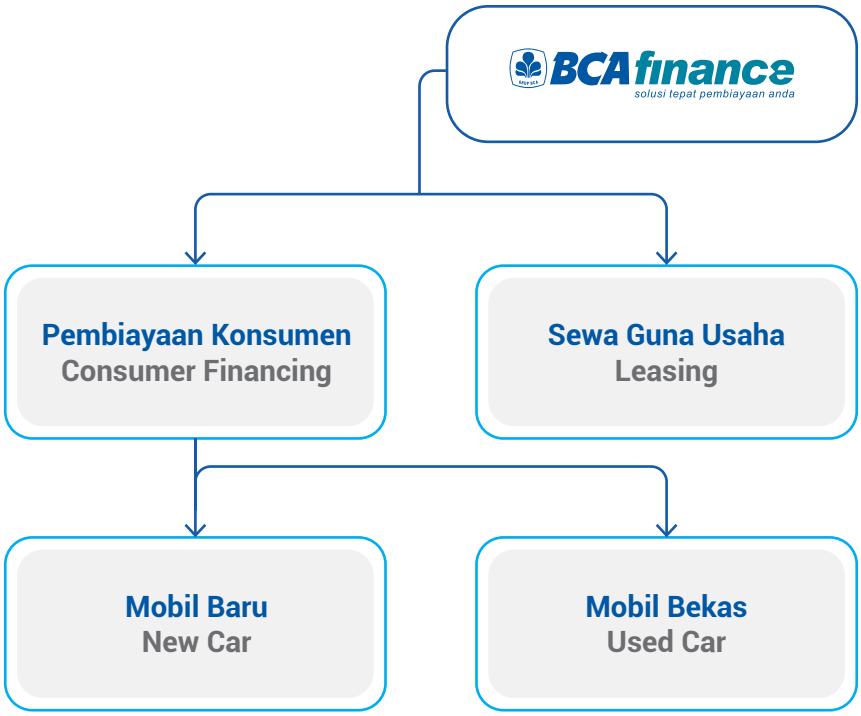

Catatan: Pembiayaan konsumen memiliki proporsi lebih dari 90% pada keseluruhan bisnis Perusahaan.
Note: Consumer financing has more than 90% proportion of the Company's overall business.

Pembiayaan Konsumen – Mobil

BCA Finance melayani kredit kepemilikan kendaraan roda empat atau lebih seperti MPV/ Minibus, sedan, SUV, dan pickup, baik dalam keadaan baru maupun bekas pakai, dengan jangka waktu pembiayaan satu sampai dengan delapan tahun.

Sepanjang 2022, penyaluran pembiayaan baru Perusahaan mencapai Rp33.158 miliar, mengalami peningkatan dari capaian tahun sebelumnya di angka Rp24.527 miliar. Pencapaian ini didukung oleh pemulihan ekonomi berkat berbagai kebijakan pemerintah yang mampu mendorong peningkatan penjualan mobil nasional.

Consumer Financing – Cars

BCA Finance offers loans for the purchase of four- or more-wheeled vehicles, including MPV/minibus, sedan, SUV, and pickup, with terms ranging from one to eight years.

The Company's new financing distribution reached IDR 33,158 billion in 2022, which is more than IDR 24,527 billion it did the year before. This was made possible by the economic recovery, which was helped by government policies that made more people buy cars.

Uraian / *Description*	**2022**	**2021**	**2020**
Jumlah Kontrak (Khusus pembiayaan konsumen) Number of Contracts (Especially for consumer financing)	414.810	432.643	470.276
Jumlah Cabang* Number of Branches*	76	72	74
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (IDR billion)	3.582	3.375	3.138
Laba Bersih Setelah Pajak (Rp miliar) Net Profit After Tax (IDR billion)	1.942	1.702	1.220

*) Kantor Pusat dan Kantor Cabang / Head Office and Branch Offices

Pada 2022, proporsi pembiayaan baru unit mobil baru dan bekas Perusahaan berada di kisaran 65,5% dan 34,2%, serta 0,3% untuk lainnya.

In 2022, the proportion of new financing for the Company's new and used car units is in the range of 65.5% and 34.2%, respectively, with others accounting for 0.3%.

Proporsi Unit Pembiayaan Baru Berdasarkan Kondisi Mobil

Mobil Baru

Mobil Bekas

Lainnya

Total Unit

Proportion of New Financing Value Based on Car

New Car

Used Car

Other

Total Units

Proporsi Nilai Pembiayaan Baru Berdasarkan Kondisi Mobil

Mobil Baru

Mobil Bekas

Lainnya

Total Unit

Proportion of New Financing Based on Car Condition

New Car

Used Car

Other

Total Units

Proporsi Unit Total Aset Kelolaan Berdasarkan Kondisi Mobil

Mobil Baru

Mobil Bekas

Lainnya

Total Unit

Proportion of Total Value of Assets Under Management Based on Car Condition

New Car

Used Car

Other

Total Units

Proporsi Nilai Total Aset Kelolaan Berdasarkan Kondisi Mobil

Mobil Baru

Mobil Bekas

Lainnya

Total Unit

Proportion of Total Value of Assets Under Management Based on Car Condition

New Car

Used Car

Other

Total Units

Sewa Guna Usaha

Perseroan aktif menyalurkan pembiayaan sewa guna usaha dengan proporsi dominan pada tipe pembiayaan alat berat, khususnya forklift.

Leasing

The company does a lot of leasing financing, and most of it is for financing heavy equipment, especially forklifts.

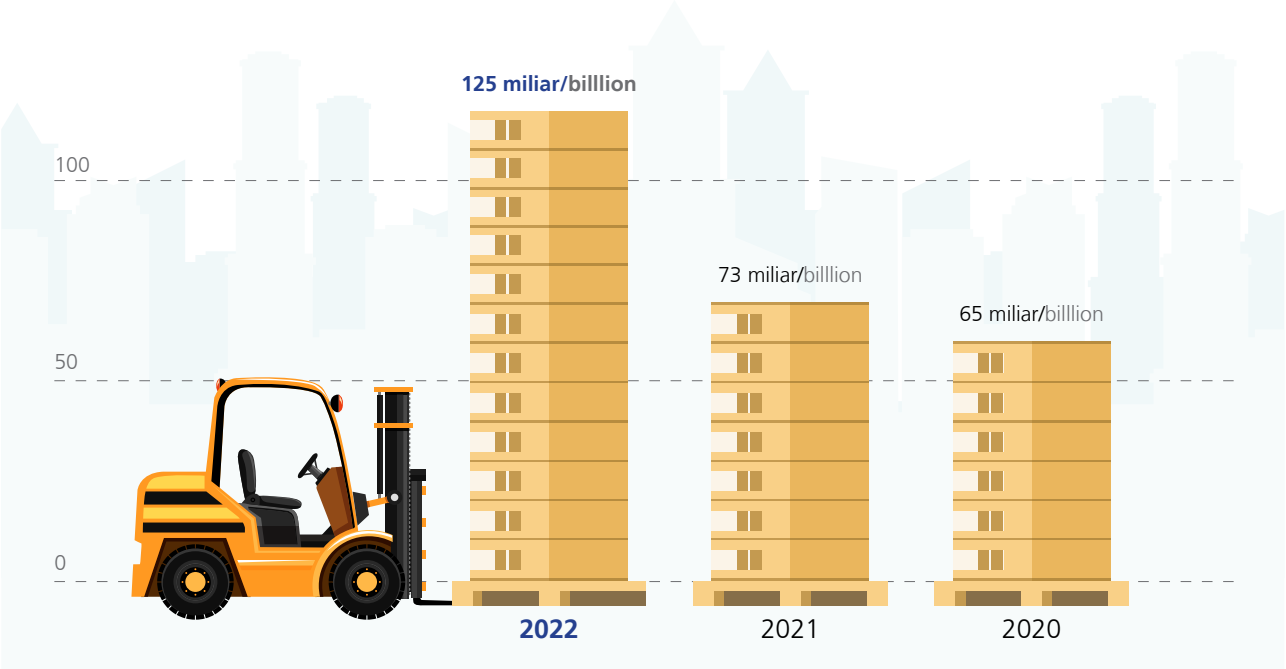

Kinerja Pengelolaan Piutang

Per 31 Desember 2022, tingkat *Non Performing Finance* (NPF) *Overdue* >30 hari Perusahaan berada di angka 2,16%. Sementara untuk *Overdue* >90 hari, bruto dan neto masing-masing berada di angka 1,48% dan 0,72%. Melalui kinerja Divisi *Account Solution & Recovery* yang berhasil menerapkan berbagai strategi untuk memaksimalkan penagihan maupun pengamanan unit jaminan serta jumlah outstanding dari akun restruktur yang sudah menurun signifikan, sehingga tingkat NPF Perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Receivable Management Performance

As of 31 December 2022, the Company's Overdue Non-Performing Finance (NPF) was >30 days at 2.16%. The gross and net rates for Overdue >90 Days are 1.48% and 0.72%, respectively. Through the performance of the Account Solution & Recovery Division, which has effectively developed various strategies to maximize collection and security of collateral units, together with the outstanding amount of the restructuring account, which has decreased significantly, making the Company's NPF level decreased from the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Diskusi dan analisa keuangan Informasi keuangan diambil dari Laporan Keuangan PT BCA Finance tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 20 Januari 2023.

Discussion and analysis of financial data derived from PT BCA Finance's Financial Statements dated December 31, 2022 and for the fiscal year ending on that date, which were prepared by the Company's management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by Tanudireja, Wibisana, Rintis Public Accounting Firm and Partners, Based on the Indonesian Institute of Certified Public Accountants' Auditing Standards, with an unmodified audit opinion as stated in their report dated January 20, 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN ASET

Posisi aset Perseroan per 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp8.496.916 juta, mengalami peningkatan 1% atau Rp117.401 juta dari tahun sebelumnya senilai Rp8.379.515 juta. Kenaikan aset pada tahun ini disebabkan oleh peningkatan piutang pembiayaan konsumen.

Uraian perkembangan aset Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REPORT ON ASSET FINANSIAL STATEMENT

As of December 31, 2022, the Company's assets were worth IDR 8,496,916 million, experienced an increase of 1% or IDR 117,401 million from the previous year when they were worth IDR 8,379,515 million. This year's increase in assets was caused by an increase in consumer financing receivables.

In the following table, the development of the company's assets during 2022 is detailed:

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
				Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Kas dan Kas di Bank Cash On Hand and In Banks	776	1.348	29.274	(572)	-42%
Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	6.846.269	6.778.864	6.898.607	67.405	1%
Investasi Sewa Pembiayaan Financing Lease Investment	121.716	84.144	100.298	37.572	45%
Piutang Pihak Berelasi Due From Related Parties	448.196	521.038	261.194	(72.842)	-14%
Piutang Lain-lain dan Aset Lain-lain Other Receivables and Other Assets - Pihak Ketiga Third Parties	82.718	69.282	64.901	13.436	19%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	27.085	31.536	45.554	(4.451)	-14%
Investasi dalam saham Investment in Shares	504.737	442.413	405.056	62.324	14%
Aset Tetap Bersih Net Fixed Assets	402.498	360.478	392.119	42.020	12%

Uraian *Description*	2022	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
				Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	13.883	7.544	15.812	6.339	84%
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets - Net	49.038	82.868	59.801	(33.830)	-41%
Jumlah Aset Total Asset	**8.496.916**	**8.379.515**	**8.536.082**	**117.401**	**1%**

Jumlah Aset

Total Asset

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Tahun / *Year*	Jumlah Aset / *Total Assets*
2020	8.536.082
2021	8.379.515
2022	**8.496.916**

Piutang Pembiayaan Konsumen

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.846.269 juta, mengalami peningkatan sejumlah Rp67.405 juta atau 1% dibandingkan dengan jumlah piutang pembiayaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp6.778.864 juta. Peningkatan piutang pembiayaan konsumen di 2022 disebabkan oleh peningkatan realisasi pembiayaan konsumen baru pada tahun 2022.

Consumer Financing Receivables

Total consumer financing receivables as of December 31, 2022, were IDR 6,846,269 million, an increase of IDR 67,405 or 1% from total financing receivables as of December 31, 2021, which were IDR 6,778,864 million. The increase in consumer financing receivables in 2022 was due to the increase in the realization of new consumer financing in 2022.

Investasi Sewa Pembiayaan

Investasi sewa pembiayaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp121.716 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp37.572 juta atau 45% dibandingkan dengan nilai investasi sewa pembiayaan pada 2021 sebesar Rp84.144 juta. Peningkatan investasi sewa pembiayaan pada 2022 disebabkan oleh peningkatan realisasi sewa pembiayaan baru pada tahun 2022.

Financing Lease Investment

Investment in finance leases as of December 31, 2022, amounted to IDR 121,716 million, an increase of IDR 37,572 million or 45% compared to the investment value in finance leases in 2021 of IDR 84,144 million. The increase in finance lease investments in 2022 was due to the increase in the realization of new finance leases in 2022.

Piutang Pihak Berelasi

Piutang pihak berelasi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp448.196 juta, mengalami penurunan sejumlah Rp72.842 juta atau 14% dibandingkan dengan piutang pihak berelasi pada 31 Desember 2021 sebesar Rp521.038 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya talangan dana pencairan pembiayaan ke dealer untuk porsi pembiayaan BCA.

Due From Related Parties

Due from related parties as of December 31, 2022, amounted to IDR 448,196 million, a decrease of IDR 72,842 million or 14% compared to receivables from related parties as of December 31, 2021, amounting to IDR 521,038 million. This was the result of a decrease in bailout funds for the distribution of dealer financing for BCA's financing portion.

Investasi dalam Saham

Investasi dalam saham pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp504.737 juta, mengalami kenaikan sejumlah Rp62.324 juta atau 14% dibandingkan dengan nilai penyertaan saham pada 31 Desember 2021 sebesar Rp442.413 juta. Kenaikan nilai penyertaan saham ini terjadi seiring dengan pertumbuhan laba usaha asosiasi anak.

Investment in Shares

On December 31, 2022, the investment in shares was IDR 504,737 million, an increase of IDR 62,324 million or 14% from the value of shares participation on December 31, 2021, of IDR 442,413 million. This share investment occurred in tandem with the subsidiary association's increase in operating profit.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 7%, dari sebelumnya sebesar Rp2.272.227 miliar pada 2021 menjadi sebesar Rp2.108.585 miliar pada akhir tahun ini. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan utang obligasi yang jatuh tempo pada November 2022.

Uraian perkembangan liabilitas Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

LIABILITY

The Company's liabilities decreased by 7% between 2021 and the end of this year, from IDR 2,272,227 billion to IDR 2,108,585 billion. This decrease was the result of a decline in bonds maturing in November 2022.

In the following table, the development of the company's liabilities during 2022 is detailed:

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
				Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Pinjaman yang Diterima dan Cerukan Borrowings and Overdraft	826.490	521.855	274.660	304.635	58%
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	204.304	179.172	171.063	25.132	14%
Utang Pajak Penghasilan Badan Company Income Tax Payable	145.742	192.167	179.360	(46.425)	-24%
Utang Pajak Lain-lain Other Tax Payable	25.697	22.852	14.068	2.845	12%
Utang Lain-lain Other Payables	876.349	825.969	753.269	50.380	6%
Liabilitas Derivatif Liability Derivatives	-	-	464	0	0

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
				Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Post-Employment Benefits Obligations	30.003	33.063	29.720	(3.060)	-9%
Utang Obligasi Bond Payable	-	497.149	655.821	(497.149)	-100%
Jumlah Liabilitas **Number of Liabilities**	**2.108.585**	**2.272.227**	**2.078.425**	**(163.642)**	**-7%**

Jumlah Liabilitas

Number of Liabilities

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Tahun / *Year*	Jumlah Liabilitas / *Number of Liabilities*
2020	2.078.425
2021	2.272.227
2022	**2.108.585**

Pinjaman yang Diterima dan Cerukan

Pinjaman jangka pendek dan cerukan Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp826.490 juta, mengalami peningkatan sejumlah Rp304.635 juta atau 58% dibandingkan dengan pinjaman jangka pendek dan cerukan Perusahaan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp521.855 juta. Peningkatan pinjaman jangka pendek dan cerukan terjadi untuk memenuhi kebutuhan pendanaan atas tingginya pencairan pembiayaan baru di akhir tahun 2022.

Borrowings and Overdraft

The Company's short-term and overdraft loans totaled IDR 826,490 million as of December 31, 2022, an increase of IDR 304,635 million or 58% from the Company's short-term loans and overdrafts of IDR 521,855 million as of December 31, 2021. Short-term loans and overdrafts were increased to meet the funding requirements for the large disbursement of new financing at the end of 2022.

Utang Obligasi

Utang obligasi Perusahaan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp0 juta, mengalami penurunan sejumlah Rp497.149 juta atau 100% dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar Rp497.149 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh lunasnya obligasi Perusahaan yang jatuh tempo.

Bond Payable

The Company's bonds payable on December 31, 2022, totaled IDR 0 million, a decrease of IDR 497,149 million or 100% from IDR 497,149 million on December 31, 2021. TThe increase in short-term loans and overdrafts was a result of the Company's maturing bonds being repaid.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp6.388.331 juta, mengalami peningkatan sejumlah Rp281.043 juta atau 5% dibandingkan dengan jumlah ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp6.107.288 juta. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya.

EQUITY

The Company's total equity as of December 31, 2022, was IDR 6,388,331 million, an increase of IDR 281,043 million or 5% from IDR 6,107,288 million as of December 31, 2021. The increase in equity was attributable to a rise in unallocated retained earnings.

Total Ekuitas

Amount of Equity

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Tahun / *Year*	**Jumlah Ekuitas** / *Amount of Equity*
2020	6.457.657
2021	6.107.288
2022	**6.388.331**

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian *Description*	**2022**	**2021**	**2020**	**Pertumbuhan/Penurunan** *Increase/Decrease*	
				Nominal *Nominal*	**Persentase** *Percentage*
Modal saham Share capital	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	0%
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih Remeasurement of defined benefit obligation - net	8.161	6.501	8.102	1.660	26%
Surplus revaluasi aset tetap Revaluation surplus of fixed assets	24.146	16.914	16.914	7.232	43%
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak Share of other comprehensive income of associates, after tax	6.506	8.021	10.107	(1.515)	-19%
Saldo laba Retained earnings					
- Telah ditentukan penggunaannya - Appropriated	165.000	131.000	107.000	34.000	26%
- Belum ditentukan penggunaannya - Unappropriated	5.184.518	4.944.852	5.315.534	239.666	5%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**6.388.331**	**6.107.288**	**6.457.657**	**281.043**	**5%**

LAPORAN LABA RUGI

Income Statement

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
				Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Pendapatan Income	3.581.614	3.375.986	3.138.952	205.628	6%
Beban Expenses	1.109.603	1.204.669	1.575.464	(95.066)	-8%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	2.472.011	2.171.317	1.563.488	300.694	14%
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	530.345	468.999	343.098	61.346	13%
Laba Bersih Net Income	**1.941.666**	**1.702.318**	**1.220.390**	**239.348**	**14%**

Pada 2022, laba bersih Perusahaan adalah sebesar Rp1.941.666 juta, mengalami peningkatan sejumlah Rp239.348 juta atau 14% dari 2021 sebesar Rp1.702.318 juta. Peningkatan laba bersih ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha, sedangkan beban pajak penghasilan meningkat dari Rp468.999 juta di 2021 menjadi Rp530.345 juta.

The Company's net profit in 2022 was IDR 1,941,666 million, an increase of IDR 239,348 million or 14% from IDR 1,702,318 million in 2021. Net profit increased due to the increase in business income, while income tax expense increased from IDR 468,999 million in 2021 to IDR 530,345 million.

Jumlah Laba Bersih

Total Net Profit

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Tahun / *Year*	Jumlah Laba Bersih / *Total Net Profit*
2020	1.220.390
2021	1.702.318
2022	**1.941.666**

Laba Sebelum Beban Pajak

Pada 2022, laba sebelum beban pajak Perusahaan adalah sebesar Rp2.472.011 juta, mengalami peningkatan sejumlah Rp300.694 juta atau 14% dari 2021 sebesar Rp2.171.317 juta. Peningkatan ini terutama bersumber dari peningkatan pendapatan dan penurunan beban.

Profit Before Tax Expense

The Company's profit before tax expense in 2022 was IDR 2,472,011 million, an increase of IDR 300,694 million or 14% from IDR 2,171,317 million in 2021. This increase is primarily due to the increase in revenue and decrease in expenses.

Pendapatan

Income

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
				Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	2.776.798	2.683.550	2.633.649	93.248	3%
Pendapatan Sewa Pembiayaan Financing Lease Income	14.520	12.309	16.898	2.211	18%
Denda dan Pendapatan lain-lain Penalty and Other Income	702.280	597.267	433.022	105.013	18%
Penerimaan atas Piutang yang Dihapusbukukan Recovery of Receivables Previously Written-Off	19.342	16.869	11.623	2.473	15%
Laba Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Fixed Assets	4.457	3.818	1.205	639	17%
Pendapatan Bunga Interest Income	377	9.530	9.539	(9.153)	-96%
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi Share of net profit from Associated Entities	63.840	52.643	33.016	11.197	21%
Jumlah Pendapatan Segmen **Total Segment Income**	**3.581.614**	**3.375.986**	**3.138.952**	**205.628**	**6%**

Pada 2022, jumlah pendapatan Perusahaan sebesar Rp3.581.614 juta, mengalami peningkatan sejumlah Rp205.628 juta atau 6% dari 2021 sebesar Rp3.375.986 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan pembiayaan konsumen serta denda dan pendapatan lain-lain.

The Company's total revenue in 2022 was IDR 3,581,614 million, an increase of IDR 205,628 million or 6% from IDR 3,375,986 million in 2021. This increase is primarily due to the increase in consumer financing income as well as fines and other income.

Jumlah Pendapatan

Total Income

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Tahun / *Year*	Jumlah Pendapatan / *Total Income*
2020	3.138.952
2021	3.375.986
2022	**3.581.614**

Pembiayaan Konsumen

Pada 2022, pendapatan Perusahaan dari pembiayaan konsumen mencapai Rp2.776.798 juta, mengalami peningkatan sejumlah Rp93.248 juta atau 3% dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp2.683.550 juta. Peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh meningkatnya Total Aset Kelolaan piutang pembiayaan konsumen.

Consumer Financing

In 2022, the Company's revenue from consumer financing reached IDR 2,776,798 million, an increase of IDR 93,248 million or 3% compared to 2021 of IDR 2,683,550 million. This increase in revenue was due to a rise in Total Assets Under Management of consumer financing receivables.

Sewa Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan Perusahaan pada 2022 mencapai Rp14.520 juta, mengalami peningkatan Rp2.211 juta atau 18% dari 2021 sebesar Rp12.309. Hal ini disebabkan oleh peningkatan realisasi sewa pembiayaan.

Finance Leases

In 2022, the Company's finance lease was IDR 14,520 million, an increase of IDR 2,211 million or 18% from IDR 12,309 in 2021. This increase in revenue was due to a rise in finance lease realization.

Denda dan Pendapatan Lain-Lain

Pada 2022, pendapatan denda dan lain-lain mencapai Rp702.280 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp105.013 juta atau 18% dibandingkan dengan pendapatan denda dan pendapatan lain-lain pada 2021 sebesar Rp597.267 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran konsumen serta penalti atas pelunasan dipercepat.

Penalty and Other Income

Penalty and other income reached IDR 702,280 million in 2022, an increase of IDR 105,013 million or 18% from IDR 597,267 million in 2021. This increase is the result of a rise in penalty income for late payment of consumer installments, as well as penalties for accelerated repayment.

Penerimaan atas Piutang yang Telah Dihapusbukukan

Pada 2022, penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan sebesar Rp19.342 juta, meningkat Rp2.473 juta atau 15% dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp16.869 juta. Hal ini disebabkan oleh tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam *recovery* untuk akun yang sudah di *write-off*.

Recovery of Receivables Previously Written-Off

In 2022, recovery of receivables previously written-off that have been written off amount to IDR 19,342 million, an increase of IDR 2,473 million or 15% compared to 2021 of IDR 16,869 million. This is caused by the higher success rate in recovery for accounts that have been written off.

Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi

Pada 2022, bagian atas laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp63.840 juta, meningkat sebesar Rp11.197 juta atau 21% dibandingkan 2021 sebesar Rp52.643 juta. Peningkatan ini disebabkan peningkatan laba entitas asosiasi perusahaan.

Share of Net Profit from Associated Entities

In 2022, associates' share of net income was IDR 63,840 million, an increase of IDR 11,197 million or 21% compared to 2021 of IDR 52,643 million. This increase is due to a rise in profits of the company's associates.

BEBAN

EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
				Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Gaji, Tunjangan, dan Kesejahteraan Karyawan Salaries, Allowance, and Employee Benefits	673.360	500.150	494.428	173.210	35%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	419.885	423.941	441.988	(4.056)	-1%
Beban Bunga Interest Expense	47.654	57.303	129.702	(9.649)	-17%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Provision for Impairment Losses on Receivables	101.671	147.666	421.735	(45.995)	-31%
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	63.145	65.871	75.411	(2.726)	-4%
Amortisasi Perangkat Lunak Amortisation for Software	7.230	9.738	12.200	(2.508)	-26%
Jumlah Beban **Total Expenses**	**1.109.603**	**1.204.669**	**1.575.464**	**(95.066)**	**-8%**

Pada 2022, beban Perusahaan sebesar Rp1.109.603 juta, mengalami penurunan sejumlah Rp95.066 juta atau 8% dibandingkan 2021 sebesar Rp1.204.669 juta. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang.

In 2022, the Company's expenses were IDR 1,109,603 million, a decrease of IDR 95,066 million, or 8%, compared to IDR 1,204,669 million in 2021. Most of the decrease was due to the decrease in allowance for impairment losses on receivables

Jumlah Beban

Total Expenses

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Tahun / *Year*	Jumlah Beban / *Total Expenses*
2020	1.575.464
2021	1.204.669
2022	**1.109.603**

Beban Umum dan Administrasi

Pada 2022, beban umum dan administrasi sebesar Rp419.885 juta, mengalami penurunan sejumlah Rp4.056 juta atau sebesar 1% dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp423.941 juta. Penurunan ini terjadi sebagai hasil efisiensi biaya yang dilakukan Perusahaan.

General and Administration Expenses

General and administrative expenses in 2022 were IDR 419,885 million, a decrease of IDR 4,056 or 1% from IDR 423,941 million in 2021. This decrease occurred as a result of the Company's cost efficiency.

Beban Bunga

Pada 2022, beban bunga mencapai Rp47.654 juta mengalami penurunan sejumlah Rp9.649 juta atau 17% dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp57.303 juta. Penurunan ini terjadi karena penurunan beban yang terkait dengan lunasnya obligasi di tahun 2022.

Interest Expense

Interest expenses reached IDR 47,654 million in 2022 reduced by IDR 9,649 million or 17% from IDR 57,303 million in 2021. This decrease was caused by a reduction in expenses related to bond redemption in 2022.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Pada 2022, beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 101.671 juta, mengalami penurunan sejumlah Rp45.995 juta atau 31% dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp147.666 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah *outstanding* piutang bermasalah.

Provision for Impairment Losses on Receivables

In 2022, the provision for impairment losses on receivables was IDR 101,671 million, a decrease of IDR 45,995 million or 31% from IDR 147,666 million in 2021. This is due to the number of outstanding bad debts has decreased.

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
				Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas Operasi Net cash flow provided by operating activities	1.914.367	1.695.953	3.839.383	218.414	13%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(52.175)	(21.444)	(35.418)	30.731	143%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan Net cash used in financing activities	(1.876.552)	(1.987.622)	(3.462.586)	(111.070)	-6%
Kenaikan (penurunan) kas bersih dan kas di bank Net increase (decrease) in cash and cash equivalent	(14.360)	(313.113)	341.379	(298.753)	95%

Kas dan setara kas diawal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	(20.373)	292.740	(48.639)	(313.113)	-107%
Kas dan kas di bank akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	(34.733)	20.373	292.740	14.360	70%
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari: For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents at the end of the year consists of:					
Kas dan kas di bank Cash on hand and in banks	776	1.348	292.740	(572)	-42%
Cerukan Overdraft	(35.509)	(21.721)	-	13.788	-63%

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Ditinjau dari arus kas aktivitas operasi selama satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan berhasil mencatat penerimaan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1.914.367 juta yang sebagian besar bersumber dari penerimaan kas dari konsumen atas pembiayaan konsumen. Jumlah pengeluaran kas, baik untuk transaksi maupun operasional, adalah sebesar Rp59.645.927 juta, sebagian besar terdiri dari pengeluaran kas untuk transaksi pembiayaan konsumen. Jumlah penerimaan kas yang diperoleh Perusahaan dari pembiayaan konsumen dan operasi lainnya adalah sebesar Rp61.560.294 juta. Penerimaan kas dari operasional Perusahaan lebih besar dari pengeluaran karena penerimaan angsuran dari konsumen lebih besar daripada pencairan pembiayaan konsumen baru.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

In terms of cash flow from operating activities, the Company managed to record net cash receipts from operating activities of IDR 1,914,367 million for the fiscal year ending December 31, 2022, the majority of which came from cash receipts from consumers for consumer financing. Total cash disbursements for transactions and operations totaled IDR 59,645,927 million, the majority of which were for consumer financing transactions. The Company's total cash receipts from consumer financing and other operations amounted to IDR 61,560,294 million. Because the receipt of installments from consumers exceeds the disbursement of new consumer financing, cash receipts from the Company's operations exceed expenditures.

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Penggunaan kas untuk investasi pada 2022 adalah sebesar Rp52.175 juta, mengalami peningkatan sejumlah Rp30.371 juta atau 143% dibandingkan dengan 2021 yang sebesar Rp21.444 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian aset tetap dan perangkat lunak.

Net Cash Used in Investing Activities

The use of cash in investing activities in 2022 was IDR 52,175 million, an increase of IDR 30,371 million or 143% from IDR 21,444 million in 2021. This is primarily due to an increase in fixed asset and software purchases.

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Pada 2022, penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1.876.552 juta, menurun Rp111.070 juta atau 6% dibandingkan 2021 sebesar Rp1.987.622 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen tunai.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2022, cash was used in financing activities to the tune of IDR 1,876,552 million, a decrease of IDR 111,070 million (or 6%) from 2021's IDR 1,987,622 million. This is primarily caused by the decrease in cash dividend payments.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Perusahaan menghitung rasio-rasio keuangan dasar berikut ini untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja Perusahaan. Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan Perusahaan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, antara lain sebagai berikut:

The Company calculates the following fundamental financial ratios to evaluate its health and performance. The following is a comparison of the Company's financial ratios for the fiscal years ending December 31, 2022 and December 31, 2021:

Keterangan *Description*	2022	2021
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Lancar / Current Ratio	271,84%	262,19%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Rasio utang terhadap aset / Debt rasio on asset	0,25x	0,27x
Rasio utang terhadap modal / Debt ratio on capital	0,33x	0,37x
Debt service coverage ratio	0,14x	0,18x
Rasio Rentabilitas / Rentability Ratio		
Imbal hasil atas rata-rata aset Return on average assets	28,74%	25,70%
Imbal hasil atas rata-rata ekuitas Return on average equity	30,21%	26,27%

Rasio Likuiditas

Sepanjang tahun 2022, rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya bila dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini ditunjukan dengan rasio lancar sebesar 271,84%.

Liquidity Ratio

In 2022, the Company's liquidity ratio indicates that it is in a stronger position to meet its obligations and repay its short term debt than it was in 2021. This is demonstrated with current ratio of 271.84%.

Rasio Solvabilitas

Sepanjang tahun 2022, rasio solvabilitas Perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya bila dibandingkan tahun 2021, atau dengan kata lain perseroan masih dalam keadaan *solvable*, hal itu ditunjukan dengan *debt to total asset* sebesar 0,25x, *debt to equity* sebesar 0,33x, dan *gearing ratio* sebesar 0,14x.

Solvency Ratio

In 2022, the Company's solvency ratio demonstrates a greater capacity to meet its long-term debt obligations compared to 2021, in other words, the company is still solvable, as evidenced by a debt-to-total-asset ratio of 0.25x, a debt-to-equity ratio of 0.33x, and a gearing ratio of 0.14x.

Rasio Rentabilitas

Sepanjang tahun 2022, rasio rentabilitas Perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba bila dibandingkan tahun 2021.

Rentability Ratio

Comparing 2022 to 2021, the Company's rentability ratio indicates a greater ability to produce profit throughout 2022.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectibility Rate of Receivables

Selain menjaga rasio likuiditasnya, Perusahaan juga menjaga rasio piutang bermasalah. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan diukur melalui jumlah piutang bermasalah yang menunggak lebih dari 90 hari, yaitu perbandingan antara sisa pokok piutang bermasalah lebih dari 90 hari dan total seluruh aset kelolaan (sisa pokok utang). Selama 2021–2022, Perusahaan mampu menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah di bawah rata-rata industri.

In addition to its liquidity ratio, the Company maintains a non-performing receivables ratio. The level of the collectability of the company's receivables is measured by the number of problem receivables that are overdue for more than 90 days. This is determined by the ratio between the remaining principal of non-performing receivables for more than 90 days and the total assets under management (the remaining principal of debt). During 2021-2022, the Company was able to keep its non-performing financing receivables ratio below the industry average.

Berikut ini adalah tabel perbandingan rasio kolektibilitas piutang Perusahaan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

The following table compares the Company's receivables collectibility ratio over the last two (two) years:

Non Performing Financing (NPF)	2022	2021
>90 hari / days	1,48%	2,45%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and its Management Policy

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan, yang di antaranya mengatur tingkat kesehatan keuangan yang mencakup:

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure is managed in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Articles of Association, which refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the operation of a finance company business, which regulates, among other things, the level of financial soundness, which includes:

- Rasio permodalan
- Kualitas piutang pembiayaan
- Rentabilitas
- Likuiditas

Kebijakan struktur modal Perseroan bersifat fleksibel serta senantiasa memperhatikan faktor makroekonomi baik global maupun nasional dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Perusahaan menilai kebijakan struktur modal yang solid sangat penting dalam mendukung keberlangsungan operasi Perusahaan.

- Capital ratio
- Quality of financing receivables
- Profitability
- Liquidity

The Company's capital structure policy is adaptable and always takes into account global and domestic macroeconomic factors as well as the risk characteristics of the underlying assets. The Company believes that a sound capital structure policy is crucial to ensuring the long-term viability of its operations.

Struktur Permodalan

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Capital Structure

For the past two years, the Company's capital structure has consisted of the following:

Keterangan *Description*	**Nilai Nominal Rp10.000 per saham** *Nominal Value IDR 10.000/shares*		**Persentase** *Percentage*
	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)** *Total Nominal Value (Rp)*	
Modal Dasar Authorised Capital	300.000.000	3.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid In Capital			
1. PT Bank Central Asia Tbk	99.575.925	995.759.250.000	99,58
2. BCA Finance Limited, Hong Kong	424.075	4.240.750.000	0,42
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Amount of Issued and Fully-Paid In Capital	100.000.000	1.000.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	200.000.000	2.000.000.000.000	

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perusahaan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2022.

Conformity of Disclosures to Financial Statements

The disclosure of information regarding the capital structure of the Company in this sub-discussion conforms to the Financial Statements for the year ending December 31, 2022.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Investments in Capital Goods

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2022, the Company did not record any material investments in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Capital Goods Investment in 2022

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

Keterangan *Description*	Biaya Modal Perusahaan *Company Capital*		
	2022	2021	2020
Aktiva / Assets			
1. Tanah Land	4.665	9.225	-
2. Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrasturcture	10.396	4.961	-
3. Kendaraan Vehicles	10.190	5.073	2.906
4. Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Supplies and Equipment	16.779	11.177	24.599
Jumlah **Total**	42.030	30.436	27.505

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022, SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

Comparison Between Targets and Realization in 2022, and Projections for 2023

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Annually, the Company develops work plans and budget commitments that are mutually approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. Considering this, the Company uses the Corporate Work Plan and Budget for 2022 (RKAP) as the foundation for implementing all operational activities throughout the year. In preparing these projections, internal and external factors, opportunities, and challenges affecting the Company's business lines are continuously analyzed and observed.

Target Keuangan

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2022, serta proyeksi tahun 2023 mendatang:

Financial Targets

In summary, the table below provides a comparison of the 2022 RKAP's target and actual performance, as well as the 2023 forecast:

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Keterangan *Description*	2022		2023
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Proyeksi *Projection*
Pendapatan Income	3.575.850	3.581.614	4.103.858
Beban Expenses	1.498.692	1.109.603	1.347.446
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Profit before tax benefit (expense)	2.077.158	2.472.011	2.756.412
Manfaat (beban) pajak Tax benefits (expenses)	506.546	530.345	606.411
Laba bersih Net profit	1.620.183	1.941.666	2.150.001

Perusahaan berhasil mencapai target-target tahun 2022 sepenuhnya dengan dukungan dari pemulihan ekonomi domestik yang memulihkan berbagai bisnis termasuk bisnis pembiayaan serta keberhasilan manajemen dalam implementasi berbagai strategi dengan baik.

Hingga akhir 2022, realisasi pendapatan usaha tercatat sebesar Rp3.581.614 atau tercapai 100,2% dari target RKAP tahun 2022. Pencapaian tersebut lebih tinggi 6,0% dibandingkan realisasi pendapatan usaha tahun 2021. Pada tahun 2023, pendapatan usaha diproyeksikan menjadi sebesar Rp4.103.858 juta.

With the help of the domestic economic recovery, which brought back many enterprises, including the financing business, and management's success in effectively implementing various initiatives, the company was able to fully achieve its 2022 targets.

Until the end of 2022, actual operating revenues reached IDR 3,581,614 or 100.2% of the RKAP target for 2022. This result was 6.0% higher than the operating revenue realized in 2021. The anticipated operating revenue for 2023 is IDR 4,103,858 million.

Sementara itu laba bersih dibukukan sebesar Rp1.941.666 atau terealisasi 119,8% dari target RKAP Tahun 2022. Pencapaian laba bersih pada tahun ini lebih lebih tinggi 14,1% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang saat itu mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.702.318 juta. Perseroan menargetkan realisasi laba bersih pada tahun 2023 mendatang akan sebesar Rp2.150.001 juta.

Seluruh proyeksi dan target-target keuangan yang telah disusun manajemen untuk tahun 2023 mendatang sudah mempertimbangkan prospek ekonomi dan asumsi makro tahun 2023 yang cukup optimistis seperti pertumbuhan ekonomi sebesar 4,6%, tingkat inflasi 4,4%, dan nilai tukar rupiah Rp16.292 per dolar AS.

Namun demikian, Perusahaan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama mengingat dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 yang berkepenjangan. Oleh sebab itu, Perusahaan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

Meanwhile, net income reached IDR 1,941,666 or 119.8% of the RKAP target for 2022. This year's net profit achievement was 14.1% more than that of 2021 when IDR 1,702,318 million was recorded as the net profit for the current year. The company anticipates realizing a net profit of IDR 2,150,001 million in 2023.

All financial projections and objectives for 2023 prepared by management have accounted for the optimistic economic prospects and macro assumptions for 2023, such as economic growth of 4.6%, inflation rate of 4.4%, and the rupiah exchange rate of Rp16,292 per US dollar.

However, the Company will remain prudent in managing its operating activities from now on, especially given the impact caused by the prolonged Covid-19 pandemic. In the future, the Company will prioritize implementing strategic initiatives emphasizing business continuity and will continue designing comprehensive risk mitigation efforts.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Reported Financial Information which Contains Extraordinary or Rare Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2022, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

In 2022, there is no unusual or exceptional financial information, and all operational, investment and funding financial transactions are ordinary.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Facts that Happened After the Date of the Accountant's Report

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company did not record any material information and events that occurred after the date of the accountant's report during the entirety of 2022.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pertumbuhan ekonomi yang terlihat di 2022 memberikan sinyal positif bagi prospek ekonomi pada 2023 yang turut meningkatkan keyakinan pelaku pasar terhadap pemulihan ekonomi Indonesia. Pemerintah pun telah menyatakan komitmennya untuk meneruskan dukungan pemulihan ekonomi dan melakukan reformasi struktural melalui kebijakan APBN yang tetap responsif, antisipatif dan fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian.

Berikut ini adalah asumsi dasar berdasarkan Tim Riset Ekonomi, *Banking*, dan Industri Grup BCA:

The economic growth seen in 2022 sends a positive signal for the economic outlook in 2023, increasing market participants' confidence in Indonesia's economic recovery. The government has also stated its commitment to sustaining economic recovery and implementing structural reforms through state budget policies that are responsive, anticipatory, and flexible in the face of uncertainty.

The following are basic assumptions based on BCA Economic, Banking and BCA Group Industrial Research:

Indikator *Indicator*	**2023**
Pertumbuhan Ekonomi (%, yoy) Economic growth (%, yoy)	4,6
Inflasi (%, yoy) Inflation (%, yoy)	4,4
Nilai Tukar (Rp/US$) Exchange Rate (Rp/US$)	16.292
BI 7-day Repo Rate (%) BI 7-day Repo Rate (%)	6.0

Dari sisi kinerja industri, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) memproyeksikan penjualan wholesale mobil baru domestik tahun 2023 dapat dipertahankan seperti pada tahun 2022. Sejalan dengan proyeksi permintaan kendaraan bermotor tahun 2023 yang positif, serta ditopang oleh pemulihan ekonomi nasional yang semakin stabil maka Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memperkirakan pertumbuhan piutang pembiayaan pada perusahaan multifinance akan tumbuh sekitar 5%-6% (YoY) di tahun 2023.

Dengan mempertimbangkan dan mencermati prospek bisnis industri multifinance tahun 2023 yang terbuka lebar seraya tetap mencermati peluang dan tantangan yang masih tetap ada, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan di tahun 2023. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah mempersiapkan sejumlah strategi dan kebijakan yang matang untuk mendorong kinerja bisnisnya sehingga Perseroan dapat menangkap meomentum pertumbuhan kinerja industri kendaraan bermotor maupun industri pembiayaan.

In terms of industry performance, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) anticipates that wholesale sales of domestic new cars will remain stable in 2023, as they did in 2022. According to the Indonesian Financing Company Association (APPI), the growth of financing receivables at multi-finance companies will be around 5% -6% (YoY) in 2023, in line with the positive projected demand for motor vehicles in 2023 and supported by the increasingly stable national economic recovery.

The Company is optimistic that it can achieve positive and sustainable business growth in 2023 by considering and observing the prospects for the multi-finance industry business in 2023, which are wide open, while also observing the opportunities and challenges that still exist. To that end, the Company has developed a number of well-thought-out strategies and policies to improve its business performance, allowing it to capitalize on the momentum for growth in the automotive and financing industries.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Tahun 2022 menjadi tahun yang relatif lebih baik dari tahun sebelumnya, dimana pandemi Covid-19 semakin terkendali, dan angka pertumbuhan ekonomi, penjualan mobil baru dan indikator-indikator lainnya menunjukkan semakin menggeliatnya perekonomian nasional. Namun di sisi lain juga terdapat tantangan seiring dengan bergejolaknya perekonomian global, situasi geopolitik internasional, laju inflasi, dan lain-lain yang juga menghadirkan dinamika yang harus diwaspadai. Menghadapi situasi tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap inisiatif strategis dan program kerja yang dijalankan di tahun ini agar dapat mengoptimalkan peluang yang muncul, serta mengantisipasi dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

2022 was a relatively better year than the previous one, with the Covid-19 pandemic under control and economic growth figures, new car sales, and other indicators indicating that the national economy is becoming increasingly stretched. However, there are challenges associated with the global economic turmoil, the international geopolitical situation, the inflation rate, and other dynamics that must be monitored. Faced with this situation, the Company has made changes to the strategic initiatives and work programs implemented this year in order to optimize emerging opportunities and anticipate business dynamics and external factors that are out of control.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang telah mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, serta industri otomotif dan pembiayaan antara lain:

- Memperluas pemasaran ke segmen-segmen baru dengan disertai peningkatan proses akuisisi untuk menjaga kualitas aset.
- Memperluas jaringan untuk menjangkau area-area yang belum terkelola.
- Meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam aktivitas pemasaran dan proses pendukungnya.

Marketing Strategy

Throughout 2022, the Company has implemented a marketing strategy that has taken global and national economic conditions, as well as the automotive and financing industries, into account, including:

- Expanding marketing to new segments accompanied by an increase in the acquisition process to maintain asset quality.
- Expanding the network to reach areas that have not been managed.
- Increasing the use of technology in marketing activities and its supporting processes.

Pangsa Pasar

Hingga saat ini, strategi pemasaran BCA Finance yang berfokus pada tiga prinsip di atas masih relevan dengan kondisi pasar. Saat ini, Perusahaan berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian perusahaan sebagai salah satu penyumbang terbesar di industri pembiayaan, baik dari aspek penyaluran pembiayaan baru mobil baru dan mobil bekas, total aset pembiayaan, maupun laba bersih yang dicatatkan.

Market Share

BCA Finance's marketing strategy, which is based on the three principles listed above, is still relevant to market conditions. Currently, the Company has managed to maintain its position as one of Indonesia's leading finance companies. This is demonstrated by the company's position as one of the largest contributors to the financing industry, both in terms of new and used car financing distribution, total financing assets, and recorded net profit.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen, baik waktu dan jumlah dividen yang dibagikan, ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada 2022, Perusahaan membagikan dividen sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

The dividend distribution policy, including the timing and number of dividends, is established at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company will pay dividends in 2022 as outlined in the table below.

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**31 Desember** *31 December*	
		2022	**2021**
Laba bersih tahun sebelumnya Previous year's net profit	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.702.318	1.220.390
Rasio pembagian dividen terhadap laba tahun sebelumnya The ratio of dividend payout to profit for the previous year	Persentase Percentage	45%	45%
Dividen tunai terhadap laba tahun sebelumnya Cash dividend on previous year's profit	Jutaan Rupiah Million Rupiah	766.000	549.000
Total	Jutaan Rupiah Million Rupiah	**766.000**	**549.000**
Jumlah lembar saham tahun sebelumnya Number of shares in the previous year	Lembar Saham Shares	20.000.000	20.000.000
Dividen per saham Dividend per share	Rupiah IDR	38.300	27.450
Dividen Tunai tambahan dari laba ditahan Additional Cash Dividend from retained earnings	Jutaan Rupiah Million Rupiah	902.000	1.500.000

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2022.

The Company does not have a share ownership program for both employees and management until the end of 2022. The 2022 Annual Report contains no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, eligibility requirements for eligible employees and/or management, or exercise prices.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada 2022, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

No material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition, or debt (capital) restructuring is available in 2022.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Public Offering Funds

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum efek bersifat utang, diantaranya obligasi sudah sepenuhnya digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dicantumkan dalam prospektus. Pada tahun 2022, Perseroan telah melunasi kewajiban pokok dan bunga untuk Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I Tahun 2019.

All funds received by the Company from the public offering of debt securities, including bonds, were fully utilized in accordance with the prospectus' stated goals and objectives. The Company paid off the principal and interest obligations for the BCA Finance Phase I 2019 Continuing Bonds III in 2022

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Material Transactions that Contain Conflict and/or Affiliated Parties

Hingga akhir 2022, tidak terdapat transaksi yang bersifat material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Prior to the end of 2022, there were no material transactions involving conflicts of interest or affiliated parties.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

The Effect of Changes in Government Regulations on the Company

Hingga akhir 2022, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

No policies were issued by regulators until the end of 2022, but these policies had no impact on the Company's financial performance.

TRANSAKSI LINDUNG NILAI

Hedge Transactions

Transaksi derivatif yang dilakukan BCA Finance merupakan transaksi lindung nilai atas fasilitas pinjaman jangka pendek dalam mata uang asing (USD) ke dalam mata uang Rupiah. Per 31 Desember 2022, tidak terdapat outstanding liabilitas derivatif, disebabkan tidak terdapat saldo utang atas fasilitas pinjaman jangka pendek dalam mata uang asing (USD).

Berikut merupakan rincian liabilitas derivatif Perusahaan:

BCA Finance's derivative transactions are hedging transactions for USD-denominated short-term loan facilities denominated in Rupiah. As of December 31, 2022, there were no unpaid derivative obligations due to the absence of a debt balance for the foreign currency short-term loan facility (USD).

Following are the details of the Company's derivative liabilities:

Keterangan *Description*	2022	2021	2020
Jumlah Liabilitas Derivatif Total Derivative Payables	0	0	466

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Changes in Accounting Policies that Affect Financial Performance

Hingga akhir 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

There were no accounting policy changes that would have a material impact on the Company's financial performance until the end of 2022.

“

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG tidak hanya sebagai prasyarat pemenuhan kewajiban, akan tetapi telah menjadi budaya kerja dalam kegiatan sehari-hari dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, meningkatkan nilai tambah (*added value*) Perseroan agar senantiasa berdaya saing, serta memaksimalkan *return* bagi pemegang saham.

The Company’s commitment to implementing GCG is not simply a requirement for meeting obligations, but has also become a work culture in daily activities in order to maintain sustainable business growth, increase the Company’s added value in order to remain competitive, and maximize shareholder returns.

”

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

EMPATHISE
BRAND
ANALYZING
DEFINE
CUSTOMER
IDEATE
PLAN
BRAINSTORM
TEST
PROTOTYPE
DATA
DEVELOPMENT

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Principles and Commitments in Implementing Good Corporate Governance

Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/"GCG"*) pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi menjadi suatu kebutuhan mendasar yang wajib dijalankan oleh seluruh elemen Perseroan demi terwujudnya aktivitas operasional dan bisnis yang *prudent* dan bertanggung jawab.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG tidak hanya sebagai prasyarat pemenuhan kewajiban, akan tetapi telah menjadi budaya kerja dalam kegiatan sehari-hari dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, meningkatkan nilai tambah (*added value*) Perseroan agar senantiasa berdaya saing, serta memaksimalkan *return* bagi pemegang saham.

Dengan mengacu pada pedoman dan regulasi yang berlaku di Indonesia, seluruh manajemen dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk selalu menginternalisasi prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, serta nilai-nilai budaya Perusahaan secara berkesinambungan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Komitmen Perseroan terhadap GCG juga ditunjukkan melalui pemberian layanan yang terbaik kepada nasabah, bersikap terbuka dan transparan dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak internal dan eksternal Perseroan termasuk dengan para mitra kerja, komunitas, serta masyarakat.

Along with the more complex business development, companies realize that implementing principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business line and organization level is a basic need and must be carried out by all company elements to create operational and business activities that are prudent and responsible.

The company's commitment to implement GCG is not only a requirement to fulfill the obligation, but it has become a work culture in daily activities to maintain continuity of business development, increase the added value of a company to keep being competitive and maximize stockholders' return.

By referring to the guidelines and regulations in Indonesia, all company's management and employees commit to constantly internalizing the company's CGC principles, ethic code, and cultural values on an ongoing basis in carrying out their duties and responsibilities.

The Company's commitment to GCG is also demonstrated by providing the best service to customers and being open and transparent in establishing harmonious relationships with the Company's internal and external parties, including business partners, communities, and society.

Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG pada lingkup Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan ("POJK 29/2020"), antara lain:

GCG Principles

The implementation of GCG in the Company environment refers to the 5 (five) basic principles issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG) and to POJK Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendments on POJK Number 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies ("POJK 29/2020"), including:

Prinsip Dasar *Basic Principles*	**Definisi Mengacu pada Ketentuan POJK 29/2020** *Definition According to POJK 29/2020*	**Implementasi** *Implementation*
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta menjamin pengungkapan dan publikasi informasi yang relevan mengenai Perseroan. Penyebaran informasi dilakukan melalui media atau platform yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The openness in the decision-making process and ensure the disclosure and publication of relevant Company information. Information is disseminated through media or platforms easily accessible by stakeholders following the applicable laws and regulations.	• Pengungkapan informasi mengenai produk dan/atau jasa serta informasi terkini lainnya mengenai kinerja Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan (https://bcafinance.co.id); • Perseroan menyampaikan laporan berkala maupun insidental secara tepat waktu kepada regulator; • Pengungkapan informasi yang bersifat penting dan relevan telah diatur di dalam panduan, alur kerja, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Perseroan, serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan; • Perseroan menjabarkan uraian hak dan kewajiban debitur secara jelas di dalam perjanjian pembiayaan yang disepakati bersama; dan • Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan. • The disclosure information of products and/or services and other latest news on the Company's performance can be found on the Company's website (https://bcafinance.co.id); • The Company submits periodic and incidental reports on time to the regulator; • The disclosure of critical and relevant information has been governed by the Company's guidelines, workflows, and Standard Operating Procedures (SOP), and has been socialized to all employees; • The Company describes a clear description of the debtor's rights and obligations in the financing agreement, which is mutually agreed upon; and • The discussion and decision-making process by the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out transparently through internal and joint meetings.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing organ utama maupun organ pendukung sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. The clarity of functions, duties, and responsibilities of each primary and supporting organ so that the Company's performance can run transparent, fair, effective, and efficient.	• Menetapkan Piagam atau Pedoman Kerja yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas atas seluruh organ Perseroan; • Memiliki pedoman perilaku (kode etik) yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan BCA Finance; • Memberlakukan sistem penghargaan dan hukuman; dan

Prinsip Dasar *Basic Principles*	Definisi Mengacu pada Ketentuan POJK 29/2020 *Definition According to POJK 29/2020*	Implementasi *Implementation*
		• Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan selama tahun buku kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan untuk mendapatkan *acquit et decharge*. • Establish a Charter or Work Guidelines that regulate a clear division of duties, authorities, and responsibilities for all Company's instruments; • Has a code of conduct (code of ethics) that all BCA Finance employees must obey; • Implement a system of rewards and punishments; and • The Board of Directors and the Board of Commissioners submit accountability reports of the Company's management during the financial year to shareholders through the Annual GMS to obtain acquit et decharge.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian antara implementasi pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelengga usaha pembiayaan yang sehat. The suitability of the Company's management implementation in financing and ethical values, standards, principles, and practices of healthy financing providers.	• Memiliki fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Perseroan; • Menetapkan standar operasional atau pedoman yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pemberian pelayanan terbaik kepada debitur termasuk mengenai tata cara penanganan pengaduan debitur; • Memiliki petugas atau unit kerja khusus yang bertanggung jawab untuk menangani pengaduan debitur; • Pelaksanaan program dan/atau kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR); • Menjamin kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku; • Mengikuti perkembangan regulasi terkini baik yang berkaitan dengan industri pembiayaan maupun pasar modal melalui laporan pemantauan *review* regulasi yang dilakukan secara bulanan; dan • Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan menyampaikan laporan SPT tepat waktu. • Has a function of risk management that is responsible for managing the Company's risks; • Establish operational standards or guidelines that regulate matters related to providing the best services to debtors, including procedures for handling debtor complaints;

Prinsip Dasar *Basic Principles*	Definisi Mengacu pada Ketentuan POJK 29/2020 *Definition According to POJK 29/2020*	Implementasi *Implementation*
		• Has a particular officer or work unit responsible for handling debtor complaints; • Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and/or activities; • Ensure the Company's obedience to applicable regulations; • Follow the latest regulation developments both related to the financing industry and the capital market from the regulatory review monitoring reports that are conducted monthly; and • Perform tax obligations properly and submit SPT reports on time.
Independensi Independence	Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional, serta terbebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. The Company is managed independently, professionally, and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not following the financial regulations, ethical values, standards, principles, and practices of healthy financing providers.	• Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab dari masing-masing organ Perseroan; • Tidak ada praktik intervensi yang dilakukan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau pihak lain yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan menyebabkan kerugian; • Menghindari segala aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan; dan • Pelaksanaan kegiatan atau transaksi yang memiliki benturan kepentingan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen dalam RUPS, serta ketentuan lain yang diatur oleh peraturan yang berlaku. • Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each Company's organ; • There are no intervention practices carried out by shareholders, the Board of Commissioners, or other parties that potentially disrupt operational activities and cause losses; • Avoid all activities that potentially cause a conflict of interest in the decision-making process; and • The implementation of activities or transactions with conflicts of interest must obtain prior approval from independent shareholders in the GMS, and other provisions under the applicable regulations.

Prinsip Dasar *Basic Principles*	Definisi Mengacu pada Ketentuan POJK 29/2020 *Definition According to POJK 29/2020*	Implementasi *Implementation*
Kewajaran dan kesetaraan Fairness and equality	Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Equality, balance, and justice in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, regulations, ethical values, standards, principles, and practices of healthy financing providers.	• Pemegang saham mayoritas dan minoritas berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; • Memberikan perlakuan yang adil dan transparan kepada semua rekanan atau mitra bisnis Perseroan; dan • Menjamin kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mendapatkan promosi atau mengikuti program pengembangan kompetensi SDM. • The majority and minority shareholders have the right to attend and vote in the GMS following the applicable regulations; • Provide fair and transparent treatment to all partners or Company's business partners; and • Ensure equal opportunities for all employees to get promoted or participate in HR competency development programs.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

Struktur GCG

Berpedoman pada Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama tersebut turut dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya. Berikut ini adalah struktur GCG yang berlaku di Perseroan:

Structure of GCG

According to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of Corporate Governance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Other supporting organs assist the three main organs to carry out their duties and responsibilities. The following is the GCG structure that applies to Companies:

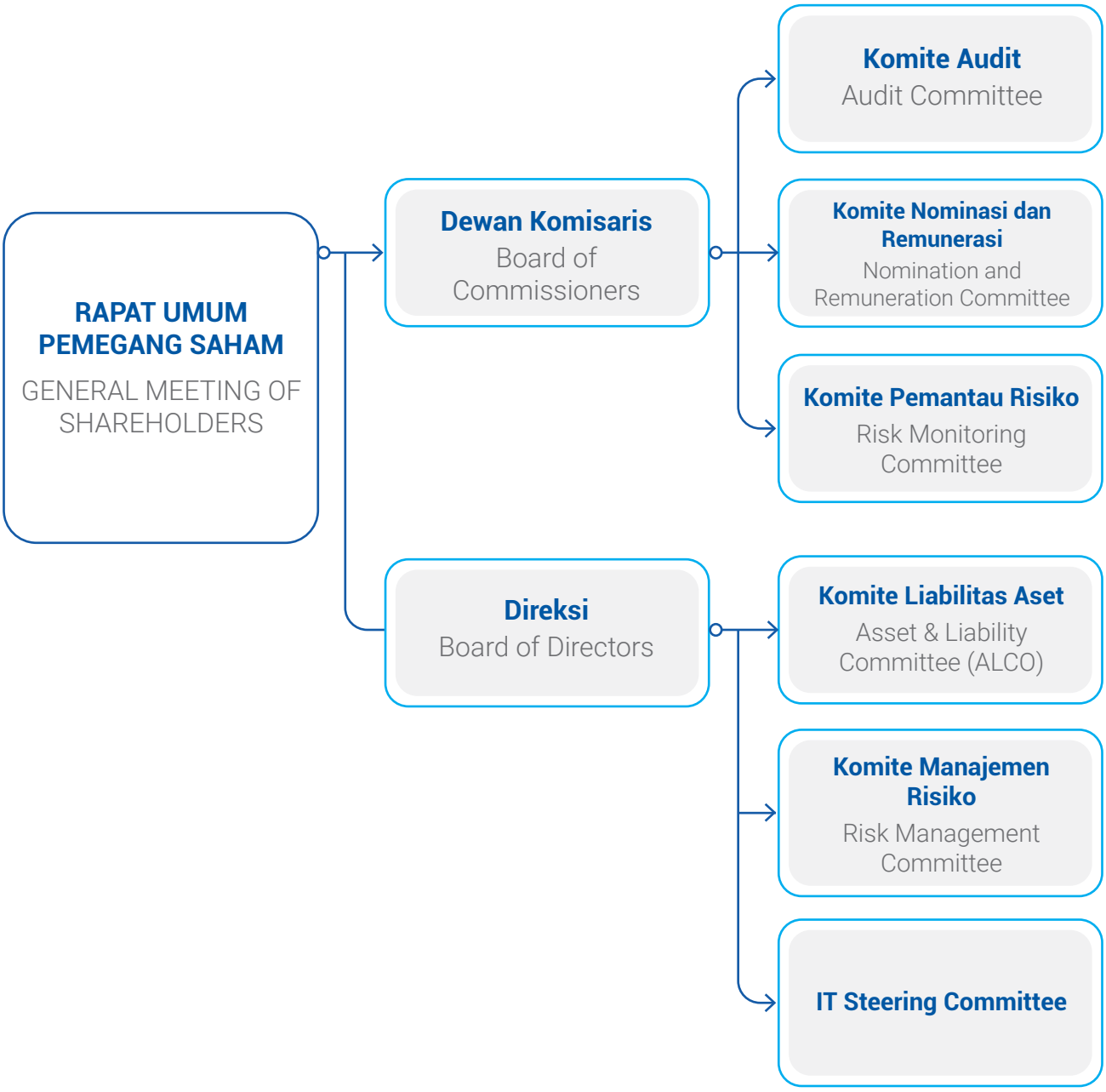

Mekanisme GCG

Selain memiliki struktur GCG yang memadai, Perseroan juga memastikan sudah memiliki mekanisme atau *Soft Structure* GCG yang lengkap, seperti Anggaran Dasar, *Board Manual*, Piagam Komite, serta *Standard Operating Procedure* bisnis. Seluruh perangkat lunak tersebut berfungsi sebagai acuan atau pedoman yang bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Mechanism of GCG

With an adequate GCG structure, the Company also ensures that it has a complete GCG Soft Structure or mechanism, such as the Articles of Association, Board Manual, Committee Charter, and Business Standard Operating Procedures. All the software serves as a binding reference or guideline for all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang memiliki kekuasaan tertinggi, disertai dengan kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

a) RUPS Tahunan (RUPST): Wajib diadakan minimal satu kali setiap tahun.

b) RUPS Luar Biasa (RUPSLB): Dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan di luar waktu RUPST.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is the company's organ which holds the highest authority in the company and holds all power that can not be delegated to the Board of Commissioner and Directors, within limits prescribed in the applicable Laws and the Company Articles of Association.

By the Articles of Association, Companies hold 2 (two) types of GMS, they are:

a) Annual GMS (AGMS): Must be held at least once every year.

b) Extraordinary GMS (EGMS): Held at any time as needed outside the AGMS.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST), 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan 1 (satu) kali Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat yang pelaksanaannya dilakukan secara video konferensi.

Annual GMS and Extraordinary GMS in 2022

Outside of the Meeting, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS), 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS), and 1 (one) Shareholder Resolution in 2022, all of which were carried out via video conference.

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

BCA Finance menyelenggarakan RUPST pada 25 Februari 2022.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir:

- Bapak David Hamdan
- Ibu Sulistiyowati
- Bapak Roni Haslim
- Bapak Petrus Santoso Karim
- Bapak Amirdin Halim*
- Bapak Lim Handoyo
- Bapak Sugito Lie

*) Meninggal Dunia pada 7 November 2022

Results and Realization of the 2022 Annual GMS

BCA Finance held its AGMS on February 25, 2022.

Board of Commissioners and Directors of the Company who attended:

Mr. David Hamdan

- Mrs. Sulistiyowati
- Mr. Roni Haslim
- Mr. Petrus Santoso Karim
- Mr. Amirdin Halim*
- Mr. Lim Handoyo
- Mr. Sugito Lie

*) Passed Away on November 7, 2022

No.	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah olehDewan Komisaris, termasuk: Approve and ratify the Board of Commissioners' reviewed Annual Report, which includes: a. Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN dengan laporannya Nomor 00019/2.1025/AU.1/09/1124-2/1/I/2022 tertanggal 20 Januari 2022 yang telah memberikan opini tanpa modifikasian; The Company's Financial Statements consisting of the Company's balance sheet and profit and loss calculations for the financial year ended December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & PARTNERS with its report Number 00019/2.1025/AU.1/09/1124-2/1/I/2022 dated January 20, 2022 which has provided an unmodified opinion; b. Laporan Direksi Perseroan; dan Report of the Company's Board of Directors; and c. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Report on the Supervisory Task of the Company's Board of Commissioners. serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dokumen pendukungnya; as well as providing repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors for management actions and members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2021, as long as such management and supervision actions are documented in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021.	Terealisasi Realized

No.	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
2.	Menetapkan bahwa laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.702.317.455.863,- (satu triliun tujuh ratus dua miliar tiga ratus tujuh belas juta empat ratus lima puluh lima ribu delapan ratus enam puluh tiga Rupiah) ("**Laba Bersih 2021**"). Stipulating that the net profit obtained by the Company in the financial year ended December 31, 2021, was IDR 1,702,317,455,863, - (one trillion seven hundred two billion three hundred seventeen million four hundred fifty-five thousand eight hundred and sixty-three Rupiah) ("**Net Profit 2021**"). Selanjutnya para Pemegang Saham Perseroan menetapkan penggunaan Laba Bersih 2021 dengan rincian sebagai berikut: Furthermore, the Company's Shareholders determine the use of Net Profit 2021 with the following details: a. menyisihkan Laba Bersih 2021 sejumlah Rp34.000.000.000,- (tiga puluh empat miliar Rupiah) sebagai dana cadangan Perseroan. Dengan demikian dana cadangan akan meningkat dari Rp131.000.000.000,- (seratus tiga puluh satu miliar Rupiah) menjadi Rp165.000.000.000,- (seratus enam puluh lima miliar Rupiah); set aside the 2021 Net Profit of IDR 34,000,000,000 (thirty-four billion Rupiah) as the Company's reserve fund. Thus, the reserve fund will increase from IDR 131,000,000,000 (one hundred thirty-one billion Rupiah) to IDR 165,000,000,000 (one hundred and sixty-five billion Rupiah); b. sebesar Rp766.000.000.000,- (tujuh ratus enam puluh enam miliar Rupiah), dibagikan sebagai dividen kepada Pemegang Saham Perseroan, yang akan dibayarkan dalam 2 (dua) tahap, yaitu: IDR 766,000,000,000 (seven hundred and sixty-six billion Rupiah) is distributed as dividends to the Company's Shareholders, which will be paid in 2 (two) stages: i) pada semester pertama tahun 2022 sebesar Rp460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh miliar Rupiah); dan IDR 460,000,000,000 (four hundred and sixty billion Rupiah) iin the first half of 2022; and ii) pada semester kedua tahun 2022 sebesar Rp306.000.000.000,- (tiga ratus enam miliar Rupiah); IDR 306,000,000,000 (three hundred and six billion Rupiah) in the second half of 2022; c. sisa dari Laba Bersih 2021 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan; the remainder of the 2021 Net Profit that is not specified for use is determined as retained earnings.	
3.	a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Henry Koenaifi dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan yang disampaikannya melalui surat pengunduran diri tertanggal 16 Februari 2022, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Bapak Henry Koenaifi atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan; Approving the resignation of Mr. Henry Koenaifi from his position as President Commissioner of the Company, which he expressed through a letter dated February 16, 2022, effective from the close of this Meeting, the Company's Shareholders express their deepest appreciation and gratitude to Mr. Henry Koenaifi for the services he has provided during his tenure as President Commissioner of the Company. b. Menyatakan bahwa setelah ditutupnya Rapat, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Declare that after the closing of the Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:	

No.	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
	Direksi Presiden Direktur : Bapak Roni Haslim Direktur : Bapak Petrus Santoso Karim Direktur : Bapak Amirdin Halim Direktur : Bapak Lim Handoyo Direktur : Bapak Sugito Lie Directors President Director: Mr. Roni Haslim Director: Mr. Petrus Santoso Karim Director: Mr. Amirdin Halim Director: Mr. Lim Handoyo Director: Mr. Sugito Lie Dewan Komisaris Komisaris : Bapak David Hamdan Komisaris Independen : Ibu Sulistiyowati dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk sewaktu-waktu memberhentikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; Board of Commissioners Commissioner: Mr. David Hamdan Independent Commissioner: Mrs. Sulistiyowati with the term of office of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as mentioned above until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2024 (two thousand twenty-four), without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company at any time;	
4.	Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada PT Bank Central Asia Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan pada saat ini untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang akan diberikan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta menetapkan besarnya bonus yang akan diberikan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan besarnya gaji atau honorarium, tunjangan serta bonus yang akan diberikan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan dimuat dalam Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022; Granted full power and authority to PT Bank Central Asia Tbk as the current majority shareholder of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who served in and during the financial year ending December 31, 2022, as well as determine the number of bonuses that will be given for them who served in and during the financial year ending December 31, 2021, under the condition that the amount of salary or honorarium, allowances, and bonuses that will be given to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be included in the Financial Statements for the 2022 financial year;	

No.	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
5.	a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam uang atas nama Perseroan dari pihak lain (antara lain dari Bank, Industri Keuangan Non-Bank, Badan Usaha lainnya, menerbitkan Obligasi maupun Medium Term Notes) sampai dengan maksimum sejumlah Rp25.000.000.000.000,- (dua puluh lima triliun Rupiah) dan/atau menjaminkan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan yang telah dan/atau akan ada di kemudian hari sehubungan dengan permohonan pinjaman dan/atau penerbitan Obligasi maupun Medium Term Notes tersebut, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri maupun yang berkaitan satu sama lain untuk periode sejak ditetapkan dalam Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan ketentuan untuk setiap permohonan kredit/peminjaman uang/penerbitan Obligasi maupun Medium Term Notes dan/atau penjaminan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan tersebut Direksi Perseroan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan; *Giving permission to the Company's Board of Directors to borrow money from third parties on its behalf (among others from Banks, Non-Bank Financial Industry, other Business Entities, issuing Bonds or Medium-Term Notes) up to IDR 25,000,000,000,000,- (twenty-five trillion Rupiah) and/or pledge the Company's claims or receivables that have been and/or will exist in the future in connection with the loan application and/or the issuance of Bonds and Medium Term Notes, either in one transaction or several transactions that are independent or related to one another for the period beginning with this Meeting and ending with the Annual General Meeting of Shareholders in 2023 (two thousand twenty-three), under the condition that the Board of Directors of the Company first obtain approval from the Board of Commissioners of the Company for each application for credit/borrowing money/issuance of Bonds and Medium Term Notes and/or guarantees for bills or receivables belonging to the Company;* b. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada PT Bank Central Asia Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan pada saat ini untuk memberikan persetujuan atas permohonan Direksi Perseroan untuk meminjam uang atas nama Perseroan dari pihak lain, baik yang merupakan pinjaman baru maupun penambahan jumlah pinjaman berapapun yang mengakibatkan jumlah maksimum pinjaman Perseroan melebihi dari jumlah yang sudah ditentukan dalam huruf a angka 5 keputusan ini, termasuk untuk menjaminkan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan yang telah dan/atau akan ada di kemudian hari, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri maupun yang berkaitan satu sama lain untuk periode sejak ditetapkan dalam Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan ketentuan untuk setiap permohonan kredit/peminjaman uang dan/atau penjaminan tagihan-tagihan atau piutang milik Perseroan tersebut Direksi Perseroan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan; *Giving PT Bank Central Asia Tbk, the Company's current majority shareholder, full power and authority to approve the Directors' request to borrow money from third parties on behalf of the Company, whether it is a new loan or an increase in the amount of any loan that results in the Company's maximum loan amount exceeding the amount specified in letter a number 5 of this decision, including to guarantee bills or receivables of the Company that have been and/or will be in the future, either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other, from the date determined in this Meeting until the General Meeting of Shareholders Annual Shares held in 2023 (two thousand twenty-three), with the provision that the Company's Directors must first obtain approval from the Company's Board of Commissioners for each application for credit/borrowing money and/or guaranteeing the Company's bills or receivables;*	
6.	a. Menetapkan perubahan limit kewenangan untuk meminjamkan uang atas nama Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 12 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya limit kewenangan tersebut menjadi sebagai berikut:	

No.	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
	Establish a change in the limit of authority to lend money on behalf of the Company, as referred to in the provisions of Article 12 paragraph 1 letter A of the Company's Articles of Association, so that the limit of authority becomes as follows: i) Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris berwenang untuk meminjamkan uang atas nama Perseroan kepada debitur atau grup debitur dengan total plafon lebih dari Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah); The Company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, is authorized to lend money on its behalf to debtors or groups of debtors with the total of more than IDR 20,000,000,000 (twenty billion rupiah) to IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). ii) Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris dan Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berwenang untuk meminjamkan uang atas nama Perseroan kepada debitur atau grup debitur dengan total plafon lebih dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah); The Board of Directors is authorized to lend money on behalf of the Company to debtors or groups of debtors with a total ceiling of more than IDR 50,000,000,000.- (fifty billion Rupiah) with the approval of the Board of Commissioners and the approval of the General Meeting of Shareholders. b. Sehubungan dengan limit kewenangan yang diatur dalam angka 6 huruf a butir ii di atas, Rapat dengan ini memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada PT Bank Central Asia Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas permohonan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk meminjamkan uang atas nama Perseroan kepada debitur atau grup debitur dengan jumlah pinjaman untuk setiap debitur atau grup debitur yang lebih dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah); Regarding the limit of authority specified in number 6 letter A point ii above, the Meeting hereby grants full power and authority to PT Bank Central Asia Tbk as the Company's majority shareholder to approve or reject requests from the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to lend money on behalf of the Company to debtors or debtor groups with a loan amount of more than IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) for each debtor or debtor group. c. Menyatakan bahwa ketentuan limit kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan dengan demikian ketentuan limit kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimuat pada Akta Nomor 59 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat di hadapan F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta dinyatakan tidak berlaku; Stating that the provisions on the limits of authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company mentioned above are effective as of the close of this Meeting, and thus the provisions on the limits of authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company contained in Deed Number 59 dated 26 March 2015 made before F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta are declared invalid;	
7.	Menunjuk Kantor Akuntan Publik TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN ("PWC") untuk memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan usulan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BCA Finance tentang Usulan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tanggal 14 Februari 2022, yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit sebagaimana yang termuat dalam surat Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan PT BCA Finance Tahun 2022 Nomor 003/KA/BCAF/II/2022 tanggal 14 Februari 2022, serta menyetujui besaran honorarium dan syarat lainnya yang berkaitan dengan penunjukan tersebut sebagaimana terlampir;	

No.	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
	Appointed TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & PARTNERS ("PWC") as the Public Accounting Firm to examine/audit the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2022, in accordance with the proposal of the Company's Board of Commissioners as contained in the Decree of the Board of Commissioners of PT BCA Finance regarding the Proposed Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office on February 14, 2022, which has considered the Audit Committee's recommendations as contained in the Audit Committee Recommendation letter on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office for PT BCA Finance's Annual Historical Financial Information Year 2022 Number 003/KA/BCAF/II/2022 dated 14 February 2022, and approved the honorarium and other appointment conditions as attached;	
8.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk menuangkan seluruh atau sebagian isi keputusan ini ke dalam suatu akta Notaris (jika diperlukan), antara lain untuk menegaskan hal-hal yang berkaitan dengan keputusan yang memerlukan persetujuan instansi yang berwenang atau Otoritas Jasa Keuangan, serta menyampaikan pemberitahuan kepada pihak yang berwenang (jika diperlukan), dan untuk itu berhak mengajukan dan menandatangani semua akta dan dokumen lainnya, serta melaksanakan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Giving the Board of Directors of the Company power and authority, with the right to transfer this power to another person who is authorized to put all or part of the contents of this decision into a notarial deed (if needed), to confirm matters relating to decisions that require approval from the competent authority or the Financial Services Authority, as well as submitting notifications to the competent authorities (if necessary), and as a result, has the right to submit and sign all deeds and other documents, as well as carry out other necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations;	
9.	Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan disetujui oleh Rapat ini; Declare the grant of power and authority in this Meeting to be effective the moment the submitted proposal is approved;	
10.	Berita Acara Rapat ini akan ditandatangani dalam beberapa rangkap, yang masing-masing dianggap sebagai dokumen asli (*counterpart*) dari Berita Acara Rapat ini dan semuanya secara bersama-sama akan dianggap sebagai satu Berita Acara Rapat yang sama dan sah mengikat bagi para pihak. The Minutes of this Meeting shall be signed in multiple copies, each of which shall be deemed to be an original document (counterpart) of the Minutes of this Meeting, and all of which shall be deemed to be a single, equally valid, and legally binding Minutes of this Meeting.	

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022

BCA Finance menyelenggarakan RUPSLB pada 5 Juli 2022.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir:

- Bapak David Hamdan
- Bapak Roni Haslim
- Bapak Petrus Santoso Karim
- Bapak Amirdin Halim*
- Bapak Lim Handoyo
- Bapak Sugito Lie

*) Meninggal Dunia pada 7 November 2022

Resolution and Realization of Extraordinary GMS 2022

BCA Finance held the EGMS on July 5, 2022.

The Company's Board of Commissioners and Directors who attended:

- Mr. David Hamdan
- Mr. Roni Haslim
- Mr. Petrus Santoso Karim
- Mr. Amirdin Halim*
- Mr. Lim Handoyo
- Mr. Sugito Lie

*) Passed Away on November 7, 2022

No.	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
1.	a. Mengangkat Bapak Suwignyo Budiman selaku Presiden Komisaris Perseroan yang berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan ketentuan apabila pengangkatan Bapak Suwignyo Budiman selaku Presiden Komisaris Perseroan tidak disetujui oleh OJK, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan; Appoint Mr. Suwignyo Budiman as President Commissioner of the Company, effective on the first working day of the following month, after the Financial Services Authority ("OJK") approves the appointment, with a term of office until the end of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024, if Mr. Suwignyo Budiman's appointment as the Company's President Commissioner is not approved by the OJK, the appointment is null and void without needing to be canceled by the Company's General Meeting of Shareholders; b. Menyatakan bahwa dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah efektifnya pengangkatan Bapak Suwignyo Budiman selaku Presiden Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Stating that the following are the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners following the effective appointment of Mr. Suwignyo Budiman as President Commissioner: Direksi Presiden Direktur : Bapak Roni Haslim; Direktur : Bapak Petrus Santoso Karim; Direktur : Bapak Amirdin Halim; Direktur : Bapak Lim Handoyo; dan Direktur : Bapak Sugito Lie. Directors President Director: Mr. Roni Haslim; Director: Mr. Petrus Santoso Karim; Director: Mr. Amirdin Halim; Director: Mr. Lim Handoyo; and Director: Mr. Sugito Lie.	Terealisasi Realized

No.	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
	Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Bapak Suwignyo Budiman; Komisaris : Bapak David Hamdan; dan Komisaris Independen : Ibu Sulistiyowati. Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Suwignyo Budiman; Commissioner : Mr. David Hamdan; and Independent Commissioner Mrs. Sulistiyowati. Dengan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk sewaktu-waktu memberhentikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas; With the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners mentioned above serving until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 (two thousand twenty-four), without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss each member of the Board of Commissioners and Board of Directors mentioned above at any time;	
2.	Memberhentikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk menuangkan seluruh atau sebagian isi keputusan ini ke dalam suatu akta Notaris, termasuk menuangkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keputusan ini, serta menyampaikan pemberitahuan kepada pihak yang berwenang (jika diperlukan), dan untuk itu berhak mengajukan dan menandatangani semua akta dan dokumen lainnya, serta melaksanakan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Dismissing the power and authority of the Company's Board of Directors, with the right to transfer this power to another person authorized to write down all or part of the contents of this decision into a Notarial deed, including the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners after obtaining a letter of approval from the Financial Services Authority regarding this decision, as well as notifying the competent authority (if necessary), and it has the authority to file and sign all deeds and other documents, as well as carry out other necessary actions in connection with such decisions under the applicable laws and regulations.	
3.	Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan disetujui oleh Rapat ini; Declare that the delegation of power and authority granted at this Meeting is effective from the time the proposal is approved by this Meeting;	
4.	Berita Acara Rapat ini akan ditandatangani dalam beberapa rangkap, yang masing-masing dianggap sebagai dokumen asli (counterpart) dari Berita Acara Rapat ini dan semuanya secara bersama-sama akan dianggap sebagai satu Berita Acara Rapat yang sama dan sah mengikat bagi para pihak. The Meeting Minutes shall be signed in several copies, each of which shall be deemed to be an original document (counterpart) of the Meeting Minutes, and all together shall be deemed to be one common and validly binding Meeting Minutes for the parties.	

Hasil Keputusan dan Realisasi Pemegang Saham Diluar Rapat 2022

BCA Finance menyelenggarakan Realisasi Pemegang Saham Diluar Rapat pada 11 November 2022.

Resolutions and Realization of Shareholders' Decisions Outside the 2022 Meeting

BCA Finance took Shareholders' Resolutions Outside the Meeting on 11 November 2022.

No.	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
1.	Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp902.000.000.000,00 (sembilan ratus dua miliar Rupiah) yang dananya berasal dari saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya (laba ditahan) tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kepada Para Pemegang Saham Perseroan yang akan dibayarkan dalam 2 (dua) tahap, yaitu: Approve the distribution of cash dividends to the Company's Shareholders of IDR 902,000,000,000.00 (nine hundred and two billion Rupiah) from the Company's undetermined retained earnings (retained earnings) for the fiscal year ended December 31, 2021, which will be paid in two (two) stages: i) Pada bulan November tahun 2022 sebesar Rp361.000.000.000,00 (tiga ratus enam puluh satu miliar Rupiah); dan IDR 361,000,000,000.00 (three hundred and sixty-one billion Rupiah) in November 2022; and ii) Pada bulan Desember tahun 2022 sebesar Rp541.000.000.000,00 (lima ratus empat puluh satu miliar Rupiah). In December 2022, it was IDR 541,000,000,000.00 (five hundred and forty-one billion Rupiah).	
2.	Sisa saldo laba ditahan setelah dikurangi dengan pembagian dividen tunai dalam butir I tetap dicatat sebagai saldo laba ditahan. After deducting the distribution of cash dividends in item I, the remaining retained earnings are still recorded as retained earnings balances.	
3.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk menuangkan seluruh isi keputusan ini ke dalam suatu akta Notaris (jika diperlukan), dan untuk itu berhak mengajukan dan menandatangani semua akta dan dokumen lainnya, serta melaksanakan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Giving power and authority to the Company's Board of Directors, with the right to delegate this authority to another person who is authorized to record the entire contents of this decision into a Notarial deed (if necessary), and for that, it has the right to file and sign all deeds and other documents, as well as carry out other necessary actions in connection with the decision under the applicable laws and regulations.	
4.	Menyatakan Keputusan Para Pemegang Saham ini berlaku efektif sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini. Declare this Decision of the Shareholders effective from the last date of the signing of this Shareholders' Decision.	

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas jalannya pengelolaan usaha Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertugas sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the primary organ of the Company, with full authority and responsibility for the management's performance as well as the Company's interests and objectives. Furthermore, by the provisions of the Articles of Association, the Board of Directors serves as the Company's representative both inside and outside of court.

Dasar Hukum

1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2) POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"); dan
3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Legal Base

1) Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2) POJK Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"); and
3) Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi terakhir diperbarui pada 6 Juli 2020 dan disahkan melalui Surat Keputusan No. 043/SK/DIR/2020. Pedoman ini memuat tentang keanggotaan; pengangkatan, pemberhentian dan penggantian Direksi; tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; nilai-nilai; waktu kerja; dan rapat Direksi.

Board of Directors Guidelines and Code of Conduct

The Board of Directors Guidelines and Code of Conduct were most recently updated on July 6, 2020, and were approved by Decree Number 043/SK/DIR/2020. This manual contains information about membership; the appointment, dismissal, and replacement of the Board of Directors; the Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities; values; working hours; and Board of Directors meetings.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Division of Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Task Field*
1.	Roni Haslim	Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur bertanggung jawab memimpin anggota Direksi sekaligus Divisi *CS New Car, CS Used Car, Account Solution & Recovery*, dan Audit Internal dalam menjalankan kepengurusan BCA Finance sesuai aspirasi pemegang saham dan berpegang teguh pada prinsip prudent dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang sehat. The President Director is responsible for leading the members of the Board of Directors and the CS New Car, CS Used Car, Account Solution & Recovery, and Internal Audit Divisions in managing BCA Finance, following shareholder aspirations while adhering to prudent principles, and implementing healthy corporate governance.
2.	Petrus Santoso Karim	Direktur KKB & *Corporate Marketing* KKB & Corporate Marketing Director	Direktur KKB & Corporate Marketing bertanggung jawab membawahi KKB, *Corporate Marketing & Credit*, dan *Credit Settlement*. The KKB & Corporate Marketing Director is in charge of KKB, Corporate Marketing & Credit, and Credit Settlement.
3.	Amirdin Halim*	Direktur *Corporate Planning, Leasing, People & Finance* Corporate Planning, Leasing, People & Finance Director	Direktur *Corporate Planning, Leasing, People & Finance* membawahi bidang *Finance & Accounting, HR, Corporate Planning, Secretary & Bussines Risk,* dan *Leasing & Special Financing*. The Corporate Planning, Leasing, People & Finance Director oversees Finance & Accounting, HR, Corporate Planning, Secretary & Business Risk, and Leasing & Special Financing.
4.	Sugito Lie	Direktur IT, *Business Process & Operation* IT, Business Process & Operation Director	Direktur IT, *Business Process & Operation* membawahi bidang IT, *Business Process*, *Business Development*, dan Operasional di tingkat nasional. The IT, Business Process & Operation Director is in charge of IT, Business Process, Business Development, and Operations on a national scale.
5.	Lim Handoyo	Direktur *Corporate Risk, Compliance & Service* Corporate Risk, Compliance & Service Director	Direktur *Corporate Risk, Compliance & Service* membawahi *Corporate Risk, Legal, Compliance*, dan *Service*. The Corporate Risk, Compliance & Service Director oversees Corporate Risk, Legal, Compliance, and Service.

* Meninggal dunia pada 7 November 2022 / Passed away on November 7, 2022

Komposisi Keanggotaan Direksi

Berdasarkan keputusan yang dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2022 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 06 tanggal 9 Maret 2022, berikut ini adalah komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2022:

Composition of the Board of Directors

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, based on the decisions made at the Company's General Meeting of Shareholders on 25 February 2022, as stated in the Deed of Resolution Statements of GMS Number 06 dated 6 March 2022:

Susunan Anggota Direksi Perseroan

Composition of the Company's Board of Directors

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Periode Jabatan** *Term of Office*
Roni Haslim	Presiden Direktur President Director	• Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024) Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024) • Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021) Deed No. 23, Dated May 28, 2018 (2018 – 2021) • Akta No. 62 Tanggal 31 Maret 2015 (2015 – 2018) Deed No. 62, Dated March 31, 2015 (2015 – 2018) • Akta No. 65 Tanggal 16 Juli 2012 (2012 – 2015) Deed No. 65, Dated July 16, 2012 (2012 – 2015) • Akta No. 58 Tanggal 16 Januari 2008 (2008 – 2012) Deed No. 58, Dated January 16, 2008 (2008 – 2012)	2021 - 2024
Petrus Santoso Karim	Direktur KKB & *Corporate Marketing* KKB & Corporate Marketing Director	• Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024) Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024) • Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021) Deed No. 23, Dated May 28 2018 (2018 – 2021) • Akta No. 62 Tanggal 31 Maret 2015 (2015 – 2018) Deed No. 62, Dated March 31, 2015 (2015 – 2018) • Akta No. 65 Tanggal 16 Juli 2012 (2012 – 2015) Deed No. 65, Dated July 16, 2012 (2012 – 2015) • Akta No. 58 Tanggal 16 Januari 2008 (2008 – 2012) Deed No. 58, Dated January 16, 2008 (2008 – 2012)	2021 - 2024
Amirdin Halim*	Direktur *Corporate Planning, Leasing, People & Finance* Corporate Planning, Leasing, People & Finance Director	• Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024) Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024) • Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021) Deed No. 23, Dated May 28, 2018 (2018 – 2021) • Akta No. 62 Tanggal 31 Maret 2015 (2015 – 2018) Deed No. 62, Dated March 31, 2015 (2015 – 2018) • Akta No. 65 Tanggal 16 Juli 2012 (2012 – 2015) Deed No. 65, Dated July 16, 2012 (2012 – 2015) • Akta No. 58 Tanggal 16 Januari 2008 (2008 – 2012) Deed No. 58, Dated January 16, 2008 (2008 – 2012)	2021 - 2024
Lim Handoyo	Direktur *Corporate Risk, Compliance & Service* Corporate Risk, Compliance & Service Director	• Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024) Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024) • Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021) Deed No. 23, Dated May 28, 2018 (2018 – 2021) • Akta No. 4 Tanggal 14 September 2016 (2016 – 2018) Deed No. 4, Dated September 14, 2016 (2016 – 2018)	2021 - 2024
Sugito Lie	Direktur IT, *Business Process & Operation* IT, Business Process & Operation Director	• Akta No. 2 Tanggal 12 Maret 2021 (2021 – 2024) Deed No. 2, Dated March 12, 2021 (2021 – 2024) • Akta No. 23 Tanggal 28 Mei 2018 (2018 – 2021) Deed No. 23, Dated May 28, 2018 (2018 – 2021)	2021 - 2024

*) Meninggal dunia pada 7 November 2022 / Passed away on November 7, 2022

Rapat Direksi

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

In 2022, the company held 12 Board of Directors meetings with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Roni Haslim	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Petrus Santoso Karim	Direktur KKB & *Corporate Marketing* KKB & Corporate Marketing Director	12	12	100%
Amirdin Halim*	Direktur *Corporate Planning, Leasing, People & Finance* Corporate Planning, Leasing, People & Finance Director	10	10	100%
Sugito Lie	Direktur IT, *Business Process & Operation* IT, Business Process & Operation Director	12	12	100%
Lim Handoyo	Direktur *Corporate Risk, Compliance & Service* Corporate Risk, Compliance & Service Director	12	12	100%

*) Meninggal dunia pada 7 November 2022 / Passed away on November 7, 2022

Pernyataan Independensi Anggota Direksi

The Board of Directors' Declaration of Independence

Aspek Independensi *Aspects of Independence*	Roni Haslim	Petrus Santoso Karim	Amirdin Halim*	Sugito Lie	Lim Handoyo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management responsibilities in the company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite Has no family ties to the Board of Commissioners, Board of Directors, or Committee members	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not administer political parties, officials, or the government	✓	✓	✓	✓	✓

*) Meninggal dunia pada 7 November 2022 / Passed away on November 7, 2022

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Salah satu syarat independensi yang harus dijaga oleh semua anggota Direksi Perseroan adalah menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan dengan selalu menempatkan diri untuk tidak berada pada posisi yang berpeluang menimbulkan terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

Namun apabila benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Direksi tidak dapat dihindari, maka anggota Direksi yang bersangkutan dilarang mengambil keputusan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, pokok-pokok benturan kepentingan, dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan serta pengungkapan lain yang diperlukan sebagaimana ketentuan dalam POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada satupun anggota Direksi Perseroan yang terlibat pada situasi atau transaksi yang mengandung atau berpotensi mengarah pada benturan kepentingan.

Conflict of Interest Management

One of the independence requirements that the company's Board of Directors must maintain is the ability to avoid potential conflicts of interest by consistently placing themselves outside the position that can cause a conflict of interest in any situation.

If a conflict of interest exists between the company and a member of the Board of Directors, the member of the Board of Directors is prohibited from making decisions that may harm the company or reduce its profits. In every decision, the Board Director must disclose the conflict of interest, which must include at least the name of the related party with the conflict of interest, the main points and subject matter of the conflict of interest, the decision-making basis, and other required disclosures as stipulated in POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Throughout 2022, no member of the company's Board of Directors was involved in a situation or transaction that could result in a conflict of interest.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022

Hingga akhir 2022, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2022

There was no induction program for new Directors until the end of 2022 because the composition of the Company's Directors remained unchanged.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Laporan pelaksanaan tugas Direksi sudah diulas pada Bab Laporan Direksi, halaman 30 dalam laporan tahunan ini.

The Board of Directors Task Implementation Report 2022

The Board of Directors Task Implementation Report has been reviewed in the Board of Directors Report Chapter, page 30 in this annual report.

Program Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2022

Program pendidikan/pelatihan Direksi sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, halaman 99 dalam laporan tahunan ini.

Education/Training Program for the Board of Directors in 2022

The Board of Directors education/training program has been reviewed in the Company Profile Chapter on page 99 of this annual report.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Direksi Perseroan memiliki *Asset Liability Committee, Risk Management Committee,* dan *IT Steering Committee*. yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2022, Direksi menilai *Asset Liability Committee, Risk Management Committee,* dan *IT Steering Committee* telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

The Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors and the Basis Evaluation

The Company's Board of Directors has an Asset Liability Committee, Risk Management Committee, and IT Steering Committee in charge of assisting the Board of Directors in carrying out its activities, duties, and responsibilities. Every year, a performance evaluation is performed. In 2022, the Board of Directors determined that the Asset Liability Committee, Risk Management Committee, and IT Steering Committee performed admirably and provided beneficial input and recommendations in their respective fields.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan kegiatan usaha serta memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas dan tanggung jawabnya tersebut kepada RUPS sebagai perwujudan prinsip akuntabilitas pengelolaan perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising and advising the Board of Directors on implementing business activities and ensuring that GCG is implemented at all levels of the organization. As the embodiment of the principle of corporate management accountability, the Board of Commissioners is accountable to the GMS for these duties and responsibilities.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada 22 September 2021 dan disahkan melalui Surat Keputusan No. 102/SK/DIR/2021. Pedoman ini memuat tugas dan kewajiban, hak dan wewenang, fungsi, persyaratan, keanggotaan, masa jabatan, etika jabatan, serta rapat Dewan Komisaris.

Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners

The Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners were last updated on September 22, 2021 and were ratified by Decree Number 102/SK/DIR/2021. This policy outlines the Board of Commissioners' duties and obligations, rights and authorities, functions, requirements, membership, term of office, code of conduct, and meetings

Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Berikut adalah kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris bertugas mengajukan calon auditor eksternal berdasarkan usulan Komite Audit (jika ada), yang selanjutnya wajib ditunjuk oleh RUPS sebagai auditor eksternal Perusahaan;
3. Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
4. Dewan Komisaris wajib menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Divisi Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
6. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
7. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
8. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu;
9. Dewan Komisaris memastikan diadakannya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris;
10. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan

Obligations, Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following obligations, duties, responsibilities, and authorities:

1. The Board of Commissioners is in charge of and responsible for supervising management policies, and the general course of management, both for the Company and its business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners is charged with proposing candidates for external auditors based on the Audit Committee's (if any) recommendation, whom the GMS must then appoint as the Company's external auditor;
3. The Company's Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors and ensuring that all parties' interests are balanced;
4. The Board of Commissioners is required to compile an Activities Report of the Board of Commissioners as part of the Good Corporate Governance Implementation Report;
5. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Division work unit, external auditors, and/or the results of OJK and other authorities' supervision;
6. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMSs under its authority as specified in the regulations and the Articles of Association;
7. Each member of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with prudence and responsibility;
8. Members of the Company's Board of Commissioners have the right to receive complete and timely information about the Company from the Board of Directors;
9. The Board of Commissioners ensures the implementation of good corporate governance in all business activities of the company at all levels or levels of the organization through committees formed by the Board of Commissioners;
10. The Board of Commissioners shall observe the Company's

wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perusahaan;

11. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

12. Dewan Komisaris Perusahaan wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.

13. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;

14. Dewan Komisaris wajib tunduk pada Kode Etik BCA Finance.

15. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris wajib memberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan atas pemberhentian sementara tersebut;

16. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara;

17. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Wewenang ini sesuai dengan ketetapan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS;

18. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan pelaksanaan tugas masing-masing;

19. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Articles of Association in exercising its powers, duties, and obligations;

11. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year;

12. The Company's Board of Commissioners must ensure efficient, accurate, and quick decision-making and be able to act independently when performing their duties;

13. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently;

14. The Board of Commissioners must obey the BCA Finance Code of Ethics;

15. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend a member of the Board of Directors by stating the reason. The dismissal must be communicated in writing by the Board of Commissioners to the relevant Board Director;

16. The Board of Commissioners must call a GMS to reconsider or strengthen the decision regarding the temporary dismissal when a member of the Board of Directors is suspended. Following the date of temporary dismissal, the GMS is held no later than 90 (ninety) days later;

17. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company for a set period under certain conditions. This authority is granted by the provisions of the articles of association or the decision of the GMS;

18. The Board of Commissioners may request that each member of the Board of Directors explain how they carry out their respective duties;

19. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually, have the right to enter buildings and yards or other workplaces used or controlled by the Company at any time during working hours and have the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and verify the condition of cash and others, and have the right to know all actions taken by the Board of Directors.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Periode menjabat seluruh anggota Dewan Komisaris adalah 3 tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Sampai dengan Per tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris Independen, dan 1 (satu) anggota Komisaris.

Lebih lengkap, berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2022:

Composition of the Board of Commissioners Membership

All members of the Board of Commissioners serve for 3 years and can be reappointed in the next period.

As of December 31, 2022, the Company's Board of Commissioners comprises three members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner.

In more detail, the following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022:

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan

Composition of Members of the Company's Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Suwignyo Budiman	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 10 tanggal 22 Agustus 2022 (efektif berlaku tgl. 1 September 2022) Deed No. 10 August 22 2022 (effective September 1 2022)	2022-2024
David Hamdan	Komisaris Commissioner	Akta No. 2 tanggal 12 Maret 2021 Deed No. 2 on March 12, 2021	2021-2024
Sulistiyowati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 2 tanggal 12 Maret 2021 Deed No. 2 on March 12, 2021	2021-2024

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profiles of all Company's Board of Commissioner members can be seen in the Chapter of Company Profile in this annual report.

Pernyataan Independensi Anggota Direksi

The Board of Directors' Declaration of Independence

Aspek Independensi *Aspects of Independence*	Suwignyo Budiman	David Hamdan	Sulistiyowati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management responsibilities in the company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite Has no family ties to the Board of Commissioners, Board of Directors, or Committee members	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not administer political parties, officials, or the government	✓	✓	✓

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang Komisaris atau setara 33,33% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris. Dengan begitu, jumlah Komisaris Independen Perseroan sudah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan perusahaan publik atau emiten untuk memiliki minimal 30% komposisi Komisaris Independen dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

An independent commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or the majority shareholder or any other relationship with the Company that may impair their ability to act independently.

As of December 31, 2022, the Company had 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 3 (three) Commissioners, or 33.33% of the total composition of the Board of Commissioners. Thus, the number of Independent Commissioners of the Company has fulfilled the requirements of POJK 33/2014, which requires public companies or issuers to have at least 30% of the composition of Independent Commissioners from the total members of the Board of Commissioners.

Periode Jabatan Komisaris Independen

The Independent Commissioner's Term of Office

Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Masa Jabatan *Term of Office*
Sulistiyowati	2021-2024

Profil Komisaris Independen

Profil lengkap Ibu Sulistiyowati selaku Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini.

The Independent Commissioner's Profile

Mrs. Sulistiyowati's complete profile as the Independent Commissioner can be found in the Board of Commissioners Profile section of this annual report.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

The Independent Commissioner's Declaration of Independence

The Independent Commissioner must report any changing status that impacts its independence.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 10 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

In 2022, the Board of Commissioners held 10 internal meetings, as detailed below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Henry Koenaifi	Presiden Komisaris (s.d. tgl. 25 Februari 2022) President Commissioner (until 25 February 2022)	2	2	100%
Suwignyo Budiman	Presiden Komisaris (Dari tgl. 1 September s.d. 31 Desember 2022) President Commissioner (From 1 September to 31 December 2022)	2	2	100%
David Hamdan	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Sulistiyowati	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan bersama Direksi. Adapun agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 12 (twelve) joint meetings. The agenda and attendance rate of the joint meeting are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Henry Koenaifi	Presiden Komisaris (s.d. tgl. 25 Februari 2022) President Commissioner (until 25 February 2022)	2	2	100%
Suwignyo Budiman	Presiden Komisaris (Dari tgl. 1 September s.d. 31 Desember 2022) President Commissioner (From 1 September to 31 December 2022)	4	4	100%
David Hamdan	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Sulistiyowati	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Roni Haslim	Presiden Direktur President Director	12	11	92%
Petrus Santoso Karim	Direktur KKB & *Corporate Marketing* KKB & Corporate Marketing Director	12	11	92%
Amirdin Halim*	Direktur *Corporate Planning, Leasing, People & Finance* Corporate Planning, Leasing, People & Finance Director	10	10	100%
Sugito Lie	Direktur IT, *Business Process & Operation* IT, Business Process & Operation Director	12	12	100%
Lim Handoyo	Direktur *Corporate Risk, Compliance & Service* Corporate Risk, Compliance & Service Director	12	11	92%

*) Meninggal dunia pada 7 November 2022 / Passed away on November 7, 2022

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menjaga independensinya dengan menghindari segala bentuk kegiatan atau aktivitas yang dapat memicu terjadinya potensi benturan kepentingan baik saat ini ataupun di kemudian hari. Namun, jika benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris tidak terhindarkan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, pokok-pokok benturan kepentingan, dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan, serta pengungkapan lain yang diperlukan sebagaimana ketentuan dalam POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terlibat pada situasi atau transaksi yang mengandung atau berpotensi mengarah pada benturan kepentingan.

Conflict of Interest Management

All members of the Company's Board of Commissioners must maintain their independence by refraining from engaging in any activities that may result in a potential conflict of interest at the time or in the future. However, if a conflict of interest between the Company and a member of the Board of Commissioners is unavoidable, then the related member is prohibited from taking actions that can harm the Company or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest in every decision which at least includes the name of the party with the conflict of interest, the points of conflict of interest, and the basis for consideration of decision making, as well as other necessary disclosures as stipulated in POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

In 2022, none of the Board of Commissioners members were involved in any situation or transaction that could be considered a conflict of interest.

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan program orientasi khusus bagi Komisaris baru karena ada penggantian anggota Komisaris baru di tahun ini. Program ini dilakukan pada 17 Mei 2022 oleh Sekretaris Perusahaan dengan agenda pengenalan perusahaan dan perkembangannya.

Orientation Program for New Board of Commissioners in 2022

The Company held a special orientation program for new Commissioners in 2022 due to the replacement of Board of Commissioners members that year. The Corporate Secretary conducted this program on May 17, 2022 in order to introduce the company and its development.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2022 telah diulas pada bab Laporan Dewan Komisaris, halaman 24 dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners Task Implementation Report 2022

The Board Commissioners Task Report for 2022 has been reviewed in the Board Commissioners Report chapter on page 24 of this annual report.

Program Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Program pendidikan/pelatihan Dewan Komisaris sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, halaman 100 dalam laporan tahunan ini.

Education and Training Program of the Board of Commissioner

The Board of Commissioner education and training program has been reviewed in the Company profile chapter on page 100 of this annual report.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite penunjang di bawah organ Dewan Komisaris, antara lain:

1) Komite Audit
2) Komite Nominasi dan Remunerasi
3) Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris menggunakan kriteria dan indikator penilaian yang telah disepakati bersama dengan komite-komite dalam memberikan penilaian tahunan, seperti efektivitas pelaksanaan rapat komite, peran dan dukungan komite-komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Mengacu pada kriteria penilaian sebagaimana disebutkan di atas, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2022.

Performance Evaluation of the Committees under the Board of Commissioners

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities is aided by 3 (three) supporting committees under the Board of Commissioners' organs, which include:

1) Audit Committee
2) Nomination and Remuneration Committee
3) Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners conducts annual assessments using evaluation criteria and indicators that have been mutually agreed upon with the committees, such as the efficiency of committee meetings, the function and assistance of the committees in the execution of corporate governance, and compliance with applicable regulations.

According to the evaluation criteria mentioned above, the Board of Commissioners believes that the committees under the Board of Commissioners performed well in 2022.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Composition Diversity Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan yang disyaratkan dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The composition and the Board of Commissioners members have been customized to the company's complexity while considering the decision-making activities.

All the Board of Commissioners and Directors members have fulfilled the requirements and have experience and needed skills in carrying out each of their functions and duties according to what implies in POJK 33/2014, which is also provided in the Article of Association and the work guidelines of the Company's Board of Commissioner and Directors (Board Manual).

The composition of the Board of Commissioners and Directors has diversity in terms of education and work experience. The details can be seen in this annual report's Board Commissioners and Directors' profile section.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Performance Evaluation of The Board of Commissioners and Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian oleh RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian tersebut dilakukan sebagai bukti pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*)

Penilaian kinerja sendiri Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* GCG dengan proses sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama untuk anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Evaluation Procedure

Evaluation by GMS

The shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors through the GMS mechanism. The evaluation is carried out as the Board of Commissioners and Directors' proof of liability on their duties and responsibilities.

Self-Assessment

The self-assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out through GCG self-assessment with the following process:

1. The Board of Commissioners sets the primary performance indicator based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
2. The Board of Commissioners evaluates the Board of Commissioners and Directors' performance through the Nomination and Remuneration Committee.

Kriteria yang Digunakan

- **Dewan Komisaris**

  Kriteria yang digunakan berdasarkan:

  a) Pemenuhan rapat minimum Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

  b) Kepatuhan perusahaan terhadap:
     - ✓ Tata kelola perusahaan
     - ✓ Tingkat kesehatan keuangan
     - ✓ Manajemen risiko terintegrasi
     - ✓ Kebijakan dasar manajemen risiko
     - ✓ Laporan audit eksternal
     - ✓ Pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

- **Direksi**

  Kriteria yang digunakan berdasarkan Nilai KPI Korporasi dan Nilai *Audit Rating* terakhir perusahaan.

The Criteria

- **The Board of Commissioners**

  The criteria are based on:

  a) Fulfillment of the minimum meeting of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors

  b) Company compliance with:
     - ✓ Corporate governance
     - ✓ Financial soundness level
     - ✓ Integrated risk management
     - ✓ Basic risk management policy
     - ✓ External audit report
     - ✓ Implementation of the duties of the committees under the Board of Commissioners.

- **Directors**

  The criteria are based on the Company's KPI value and the latest Company's rate audit value.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

Prosedur Nominasi

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dari regulator dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Nomination Procedure

The nomination policy of the Board of Commissioners and Directors members follows the applicable provisions from the regulator and is adjusted to the Company's necessity.

Kriteria Kandidat

1. Kandidat harus memiliki integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi sesuai persyaratan kemampuan dan kepatutan dari regulator dan kebutuhan Perusahaan
2. Kandidat tidak sedang menjalani proses hukum, proses penilaian kemampuan dan kepatutan di OJK, sekaligus proses penilaian kembali karena terdapat indikasi permasalahan integritas, kelayakan keuangan dan/atau kompetensi pada suatu LJKNB.

Criteria of the Candidates

1. The candidate must have integrity, financial reputation, and competence as required by the regulator and the Company's necessity.
2. The candidate is not involved in any law process, skill and obedience evaluation process in OJK, as well as the reassessment process because there is an indication of integrity issue, financial feasibility, and/or competence in an NBFI.

Proses Nominasi

Proses nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan bisa dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. Pemegang saham pengendali menunjuk langsung kandidat melalui surat penunjukan resmi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan dua kandidat independen yang telah memenuhi kriteria persyaratan kepada Dewan Komisaris selaku pengambil keputusan. Selanjutnya, kandidat terpilih melengkapi dokumen persyaratan administratif untuk diserahkan kepada OJK.

Nomination Process

The nomination process for the Company's Board Commissioners and Directors candidates can be accomplished in two ways:

1. The controlling shareholder directly appoints the candidate through an official letter of appointment.
2. The Nomination and Remuneration Committee recommends two independent candidates who have met the requirements to the Board of Commissioners as the decision maker. Furthermore, the chosen candidate completes the administrative requirements documents that must be submitted to the OJK.

Prosedur Penetapan Remunerasi

RUPS Tahunan memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besaran honorarium dan tunjangan lainnya sekaligus pembagian tantiem atau bonus anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration Appointment Procedure

The Annual GMS gives the majority shareholder the power and authority to determine the amount of honorarium and other benefits, as well as to distribute Tantieme or bonuses to members of the Board of Commissioners and Directors.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi BCA Finance terdiri dari gaji atau honorarium, tunjangan hari raya (THR), bonus, serta fasilitas lainnya, baik dalam bentuk natura maupun non natura.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Directors of BCA Finance includes a salary or honorarium, a holiday allowance (THR), bonuses, and other facilities, both in kind and non-kind.

Jumlah yang Diterima dalam Setahun *The Received Amount in a Year*			
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*	
Jumlah Anggota *Number of Members*	**Besaran Remunerasi** *Amount of Remuneration*	**Jumlah Anggota** *Number of Members*	**Besaran Remunerasi** *Amount of Remuneration*
3 orang / people	Rp4.732.852.256	4 orang / people	Rp63.977.369.098

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Disclosure of Affiliated Relationships Among The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Main Shareholders

Nama *Name*	**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Relationship With*						**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Relationship With*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Utama** *Major Shareholders*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Utama** *Major Shareholders*	
	Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS												
Suwignyo Budiman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sulistiyowati	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
David Hamdan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS												
Roni Haslim	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Petrus Santoso Karim	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Amirdin Halim*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sugito Lie	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lim Handoyo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

*) Meninggal dunia pada 7 November 2022 / Passed away on November 7, 2022

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under The Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai dewan pengawas perusahaan. Dukungan yang dilakukan oleh Komite Audit berkaitan dengan efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Laporan Keuangan.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in its role as the Company's supervisory board. The Audit Committee's assistance is related to the effectiveness of the Internal Control System, internal audits, and financial reports.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris mengesahkan Piagam Komite Audit pada 23 Mei 2016 dan memperbaruinya pada 10 Agustus 2020. Piagam ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan struktur keanggotaan, komite, persyaratan keanggotaan, masa tugas, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, pelaporan dan kode etik.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on May 23, 2016 and was updated on August 10, 2020. This charter governs the membership structure, committees, membership requirements, term of office, authority, duties and responsibilities, committee meetings, reporting, and code ethics.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Term of Office of Audit Committee Members

The Audit Committee's term of office may not exceed the term of the Board of Commissioners and may be extended with the Board of Commissioners' approval.

Independensi Komite Audit

Perusahaan secara konsisten memastikan seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan, tidak terpengaruh pihak mana pun, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perusahaan.

Audit Committee Independence

The Company consistently ensures that all members of the Audit Committee carry out their duties independently, uphold the Company's interests, are not influenced by any party, and have no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Struktur dan Keanggotaan

Berikut adalah susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022:

Structure and Membership

The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Tanggal Pengangkatan *Appointment Date*
Sulistiyowati	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decree	26 Februari 2021 February 26, 2021
Rita Tjahjadi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decree	26 Februari 2021 February 26, 2021
Neneng H. Santoso	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decree	26 Februari 2021 February 26, 2021

Profil Komite Audit

Profil lengkap Sulistiyowati selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 87.

Audit Committee Profile

The complete profile of Sulistiyowati as the Chairman of the Company's Audit Committee can be found on page 87 in the Chapter of Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Non-Komisaris

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Non-Commissioner Member Profile

The Company's Audit Committee members are all Indonesian citizens (WNI). Each of the members is profiled briefly below:

Rita Tjahjadi
Anggota / Member

Usia / *Age*
63 tahun / years old

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Manajemen Internasional, Universitas Indonesia
  Master of International Management, Universitas Indonesia

Riwayat Karier / Career History

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Hanadi Rahardja dan Rekan (1982 – 1983)
  Auditor at Public Accounting Firm Hanadi Rahardja and Partners (1982 – 1983)
- Berbagai posisi dengan jabatan terakhir *Deputy* Kepala Divisi *Corporate Planning* di PT Bank Central Asia Tbk (1983-2000)
  Various positions with last position Deputy Head of Corporate Planning Division at PT Bank Central Asia (1983-2000)
- Berbagai posisi dengan jabatan terakhir *Deputy Director* Divisi *HR & Services* di PT BCA Finance (2005-2016)
  Various positions with last position Deputy Director HR & Services Division at PT BCA Finance (2005-2016)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT BCA Finance (2017-2021)
  Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT BCA Finance (2017-2021)
- *Policy and Compliance Executive Advisor* dan *Subject Matter Expert for Microlearning* di PT Exa Mitra Solusi (2020-sekarang)
  Policy and Compliance Executive Advisor and Subject Matter Expert for Microlearning at PT Exa Mitra Solusi (2020-present)
- Anggota Komite Audit di PT BCA Finance (2021-sekarang)
  Member of the Audit Committee at PT BCA Finance (2021-present)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Do not hold any other jobs at the same time.

Neneng H. Santoso
Angggota / Member

Usia / *Age*
59 tahun / years old

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Khatolik Atmajaya, Jakarta
  Bachelor of Economics from Universitas Khatolik Atmajaya, Jakarta

Riwayat Karier / Career History

- Kepala KCU di enam cabang PT Bank Central Asia Tbk (1997-2018)
  Head of KCU in six branches of PT Bank Central Asia Tbk (1997-2018)
- Anggota Komite Audit PT BCA Finance (2019-sekarang)
  Member of the Audit Committee of PT BCA Finance (2019-present)

Rangkap Jabatan / Double Duty

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Do not hold any other jobs at the same time.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 8 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held 8 meetings in 2022 with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Amount of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Presence*
Sulistiyowati	Ketua Chairman	8	8	100%
Rita Tjahjadi	Anggota Member	8	8	100%
Neneng H. Santoso	Anggota Member	8	8	100%

Laporan Program Kerja & Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana termuat dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

a. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan tahun 2022, ruang lingkup penugasan dan *fee*;

d. Menelaah temuan audit oleh auditor ekternal dan menindaklanjuti temuan, serta melaksanakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas hal terkait; dan

e. Melaksanakan rapat internal Komite Audit.

Program Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Program pendidikan/pelatihan Komite Audit sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, halaman 102 dalam laporan tahunan ini.

Laporan Program Kerja & Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

1. Terkait Pelaksaan Audit Internal
   - Memeberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Audit Internal.

Work Program and Task Implementation Report of the Audit Committee 2022

Throughout 2022, the Company's Audit Committee carried out its duties and responsibilities as outlined in the Audit Committee Charter, which included:

a. Reviewing the Company's 2022 Financial Statements;

b. Reviewing compliance with laws related to the Company's activities;

c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant for the 2022 Financial Statement audit, the scope of the assignment, and fees;

d. Reviewing external auditor's findings and following them up, as well as holding meetings with external auditors to discuss related matters; and

e. Holding internal audit committee meetings.

Audit Committee Education and Training Program

The Audit Committee's education/training program is already discussed on page 102 of this annual report in the Company Profile Chapter.

Work Program Report & Realization of Audit Committee Task Implementation in 2022

1. Related to Internal Audit Implementation
   - Provide recommendations to the Board of Commissioners on the Internal Audit Work Plan and Budget.

- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal.

2. Terkait Pelaksanaan Audit Oleh Kantor Akuntan Publik
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
   - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit.
   - Memantau dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Akuntan Publik guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Terkait Pelaporan Keuangan Perusahaan
   - Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
   - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan.
4. Tugas dan Tanggung Jawab Lainnya
   - Melakukan pemantauan atas implementasi tata kelola perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.
   - Melakukan penelaahan atas ketaatan kegiatan perusahaan terhadap peraturan perudang-undangan yang berlaku.
   - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Pelatihan yang diikuti Neneng H Santoso:

1. Kesiapan Industri Jasa Keuangan Dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan
2. Perkembangan Teknologi *Blockchain* Dan Prospek *Crypto Asset* di Indonesia.
3. *Economic Outlook* : Prospek Pemulihan Ekonomi Indonesia di Tengah Perubahan Geopolitik Global Pascapandemi.
4. Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan.

- Monitor and evaluate the implementation of Internal Audit.
- Monitor and evaluate the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit.

2. Regarding the Implementation of Audits by Public Accounting Firms
   - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm.
   - Evaluate the suitability of the audit implementation by the Public Accounting Firm with audit standards.
   - Monitor and evaluate the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Public Accountant to provide recommendations to the Board of Commissioners.
3. Related to Company Financial Reporting
   - Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities.
   - Evaluate the conformity of Financial Statements with Financial Accounting Standards.
4. Other Duties and Responsibilities
   - Monitoring the implementation of effective and sustainable corporate governance.
   - Reviewing the compliance of the company's activities with applicable regulations.
   - Monitor and evaluate the implementation of follow-up by the Board of Directors on the results of supervision by the Financial Services Authority in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Training attended by Neneng H Santoso

1. Financial Services Industry Readiness in Supporting Digital Literacy of Financial Services Consumers
2. The Development of Blockchain Technology and the Prospect of Crypto Assets in Indonesia.
3. Economic Outlook: Indonesia's Economic Recovery Prospects amid Post-Pandemic Global Geopolitical Changes.
4. Handling of Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector.

Pelatihan yang diikuti Rita Tjahjadi:

1. *Blockchain* Untuk Indonesia
2. Dari Bank *Hybrid* Menuju Bank Digital
3. Peran Industri Jasa Keuangan Dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM
4. Peluang dan Tantangan Jasa Keuangan Dalam Mendukung Pembiayaan KBLBB (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasi Baterei)

Training attended by Rita Tjahjadi:

1. Blockchain For Indonesia
2. From Hybrid Bank to Digital Bank
3. The Role of the Financial Services Industry in Supporting the Inclusion and Digitalization of MSMEs
4. Financial Services Opportunities and Challenges in Supporting KBLBB (Battery-Based Electric Motor Vehicles) Financing

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan dan prinsip-prinsip GCG, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee

In accordance with GCG provisions and principles, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions for members of the Board of Commissioners and Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada 22 Desember 2016 dan diperbarui pada 26 April 2021, yang berisikan: struktur dan persyaratan keanggotaan; masa jabatan dan tata cara penggantian anggota; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; hak dan kewajiban; serta mekanisme penyelenggaraan rapat dan sistem pelaporan kegiatan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Board of Commissioners ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter on 22 December 2016 and updated it on 26 April 2021, which includes membership structure and requirements; term of office and procedures for replacing members; duties, responsibilities, and authorities; rights and obligations; and the mechanism for holding meetings and activity report systems.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. **Terkait fungsi nominasi:**
   a. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   b. Melakukan penelaahan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi dan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. **Regarding the Nomination function:**
   a. Arrange policies and criteria needed in the nomination process;
   b. Review the composition of the positions for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
   c. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

d. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat;

e. Menyusun kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang ada;

g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Terkait fungsi remunerasi:

a. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri beserta skala usaha.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Provide proposals for the candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members who meet the requirements;

e. Develop performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

f. Assist the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members' performance based on existing benchmarks;

g. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the skill-development program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

2. Regarding the remuneration function:

a. Formulate the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by considering the overall remuneration in the industry and the business scale.

b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance with the conformity remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to remuneration and nomination following applicable regulations.

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Term of Office for Nomination and Remuneration Committee Members

Following the Nomination and Remuneration Committee Charter, the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan secara konsisten memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan, tidak terpengaruh pihak mana pun, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perusahaan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company consistently ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties independently, uphold the interests of the Company, are not affected by any party, and have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.

Struktur dan Keanggotaan

Berikut adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2022:

Structure and Membership

The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Sulistiyowati**	Ketua / Chairman
David Hamdan*	Anggota / Member
Meivita Andriani	Anggota / Member
Rusiliana Kornelius	Anggota / Member

Keterangan / Notes:
*Merangkap Komisaris / Concurrently as Commissioner
**Merangkap Komisaris Independen / Concurrently serves as Independent Commissioner

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Sulistiyowati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 87.

Nomination and Remuneration Committee Profile

The complete profile of Sulistiyowati as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be found on page 87 in the Chapter of Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profil Anggota

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Member Profile

The Company's Nomination and Remuneration Committee members are all Indonesian citizens (WNI). Each of the members is profiled briefly below:

David Hamdan
Angggota (Maret 2021 - sekarang) / Member (March, 2021 - present)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan.

The Member of the Nomination and Remuneration Committee's profile can be found in the Company Profile Chapter's Profiles of the Board of Commissioners.

Meivita Andriani
Anggota (Maret 2021 - sekarang) / Member (March, 2021 - present)

Warga negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Bandung pada 16 Mei 1979. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung, beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 26 Februari 2021 dengan masa jabatan sampai dengan RUPS 2024.

Indonesian citizen, 43 years old, born on May 16, 1979 in Bandung. She holds a Bachelor of Engineering degree from Institut Teknologi Bandung and was appointed to the Company's Nomination and Remuneration Committee on February 26, 2021 by a Board of Commissioners Decree with a term of office until the 2024 GMS.

Pengalaman kerja / Career History

- Analis HR *System Development* PT Asuransi Astra (2003 – 2004)
  HR System Development Analyst at PT Asuransi Astra (2003 – 2004)
- Analis HR PDCA dan *HR Development* PT Asuransi Astra (2005 – 2007)
  PDCA HR Analyst and HR Development PT Astra Insurance (2005 – 2007)
- Kepala Departemen *HR Organization Development* PT BCA Finance (2007–2010)
  Head of HR Organization Development Department of PT BCA Finance (2007–2010)
- Wakil/Kepala Divisi *Human Resource Development* PT BCA Finance (2010 – 2017)
  Deputy/Head of Human Resource Development Division of PT BCA Finance (2010 – 2017)
- Wakil Direktur *Human Capital Management* PT BCA Finance (2017–sekarang)
  Deputy Director of Human Capital Management of PT BCA Finance (2017 – present)

Rusiliana Kornelius
Anggota (2016 - sekarang) / Member (2016 - present)

Warga negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Singkawang pada 26 Januari 1970. Meraih gelar Sarjana Informatika dari STMIK Bina Nusantara, beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 10 Juni 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 26 Februari 2021 dengan masa jabatan sampai dengan RUPS 2024.

Indonesian citizen, 52 years old, born on January 26, 1970 in Singkawang. She holds a Bachelor of Informatics degree from STMIK Bina Nusantara and was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee on June 10, 2016 and was reappointed on February 26, 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners with a term of office until the 2024.

Pengalaman kerja / Career History

- Kepala Administrasi CV Jakarta Agency House (1992 – 1995)
  Head of Administration at CV Jakarta Agency House (1992 – 1995)
- Staf *Payroll* Bank ASPAC (1995 – 1997)
  ASPAC Bank Payroll Officer (1995 – 1997)
- *Senior Officer HR Employee Relations* PT BCA Tbk (1997 – 1999)
  Senior Officer HR Employee Relations of PT BCA Tbk (1997 – 1999)
- *Senior Advisor* hingga *HR Services Department Head Senior Advisor* PT BCA Finance (2000 – sekarang)
  Senior Advisor to HR Services Department Head Senior Advisor of PT BCA Finance (2000 – present)

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 6 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 6 meetings with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Amount of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Presence*
Sulistiyowati	Ketua / Chairman	6	6	100%
David Hamdan	Anggota / Member	6	6	100%
Meivita Andriani	Anggota / Member	6	5	83%
Rusiliana Kornelius	Anggota / Member	6	5	83%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2022, pelatihan yang diikuti secara daring oleh beberapa anggota adalah:

1. *Issue and Challenge in HR Management-HR Trends* 2022, dengan penyelenggara Prasetya Mulya
2. Pelatihan Sertifikasi Dasar Managerial, dengan penyelenggara APPI
3. *Indonesia Knowledge Forum*, dengan penyelenggara BCA
4. *Woman of Integrity Talk*, dengan penyelenggara OJK

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

In 2022, the trainings attended online by several members were:

1. Issue and Challenge in HR Management-HR Trends 2022, with organizer Prasetya Mulya
2. Basic Managerial Certification Training, with APPI organizers
3. Indonesia Knowledge Forum, organized by BCA
4. Woman of Integrity Talk, with OJK organizers

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2022, kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi periode 2021
2. Melakukan proses dan penyelesaian pengajuan tes kepatutan dan kelayakan atas kandidat Suwignyo Budiman sebagai Komisaris Utama
3. Melakukan pelaksanaan penilaian Dewan Komisaris (*self-assessment*) terhadap efektivitas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris
4. Membuat kebijakan mengenai Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2022, the activities of the Company's Nomination and Remuneration Committee were as follows:

1. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors for the 2021 period
2. Process and complete the application for a fit and proper test for candidate Suwignyo Budiman as President Commissioner
3. Carry out the Board of Commissioners' assessment (self-assessment) on the effectiveness of the performance of committees under the Board of Commissioners
4. Make policies regarding Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is established by and directly accountable to the Board of Commissioners to assist in the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities related to risk management performance in the Company.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris mengesahkan Piagam Komite Pemantau Risiko pada 10 Agustus 2020. Piagam ini mengatur halhal yang berkaitan dengan struktur keanggotaan komite, persyaratan dan masa tugas keanggotaan, tugas, tanggung

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on August 10, 2020. The Charter governs the committee's membership structure, requirements and term of office, duties, responsibilities, and authorities,

jawab, dan wewenang, mekanisme penyelenggaraan rapat dan sistem pelaporan kegiatan, serta kode etik.

meeting mechanism, reporting system, and code of ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

a. Mengevaluasi, menelaah, dan memonitor pembaruan kebijakan serta penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku (POJK No. 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan non Bank dan SEOJK No. 07/SEOJK.05/2021 tanggal 5 Februari 2021 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah).

b. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko sesuai POJK No. 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020.

c. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas penerapan kebijakan Manajemen Resiko yang tecermin pada tingkat kesehatan perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, dan profil risiko perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

a. Evaluating, reviewing, and monitoring policy updates and the application of risk management under applicable regulatory provisions (POJK No. 44/POJK.05/2020, dated September 2, 2020, concerning the Implementation of Risk Management for non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 07/SEOJK.05/2021, dated February 5, 2021, concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies).

b. Evaluating the Risk Monitoring Committee charter following POJK No. 44/POJK.05/2020, dated September 2, 2020.

c. Reviewing and giving recommendations to the Board of Commissioners on the effectiveness of risk management policies as reflected in the company's level of health, good corporate governance, and risk profile.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko, masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Term of Office of a Risk Monitoring Committee Member

According to the Charter of the Risk Monitoring Committee, the term of office of a Risk Monitoring Committee member is no longer than the term of office of the Board of Commissioners, and they may be re-elected only for one subsequent term.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Anggota komite wajib bertindak independen guna menghindari konflik kepentingan dan intervensi pihak lain yang berpotensi melanggar hukum.

Independence of the Risk Monitoring Committee

Committee members must act independently to avoid conflicts of interest and the intervention of others that have the potential to violate the law.

Struktur dan Keanggotaan

Berikut adalah susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan per 31 Desember 2022:

Structure and Membership

The following is the composition of the Company's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Tanggal Pengangkatan *Appointment Date*
Sulistiyowati	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decree	26 Februari 2021 February 26, 2021
Neneng H. Santoso	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decree	26 Februari 2021 February 26, 2021
Ninik Indrajati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decree	26 Februari 2021 February 26, 2021

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil lengkap Sulistiyowati selaku Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 87.

Risk Monitoring Committee Profile

The complete profile of Sulistiyowati as the Chairman of the Company's Risk Monitoring Committee can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 87.

Profil Anggota Non-Komisaris

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Profile of Non-Commissioner Members

All members of the Company's Risk Monitoring Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

Neneng H. Santoso
Angggota / Member

Usia / *Age*
59 tahun / years old

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Khatolik Atmajaya, Jakarta
  Bachelor of Economics from Universitas Khatolik Atmajaya, Jakarta

Riwayat Karier / Career History
- Kepala KCU di enam cabang PT Bank Central Asia Tbk (1997-2018)
  Head of KCU in six branches of PT Bank Central Asia Tbk (1997-2018)
- Anggota Komite Audit PT BCA Finance (2019-sekarang)
  Member of the Audit Committee of PT BCA Finance (2019-present)

Rangkap Jabatan / Double Duty
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Do not hold any other jobs at the same time.

Ninik Indrajati
Anggota / Member

Usia / *Age*
58 tahun / years old

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti
  Bachelor of Economics from Universitas Trisakti

Riwayat Karier / Career History
- Berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Senior Audit Officer PT Bank Central Asia, Tbk. (1989-2019)
  Various positions with last position as Senior Audit Officer of PT Bank Central Asia, Tbk. (1989-2019)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Digital BCA (2019-sekarang)
  Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Digital BCA (2019-present)
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT BCA Finance (2020-sekarang)
  Member of the Risk Monitoring Committee of PT BCA Finance (2020-present)

Rangkap Jabatan / Double Duty
PT Bank Digital BCA.
PT Bank Digital BCA.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 6 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

In 2022, the Risk Monitoring Committee held 6 meetings with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Amount of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Presence*
Sulistiyowati	Ketua Chairman	6	6	100%
Neneng H. Santoso	Anggota Member	6	5	83%
Ninik Indrajati	Anggota Member	6	6	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengevaluasi, menelaah, dan memonitor pembaruan kebijakan serta penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku (POJK No. 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan non Bank dan SEOJK No. 07/SEOJK.05/2021 tanggal 5 Februari 2021 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah).
2. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko sesuai POJK No. 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020.
3. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas penerapan kebijakan Manajemen Risiko yang tecermin pada tingkat kesehatan Perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, dan profil risiko Perusahaan.

The Risk Monitoring Committee Task Implementation Report 2022

In 2022, the Risk Monitoring Committee has carried out duties and responsibilities, including:

1. Evaluating, reviewing, and monitoring policy updates and the application of risk management following the applicable regulatory provisions (POJK No. 44/POJK.05/2020 dated September 2, 2020, concerning the Implementation of Risk Management for non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 07/SEOJK.05/2021 dated February 5, 2021, concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies).
2. Evaluating the Risk Monitoring Committee charter in accordance with POJK No. 44/POJK.05/2020 dated September 2, 2020.
3. Reviewing and giving recommendations to the Board of Commissioners on the effectiveness of Risk Management policy implementation as reflected in the Company's health, good corporate governance, and risk company profile.

Program Pendidikan dan Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Program pendidikan/pelatihan Komite Pemantau Risiko sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, halaman 101 dalam laporan tahunan ini.

Risk Monitoring Committee Education and Training Program

The Risk Monitoring Committee's education/training program has been reviewed in the Company Profile Chapter, page 101 in this annual report.

ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Organs Under The Board of Directors

Asset Liability Committee (ALCO)

Asset Liability Committee (ALCO) membantu Direksi untuk menjaga efektivitas pelaksanaan *Asset Liability Management* (ALMA), terutama fungsi pengendalian risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko likuiditas. Keanggotaan ALCO terdiri dari seluruh Direksi dan Kepala Departemen yang bidang kerjanya terkait dengan aspek manajemen aktiva dan pasiva.

Komite di bawah Direksi menyusun laporan untuk disampaikan kepada Direksi sebagai pertimbangan penilaian kepatuhan Perusahaan terhadap *limit* yang telah ditetapkan.

Laporan ALCO meliputi:

a. ALCO *minutes*, termasuk minutes periode sebelumnya;

b. Laporan analisis likuiditas, terutama analisis sumber dan penggunaan dana; dan

c. Laporan data penetapan harga yang merefleksikan harga atau biaya dari suatu produk.

Profil ALCO

Profil lengkap Roni Haslim selaku Ketua ALCO dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, halaman 73.

Asset Liability Committee (ALCO)

The Asset Liability Committee (ALCO) works with the Board of Directors to maintain the effectiveness of Asset Liability Management (ALMA) implementation, particularly the functions of controlling interest rate risk, exchange rate risk, and liquidity risk. ALCO membership includes all Directors and Department Heads whose fields of work are related to active and passive management.

The Committee under the Board of Directors prepares a report to be submitted to the Board of Directors as a consideration of the Assessment of the Company's compliance towards the predetermined limits.

THE ALCO report includes:

a. ALCO minutes, including previous period minutes;

b. Liquidity analysis reports, especially the analysis of the source and use of funds; and

c. A pricing data report that reflects the price or cost of a product.

ALCO Profile

The complete profile of Roni Haslim as the Chairman of ALCO can be found in the Company Profile Chapter, Board of Directors Profile Sub-chapter, page 73.

IT Steering Committee

IT Steering Committee memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan target dan rencana pengembangan Teknologi Informasi.
2. Memastikan adanya kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi yang sejalan dengan kebijakan regulator.
3. Memastikan *project* Teknologi Informasi yang disetujui sesuai rencana pengembangan.
4. Memastikan *project* Teknologi Informasi yang dilaksanakan sesuai dengan *project* yang disetujui.
5. Memastikan kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan manajemen serta kebutuhan kegiatan bisnis.
6. Memastikan efektivitas mitigasi risiko atas investasi Teknologi Informasi agar memberikan kontribusi terhadap pencapaian bisnis perusahaan.
7. Memantau kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
8. Memberikan arahan pemecahan masalah Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh *user* dan Subdirektorat *IT & Business Process.*
9. Memastikan kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki perusahaan.

IT Steering Committee

The IT Steering Committee has the following duties and responsibilities:

1. Setting targets and plans for the development of Information Technology.
2. Ensuring that Information Technology policies and procedures are in line with regulatory policies.
3. Ensuring the approved Information Technology project is in accordance with the development plan.
4. Ensuring that Information Technology projects are carried out in accordance with the approved projects.
5. Ensuring conformity of Information Technology with the needs of management and business activities.
6. Ensuring the effectiveness of risk mitigation on Information Technology investments to contribute to the achievement of the company's business.
7. Monitoring Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance.
8. Providing directions for solving Information Technology problems that cannot be resolved by users and the IT & Business Process Sub-Directorate.
9. Ensuring the adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the company.

Rapat *IT Steering Committee*

Ketentuan mengenai rapat pelaksanaan fungsi Rapat *IT Steering Committee*, yaitu:

1. Wajib melakukan pertemuan minimal 3 kali setahun.
2. Hasil pertemuan tersebut harus didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat.
3. Pertemuan dapat dilakukan jika minimal setengan anggota tetap hadir pada pertemuan tersebut.

Sepanjang 2022, *IT Steering Committee* telah melakukan 4 kali pertemuan, dengan agenda sebagai berikut:

IT Steering Committee Meetings

Provisions for the implementation of the IT Steering Committee Meeting function, including:

1. It is mandatory to hold meetings at least 3 times a year.
2. The results of the meeting must be documented in the form of minutes of the meeting.
3. Meetings can be held if at least half of the members are still present at the meeting.

Throughout 2022, the IT Steering Committee has held 4 meetings, with the following agenda:

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
4 Maret 2022 March 4, 2022	- *Infrastructure & network overview* - *Data center expansion* - *PC seat management plan* - *Security update plan*
3 Juni 2022 June 3, 2022	- *Litecore*
20 Juli 2022 July 20, 2022	- Laporan Profil Risiko yang dikelola - *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*, serta *Crisis Management Protocol* - Hasil Analisa Maskapai Asuransi Rekanan Kinerja 2021 - Managed Risk Profile Report - Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance, as well as Crisis Management Protocol - Analysis Results of 2021 Insurance Airline Partnership Performance
31 Oktober 2022 October 31, 2022	- Laporan Profil Risiko yang dikelola - *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*, serta *Crisis Management Protocol* - *Stress Test* Risiko Likuiditas - Utilitas *Engine Scoring* - Rekomendasi Parameter Pencadangan Baru - Managed Risk Profile Report - Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance, as well as Crisis Management Protocol - Liquidity Risk Stress Test - Engine Scoring utility - New Backup Parameter Recommendations

Profil *IT Steering Committee*

Profil lengkap Sugito Lie selaku Ketua Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Direksi, halaman 77.

IT Steering Committee Profile

Sugito Lie's complete profile as chairman of the Risk Management Committee can be found on page 77 of the Company Profile chapter, Board of Directors Profile subsection.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu jajaran Direksi untuk:

1. Memastikan terlaksananya rapat Komite Manajemen Risiko;
2. Memberikan masukan berupa informasi dan analisis mengenai:
   a. Arahan dan sasaran Perusahaan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta perubahan apabila diperlukan;
   b. Penilaian terhadap efektivitas implementasi kerangka manajemen risiko;
   c. Perkembangan dan kecenderungan eksposur risiko total dari Perusahaan dan mengusulkan tingkat toleransi risiko keseluruhan yang dapat diterima (*risk appetite*);
   d. Hasil kajian mengenai total eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan beserta dampaknya;
   e. Penilaian potensi kerugian yang timbul dengan menggunakan berbagai skenario *stress testing*;
   f. Usulan pengembangan metode pengukuran risiko, *contingency plan* dalam kondisi tidak normal, serta metoda lainnya yang berkaitan dengan manajemen risiko Perusahaan;
   g. Peninjauan manajemen risiko terhadap aktivitas/produk baru, perubahan sistem dan prosedur kerja, serta penilaian kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan aktivitas/produk baru terkait dengan penerapan manajemen risiko;
   h. Batas wewenang, eksposur, dan konsentrasi portofolio kredit maupun parameter lainnya yang bertujuan untuk membatasi risiko.
3. Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat Komite Manajemen Risiko ke seluruh peserta rapat dan pihak lain yang berkepentingan;
4. Memantau tindak lanjut hasil risalah; dan

Risk Management Committee

The Risk Management Committee assists the Board of Directors to:

1. Ensuring the implementation of risk management committee meetings.
2. Providing input in the form of information and analysis regarding:
   a. The Company's directives and objectives in formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management, as well as changes if necessary;
   b. Assessment of the effectiveness of the risk management framework's implementation;
   c. Developments and tendencies in the Company's total risk exposure, as well as a proposal for an acceptable level of overall risk tolerance (risk appetite);
   d. The results of the study on the total risk exposure faced by the Company and its impact;
   e. Assessment of potential losses incurred using various stress testing scenarios;
   f. Development proposal of risk measurement methods, contingency plans under abnormal conditions, and other methods related to the Company's risk management;
   g. Review of risk management of new activities/products, changes in work systems and procedures, and assessment of the Company's ability to carry out new activities/products related to the implementation of risk management;
   h. Limits on the authority, exposure, and concentration of the credit portfolio and other parameters aimed at limiting risk.
3. Preparing and distributing the minutes of the Risk Management Committee meeting to all meeting participants and other interested parties;
4. Monitoring the follow-up of the results of the minutes; and

5. Membuat laporan khusus atau laporan kegiatan pelaksanaan fungsi Komite Manajemen Risiko (jika diperlukan).

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi Perusahaan dapat dikenali, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang sesuai. Peran *Corporate Risk Management Department* dalam kegiatan manajemen risiko Perusahaan dikelompokkan ke dalam tiga fungsi berikut:

1) Pelaksana/*Risk Taking Unit*
2) Pengendali
3) Pemantau secara Keseluruhan

1. Fungsi Pelaksana/*Risk Taking Unit*

a. *Core Risk Taking Unit*
Unit kerja operasional yang bertanggung jawab mencapai sasaran bisnis BCA Finance dalam bidang pembiayaan, yang dalam pelaksanaan tugasnya memiliki risiko inheren.

b. *Supporting Risk Taking Unit*
Unit kerja operasional yang bertanggung jawab mendukung kelancaran tugas *Core Risk Taking Unit*, melalui penyediaan sumber daya yang diperlukan, yang dalam pelaksanaan tugasnya memiliki risiko inheren.

2. Fungsi Pengendali

Unit kerja yang bertanggung jawab mendukung Pelaksana/*Risk Taking Unit* dalam memitigasi risiko melalui analisis risiko, penetapan target bisnis, alokasi modal, penetapan limit, penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur, alat-alat dan metodologi, serta penyusunan *contingency plan*.

3. Fungsi Pemantau secara Keseluruhan

Unit kerja yang bertanggung jawab memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan secara menyeluruh, melakukan pengkajian risiko atas pengembangan aktivitas dan produk baru, serta melaporkan profil risiko secara keseluruhan dan hasil kajian risiko atas pengembangan aktivitas dan produk baru kepada manajemen BCA Finance dan pemegang saham. Unit ini melakukan tugasnya melalui:

a. Kaji ulang
b. Pemantauan dan Pelaporan.

5. Preparing a specific report or activity report on the Risk Management Committee's function implementation (if required).

The Risk Management Committee was formed to ensure that the Company's risks are appropriately recognized, measured, monitored, controlled, and reported by implementing an appropriate risk management framework. The Corporate Risk Management Department's role in the Company's risk management activities is divided into three functions:

1) Executor/Risk-Taking Unit
2) Controller
3) Overall Monitoring

1. Implementing Function/Risk-Taking Unit

a. Core Risk-Taking Unit
The operational work unit is responsible for achieving BCA Finance's business goals in the field of financing, which has inherent risks in the performance of its duties.

b. Supporting Risk Taking Unit
The operational work unit is in charge of ensuring the smooth operation of the Core Risk Taking Unit's tasks by providing the necessary resources, which have inherent risks in the performance of their duties.

2. Controlling Functions

The work unit is in charge of assisting the Implementer/Risk Taking Unit in mitigating risks through risk analysis, setting business targets, allocating capital, establishing limits, developing policies, systems and procedures, tools and methodologies, and developing contingency plans.

3. Overall Monitoring Function

The work unit is in charge of ensuring the overall effectiveness of the Company's risk management implementation, conducting risk assessments for the development of new activities and products, and reporting the overall risk profile and risk assessment results for the development of new activities and products to BCA Finance management and shareholders. The unit carries out its responsibilities by:

a. Reviewing
b. Monitoring and Reporting.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Ketentuan mengenai rapat pelaksanaan fungsi Komite Manajemen Risiko, yaitu:

1. Rapat dilaksanakan sesuai kebutuhan dan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat dilakukan apabila dihadiri minimal setengah dari seluruh jumlah Direksi.

Pengambilan keputusan terkait dengan pelaksanaan fungsi Komite Manajemen Risiko ditentukan berdasarkan hasil rapat yang telah disepakati.

Sepanjang 2022, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 4 kali pertemuan, dengan agenda sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting

The following provisions govern the implementation of Risk Management Committee functions meetings:

1. Meetings are held as needed and at least once in 3 (three) months;
2. Meetings are held when attended by at least half of the total number of Directors.

Decisions regarding the implementation of the Risk Management Committee's functions are made based on the meeting's agreed-upon outcomes.

The Risk Management Committee held four meetings in 2022, with the following agenda:

Tanggal *Date*	**Agenda** *Agenda*
11 Februari 2022 February 11, 2022	- Laporan Profil Risiko yang dikelola - *Utilitas Engine Scoring* - Managed Risk Profile Report - Engine Scoring Utility
22 April 2022 April 22, 2022	- Laporan Profil Risiko yang dikelola - *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*, serta *Crisis Management Protocol* - Hasil Pelaksanaan *Risk & Control Self Assessment* Tahun 2021 - Managed Risk Profile Report - Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance, as well as Crisis Management Protocol - Results of the Implementation of Risk & Control Self-Assessment in 2021
20 Juli 2022 July 20, 2022	- Laporan Profil Risiko yang dikelola - *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*, serta *Crisis Management Protocol* - Hasil Analisa Maskapai Asuransi Rekanan Kinerja 2021 - Managed Risk Profile Report - Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance, as well as Crisis Management Protocol - Results of Performance Partner Insurance Airline Analysis 2021
31 Oktober 2022 October 31, 2022	- Laporan Profil Risiko yang dikelola - Monitoring *Risk Appetite & Risk Tolerance*, serta *Crisis Management Protocol* - *Stress Test* Risiko Likuiditas - Utilitas *Engine Scoring* - Rekomendasi Parameter Pencadangan Baru - Managed Risk Profile Report - Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance, as well as Crisis Management Protocol - Liquidity Risk Stress Test - Engine Scoring Utility - New backup parameter recommendations

Profil Komite Manajemen Risiko

Profil lengkap Lim Handoyo selaku Ketua Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 76.

Risk Management Committee Profile

The complete profile of Lim Handoyo as the Chairman of the Risk Management Committee can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 76.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membangun komunikasi internal dan eksternal yang efektif dengan para pemangku kepentingan serta bertanggung jawab dalam menjaga citra dan reputasi Perseroan.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that ensures that the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations. The Corporate Secretary is also in charge of building effective internal and external communication with stakeholders and maintaining the Company's image and reputation.

Profil Sekretaris Perusahaan

Company Secretary Profile

Mahendra Gautama
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil / Profile

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, domisili di Jakarta

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Surat Penunjukan Direksi Perseroan pada 8 Juli 2019

The Appointment Letter of the Company's Board of Directors on July 8, 2019

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Bachelor of Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan / Career History

- *Associate Officer* PT Bank Central Asia Tbk (2002 – 2005)
  Associate Officer PT Bank Central Asia Tbk (2002 – 2005)
- *Loan Manager* PT Bank Woori Indonesia (2005 – 2007)
  Loan Manager PT Bank Woori Indonesia (2005 – 2007)
- *Department Head - Corporate Risk Management* PT BCA Finance (2008 – 2014)
  Department Head - Corporate Risk Management PT BCA Finance (2008 – 2014)
- *Department Head, Senior Advisor - Corporate Finance, Planning & Investor Relation* PT BCA Finance (2015 - sekarang)
  Department Head, Senior Advisor - Corporate Finance, Planning & Investor Relation PT BCA Finance (2015 - present)
- *Corporate Secretary* PT BCA Finance (2019 – sekarang)
  Corporate Secretary PT BCA Finance (2019 – present)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

a. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector;

b. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the capital market sector; and

c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners with Corporate Governance implementation, which includes:

- Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
- Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
- Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
- Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

d. As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab utamanya. Berikut ini adalah uraian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab utamanya. Berikut ini adalah uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022, antara lain:

1. Menyampaikan kewajiban pelaporan-pelaporan, seperti pembagian dividen, perubahan pengurus, dan aksi korporasi lainnya;

The Corporate Secretary's Task Implementation Report 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out his main duties and responsibilities. The following is a description of the duties implemented by the Corporate Secretary in 2022:

1. Convey reporting obligations, such as dividend distribution, management changes, and other corporate actions;

2. Menyusun Laporan Tahunan;
3. Mewakili Perusahaan dalam forum eksternal, baik untuk menyampaikan pendapat dalam forum diskusi tertentu maupun memenuhi undangan;
4. Mempelajari peraturan baru yang sewajarnya dipahami dan dipatuhi oleh Perusahaan.

2. Prepare annual reports;
3. Represent the Company in external forums, both to express opinions in certain discussion forums and to fulfill invitations;
4. Study new regulations that are reasonably understood and obeyed by the Company.

Program Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Program pendidikan/pelatihan Sekretaris Perusahaan sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, halaman 102 dalam laporan tahunan ini.

Corporate Secretary Education and Training Program

The Corporate Secretary education/training program has been reviewed in the Company Profile Chapter, page 102 in this annual report.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal adalah organ Perusahaan yang berfungsi memberikan penilaian secara independen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan menyampaikan laporan hasil penilaian kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Keberadaan Audit Internal di dalam Perusahaan didasarkan pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Divisi Audit Internal.

An Internal Audit is a Company's organ that performs periodic inspections and evaluations to provide an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system. Internal Audit is directly responsible to the President Director and submits a report on the assessment results to the President Director and the Board of Commissioners. The existence of an Internal Audit within the Company is based on POJK No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Division Charter.

Piagam Audit Internal

Direksi mengesahkan Piagam Audit Internal pada 13 Juni 2016 dan memperbaruinya pada 23 September 2021 sesuai persetujuan Dewan Komisaris. Piagam ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan, struktur, dan kualifikasi tanggung jawab, pertemuan, pelaporan, serta masa jabatan.

Internal Audit Charter

The Board of Directors ratified the Internal Audit Charter on June 13, 2016, and updated it on September 23, 2021, under the approval of the Board of Commissioners. The Charter provides matters relating to the authority, structure, and qualifications of responsibilities, meetings, reporting, and the term of office.

Kedudukan Internal Audit dalam Struktur Organisasi

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal. Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Akses khusus ini menjamin pelaksanaan tugas Audit Internal berjalan secara independen dan memfasilitasi proses konsultasi atas rencana proses pemeriksaan. Auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Position of Internal Audit in Organizational Structure

Internal Audit is led by a Head of the Internal Audit Division. The Head of the Internal Audit Division is responsible to the President Director. This unique access ensures that the implementation of Internal Audit tasks runs independently and facilitates the consultation process for the inspection process plan. Auditors who sit in the Internal Audit Division are directly responsible to the Head of the Internal Audit Division.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, terutama jika Kepala Internal Audit tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Internal Audit dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

The Party Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Division

The President Director appoints and dismisses the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners, particularly if the Head of Internal Audit is unable to meet the requirements as an internal auditor as specified in the Internal Audit Work Guidelines, and/or fails or is incapable of carrying out duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

1. Membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
4. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
6. Melakukan pemeriksaan, analisis, dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit include:

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in supervising by describing operationally both planning, implementing, and monitoring audit results;
2. Identifying any opportunities to solve and improve the efficiency with which resources and funds are used;
3. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
4. Arranging and implementing an annual internal audit plan;
5. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following the company's policies;
6. Conducting examinations, analyses, and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris serta memberikan salinannya kepada Komite Audit, Direksi dan pejabat unit kerja terkait;
8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit;
10. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

7. Arranging an audit report and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners and providing a copy to the Audit Committee, the Board of Directors, and officials of the relevant work units;
8. Monitoring, analyzing, and reporting on follow-up improvements that have been suggested;
9. Cooperating with the Audit Committee;
10. Developing an evaluation program for the quality of internal audit activities carried out;
11. Performing particular checks if necessary.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Profile of the Internal Audit Division Head

Michael Dapto
Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Profil / Profile

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Penunjukan / Basis of Appointment

Surat Penunjukan Direksi Perseroan pada tahun 2015
The Appointment Letter of the Company's Board of Directors in 2015

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang
Bachelor of Economics, Universitas Sriwijaya, Palembang

Riwayat Pekerjaan / Career History

- Koord. *Accounting* PT Astra Internasional Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) (1994 – 1996)
  Coord. Accounting PT Astra Internasional Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) (1994 – 1996)
- Berbagai posisi di Divisi Internal Audit PT Bank Central Asia Tbk (1996 – 2008)
  Various positions in the Internal Audit Division of PT Bank Central Asia Tbk (1996 – 2008)
- *Deputy Department Head* Audit Internal PT BCA Finance (2008 – 2009)
  Deputy Department Head of Internal Audit of PT BCA Finance (2008 – 2009)
- Kepala Departemen Audit Internal PT BCA Finance (2009 – 2012)
  Head of Internal Audit Department of PT BCA Finance (2009 – 2012)
- Wakil Kepala Divisi Audit Internal PT BCA Finance (2012 – 2015)
  Deputy Head of Internal Audit Division of PT BCA Finance (2012 – 2015)
- Kepala Divisi Audit Internal PT BCA Finance (2015 – sekarang)
  Head of Internal Audit Division of PT BCA Finance (2015 – present)

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

a) Memastikan terlaksananya praktik manajemen risiko yang efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang berlaku di Perseroan;

b) Membantu penyempurnaan dan penguatan sistem pengendalian internal; dan

c) Menyediakan jasa konsultasi dalam rangka memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

a) Ensuring the implementation of effective risk management practices in accordance with the written policies and procedures in force in the Company;

b) Assisting the improvement and strengthening the internal control system; and

c) Providing consultation services to provide additional value and improve organizational operations.

Pelaksanaan Rapat Divisi Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai audit planning dan hasil audit.

The Internal Audit Division Meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Throughout 2022, Internal Audit held 4 meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. The average attendance rate of all members in the meetings was 100%. The meetings discussed matters including audit planning and audit results.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2022

Selama tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan serangkaian tugas dan aktivitas audit internal di Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

1. Membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan;
2. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal yang diperlukan.

The Internal Audit Task Implementation Report 2022

During 2022, Internal Audit has carried out a series of internal audit tasks and activities in the Company with the following description:

1. Assisting the Board of Directors to carry out internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of internal control in the Company so that it runs in accordance with established policies and systems;
2. Submitting the results of the examination to the Board of Directors and related management as input to improve the adequacy and effectiveness of the necessary internal controls.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Pada 2022 Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan keputusan RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2021 Perseroan tanggal 25 Februari 2022 yang memutuskan: "Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 diputuskan sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan PT BCA Finance Tahun Buku 2021, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC).

Atas jasa auditor eksternal tersebut, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp967.920.000,- (sembilan ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah) termasuk PPN atau Rp872.000.000,- (delapan ratus tujuh puluh dua juta rupiah) tanpa PPN.

Dalam melaksanakan audit, auditor eksternal memakai standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Auditor eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku sebagaimana telah disebutkan di atas yang meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Perseroan serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara menyeluruh.

Hal lain yang termasuk dalam penilaian adalah kepatuhan perusahaan terhadap kontrak dan pasal-pasal peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.

In 2022, the Company used the services of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) to audit the Company's financial statements. This is in accordance with the decision of the GMS that ratifies the Company's Audited Financial Statements for the 2021 Financial Year dated February 25, 2022 which decided: "The Public Accounting Firm (KAP) used to audit the Company Financial Statements of 2022 is the same Firm that audits the PT BCA Finance Financial Statements in 2021, namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC).

For the services of the external auditor, the Company has incurred a fee of IDR 967.920.000,- (nine hundred sixty seven million and nine hundred twenty thousand rupiah) including VAT or IDR 872.000.000,- (eight hundred seventy two million rupiah) without VAT.

In carrying out the audit, external auditors use auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants and State Financial Examination Standards issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia.

The appointed external auditor is responsible for submitting his opinion on the compliance of the audited financial statements against the applicable financial statement standards as mentioned above, which include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by the Company as well as an assessment of the presentation of financial statements as a whole.

Another thing included in the assessment is the company's compliance with contracts and articles of laws and regulations as well as compliance with internal controls.

Berikut Akuntan Publik Perseroan selama 3 tahun terakhir:

The following are the Company's Public Accountants for the last 3 years:

Tahun *Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Akuntan Publik** *Public Accountant*	**Biaya** *Cost*	**Ruang Lingkup** *Scope*	**Opini** *Opinion*
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Jimmy Pangestu, S.E.	Rp967.920.000	Laporan Keuangan Financial Statements	Wajar Tanpa Modifikasi Reasonable Without Modification
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Jimmy Pangestu, S.E.	Rp959.200.000	Laporan Keuangan Financial Statements	Wajar Tanpa Modifikasi Reasonable Without Modification
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Jimmy Pangestu, S.E.	Rp874.500.000	Laporan Keuangan Financial Statements	Wajar Tanpa Modifikasi Reasonable Without Modification

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri keuangan, Perseroan menyadari terdapat sejumlah risiko yang melekat pada kegiatan operasional bisnis sehari-hari. Oleh sebab itu, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengelolaan risiko-risiko utama untuk melindungi organisasi dari berbagai jenis eksposur risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan dan berpotensi menimbulkan kerugian di kemudian hari.

Belakangan ini Perseroan tidak hanya dihadapkan dengan risiko operasional bisnis di sektor pembiayaan, akan tetapi juga dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam merespons segala bentuk tantangan yang timbul di masa pandemi Covid-19. Tidak dapat dipungkiri kinerja industri multifinance cukup terpengaruh oleh situasi pandemi mengingat keberlangsungan usahanya sangat bergantung dari kemampuan debitur dalam melakukan

As a company engaged in the financial industry, the Company realizes several risks inherent in daily business operations. Therefore, the Company pays great attention to the management of critical risks to protect the organization from various types of risk exposures that can hinder the achievement of the Company's goals and potentially cause future losses.

Recently, the Company has not only faced business operational risks in the financing sector but is also required to have high adaptability in responding to all challenges arising during the Covid-19 pandemic. Undeniably, the multi-finance industry's performance is immensely affected by the pandemic situation, considering that its business continuity is very dependent on the ability of debtors to make loan payments. Therefore, the Company has designed a comprehensive corporate risk

pembayaran pinjaman. Oleh sebab itu, Perseroan telah mendesain kerangka manajemen risiko korporat yang komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai macam faktor risiko yang ada, serta secara parallel menyiapkan kebijakan dan prosedur penyaluran pembiayaan yang baru di masa pandemi.

management framework by considering various existing risk factors and parallelly preparing new policies and procedures for financing distribution during the pandemic.

Selain mengeksekusi inisiatif strategi yang tepat, Perseroan juga berkeyakinan bahwa kelangsungan usaha jangka panjang dan keberhasilan organisasi dalam mengatasi tantangan juga ditentukan dari implementasi manajemen risiko yang tepat dan efektif. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan secara berkesinambungan membangun budaya sadar risiko yang kuat kepada semua karyawan agar memiliki kemampuan untuk merumuskan *risk tolerance* yang tepat dengan selalu memperhatikan *risk appetite* Perseroan.

In addition to executing the right strategic initiatives, the Company also believes that the organization's long-term business continuity and success in overcoming challenges are also determined by implementing appropriate and effective risk management. In supporting this, the Company continuously builds a strong risk-aware culture for all employees to have the ability to formulate the proper risk tolerance by always paying attention to the Company's risk appetite.

Tahapan manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan meliputi proses identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian risiko. Seluruh fase tersebut harus dilakukan untuk menjamin kecukupan manajemen risiko pada setiap aspek operasional bisnis. Secara garis besar, penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 44/POJK.05/2020 tertanggal 2 September 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, serta *best practice* lainnya ("POJK 44/2020").

The stages of risk management implemented in the Company include identification, measurement, monitoring, and risk control. All these phases must be carried out to ensure the adequacy of risk management in every aspect of business operations. The application of risk management in the Company refers to the provisions of POJK No. 44/POJK.05/2020, dated September 2, 2020, concerning the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and other best practices ("POJK 44/2020").

Identifikasi dan Upaya Mitigasi Risiko

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan analisa yang mendalam terhadap profil risiko-risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan di bidang pembiayaan selama masa pandemi. Beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan di masa pandemi yang berdampak terhadap pendapatan dan aktivitas operasional adalah:

Risk Identification and Mitigation Efforts

Throughout 2022, the Company has conducted an in-depth analysis of the profile of the main risks considered to have a significant effect on the Company's business activities in the financing sector during the pandemic. Some of the main risks faced by the Company during the pandemic that has an impact on revenue and operational activities are:

No.	Jenis Risiko *Types of Risks*	Risiko yang Dihadapi *Faced Risks*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
1.	Risiko Strategi Strategy Risk	Potensi kegagalan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, pelaksanaan strategi, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan bisnis. The potential failures in achieving the Company's goals due to ineligibility or loss in planning, setting, implementing strategies, and failure to anticipate business changes.	1. Unit kerja terkait di Perusahaan bertanggung jawab menganalisis perkembangan pencapaian rencana strategis Perusahaan minimal setiap enam bulan dan hasil analisis disampaikan kepada Direksi dan/atau Departemen *Corporate Risk Management*; 2. Pemantauan pencapaian target pembiayaan, realisasi anggaran terhadap rencana anggaran, realisasi pengembangan cabang, dan realisasi pemenuhan SDM oleh unit-unit kerja terkait secara periodik.

No.	Jenis Risiko *Types of Risks*	Risiko yang Dihadapi *Faced Risks*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
			1. The relevant work units in the Company are responsible for analyzing the progress of achieving the Company's strategic plan at least every six months, and the results of the analysis are submitted to the Board of Directors and/or the Corporate Risk Management Department; 2. Monitoring the achievement of financing targets, the budget plans realization, the realization of branch development, and the realization of human resource fulfillment by related work units periodically.
2.	Risiko Operasional Operational Risk	Potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia (*human error*), sistem teknologi informasi, dan/atau kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. The Company's potential failure to fulfill its obligations due to ineligibility or loss in internal processes, human error, information technology systems, and/or events originating from outside the Company's environment.	1. Perusahaan memberikan perlindungan asuransi terhadap aset fisik Perusahaan dan memanfaatkan *backup system* yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal; 2. Penerapan prosedur akses terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, serta pengamanan di ruang dokumen dan ruang pemrosesan data; 3. Penerapan *Operational Risk Event Management* (OREM),serangkaian proses yang dilakukan untuk mengelola seluruh kejadian operasional; 4. Penerapan *Risk & Control Self-Assessment* untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja di Perusahaan serta menjamin kecukupan kontrol untuk memitigasi risiko tersebut; 5. Penerapan fungsi pengendalian *fraud* dengan Kepala Divisi Audit Internal sebagai penanggung jawab. 1. The Company provides insurance protection for the Company's physical assets and utilizes a backup system that aims to reduce the possibility of operational risks arising from external events; 2. Implementation of access procedures for management information systems, accounting information systems, risk management systems, and security in the document room and data processing room; 3. Implementation of Operational Risk Event Management (OREM), a series of processes carried out to manage all operational events;

No.	Jenis Risiko *Types of Risks*	Risiko yang Dihadapi *Faced Risks*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
			4. The application of Risk & Control Self-Assessment to identify and measure operational risks owned by each work unit in the Company and ensure the adequacy of controls to mitigate these risks; 5. Implementation of fraud control function with the Head of the Internal Audit Division as the person in charge.
3.	Risiko Kredit Credit Risk	Potensi kegagalan pihak lain dalam pemenuhan kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. The potential failure of other parties in fulfilling obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure, includes credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.	1. Perusahaan memiliki prosedur untuk melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi pembiayaan, yang dituangkan dalam kebijakan perihal kewenangan pejabat terhadap persetujuan aplikasi pembiayaan konsumen; 2. Penetapan persetujuan limit eksposur untuk debitur secara individual maupun kelompok disesuaikan dengan kebijakan manajemen; 3. Memberlakukan batasan dalam pemasaran pembiayaan untuk menghasilkan akuisisi pembiayaan yang berkualitas; 4. Bekerja sama dengan perusahaan biro kredit, Perusahaan memberlakukan sistem *scoring* dan memanfaatkan data SLIK untuk membantu Komite Kredit dalam menilai calon konsumen; 5. Menentukan kecukupan cadangan; 6. Melakukan *stress testing* untuk mengukur potensi kerugian dan penurunan kualitas kredit jika terjadi pelemahan kondisi ekonomi. 1. The Company has procedures for analyzing, approving, and administering financing, which is set out in the policy regarding the authority of officials to approve consumer financing applications; 2. The determination of exposure limit approval for debtors individually and in groups is adjusted to management policies; 3. Impose restrictions in financing marketing to produce quality financing acquisitions; 4. In collaboration with credit bureau companies, the Company implements a scoring system and utilizes SLIK data to assist the Credit Committee in assessing potential consumers; 5. Determining the adequacy of reserves; 6. Conduct stress testing to measure potential losses and deterioration in credit quality in the event of weakening economic conditions.

No.	Jenis Risiko *Types of Risks*	Risiko yang Dihadapi *Faced Risks*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
4.	Risiko Pasar Market Risk	Potensi kerugian akibat kegagalan pengelolaan risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening *administrative* termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Potential losses due to failure to manage risks in asset positions, liabilities, equity, and/or administrative accounts, including derivative transactions due to changes in overall market conditions.	1. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kondisi, kredibilitas, dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga dan obligasi; 2. Perusahaan dilarang melakukan aktivitas *trading*, yaitu perdagangan (jual/beli) instrumen keuangan, baik yang dicatat dalam neraca maupun rekening administratif; 3. Limit posisi devisa neto dipantau setiap bulan dan dilaporkan dalam laporan limit risiko terintegrasi kepada perusahaan induk; 4. Limit posisi devisa neto ditetapkan oleh Direksi dan diajukan sebagai limit risiko terintegrasi dengan persetujuan perusahaan induk dan ditinjau setiap tahun; 5. *Stress testing* untuk mengetahui besarnya potensi kerugian atau dampak terhadap laba dan permodalan pada kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko Perusahaan. 1. Periodically review the condition, credibility, and ability to repay the issuer of securities and bond;. 2. The Company is prohibited from trading activities, which are trading (buying/selling) financial instruments, both recorded in the balance sheet and administrative accounts; 3. The net foreign exchange position limit is monitored monthly and reported to the holding Company in the integrated risk limit report; 4. The board of directors set the net foreign exchange position limit, proposed an integrated risk limit with the holding Company's approval, and reviewed annually; 5. Stress testing to determine the number of potential losses or impacts on profits and capital on abnormal or extreme market conditions from the Company's risk exposure.
5.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Potensi kegagalan karena ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Potential failures due to the Company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or liquid assets that can be easily converted into cash without interfering with the Company's activities and financial condition.	1. Menjaga hubungan baik dengan sumber-sumber likuiditas; 2. Menghindari konsentrasi pada satu sumber likuiditas; 3. Memonitor dan membuat proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang jatuh tempo, aset, dan pertumbuhan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga *gap* dapat dikelola dengan baik; 4. Menjaga kualitas peringkat Perusahaan, reputasi, dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan sumber-sumber penyedia dana.

No.	Jenis Risiko *Types of Risks*	Risiko yang Dihadapi *Faced Risks*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
			1. Maintaining good relations with liquidity sources; 2. Avoiding concentration on a single source of liquidity; 3. Monitoring and making projections of all maturing liabilities, assets, and financing growth, both short and long-term, so that gaps can be appropriately managed; 4. Maintaining the quality of the Company's rating, reputation, and level of the financial health of the Company to increase the trust of fund providers' sources.
6.	Risiko Hukum Legal Risk	Potensi kerugian yang muncul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Potential losses arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.	1. *Tim Corporate Legal* dan *Corporate Risk Management* meninjau legalitas setiap produk atau lini bisnis baru; 2. Tim *Corporate Legal* membuat perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga; 3. Memonitor perkembangan peraturan hukum terbaru, khususnya terkait dengan bisnis Perusahaan; 4. Melakukan kaji ulang kontrak dan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak lain secara berkala. 1. The Corporate Legal and Corporate Risk Management team reviews the legality of each new product or line of business; 2. The Corporate Legal team enters into cooperation agreements with third parties; 3. Monitor the latest legal developments, particularly related to the Company's business; 4. Review contracts and agreements between the Company and other parties periodically.
7.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Potensi kerugian akibat kelalaian Perusahaan dalam mematuhi dan/atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan. Potential losses due to the Company's negligence in complying with and/or implementing laws and regulations that apply to the Company.	1. Memonitor peraturan-peraturan melalui situs web regulator; 2. Meninjau peraturan terbaru dari regulator dan menyosialisasikannya ke unit-unit kerja terkait; 3. Memonitor pelaksanaan peraturan yang berlaku dari regulator pada setiap unit kerja terkait. 1. Monitoring regulations through the regulator's website; 2. Reviewing the latest regulations and disseminating them to relevant work units; 3. Monitoring the implementation of applicable regulations in each related work unit.

No.	Jenis Risiko *Types of Risks*	Risiko yang Dihadapi *Faced Risks*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
8.	Risiko Reputasi Reputation Risk	Potensi kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negative terhadap Perusahaan. Potential losses due to a decrease in the level of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company.	1. Memonitor berita negatif di media massa, media elektronik, dan media *online*; 2. Membuat layanan informasi konsumen berbasis digital seperti situs web BCAF, BCAF Apps (FINA), ASTARI (Asisten Virtual), dan akun media sosial Instagram, Youtube, Facebook, dan Twitter; 3. Mengevaluasi dan menindaklanjuti setiap berita negatif yang diterima Perusahaan melalui berbagai kanal. 1. Monitor negative news in mass media, electronic media, and online media; 2. Create digital-based consumer information services such as the BCAF website, BCAF Apps (FINA), ASTARI (Virtual Assistant), and social media accounts Instagram, Youtube, Facebook, and Twitter; 3. Evaluate and follow up on any negative news received by the Company through various channels.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perseroan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Divisi Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran untuk memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

The Review of the Effectiveness of the Risk Management System in 2022

The Company always carries out the identification and evaluation of risks through each department. The Board of Directors, the Internal Audit Division, and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct studies and formulate the necessary management and mitigation strategies. The Board of Commissioners takes a role in monitoring the implementation of risk management activities. However, it gives full authority to management to manage risks because the management is most aware of the risks that exist in the Company's business processes.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi pada semua proses bisnis. Pemantauan terhadap profil-profil risiko juga senantiasa dilakukan secara berkala oleh unit kerja terkait untuk meminimalkan dampaknya agar tidak mengganggu proses

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners believes that the Company has implemented an effective and integrated risk management system in all business processes. Monitoring of risk profiles is also always carried out periodically by the relevant work units to minimize their impact so as not to interfere with achieving the Company's

pencapaian target Perseroan. Secara keseluruhan, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik didukung oleh perangkat kebijakan yang memadai sehingga dapat menyajikan kebutuhan informasi secara akurat dan tepat waktu untuk memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

targets. Overall, the Company's risk management system has been running well, supported by adequate policy tools to present information needs accurately and on time to facilitate the planning and decision-making process.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi salah satu komponen penting dalam mengelola perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Direksi.

BCA Finance secara berkesinambungan untuk menjamin pencapaian target Perusahaan. Tujuan pengendalian internal di BCA Finance adalah sebagai berikut:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang akurat dan dapat dipercaya;
3. Meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian, penyimpangan, termasuk *fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian;
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

An effective internal control system is one of the essential components in managing the Company and is the basis for healthy and safe company operational activities. Internal Control System is a supervisory mechanism established by the Board of Directors.

BCA Finance is continuing to ensure the achievement of the Company's targets. The objectives of internal control at BCA Finance are as follows:

1. Safeguarding and securing the Company's assets;
2. Ensuring the availability of accurate and trustworthy financial and managerial reporting;
3. Improving the Company's compliance with applicable laws and regulations;
4. Reducing the financial impact or impact of losses, irregularities, including fraud and violations of prudential aspects;
5. Improving organizational effectiveness and cost efficiency.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Internal Control of Financial Aspects

The internal control system in terms of finance is carried out to guarantee the correctness of financial information, the effectiveness and efficiency of the Company's management process, and aspects of compliance with related laws and regulations. The Board of Directors shall establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan usaha, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan.

Internal Control of Operational Aspects

The control of operational activities, including business activities, sales, operations, and investments, is carried out to achieve the Company's target of being free from fraud and following regulations within the Company.

Ruang Lingkup Pengendalian Internal

Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian Pengawasan aktif dijalankan melalui penetapan dan pelaksanaan strategi bisnis, pengembangan dan penerapan manajemen risiko, penyusunan organisasi dan pendelegasian wewenang dengan akuntabilitas yang jelas, pengembangan kebijakan pengendalian internal, serta pemantauan terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan.

Scope of Internal Control

Supervision by Management and Culture of Active Supervision Control is carried out through the establishment and implementation of business strategies, development, and implementation of risk management, organization, and delegation of authority with clear accountability, development of internal control policies, and monitoring of the adequacy and effectiveness of the established internal control system.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Pelaksanaan identifikasi dan penilaian terhadap risiko yang melekat pada kegiatan operasional Perusahaan dilakukan secara terus-menerus, baik secara individual maupun keseluruhan, di bawah naungan Divisi Audit Internal yang merumuskan jenis risiko yang dihadapi, penetapan limit risiko, dan teknik pengendalian risiko.

Risk Identification and Assessment

The implementation of identification and assessment of risks inherent in the Company's operational activities is carried out continuously, both individually and as a whole, under the auspices of the Internal Audit Division, which formulates the types of risks faced, the determination of risk limits, and risk control techniques.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi Operasional

Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua jabatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan yang meliputi kaji ulang manajemen, kaji ulang kinerja operasional, pengendalian sistem informasi, pengendalian aset fisik, dokumentasi atas kebijakan, sistem dan prosedur, prinsip *dual control*, dan mekanisme pelaporan pelanggaran serta sanksi atas tindakan pelanggaran tersebut.

Sistem Pengendalian Internal yang efektif mensyaratkan adanya pemisahan fungsi dan pemberian wewenang serta tanggung jawab yang menimbulkan benturan kepentingan. Dengan pemisahan fungsi, setiap karyawan dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

Control and Separation of Operational Functions Activities

Control activities are applied to all functional positions within the Company's organizational structure, including management review, operational performance review, information system control, physical asset control, documentation of policies, systems, and procedures, dual control principles, and violation reporting mechanisms and sanctions for such violations.

An effective Internal Control System requires a separation of functions and the granting of authority and responsibility leading to conflicts of interest. Because of the separation of functions, each employee in his position cannot perform and conceal errors or deviations in his duties.

Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi Manajemen Risiko Perusahaan berjalan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklarifikasi, mencatat/membukukan, dan melaporkan transaksi Perusahaan. Sistem informasi harus mampu melaporkan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara, sistem komunikasi harus mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan, auditor eksternal, Pemegang Saham dan nasabah

Accounting, Information, and Communication Systems

The Company's Risk Management accounting, information, and communication system follow the applicable laws and regulations. The accounting system includes methods and records to identify, group, analyze, clarify, take notes, and report on the Company's transactions. The information system must be able to report on business activities, financial conditions, the implementation of risk management, and the fulfillment of provisions that support the performance of the duties of the Board of Commissioners and Directors. Meanwhile, the communication system must be able to provide information to all parties, both internal and external, such as the Financial Services Authority, external auditors, Shareholders, and customers.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Guna mendukung kegiatan pemantauan yang efektif Perusahaan memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi Perusahaan, serta mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Monitoring Activities and Correction of Deviations

To support effective monitoring activities, the Company ensures that the monitoring function has been clearly established and well structured in the Company's organization, as well as integrating the internal control system into the Company's operational activities.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan yang Berlaku

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau *update* terkait peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Compliance with Applicable Laws

The Company always complies with all applicable laws and regulations. In principle, the Company proactively follows any changes or updates related to regulations in the capital market, especially those relevant to the Company's business fields.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Dalam periode tahun buku 2022, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

Effectiveness of Internal Control System in 2022

In the 2022 financial year, audit activities are carried out to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements to existing policies and standard operating procedures are made to improve the effectiveness of internal control.

Internal audit supervises the follow-up and reports monitoring results to the Board of Directors to ensure that the approved recommendations are followed.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan standar operasional prosedur untuk mendukung terciptanya aktivitas pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif. Selain itu, Perseroan juga sudah memiliki organ-organ yang lengkap serta mempunyai perangkat kebijakan internal yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengendalian internal yang menyeluruh pada setiap aspek bisnis dan tingkatan organisasi.

Agar implementasi pengendalian internal senantiasa berjalan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap kecukupan pengendalian internal baik dengan menerbitkan/memperbaharui Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal yang sudah ada, adanya Divisi Audit Internal, dan melakukan evaluasi lainnya yang dibutuhkan.

Dalam proses pengendalian internal, Audit Internal memberikan jasa *assurance* dan *advice* yang independen dan objektif mengenai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Selanjutnya, Divisi Audit Internal melaporkan hasil audit tersebut kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Dengan mempertimbangkan hal-hal diatas, maka Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan sistem pengendalian internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang sehat dan berlandaskan pada praktik GCG.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company has established policies and standard operating procedures to support the creation of effective internal control and risk management activities. In addition, the Company also has complete organs. It has adequate internal policy tools to help implement comprehensive internal control activities at every aspect of the business and organizational level.

To ensure that internal control implementation is always effective, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively supervise internal control adequacy by issuing/updating the existing Internal Control System Standard Guidelines, establishing an Internal Audit Division, and conducting other necessary evaluations.

In the internal control process, Internal Audit provides an independent and objective assurance and advice services regarding the adequacy and effectiveness of governance, risk management, and internal control processes. Furthermore, the Internal Audit Division reports the results of the audit to the Board of Directors, the audit committee, and the Board of Commissioners.

Considering the matters above, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company already has an adequate internal control system to support the realization of healthy business management and based on GCG practices.

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2022

Litigation and Legal Cases in 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menghadapi 84 kasus perdata yang tidak berdampak signifikan terhadap kinerja perseroan. Tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh anggota Komisaris maupun Direksi.

Throughout 2022, the Company faced 84 civil cases that had no significant impact on its performance. Members of the Commissions or Directors were not involved in any legal proceedings, both civil and criminal.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya kepada Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan selama tahun buku 2022.

There are no administrative sanctions imposed by the capital market authorities and other authorities on the Company, as well as members of the Company's Board of Commissioners and Directors during the 2022 financial year.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Access to Company Information and Data

Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui Situs Perseroan https://bcafinance.co.id yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Website

The Company has a high commitment to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company always provides convenience for stakeholders, the public, and investors, to access information related to the Company, including information about the Company's financial performance over the past five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, products, and corporate actions through The Company's website https://bcafinance.co.id which is provided in Indonesian and English.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Periodic Reporting to Regulators

The Company also regularly updates the site to provide stakeholders with the latest information related to the Company. In addition, the Company always reports accurate and timely information through the media, registered letters, and e-reporting to the OJK and IDX.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Print

The Company always contains essential information that needs to be known by the public as a form of transparency for stakeholders in newspapers with a national circulation cycle.

Siaran Pers

Keterbukaan informasi mengenai Perseroan telah dilakukan baik melalui situs web Perseroan dan siaran pers.

Press Releases

Information disclosure regarding the Company has been carried out both through the Company's website and press releases.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan

Wisma BCA Pondok Indah

Lantai 2

Jl. Metro Pondok Indah No.10

Jakarta 12310 Indonesia

Telp: +61 21 29973100

Fax: +61 21 29973200

Whatsapp: +62 811 1027790 (ASTARI)

Email: customercarebcaf@bcaf.id

Live Information

Complete information about the Company can also be obtained by contacting the Company's head office at the following address:

Corporate Secretary

Wisma BCA Pondok Indah

2nd Floor

Jl. Metro Pondok Indah No.10

Jakarta 12310 Indonesia

Tel: +61 21 29973100

Fax: +61 21 29973200

Whatsapp: +62 811 1027790 (ASTARI)

Email: customercarebcaf@bcaf.id

KODE ETIK

Code of Ethics

Implementasi GCG sangat penting dalam menentukan keberlangsungan bisnis Perseroan pada jangka panjang. Oleh karema itulah, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

Standar Etika Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

The implementation of GCG is significant in determining the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Company is committed to implementing GCG principles consistently, one of which is carried out through the Company's Ethical Standards (Code of Conduct).

Corporate Ethics Standards are a set of commitments consisting of the Company's business and employee work ethics which are prepared to influence, form, regulate, and conform behavior to achieve consistent outputs that follow the Company's values and culture in achieving its vision and mission.

Isi Kode Etik

Pokok-pokok yang diatur pada kode etik Perusahaan adalah profesionalisme, benturan kepentingan, peluang bisnis, kerahasiaan informasi, perilaku jujur dan adil, perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan, perlindungan dan penggunaan informasi Perusahaan, kepatuhan hukum, aturan dan peraturan, pencatatan data dan penyusunan laporan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan, identitas Perusahaan, komitmen untuk keunggulan, dan etika hak kekayaan intelektual.

Kode etik Perusahaan meliputi Kode Etik terhadap Komunitas, Kode Etik terhadap Karyawan, Kode Etik terhadap Pelanggan/ *Dealer* dan *Showroom*, Kode Etik terhadap Pemegang Saham, serta Kode Etik terhadap Pemasok dan Rekanan.

Contents of the Code of Ethics

The main points regulated in the Company's code of ethics are professionalism, conflicts of interest, business opportunities, the confidentiality of information, honest and fair behavior, protection and use of Company assets, security and use of Company information, compliance with laws, rules, and regulations, data recording and preparation of reports, environment, health and safety, Company identity, commitment to excellence, and ethics of intellectual property rights.

The Company's Code of Conduct includes a Code of Ethics toward the Community, a Code of Ethics for Employees, a Code of Ethics for Customers/Dealers and Showrooms, a Code of Ethics for Shareholders, and a Code of Ethics for Suppliers and Associates.

Sosialisasi Pedoman Perilaku Perusahaan dan Upaya Penegakan

Dalam rangka menegakkan standar etika yang berlaku, maka seluruh manajemen dilingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan untuk dipahami dan diwujudkan secara sadar sebagai bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan.

Proses penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dimulai dari sosialisasi Nilai-nilai Perusahaan beserta Pedoman Perilaku sebagai satu bagian yang tidak terpisahkan.

Socialization of the Company's Code of Conduct and Enforcement Efforts

All Company's management must socialize and ensure the Company's ethical standards are understood and consciously realized by all the employees as an integral part of business practices and performance assessments.

The process of enforcing the Code of Conduct starts from the socialization of Company Values and the Code of Conduct as an inseparable part.

Sosialisasi dilakukan oleh Departemen *Human Resources* melalui media tatap muka dan media elektronik yang lainnya yang dapat diakses oleh setiap karyawan dengan mudah.

The Human Resources Department carries out socialization through face-to-face and other electronic media that every employee can easily access.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

BCA Finance senantiasa memastikan bahwa kode etik diterapkan pada setiap aktivitas operasional perusahaan. BCA Finance juga berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang beretika sebagai bentuk kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perusahaan menetapkan sanksi tegas bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik maupun tindak kriminal akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan.

Enforcement Efforts and Sanctions on the Code of Ethics Violations

BCA Finance always ensures that the code of ethics is applied to every Company's operational activity. BCA Finance is also committed to implementing ethical business practices to comply with applicable regulations. For this reason, the Company sets strict sanctions for anyone who violates the code of ethics. Employees proven to have violated the code of ethics or criminal acts will be subject to sanctions in accordance with Company regulations and laws and regulations.

Pernyataan Pedoman Perilaku Perusahaan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

The Corporate Code of Conduct Statement Applies to All Levels of the Organization

Following the Company's Vision and Mission, the Company has established a code of ethics that serves as a code of conduct for all employees when interacting with internal and external parties. The Company's code of ethics is introduced to all levels within the Company. It is written in the employee recruitment employment contract, which must be understood and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave under the Company's values and apply a code of ethics in their daily activities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Shareholding Program by Employees and/or Management

Hingga 2022, BCA Finance bukan merupakan perusahaan terbuka sehingga tidak melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada publik. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik oleh karyawan maupun manajemen.

Until 2022, BCA Finance is not a public company, so it does not conduct a public offering of the Company's shares to the public. Thus, the Company does not have a shareholding program, either by employees or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing Report System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan serta para pemangku kepentingan dalam pengelolaan penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kodetik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dinilai dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, reputasi organisasi, dan lainnya.

The Violation Reporting System is a guideline for all Company employees and stakeholders in handling complaints management. It is related to violations and/or deviations in the code of ethics, legal, standard procedures, management policies, and other rules that are considered detrimental to and/or harmful to the Company, such as financial losses, the environment, organizational reputation, and others.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan termasuk imunitas administrasi, kepada pelapor pelanggaran terhadap pembalasan, tekanan atau ancaman baik secara fisik, psikologis, administrasi maupun penuntutan hukum baik terhadap pelapor secara langsung maupun anggota keluarganya. Oleh karena itu, setiap identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan.

Protection for the Whistleblowing

The Company provides guarantees of protection, including administrative immunity, to whistleblowers of violations of retaliation, pressure, or threats both physically, psychologically, administratively, and legally prosecuted against the whistleblower directly and his family members. Therefore, every identity of the whistleblower will be kept confidential by the Company.

Kriteria Pelaporan

Kriteria pelaporan adalah sebagai berikut:

1. *Fraud*;
2. Pelanggaran kode etik;
3. Pelanggaran benturan kepentingan;
4. Pelanggaran hukum.

Reporting Criteria

The reporting criteria are as follows:

1. Fraud;
2. Violation of the code of conduct;
3. Conflict of interest violations;
4. Violation of the law.

Mekanisme Penyampaian dan Pengelolaan *whistleblowing system*

Mekanisme penyampaian *whistleblowing system* Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan dan/atau kronologis atas dugaan pelanggaran/penyimpangan beserta bukti atau fakta yang akurat melalui media pelaporan yang telah ditentukan oleh Divisi Audit Internal.
2. Laporan dan/atau kronologis meliputi kriteria/kategori pelaporan, nama terlapor/pihak yang terlibat, tanggal kejadian, tempat kejadian, kronologis, bukti/fakta pendukung.
3. Divisi Audit Internal akan menerima dan melakukan verifikasi lebih lanjut terhadap pelaporan yang memenuhi syarat dan kriteria.
4. Pelaporan yang telah selesai ditindaklanjuti dan terbukti *fraud* dan/atau terjadi pelanggaran kode etik, baik benturan kepentingan maupun pelanggaran hukum, akan segera dilaporkan ke Direksi oleh Divisi Audit Internal.
5. Divisi Audit Internal akan merekapitulasi pelaporan internal beserta tindak lanjut setiap bulan dan melaporkannya ke Direksi setiap 3 bulan (triwulan). Selanjutnya, hasil penanganan pengaduan yang telah selesai ditangani akan disampaikan kepada manajemen untuk dievaluasi. Evaluasi ini akan memengaruhi perbaikan sistem pengendalian internal Perusahaan. Apabila terdapat kelemahan, Divisi Audit Internal akan memberikan rekomendasi. Penanganan pengaduan tersebut dilakukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan untuk menghindari perilaku/aktivitas yang berpotensi merugikan dan menghambat operasional Perusahaan.

The mechanism for Submitting and Managing the whistleblowing system

The mechanism for submitting the Company's whistleblowing system is as follows:

1. The whistleblower submits a report and/or chronology of alleged violations/irregularities along with objective evidence or facts through reporting media that the Internal Audit Division has determined.
2. The report and/or chronology includes the reporting criteria/categories, the name of the reported person/party involved, the date of the incident, the place of the incident, the chronology, and supporting evidence/facts.
3. The Internal Audit Division will receive and conduct further verification of reports that meet the requirements and criteria.
4. Reports that have been followed up and proven to be fraud and/or violations of the code of ethics, both conflicts of interest and the law, will be immediately reported to the Board of Directors by the Internal Audit Division.
5. The Internal Audit Division will recapitulate internal reporting, follow up monthly, and report it to the Board of Directors every three months (quarterly). Furthermore, the results of handling complaints that have been dealt with will be submitted to management for evaluation. This evaluation will affect the improvement of the Company's internal control system. If there are weaknesses, the Internal Audit Division will provide recommendations. The handling of complaints is carried out to strengthen the Company's internal control system and increase awareness of all employees to avoid behaviors/activities that have the potential to harm and hinder the Company's operations.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerima dan menghadapi 52 pelaporan pelanggaran. Namun, tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Adapun pelaporan pelanggaran yang masuh ada yang telah ditindaklanjuti dan selesai, dan ada yang masih dalam proses penyelesaian laporan.

Number of Whistleblowing Reports in 2022

In 2022, the Company received and dealt with 52 violation reports. However, they had no significant impact on the Company's performance. Several reports of these violations have been investigated and resolved, while others are still being investigated.

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI

Anti-Gratification Policy

Dalam upaya mendukung Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang baik, Perseroan juga berkomitmen melakukan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang tertuang dalam kebijakan anti gratifikasi. Adapun kebijakan Perseroan terkait anti gratifikasi diatur dalam:

- Kode Etik Perusahaan
- Peraturan Perusahaan

Tujuan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi:

- Meningkatkan pemahaman kepada seluruh jajaran PT BCA Finance tentang gratifikasi dan upaya pencegahannya;
- Memberikan pedoman perilaku yang wajar, patut, dan dapat dipercaya bagi seluruh jajaran PT BCA Finance dalam melakukan hubungan dengan Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara, serta tidak dimaksudkan untuk mencampuri kehidupan pribadi seluruh jajaran PT BCA Finance;
- Menghindari PT BCA Finance dari risiko hukum pertanggungjawaban pidana oleh korporasi.

Komitmen PT BCA Finance dalam Pengendalian Gratifikasi

1. Seluruh jajaran PT BCA Finance diwajibkan untuk mengetahui, memahami dan melaksanakan kebijakan pengendalian gratifikasi dengan penuh tanggung jawab dan tanpa pengecualian.
2. Upaya pencegahan gratifikasi dilakukan dengan cara, antara lain:
   - Pengendalian di lingkungan kerja yang berintegrasi dan membangun budaya sesuai dengan nilai-nilai visi dan misi Perusahaan;
   - Mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang jajaran PT BCA Finance;
   - Menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG);
   - Adanya perlindungan bagi pelapor terkait adanya dugaan gratifkasi.

As stated in the anti-gratification policy, the Company is also committed to eradicating Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) in an effort to support the Company's implementation of good GCG principles. The following documents govern the anti-gratification policies of the company:

- Company Code of Ethics
- Company regulations

Gratification Control Policy Objectives:

- Increasing understanding at all levels of PT BCA Finance regarding gratuity and efforts to prevent it;
- Provide reasonable, proper, and trustworthy behavior guidelines for all levels of PT BCA Finance in dealings with Civil Servants or State Administrators, and are not intended to interfere with all levels of PT BCA Finance's private lives;
- Keeping PT BCA Finance safe from legal risks of criminal liability by companies.

PT BCA Finance's Commitment in Gratification Control

1. All levels of PT BCA Finance are required to know, understand and implement the gratuity control policy with full responsibility and without exception.
2. Efforts to prevent gratification are carried out by:
   - Control in an integrated work environment and build a culture which is in accordance with the values of the Company's vision and mission;
   - Prevent conflicts of interest in carrying out the duties and authorities of PT BCA Finance's personnel;
   - Carry out the principles of Good Corporate Governance (GCG);
   - The existence of protection for reporters regarding allegations of gratification.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Gratifikasi Pada Lingkup BCA Finance

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan gratifikasi ataupun korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Pengendalian Gratifikasi yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan *Bad Corporate Governance*.

Programs and Procedures Implemented within the Scope of BCA Finance to Prevent Gratification Practices

As part of efforts to prevent acts of gratification or corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed about the Gratification Control that applies to the Company. Similarly, whenever there is an update, it is always socialized, so it is expected to be able to prevent the possibility of practices that lead to Bad Corporate Governance activities.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Gratifikasi Kepada Karyawan BCA Finance Selama Tahun 2022

Kebijakan pengendalian gratifikasi mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran PT BCA Finance sebagai bagian dari kode etik dan dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsp tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

Pada tahun 2022, tidak terdapat insiden gratifikasi ataupun korupsi yang terjadi di Perseroan.

Anti-Gratification Training/Socialization Activities for BCA Finance Employees in 2022

The gratification control policy is binding and must be understood and seriously implemented by all levels of PT BCA Finance as part of the code of ethics and to support the implementation of good corporate governance principles.

The Company has reached out to all of its employees, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, as well as the Directors.

There were no instances of gratuity or corruption in the Company in 2022.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

Tax Compliance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company is committed to always complying with applicable laws and regulations in the field of taxation. This is in line with the spirit and efforts of the Government in increasing tax revenue.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

“

PT BCA Finance menjadikan *Triple Bottom Line* sebagai pendekatan yang diambil untuk melaksanakan keberlanjutan perusahaan. Melalui ketiga aspek tersebut, Perseroan tidak hanya berorientasi pada profit tetapi lebih dari itu. Diharapkan kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

PT BCA Finance adopts the Triple Bottom Line as a company sustainability strategy. Through these three aspects, the Company demonstrates its commitment to more than just making money. The presence of the Company is expected to benefit both people and the environment.

”

07

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Profil Laporan

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022 menjadi laporan yang kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan 2022. Dengan menerapkan model pelaporan terintegrasi seperti ini maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini, kami mempromosikan komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan ini adalah hal-hal yang dinilai berpengaruh siginifikan terhadap kinerja Perseroan dan menjadi perhatian penting bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Report Profile

The Company's Sustainability Report for Fiscal Year 2022 is a report that we compiled and published in the same book as the 2022 Annual Report. By using an integrated reporting model like this, all of the information contained in the two reports complements and relates to one another, eliminating the need for repeated disclosure of data or information in either the Annual Report or the Sustainability Report section.

The preparation of this report was guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017") and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In this report, we promote the Company's commitment and sustainability strategy in order to achieve sustainable business growth while considering the impact of daily operations on Environmental, Social, and Governance (LST) aspects. The sustainability topics discussed in this report are those that are thought to have a significant impact on the Company's performance and are an important concern for Stakeholders when making decisions.

Periode Pelaporan

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2022.

Reporting Period

The information in this report represents the Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2022.

Penyajian Kembali dan Perubahan Dalam Pelaporan

Mengingat Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 adalah laporan kedua yang kami terbitkan, maka tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali di dalam laporan ini.

Restatement and Amendment In the Report

Given that the 2022 Sustainability Report is our second report, there are no changes or restatements in this report.

External Assurance

Kami belum menggunakan jasa pihak independen atau external assurance dalam menyusun laporan ini. Namun, kami memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya. Sedangkan seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan

External Assurance

In compiling this report, we did not use the services of an independent party or external assurance. However, we ensure that all information disclosed in this report has been thoroughly checked and validated by management in order to account for its accuracy and validity. While all information related to economic performance as stated in the financial statements has been audited by KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Partners.

Umpan Balik

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan pertama ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran/ masukan/feedback terkait laporan ini, melalui: https://bcafinance.co.id

Feedback

We realize that this initial report on sustainability has limitations. Therefore, for the purpose of enhancing the content and quality of future reports, we provide communication channels through which readers can provide suggestions/inputs/feedback regarding this report: https://bcafinance.co.id

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Approach

Kehadiran Perseroan telah berkontribusi pada industri yang dijalankan Perseroan menjadi bagian dari peningkatan kualitas hidup masyarakat dan memberikan kontribusi yang solutif bagi perekonomian negara. Berbekal pengalaman selama bertahun-tahun dalam bidang pembiayaan, Perseroan senantiasa menjaga komitmen terbaiknya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas.

The Company's presence has benefited the industry in which it operates, helping to improve the quality of life in the community and contributing to the country's economy. With years of experience in the field of finance, the Company is always committed to providing quality services.

Selain memberikan manfaat strategis kepada khalayak umum, Perseroan juga berupaya memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Perjalanan bisnis kami memang tidak lepas dari kepercayaan para pemangku kepentingan yang berkontribusi terhadap keberlanjutan Perseroan. Manfaat yang diberikan tidak hanya berupa manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan seperti yang menjadi landasan dalam *Triple Bottom Line*, yakni *Prosperity*, *People*, dan *Planet*.

In addition to providing strategic benefits to the general public, the Company seeks to provide benefits to all stakeholders. Our business journey is inextricably linked to the trust of stakeholders who contribute to the Company's long-term viability. The benefits provided are economic, social, and environmental, as the basis for the Triple Bottom Line: Prosperity, People, and Planet.

Perseroan meyakini bahwa ketiga aspek tersebut harus berjalan seimbang dan beriringan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan Triple Bottom Line sebagai pendekatan yang diambil untuk melaksanakan keberlanjutan perusahaan. Melalui ketiga aspek tersebut, Perseroan tidak hanya berorientasi pada profit tetapi lebih dari itu. Diharapkan kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company believes that these three aspects must be balanced and work together to ensure the Company's long-term viability. As a result, the company implements corporate sustainability through the Triple Bottom Line. Through these three aspects, the Company is more than just profit-oriented. The presence of the company is hoped to benefit society and the environment.

Kami juga terus mendorong best practice dalam setiap kegiatan operasional untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan melalui berbagai program yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

We also continue to promote best practices in all operational activities to reduce social and environmental impacts through various programs aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan (Nasabah);
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

The implementation of sustainability performance activities is governed by the following laws and regulations:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law no. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

5. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Prosperity

Kinerja ekonomi dan operasional yang baik dan sehat menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan Perseroan. Efisiensi menjadi strategi yang diterapkan agar bisnis tetap dapat berjalan dan memiliki tingkat kesehatan keuangan yang terjaga. *Cost reduction* juga dilakukan untuk mempertahankan arus kas Perseroan yang sehat. Adapun beberapa langkah strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan guna meningkatkan kinerja ekonomi Perseroan, antara lain:

- Melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pangsa pasar;
- Meningkatkan proses akuisisi pembiayaan baru;
- Penguatan penagihan pembiayaan bermasalah;
- Peningkatan diversifikasi pendapatan.

Prosperity

The primary foundation for the Company's sustainability is excellent and healthy economic and operational performance. Efficiency is a strategy to keep a business's financial health stable. Cost-cutting measures are also implemented to support the Company's cash flow healthy. Among the several strategic steps that the Company will take to improve its economic performance are:

- Carrying out Intensification and extensification of market share;
- Improving the new financing acquisition process;
- Strengthening the collection of bad financing;
- Increasing income diversification.

People

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek penting dan menjadi fungsi strategis bagi Perseroan. Dengan memiliki SDM yang berkualitas dan kompeten, Perseroan dapat menggerakkan roda usaha dan tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan SDM melalui kebijakan dan program ketenagakerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, mendukung keberagaman, serta memberikan apresiasi kepada karyawan. Selain itu, Perseroan juga berusaha memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar karena kami memahami bahwa aspek sosial menjadi salah satu kunci untuk menciptakan keseimbangan bisnis demi mencapai keberlanjutan perusahaan.

People

Human Resources (HR) is an essential part of the Company and a strategic function. The Company can drive the wheels of business and grow continuously because it has qualified and competent human resources. As a result, the Company makes numerous efforts to retain and develop human resources through employment policies and programs, creating a safe and comfortable work environment, supporting diversity, and rewarding employees. Furthermore, the Company seeks to benefit the surrounding community because we recognize that the social aspect is one of the keys to achieving business balance and company sustainability.

Planet

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan, Perseroan memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan operasional sehari-hari. Perseroan berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan dengan melakukan

Planet

The company considers environmental factors in its daily operations as a finance company. The Company strives to protect and preserve the environment by implementing energy efficiency, water-saving policies, waste management

efisiensi energi, kebijakan hemat air, pengelolaan limbah sesuai peraturan yang berlaku, serta pemeliharaan tanaman. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus sejalan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

following applicable regulations, and plant maintenance. The Company believes that the Company's growth must be in line with the Company's environmental responsibilities.

MENGELOLA KEBERLANJUTAN

Managing Sustainability

Dalam melaksanakan aspek keberlanjutan, diperlukan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Seperti yang telah dijelaskan pada bab Tata Kelola, Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan standar GCG terbaik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia. Secara garis besar, struktur tata kelola dibagi menjadi beberapa bagian yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Good Corporate Governance (GCG) is required to carry out sustainability. As stated in the Governance chapter, the Company is committed to consistently implementing the best GCG standards under Indonesian standards. The governance structure is divided into three sections: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PT BCA Finance, penanggung jawab penerapan keberlanjutan dipegang oleh Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki oleh BCAF.

Responsible Party for Implementing Sustainable Finance [E.1]

The Board of Commissioners and the Corporate Secretary are responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices carried out by related divisions, and managing traffic of data and information in implementing sustainability performance by PT BCA Finance. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in its duties by monitoring and evaluating BCAF's sustainability programs.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

PT BCA Finance memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi yang sesuai dengan syarat dan prosedur yang telah ditentukan. Kebijakan ini telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi. Beberapa hal dari prosedur pelaksanaan tersebut

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance [E.3]

PT BCA Finance has anti-corruption and anti-gratification policies under predetermined terms and procedures. This policy has been translated into guidelines for identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of potential acts of corruption. The Corporate Governance chapter on page 225 discusses several aspects of the implementation

telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 225. Hasil dari penilaian ini akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya sesuai dengan fungsionalnya.

procedure. The findings of this assessment will be presented to the Board of Commissioners in the form of duties and responsibilities carried out following their functions.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan melihat bahwa pemangku kepentingan merupakan salah satu tolak ukur penentu keberhasilan Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis secara berkelanjutan. Perseroan pun senantiasa berupaya menjalin komunikasi dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai macam pendekatan.

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan meliputi pemegang saham, pemerintah, karyawan, mitra kerja, asosiasi, dan masyarakat/komunitas di sekitar operasional. Untuk menciptakan hubungan yang sinergis dan berkelanjutan tersebut, Perseroan melakukan beberapa pendekatan seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Relations with Stakeholders [E.4]

The Company sees stakeholders as one of the benchmarks determining the Company's success in implementing sustainable business practices. The Company also strives to establish communication and harmonious relationships with stakeholders through various approaches.

Stakeholder groups identified by the company include shareholders, the government, employees, work partners, associations, and communities/communities surrounding the operational area. As shown in the table below, the Company has taken several approaches to develop a synergistic and sustainable relationship.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Metode Pendekatan** *Approach Method*
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Pemerintah dan Regulator Terkait Government and Related Regulators	Pertemuan berkala Regular Meeting
Karyawan Employee	• *Monthly meeting* • Pendidikan dan pelatihan • Evaluasi kinerja • Monthly meetings • Education and training • Performance evaluation
Mitra Bisnis Business partner	• Kontrak dan perjanjian kerja • Evaluasi dan penilaian • Work contracts and agreements • Evaluation and assessment
Masyarakat dan Komunitas Society and Community	• Kegiatan-kegiatan CSR secara berkala • Regular CSR activities
Asosiasi Association	• Pertemuan berkala • Regular meetings
Nasabah Customer	• Survei kepuasan pelanggan/nasabah • Sarana pengaduan pelanggan/nasabah • Customer satisfaction survey • Customer complaints facilit

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah mempertahankan kinerja keuangan secara optimal, mengingat pada tahun 2022 pandemi Covid-19 masih memberi dampak yang signifikan terhadap dunia industri pembiayaan. Oleh sebab itu, fokus Perusahaan adalah melakukan efisiensi biaya operasional, dengan demikian pelaksanaan keuangan berkelanjutan dapat terimplementasi dengan baik.

Problems on the Implementation of Sustainable Finance [E.5]

One of the challenges that the Company faces in implementing Sustainable Finance is maintaining optimal financial performance, given that the Covid-19 pandemic will still significantly impact the world of finance in 2022. As a result, the Company's primary goal is to reduce operational costs so that sustainable finance can be appropriately implemented.

TANTANGAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Sustainability Challenges [E.5]

Perseroan berupaya untuk menjalankan praktik bisnis berkelanjutan melalui Laporan Keberlanjutan yang pertama kali disusun dan dipublikasikan tahun ini. Perseroan menemukan beberapa tantangan dalam menerapkan usaha keberlanjutan dari sisi eksternal maupun internal. Pada sisi eksternal, pandemi Covid-19 menjadi tantangan utama bagi Perseroan untuk bertahan sehingga harus beradaptasi dengan strategi tertentu. Sedangkan dari sisi internal, Perseroan masih berupaya meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan terkait keberlanjutan serta memaksimalkan kegiatan-kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

The Company strives to implement sustainable business practices through the Sustainability Report, which was first compiled and published this year. The Company faces several challenges in implementing sustainability efforts from external and internal perspectives. Externally, the Covid-19 pandemic poses a significant challenge to the Company's survival, necessitating specific strategies. Internally, the Company is still attempting to increase employee knowledge and competence in terms of sustainability and to maximize environmentally friendly operational activities.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Summary of Performance Aspects of Sustainability

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect [B.1]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	Realisasi Kinerja *Performance Realization*		
		2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Generated Economic Value				
Pendapatan Usaha Business revenues	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	3.581.614	3.375.986	3.138.952
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Income (Expense)	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	0	0	0
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Amount of Generated Economic Value	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	3.581.614	3.375.986	3.138.952
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value				
Biaya Operasional Operating costs	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	436.243	704.519	1.081.036
Gaji Karyawan dan Manfaat Employee Salary and Benefits	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	673.360	500.150	494.428
Investasi untuk Masyarakat (CSR) Investment for Society (CSR)	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	1.279	588	1.033
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Distributed Economic Value	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	1.110.882	1.205.257	1.576.497

Keterangan *Description*	Kuantitas Pembiayaan Baru / *New Financing Quantity*			
	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Mobil baru / New Car	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	21.705.806	15.578.888	9.262.242
Mobil bekas / Used Car	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	11.327.791	8.874.436	6.143.642
Lainnya / Others	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	-	-	202.709
Sewa Pembiayaan / Leasing	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	124.854	72.751	65.318
Kinerja Keuangan / Financial Overview				
Pendapatan / Revenue	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	3.581.614	3.375.986	3.138.952
Laba Bersih / Net Profit	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	1.941.666	1.702.318	1.220.390
Kuantitas Pembiayaan Baru Ramah Lingkungan / Quantity of Environmentally Friendly New Financing				
Low-Cost Green Car (LCGC)	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	2. 967.117	1.867.107	1.256.048
Hybrid (Bensin & Listrik) / (Gas & Power)	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	290.449	64.144	71.374
Listrik (*Power*)	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	313.238	61.802	8.939
Customer Satisfaction Index	Persentase / Percentage	90,31%	84,28%	N/A

N/A : tidak ada data / no data

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Perseroan melakukan penghematan energi listrik di *Head Office* dari Rp878.750.442 di tahun 2021 menjadi Rp865.434.119 di tahun 2022.

Environmental Aspects [B.2]

The company saves IDR 878,750,442 in 2021 and IDR 865,434,119 in 2022 on electricity at the Head Office.

Aspek Sosial [B.3]

Hingga akhir 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Kegiatan tersebut antara lain:

- Beasiswa BCA Finance Peduli
- Donor Darah
- Bantuan Penanganan dan Pencegahan Covid-19
- Bantuan Kemanusiaan

Total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut mencapai Rp1.279.006.737.

Social Aspect [B.3]

The Company has engaged in Social and Environmental Responsibility activities until the end of 2022. Among these activities are:

- BCA Finance Cares Scholarship
- Blood donors
- Assistance for Handling and Prevention of Covid-19
- Humanitarian Aid

The total cost of these activities incurred by the Company was IDR 1,279,006,737.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Budaya korporasi PT BCA Finance sedang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, K3, hingga nasabah. Budaya ini mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.

PT BCA Finance terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutannya sebagai bukti komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai keberlanjutan.

Activities to Build a Culture of Sustainability [F.1]

The corporate culture of PT BCA Finance is being built on the values of economic, social, community, K3, and customer sustainability. This culture has been implemented since recruitment and is constantly being internalized in various company activities.

PT BCA Finance continues to build a culture of sustainability by issuing sustainability policies as proof of the Company's commitment to creating long-term value.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss [F.2]

Material Topics	Satuan *Unit*	Target 2022 *2022 Targets*	Realisasi 2022 *2022 Realization*
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Rupiah IDR	28.800.000.000.000	33.193.508.563.455
Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	-	N/A	N/A
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Training and Development	Rupiah IDR	4.169.850.000	5.666.042.746

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengeluarkan dana untuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup.

Environmental Expenses [F.4]

In 2022, the Company did not spend funds for CSR activities in the environmental sector.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memiliki kebijakan materi yang ramah lingkungan serta berdampak baik bagi kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

Throughout 2022, the Company has an environmentally friendly material policy that has a positive impact on sustainability performance in the environmental sector.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Pemakaian Energi / *Energy Usage*				
Keterangan *Description*	**Satuan** *Satuan*	**2022**	**2021**	**2020**
BBM *Fuel oil*	Liter *Liter*	N/A	N/A	N/A
Listrik *Electricity*	Rupiah *IDR*	6.804.939.372	6.686.217.375	7.236.508.536

N/A : tidak ada data / no data

Pada tahun 2022, Perseroan mengkonsumsi energi listrik sebesar Rp6.804.939.372, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp6.686.217.375.

The Company consumed IDR 6,804,939,372 for electricity in 2022, which was higher than the IDR 6,686,217,375 recorded in 2021.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Dalam menggunakan energi, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mencapai efisiensi energi, di antaranya adalah:

1. Menggunakan Lampu LED Hemat Energi;
2. Menerapkan Jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan untuk mematikan lampu di dekat jendela di siang hari;
3. Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan.

Efforts and Achievement of Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

In using energy, the Company makes a number of efforts to achieve energy efficiency, including:

1. Using Energy-Saving LED Lights;
2. Implement an electricity usage schedule for devices not in use to turn off the lights near windows during the day;
3. Communicating electricity savings to all employees.

Efisiensi Air [F.8]

Perseroan ikut ambil bagian dalam mendukung kampanye hemat air bersih mengingat kelangkaan sumber air bersih yang terjadi di sejumlah wilayah Indonesia. Untuk mendukung peningkatan efisiensi penggunaan air, Perseroan menjalankan beberapa langkah inisiatif, antara lain pemasangan kran otomatis pada wastafel toilet wanita dan toilet pria serta pemasangan stiker-stiker tentang penghematan pemakaian air.

Lebih lanjut, kami juga menerapkan kebijakan efisiensi air pada karyawan dimana Perseroan tidak menyediakan air minum kemasan untuk kepentingan kegiatan internal Perseroan, sehingga karyawan disarankan untuk membawa tumbler milik pribadi, Perseroan hanya menyediakan dispenser air saja tanpa gelas sekali pakai guna mengurangi jumlah limbah domestik.

Water Efficiency [F.8]

The company takes part in supporting clean water saving campaigns considering the scarcity of clean water sources that occur in several areas in Indonesia. The Company implemented several initiatives to support the increase in water use efficiency, including installing automatic faucets on sinks in women's and men's toilets, as well as installing water-saving stickers.

Furthermore, we implement a water efficiency policy for employees in which the Company does not provide bottled drinking water for the benefit of the Company's internal activities, so employees are advised to bring their own tumblers, and the Company only provides water dispensers without disposable cups to reduce the amount of domestic waste.

Jumlah dan Intensitas Air yang Digunakan

Water Quantity and Intensity

Penggunaan Air *Water Usage*	**Biaya yang Dikeluarkan** *Cost Incurred*
PDAM PDAM (local water company)	Rp853.349.054 IDR 853.349.054

Intensitas Air / *Water Intensity*				
Keterangan *Description*	**Satuan** *Unit*	**2022**	**2021**	**2020**
Total Air Total Water Quantity	m^3	87.076	79.856	87.089

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

Impacts from Operational Areas Neighboring Conservation Areas or Containing Biodiversity [F.9]

The Company's business activities and operational areas are not located in conservation areas or contain biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

Due to the fact that the Company's territory is not located in a conservation area or contains biodiversity, no conservation efforts were made by the Company in 2022.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Total and Intensity of Emissions Generated by Type [F.11]

Jenis Energi *Energy Type*	Satuan *Unit*	Konsumsi Energi (Tahun) *Energy Consumption (Year)*		Energi Co^2 yang Dihasilkan *Generated Co^2 Energy*	
		2022	2021	2022	2021
Emisi langsung / Direct emission					
Bahan Bakar (Solar, Bensin) Fuel (Diesel, Gasoline)	Liter Liter	N/A	N/A	N/A	N/A
Emisi Tidak Langsung / Indirect Emissions					
Listrik / Electricity	Rupiah IDR	6.804.939.372	6.686.217.375	N/A	N/A

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Dalam rangka mencapai pengurangan emisi yang dikonsumsi oleh Perseroan serta menghasilkan kualitas udara serta lingkungan yang berkelanjutan, Perusahaan melakukan efisiensi pengguna Bahan Bakar Minyak dengan mengurangi visitasi ke daerah-daerah operasional Perusahaan tanpa mengurangi kualitas kinerja dan mengoptimalkan pertemuan-pertemuan secara daring.

Achievements and Efforts in Emission Reduction [F.12]

To achieve lower emissions while maintaining air quality and a sustainable environment, the Company makes efficient use of fuel oil by reducing visits to the Company's operational areas without reducing performance quality and optimizing online meetings.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan pengolahan limbah dan efluen diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola. Perseroan memastikan bahwa material yang digunakan dalam operasional Perusahaan tidak mengandung material yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar.

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

Throughout 2022, the Company processed waste and effluent, which was then managed by third parties. The Company ensures that the materials used in its operations are not harmful to the environment or the surrounding community.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Selama tahun 2022, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya maupun beracun sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

Accidental Spill [F.15]

There were no B3 waste spills or leaks in any of the Company's operational areas in 2022. This is because the Company does not generate hazardous or toxic waste, so potential waste spills are not possible.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

Until December 31, 2022, the Company received no environmental complaints as a result of its business activities.

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Nasabah [F.17]

Perusahaan terus mengembangkan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan dengan menyatakan komitmennya untuk memberikan layanan atas produk serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Customers [F.17]

By stating its commitment to provide services for products and services that are equal to all stakeholders, the company continues to develop social programs related to its responsibility to customers. This commitment is consistent with the Company's principles of being fair and providing the best service and impact for all of the Company's Stakeholders.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT BCA Finance sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membeda-bedakan gender, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang.

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company provides equal work opportunities to all employees who work at PT BCA Finance based on their competence and capabilities, without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other factors unrelated to a person's level of professionalism.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Peraturan Perusahaan (PP) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company adheres at all times to Indonesia's employment laws and regulations. Therefore, the Company does not employ any minors or forced laborers. This is stated and can be accounted for in the Company Regulations (PP) that each employee must sign before beginning work for the company.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company recognizes that human resources are crucial to the long-term viability of its business. Therefore, the Company always pays close attention to the legality of the wages its employees receive. Each worker at the company is compensated in accordance with the regional minimum wage established by the Regional Government.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

Decent and Safe Work Environment [F.21]

The Company is always committed to providing all of its employees with a healthy and secure working environment. This is evidenced by the availability of health and safety facilities for employees at the workplace.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan menyediakan ruang bagi insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada halaman 90 sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2022.

Employee Capability Training and Development [F.22]

The company provides space for its employees to develop their competencies through internal and external training and/or education provided by the company. Details on employee training and capability development can be found in the subchapter on employee training throughout 2022 on page 90.

ASPEK KEMASYARAKATAN

Community Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat Kesehatan masyarakat.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The company is still developing community programs in areas such as education, health, local economic development, culture, and the environment. These programs have positive effects such as improving the quality of human resources (HR) in the surrounding community, increasing welfare, and improving public health.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup maupun pengaduan nasabah terhadap layanan yang diberikan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap masyarakat.

Adapun rincian pelaporan pelanggaran, sebagai berikut:

Community Complaints [F.24]

Throughout 2022, the Company received reports of public complaints about environmental violations committed by the Company or customer complaints about the services provided by the Company as part of the Company's commitment to the community.

As for the details of reported violations, as follows:

No.	Jenis Transaksi *Transaction Type*	Selesai *Completed*		Dalam Proses *On Process*		Tidak Selesai *Uncompleted*		Jumlah Keluhan Number of Complaints
		Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	
1	Polis/data polis salah (salah ahli waris,tanggal lahir, nama pemegang polis atau tertanggung) Incorrect agreement/agreement data (wrong beneficiary, date of birth, name of agreement holder or insured)	862	100,0%	0	0%	0	0%	862
2	Tunggakan/jumlah Pembayaran Arrears/amount of payment	211	100,0%	0	0%	0	0%	211
3	SMS dari BCA Finance/Tidak ada pinjaman tapi dapat kiriman SMS SMS from BCA Finance/No loan but got an SMS	152	100,0%	0	0%	0	0%	152
4	*Double* Bayar Double Payment	108	100,0%	0	0%	0	0%	108
5	*Autodebet* Konsumen *Write-Off* Consumer Autodebit Write-Off	84	100,0%	0	0%	0	0%	84
6	Penanganan BHJP (Badan Hukum Jasa Penagihan) BHJP (Collection Services Legal Entity) managemnet	68	98,6%	1	1%	0	0%	69

No.	Jenis Transaksi *Transaction Type*	Selesai *Completed*		Dalam Proses *On Process*		Tidak Selesai *Uncompleted*		Jumlah Keluhan *Number of Complaints*
		Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	
7	Pengambilan BPKB - Reservasi BPKB Collection - Reservation	63	100,0%	0	0%	0	0%	63
8	*Waive* Biaya Waive Fee	63	100,0%	0	0%	0	0%	63
9	Pengurusan STNK (Perpanjang/ BBN/Mutasi) Making of STNK (Extend/BBN/ Mutation)	60	100,0%	0	0%	0	0%	60
10	Pengambilan BPKB - Normal BPKB Withdrawal - Normal	55	100,0%	0	0%	0	0%	55
11	Perbaikan Kolektibilitas SLIK OJK OJK SLIK Collectability Improvement	51	100,0%	0	0%	0	0%	51
12	Pembayaran Angsuran Installment Payments	48	100,0%	0	0%	0	0%	48
13	Penanganan Collection (internal) Collection Management (internal)	43	97,7%	1	2%	0	0%	44
14	Pengembalian Dana Refund	41	100,0%	0	0%	0	0%	41
15	Klaim *Credit Protection* Credit Protection Claim	36	100,0%	0	0%	0	0%	36
16	Pelunasan Dipercepat Expedited Payment	34	100,0%	0	0%	0	0%	34
17	Pengiriman PPK PPK Delivery	34	100,0%	0	0%	0	0%	34
18	Klaim Servis Kendaraan Vehicle Service Claims	32	100,0%	0	0%	0	0%	32
19	Layanan Karyawan BCAF BCAF Employee Services	30	96,8%	1	3%	0	0%	31
20	Denda Angsuran Installment Fines	27	100,0%	0	0%	0	0%	27
21	Restruktur/Relaksasi Pembiayaan Financing Restructuring/ Relaxation	23	100,0%	0	0%	0	0%	23
22	Hasil Lelang/Sisa Kewajiban Pasca Lelang/Pelunasan Sebagian/PPJGR *Auction Results/Remaining* Post-Auction Obligations/Partial Repayment/PPJGR	20	95,2%	1	5%	0	0%	21
23	PUJK (Pelaku Usah Jasa Keuangan) Lain Other PUJK (Financial Service Providers)	19	100,0%	0	0%	0	0%	19
24	Biaya Penitipan BPKB BPKB Custody Fees	19	100,0%	0	0%	0	0%	19
25	Lain-lain Others	18	100,0%	0	0%	0	0%	18

No.	Jenis Transaksi *Transaction Type*	Selesai *Completed*		Dalam Proses *On Process*		Tidak Selesai *Uncompleted*		Jumlah Keluhan *Number of Complaints*
		Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	
26	Belum Terima Polis Asuransi Kendaraan Have Not Received a Vehicle Insurance Agreement	17	100,0%	0	0%	0	0%	17
27	SMS dari BCA Finance/Keluhan Karena Isi SMS yang Dikirim SMS from BCA Finance/ Complaint Regarding the Contents of The SMS	17	100,0%	0	0%	0	0%	17
28	Pemalsuan Data dan Tanda Tangan Konsumen Falsification of Consumer Information and Signatures	14	100,0%	0	0%	0	0%	14
29	Pembayaran Lain-lain Other Payments	11	100,0%	0	0%	0	0%	11
30	Gangguan/Kerusakan Perangkat dan Sistem Teknologi Informasi Interruption/Damage to Information Technology Devices and Systems	10	100,0%	0	0%	0	0%	10
31	Penebusan Barang Jaminan yang Sudah Diamankan Redemption of Guaranteed Items that Have Been Secured	9	100,0%	0	0%	0	0%	9
32	*Over* Kredit Over Credit	6	100,0%	0	0%	0	0%	6
33	*Refund* Asuransi Insurance Refunds	5	100,0%	0	0%	0	0%	5
34	*Data Table* Angsuran Pinjaman Loan Installment Data	5	100,0%	0	0%	0	0%	5
35	Cabut Blokir Unblock	3	100,0%	0	0%	0	0%	3
36	Pelunasan Khusus Special Payment	3	100,0%	0	0%	0	0%	3
37	Proses Klaim Mobil Hilang Lost Car Claim Process	3	100,0%	0	0%	0	0%	3
38	Pengambilan BPKB - RDND BPKB - RDND Collection	3	100,0%	0	0%	0	0%	3
39	Pengkinian Data Konsumen Updating Consumer Data	3	100,0%	0	0%	0	0%	3
40	Dianggap Belum Bayar Considered Unpaid	2	100,0%	0	0%	0	0%	2
41	*Upgrade*/Asuransi Upgrades/Insurance	2	100,0%	0	0%	0	0%	2
42	Penjelasan 2 Pelapor atau Lebih pada SLIK OJK Explanation of 2 Reporters or More on OJK SLIK	2	100,0%	0	0%	0	0%	2

No.	Jenis Transaksi *Transaction Type*	Selesai *Completed*		Dalam Proses *On Process*		Tidak Selesai *Uncompleted*		Jumlah Keluhan *Number of Complaints*
		Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	
43	Komponen Biaya Relaksasi Relaxation Cost Components	2	100,0%	0	0%	0	0%	2
44	Kendaraan Cacat/Rusak/Tidak Sesuai Defective/Damaged/ Inappropriate Vehicles	2	100,0%	0	0%	0	0%	2
45	Pengajuan Kredit Credit Application	2	100,0%	0	0%	0	0%	2
46	Transaksi Ditolak Tidak Berhasil Transaction Rejected Was Not Successful	1	100,0%	0	0%	0	0%	1
47	Pengambilan BPKB - Subrogasi BPKB Collection - Subrogation	1	100,0%	0	0%	0	0%	1
48	Keberatan Persetujuan Relaksasi Objection to Relaxation Consent	1	100,0%	0	0%	0	0%	1
49	Pendaftaran & *Reset User Id* FINA/Kontak *Website* Registration & Reset of FINA User Id/Website Contact	1	100,0%	0	0%	0	0%	1
50	Biaya Penanganan ASR ASR Handling Fee	1	100,0%	0	0%	0	0%	1
51	*Rate* Bunga Interest Rate	1	100,0%	0	0%	0	0%	1
52	Layanan Halo BCA & Kemudahan Menghubungi Halo BCA Halo BCA Services & easiness in Contacting Halo BCA	1	100,0%	0	0%	0	0%	1
	Grand Total	2.329	99,8%	4	0,2%	0	0%	2.333

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

- Mengurangi sampah makanan dan minuman dalam bentuk plastik dan *styrofoam* (sekali pakai) dengan pengunaan botol minum dan tempat makan pribadi;
- Bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pemilahan dan pengolahan sampah.

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [F.25]

Throughout 2022, the Company participated in social responsibility activities such as the following:

- Reducing food and beverage waste in the form of plastic and styrofoam (single use) by using drinking bottles and personal eating containers;
- Cooperate with third parties in waste sorting and processing.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Selama Tahun Buku, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi layanan antara lain dengan adanya informasi website, FINA, dan Astari, hingga inovasi-inovasi dalam program *Corporate Social Responsibility* – CSR untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

During the fiscal year, the Company implemented several innovation of services such as the availability of website information, FINA, and Astari, including innovations in the Corporate Social Responsibility - CSR program to support the SDGs.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/Nasabah [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk dan/atau jasa yang aman dan berkualitas kepada para nasabahnya. Produk dan/atau jasa yang ditawarkan perseroan diberikan memiliki standar *quality control*. Tahap sertifikasi hingga pemberian telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan nasabahnya.

Products/Services That Have Been Evaluated For Customer/Customer Safety [F.27]

The Company is always committed to providing its customers with safe and high-quality products and/or services. The company's products and/or services are held to quality control standards. The certification stage is completed until delivery by ensuring the safety of its customers.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk dan/atau jasa yang diberikan ke nasabah. Dalam setiap produk dan/atau jasa yang dihasilkan oleh Perseroan, efek samping yang mungkin timbul senantiasa diinformasikan kepada nasabah secara transparan.

Product/Service Impact [F.28]

The Company has evaluated all products and/or services offered to customers. Side effects that may occur in any product or service produced by the Company are always communicated to customers in a transparent manner.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2022, tidak terdapat penarikan produk dan/atau yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan nasabah tidak dirugikan.

Number of Product Recalls [F.29]

There were no recalls of products or components manufactured by the Company in 2022. The Company always anticipates and acts appropriately to ensure that customers are not harmed.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Untuk tahun 2022, Perseroan melakukan survei Tingkat Kepuasan Pelanggan yang merupakan cerminan bahwa pelanggan dapat merasakan kepuasan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

In 2022, the company did a customer satisfaction survey, which resulted in the customer having high satisfaction with the company's product.

INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi / *Description*	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*
1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation on Sustainability Strategies**	[1]	231
2	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Sustainability Aspects Performance**		
	a. Aspek Ekonomi: | Economic Aspects:		237
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. | Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	12
	2) Pendapatan atau penjualan. | Revenue or sales.	[2.a.2]	12
	3) Laba atau rugi bersih. | Net profit or loss.	[2.a.3]	13
	4) Produk ramah lingkungan. | Environmentally friendly products.	[2.a.4]	237
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	222
	b. Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects:		240
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air).| Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.1]	240
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.2]	241
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	242
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	242
	c. Aspek Sosial: | Social Aspects: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	243
3	**Profil Singkat Perusahaan | Brief Company Profile**		42
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. | Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. **Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.**	[3.b]	42
	c. Skala usaha: | Business scale:		
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). | Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	43
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. | Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	88
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). | Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	91
	4) Wilayah operasional. | Operational area.	[3.c.4]	56
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan **A brief description of the products, services, and business activities**	[3.d]	55
	e. Keanggotaan pada asosiasi | Association membership	[3.e]	71
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan | Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	71
4	**Penjelasan Direksi | Explanation from Board of Directors**		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: | Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		32

No.	Deskripsi / *Description*	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	
	2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	33
	3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	34
	4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	12
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5]	236
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: | Implementation of Sustainable Finance:		
	1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.| Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	237
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	236
	c. Strategi Pencapaian Target: | Target Achievement Strategy:		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. | Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	210
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. | Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	142
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. | Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.	[4.c.3]	236
5	**Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance**		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. **Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.**	[5.a]	234 & 167
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. **Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.**	[5.b]	90
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. **Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.**	[5.c]	210
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: | A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	235
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	235
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. | Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	236

No.	Deskripsi / *Description*	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*
6.	**Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance**		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. **A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.**	[6.a]	239
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: | Description of the economic performance:		
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. | Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	239
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	239
	c. Kinerja Sosial: | Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. | The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	246
	2) Ketenagakerjaan: | Employment:		243
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.| Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. | The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. | A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai | Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	
	3) Masyarakat: | Society:		
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	245
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. | Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	245
	c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	245
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: | Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan.| Environmental costs incurred.	[6.d.1]	240
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. | Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	240
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: | Details regarding energy use, which at least contains:		240
	a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. | The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	
	b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan.| Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: | Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:		
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. | Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	240
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. | Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: | Biodiversity, containing at least:		241

No.	Deskripsi / *Description*	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*
	a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. | Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	
	b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. | Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	241
	4) Emisi, paling sedikit memuat: | Emission, containing at least:		
	a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. | The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	241
	b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. | Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	241
	5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: | Waste and effluent, containing at least:		242
	a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. | The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	242
	b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. | Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	242
	c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). | Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	242
	6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. | The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	242
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: | Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
	1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. | Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	246
	2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. | The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	246
	3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.| Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	246
	4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. | Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	246
	5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. | Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	246
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	

REFERENSI SEOJK

Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
I.	**Ketentuan Umum | General Requirements**	
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. | The Annual Report is a report to the general meeting of shareholders on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within 1 (one) fiscal year, prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning Annual Reports of issuers or public companies.	
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. | The issuer is the party conducting an initial public offering.	
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. | A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 shareholders and have paid-up capital of at least IDR 3 billion (three billion rupiah), or a number of shareholders and paid-up capital determined by the Financial Services Authority.	
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. | A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities.	
e.	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. | A sustainability report is a public report that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, issuer, or public company in operating a sustainable business.	
f	Direksi: | Directors:	
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan | Issuers or Public Companies organized as limited liability companies are the Directors as referred to the Financial Services Authority Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;	
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. | Issuers or Public Companies in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that manages the legal entity in accordance with the applicable laws and regulations.	
g.	Dewan Komisaris: | Board of Commissioners:	
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan | For Issuers or Public Companies organized as limited liability companies, it is the Board of Commissioners referred to in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;	
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut. | For an Issuer or Public Company that is not a limited liability company, it is the organ referred to in the laws and regulations governing the legal entity that supervises the legal entity.	
h.	Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: | General Meeting of Shareholders, hereinafter abbreviated as GMS:	
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan | For Issuers or Public Companies organized as limited liability companies, it is the GMS referred to in the Financial Services Authority Regulation on the Plan and Implementatiom of a General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. | For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is an organ that has authority not granted to an organ that performs management and oversight functions, within the limits specified by the laws and/or articles of association governing the legal entity.	
2.	Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. | Annual Reports of Issuers or Public Companies are an important source of information for investors or shareholders because they are one of the primary considerations in making investment decisions and a means of monitoring Issuers or Public Companies.	

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. I In line with the development of the capital market and the growing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. I An annual report that is prepared on a regular and informative basis can make it easier for investors, shareholders, and other stakeholders to obtain the information they require.	
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. I This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for Issuers or Public Companies to follow when preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	
II.	**Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Form**	
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. I The Annual Report is presented in the form of printed documents as well as electronic copies of documents.	V
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. I The Annual Report is presented in hardcopy format, printed on bright colored paper of good quality, A4 size, bound, and reproducible in good quality.	V
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. I Annual Reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams with clear titles and/or descriptions, making them easy to read and understand.	V
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. I Annual Reports presented as electronic document copies are Annual Reports converted to pdf format.	V
III.	**Isi Laporan Tahunan | Contents of the Annual Report**	
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: I The Annual Report contains at least information regarding:	
a.	Ikhtisar data keuangan penting; I Overview of important financial data;	V
b.	Informasi saham (jika ada); I Stock information (if any);	V
c.	Laporan Direksi; I Directors Report;	V
d.	Laporan Dewan Komisaris; I Report of the Board of Commissioners;	V
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik; I Issuer or Public Company Profile;	V
f.	Analisis dan pembahasan manajemen; I Management analysis and discussion;	V
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; I Governance of Issuers or Public Companies;	V
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; I Issuer or Public Company's social and environmental responsibility;	V
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan I Audited annual financial reports; and	V
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibilities for the Annual Report;	V
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan I Description of Annual Report Contents	
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting I Key Financial Data Overview	13
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: I Summary of Important Financial Data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) fiscal years or since starting their business if the Issuer or Public Company has been operating for less than three (three) years, and at the very least includes:	
1)	pendapatan/penjualan; I sales revenue;	
2)	laba bruto; I gross profit;	
3)	laba (rugi); I profit and (loss);	
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total profit (loss) attributable to owners of the holding entity and non-controlling interests;	
5)	total laba (rugi) komprehensif; I total comprehensive profit (loss);	
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; I total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
7)	laba (rugi) per saham; I profit (loss) per share;	

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	8) jumlah aset; I total assets;	
	9) jumlah liabilitas; I amount of liability;	
	10) jumlah ekuitas; I total equity;	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; I ratio of profit (loss) to total assets;	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; I ratio of profit (loss) to equity;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; I ratio of profit (loss) to income/sales	
	14) rasio lancar; I current ratio;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; I liability to equity ratio;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan I ratio of liabilities to total assets; and	
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; information and other financial ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry;	
b.	Informasi Saham I Stock Information	14
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: I Stock Information (if any) shall contain at least:	
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: I Shares issued for each quarter (if any) presented in comparative form for the previous 2 (two) fiscal years at the very least include:	
	a) jumlah saham yang beredar; I the number of outstanding shares;	
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; I market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed;	
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan I the highest, lowest, and closing share prices are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and	
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; I trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;	
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; I Letter a) information is disclosed by an Issuer, which is a public company whose shares are either listed or not listed on the Stock Exchange;	
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; I Letters b), c), and d) are only disclosed if the Issuer is a public company with shares listed on the Stock Exchange;	
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: I In the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares, the share information referred to in number 1) shall be accompanied with at least the following explanation:	
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; I the date of implementation of the corporate action;	
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham; I ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, shares;	
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan I the number of outstanding shares before and after the corporate action; and	
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan I the number of effect conversions executed (if any); and	
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; I share price before and after corporate action;	
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan I In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares during the fiscal year, the Issuer or Public Company explains the reasons for the temporary suspension of share trading and/or delisting of shares; and	
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; I in the event that the temporary suspension of share trading and/or delisting of shares as referred to in number 3) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or shares delisting;	
c.	Laporan Direksi I Directors Report	30
	Laporan Direksi paling sedikit memuat: I The Board of Directors' report at least contains:	

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: I a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, covering at least:	
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; I strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;	
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; I the role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan I comparison between the results achieved and the target;	
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; I constraints faced by Issuers or Public Companies;	
	2) gambaran tentang prospek usaha; I description of business prospects;	
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan I implementation of Issuer or Public Company governance;	
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); I changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any);	
d.	Laporan Dewan Komisaris I Report of the Board of Commissioners	24
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: I The Board of Commissioners' report at least contains:	
	1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; I Assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of Issuers or Public Companies;	
	2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; I Supervision of the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;	
	3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; I Views on the business prospects of the Issuer or Public Company compiled by the Board of Directors;	
	4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; I Views on the business prospects of the Issuer or Public Company compiled by the Board of Directors;	
	5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan I Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and reasons for the changes (if any); and	
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik I Issuer or Public Company Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: I Issuer or Public Company Profile at least contains:	
	1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; I Name of the Issuer or Public Company, including any name changes, the reasons for the changes, and the effective date of the name change in the fiscal year;	42
	2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies, including branch or representative offices where the public can obtain information about Issuers or Public Companies, such as:	42
	a) Alamat; I Address;	
	b) Nomor telepon; I Telephone number;	
	c) Nomor faksimile; I Facsimile number;	
	d) Alamat surat elektronik; dan I Email address;	
	e) Alamat Situs Web; I Website Address;	
	3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; I Brief history of the Issuer or Public Company;	44
	5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; I Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced;	54
	6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; I The operational area of the Issuer or Public Company;	56
	7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; I Organizational chart of the Issuer or Public Company, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors, with names and positions;	68
	8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan I List of national and international industry association memberships related to the implementation of sustainable finance	71
	9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: I Profile of the Board of Directors, at least contains:	72
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; I Name and title according to duties and responsibilities;	
	b) Foto terbaru; I Recent photo;	
	c) Usia; I Age;	

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	d) Kewarganegaraan; I Citizenship	
	e) Riwayat pendidikan; I Educational history;	
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Position history, including information on:	
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; I Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan I Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members and other positions (if any); and	
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; I affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties;	
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; I changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, then this matter shall be disclosed;	
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: I Profile of the Board of Commissioners, at least contains:	84
	a) Nama; I Name;	
	b) Foto terbaru I Recent photo;	
	c) Usia; I Age;	
	d) Kewarganegaraan; I Citizenship;	
	e) Riwayat pendidikan; I Educational history;	
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Position history, including information on:	
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; I The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; I The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan I Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and	
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Affiliation with other Board of Commissioners members, major shareholders, and controllers, both directly and indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties	
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada) I Declaration of independence of the Independent Commissioner if the Independent Commissioner has served for more than two (2) years (if any)	
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; I Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, then this matter shall be disclosed;	
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; I In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of the financial year until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	71
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; I Number of employees according to gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year;	88

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: I Names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, consisting of:	91
a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	
b)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies; and	
c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik; I Groups of public shareholders: groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies;	
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; I Percentage of indirect ownership of Issuer or Public Company shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information about the registered shareholders for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	91
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification	92
a)	Kepemilikan institusi lokal; I Ownership of local institutions;	
b)	Kepemilikan institusi asing; I Ownership of foreign institutions;	
c)	Kepemilikan individu lokal; dan I Local individual ownership; and	
d)	Kepemilikan individu asing; I Foreign individual ownership;	
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding major shareholders and controllers of Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a schematic or chart;	93
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); INames of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the Issuer or Public Company (if any); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added;	94
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed (if any);	96
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); I Information on the listing of other securities other than the securities referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, at least contains the name of the securities, year of issuance, interest/yield rate, maturity date, offering value, and rating of the securities (if There is);	96
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: I Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their network/association/alliance include:	97
a)	nama dan alamat; I name and address;	
b)	periode penugasan; I assignment period;	
c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; I information on audit and/or non-audit services provided;	
d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan I audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and	
e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan I in the event that the designated AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, the information shall be disclosed;	
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; I Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP;	97
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen I Management Discussion and Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: I Management analysis and discussion includes an examination and discussion of financial statements and other important information, with a focus on material changes that occurred during the fiscal year, and must include at least the following	

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: I Operational review per operating segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning:	120
a)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; I Production, which includes process, capacity, and development;	
b)	Pendapatan/penjualan; dan I Revenue/sales;	
c)	Profitabilitas; I Profitability;	
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: I Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least concerning:	125
a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; I Current assets, non-current assets, and total assets;	
b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; I Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;	
c)	Ekuitas; I Equity;	
d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan I Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	
e)	Arus kas I Cash flow	
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; I Ability to pay debts by presenting the calculation of the relevant ratios;	137
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The level of collectibility of the receivables of issuers or public companies by presenting the calculation of the relevant ratios;	137
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; I The capital structure and management policies on the capital structure, along with the basis for determining the policies;	137
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: Discussion regarding material commitments for investment in capital goods with explanations covering at least;	139
a)	Tujuan dari ikatan tersebut; I The purpose of the bond;	
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; I Source of funds expected to fulfill the commitment;	
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan I Currency that is denominated ;and	
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; I Steps planned by the issuer or public company to protect the risk from the associated foreign currency position;	
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year, at least includes:	139
a)	Jenis investasi barang modal; I Type of investment in capital goods;	
b)	Tujuan investasi barang modal; dan I The purpose of investing in capital goods;	
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; I Investment value of capital goods issued;	
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); I Information and material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);	142
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; I The business prospects of issuers or public companies are linked to industrial conditions, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	142
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:	140
a)	Pendapatan/penjualan; I Revenue/sales;	
b)	Laba (rugi); I Profit (loss);	
c)	Struktur modal (capital structure); I Capital structure;	
d)	Kebijakan dividen; atau I Dividend policy; or	
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; I Other matters deemed important by the Issuer or Public Company;	
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding:	140
a)	Pendapatan/penjualan; I Revenue/sales;	

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	b) Laba (rugi); I Profit (loss);	
	c) Struktur modal (capital structure); I Capital structure;	
	d) Kebijakan dividen; atau I Dividend policy;	
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; I Other matters deemed important by the Issuer or Public Company;	
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; I Marketing aspects of Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least concerning marketing strategy and market share;	143
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: I Description of dividends for the last 2 (two) financial years (if any), at least:	145
	a) Kebijakan dividen; I Dividend policy;	
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; I Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date;	
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan I The amount of dividends per share (cash and/or non-cash);	
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; I The number of dividends paid per year	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. I If the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, this will be disclosed;	
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: I Realization of the use of the proceeds of the Public Offering, provided:	146
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan I If the Issuer is required to submit a report on the realization of the use of funds during the fiscal year, the realization of the use of funds from the Public Offering is cumulative up to the end of the year's books; and	
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; I If the use of funds changes as specified in the Financial Services Authority Regulation concerning Realization Reports on the Use of Funds from a Public Offering, the Issuer must explain the change.	
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: I Material information (if any) from the fiscal year, including investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions involving conflicts of interest, includes, among other things:	146
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; I The name of the party conducting the transaction;	
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi; I The name of the party conducting the transaction;;	
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); I The nature of the Affiliate relationship (if any)	
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan I Explanation regarding the fairness of the transaction;	
	e) Pemenuhan ketentuan terkait; I Fulfillment of related provisions;	
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: I In the event of an affiliation relationship, in addition to disclosing the information referred to in letters a) through e), the Issuer or Public Company also discloses the following information:	
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan I Statement of the Board of Directors that affiliated transactions have been subjected to adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including the arm's-length principle; and	
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); I The Board of Commissioners' and the audit committee's responsibility to implement sufficient procedures to guarantee that, among other things, affiliated transactions are carried out in accordance with generally recognized business practices and uphold the arm's-length principle;	
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. I In the case of affiliated transactions or material transactions referred to in the annual financial statements, information about references to disclosure in the annual financial statements is added.	

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; I For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information about the date of the GMS that approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added.	
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; I In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then this matter shall be disclosed;	
	16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan I Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	147
	17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); I Changes in accounting policies, reasons and their impact on financial statements (if any);	147
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik I Governance of Issuers or Public Companies	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: I The Issuer's or Public Company's governance includes at least a brief description of:	
	1) RUPS, paling sedikit memuat: I GMS, at least contains	156
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	156
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan I GMS resolutions implemented in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year; and	156
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; I GMS resolutions that were not realized in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year, as well as the reasons for not being realized;	
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; I If an Issuer or Public Company uses an independent party to calculate votes in the implementation of the GMS, this information must be disclosed	
	2) Direksi, mencakup antara lain: I Board of Directors, includes among others:	166
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; I Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	167
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi I Statement that the Board of Directors has a guideline or charter (charter) of the Board of Directors	166
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; I Policy and implementation regarding the frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including the level of attendance at the GMS;	169
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: I training and/or competency improvement for members of the Board of Directors:	99
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan I policy on training and/or competency improvement for Board of Directors members, including an orientation program for newly appointed Board of Directors members (if any); and	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: I the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least:	171
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan I performance appraisal procedures; and	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan I the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. I in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this is disclosed.	
	3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: I Board of Commissioners, includes among others:	171
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; I Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	171

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter;	171
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; I Policy and implementation regarding the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including meetings with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including the level of attendance at the GMS;	176
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: I training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners:	99
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan I policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); I training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
	e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat: I The evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as their implementation, must include at the very least:	180
	(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; I Procedure for implementing performance appraisal;	
	(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan I The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	
	(3) Pihak yang melakukan penilaian; I The party conducting the assessment;	
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: I the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan I performance appraisal procedures; and	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; I the criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: I Nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:	181
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan I nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: I procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; I the procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan I the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; I the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: I The Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, contains at least:	
	a) nama; I name;	
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; I the legal basis for the appointment of a sharia supervisory board;	
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah; I the period of assignment of the sharia supervisory board;	
	d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan I duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and	
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; I the frequency and manner of providing advice to Issuers or Public Companies, as well as supervising the implementation of Sharia principles in the Capital Market;	
6)	Komite Audit, mencakup antara lain: I Audit Committee, including:	184
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; I Name and position in the membership of the committee;	185
	b) Usia; I Age;	185
	c) Kewarganegaraan; I Citizenship;	185
	d) Riwayat pendidikan; I Educational history;	185

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Career history, including information:	185
	(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite; I Legal basis for appointment as a committee member;	
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan I Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and / or members of committees and other positions (if any); and	
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; I The period and term of office of the members of the Audit Committee;	185
	g) Pernyataan independensi Komite Audit; I Statement of independence of the Audit Committee;	184
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan I Education and/or training that has been attended in the financial year (if any); and	100
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; I Policy and implementation regarding the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members at the meeting;	186
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; I Implementation of the Audit Committee's activities in the financial year in accordance with those stated in the guidelines or charter of the Audit Committee;	186
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: I The committee or function of nomination and remuneration of an Issuer or Public Company, shall at least contain:	189
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; I Name and position in the membership of the committee;	191
	b) Usia; I Age;	191
	c) Kewarganegaraan; I Citizenship;	191
	d) Riwayat pendidikan; I Educational history;	191
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Career history, including information:	191
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; I The legal basis for appointment as a committee member;	189
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan I Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and / or members of committees and other positions (if any); and	191
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	191
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite; I The term and term of office of the committee members;	191
	g) Pernyataan independensi komite; I Statement of independence of the committee;	190
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan I Education and/or training that has been attended in the financial year (if any); and	193
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab; I Job descriptions and responsibilities;	189
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; I A statement that it has a committee guideline or charter (charter);	189
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; I Policy and implementation on the frequency of committee meetings and the degree of attendance of committee members at such meetings;	192
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan I A brief description of the implementation of activities in the financial year; and	193
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: I in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company may simply disclose the information referred to in letter i) up to letter l) and disclose:	
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan I the reason for not forming the committee; and	
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; I parties carrying out nomination and remuneration functions;	
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: I Other committees owned by Issuers or Public Companies and/or committees that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners must at the very least include:	194
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; I Name and position in the membership of the committee;	195
	b) Usia; I Age;	195

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	c) Kewarganegaraan; I Citizenship;	195
	d) Riwayat pendidikan; I Educational history;	195
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Career history, including information:	195
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; I The legal basis for appointment as a committee member;	194
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan I Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	194
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite; I The term and term of office of the committee members;	194
	g) Pernyataan independensi komite; I Statement of independence of the committee;	195
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan I Education and/or training that has been attended in the financial year (if any); and	197
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab; I Job descriptions and responsibilities;	194
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; I A statement that it has a committee guideline or charter (charter);	194
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; I Policy and implementation on the frequency of committee meetings and the degree of attendance of committee members at such meetings;	197
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan I brief description of the implementation of activities in the financial year; and	197
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: I The Corporate Secretary, including:	202
	a) nama; I name;	202
	b) domisili; I domicile;	202
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi: I Career history, including information:	202
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan I the legal basis of appointment as Corporate Secretary; and	202
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	202
	d) riwayat pendidikan; I educational background	202
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan I education and/or training followed in the financial year; and	102
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; I a brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	203
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: I Internal Audit Unit, including:	206
	a) Nama kepala Unit Audit Internal; I Name of the head of the Internal Audit Unit;	206
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Career history, including information:	206
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan I Legal basis for appointment as Head of Internal Audit; and	206
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	206
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); I Qualifications or certifications as an internal audit profession (if any);	
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; I education and/or training followed in the financial year;	102
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; I Structure and position of Internal Audit Unit;	205
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab; I Job descriptions and responsibilities;	205
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan I Statement that it has a guideline or charter of the Internal Audit Unit; and	204
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; I Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year;	207
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: I Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	216
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan I Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and	217

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; I A review of the effectiveness of the internal control system;	218
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; I Statement of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	219
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: I The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	209
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; I Overview of the risk management system of the Issuer or Public Company;	209
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan I Types of risks and ways in which they are managed; and	201
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; I Review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company;	215
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;	215
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: I Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), among others, include:	220
	a) Pokok perkara/gugatan; I The subject of the case/lawsuit;	
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan I Status of settlement of case/lawsuit; and	
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; I Effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); I Information on administrative sanctions imposed by the Capital Market Authorities and other authorities on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors during the fiscal year (if any);	220
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: I Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	222
	a) Pokok-pokok kode etik; I Points of the code of ethics;	
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan I Forms of socialization of the code of ethics and efforts to enforce it; and	
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; I Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: I A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (program/ESOP); In the case of compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed at least contains:	224
	a) jumlah saham dan/atau opsi; I number of shares and/or options;	
	b) jangka waktu pelaksanaan; I term of implementation;	
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan I requirements of eligible employees and/or management; and	
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; I the execution price or the determination of the execution price;	
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: I A brief description of the information disclosure policy regarding:	
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan I Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company; and	
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; I Implementation of the policy;	
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: I The description of the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others, includes:	224
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; I How to submit a violation report;	

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	b) Perlindungan bagi pelapor; I Protection for whistleblowers;	
	c) Penanganan pengaduan; I Handling of complaints;	
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan I The party who is in charge in managing the complaint; and	
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: I The results of the handling of complaints, at least include:	
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan I The number of complaints entered and processed in the financial year; and	
	(2) Tindak lanjut pengaduan; I Follow-up complaints;	
	19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: I A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains:	226
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan I programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; I anti-corruption training/ socialization to employees of Issuers or Public Companies;	
	20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: I Implementation of the Public Company Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including:	
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau I a statement of the recommendations that have been implemented; and/or	
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); I an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternatives for their implementation (if any);	
	h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik I Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: I The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing:	232
	a) penjelasan strategi keberlanjutan; I explanation of sustainability strategies;	35
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); I overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; I brief profile of an Issuer or Public Company;	
	d) penjelasan Direksi; I explanation of the Board of Directors;	
	e) tata kelola keberlanjutan; I sustainability governance;	
	f) kinerja keberlanjutan; I sustainability performance;	260
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; I written verification from an independent party, if any;	
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan I feedback sheets for readers, if any; and	s
	i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; I the presumption of the Issuer or Public Company against the feedback of the previous year's report;	
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; I The Sustainability Report as referred to in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular;	V
	3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: I The Sustainability Report information in number 1) can be:	
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/ atau I disclosed in other relevant sections other than the section on social and environmental responsibility, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or	V

No.	Deskripsi / *Description*	Halaman *Page*
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; I refers to other sections outside the section on social and environmental responsibility while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II, which is an integral part of this Financial Services Authority Circular, such as the Issuer or Public Company's profile;	V
	4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to number 1 is an integral part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: I In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must be:	
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan I contains all information as referred to number 1; and	
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; I prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II, which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan I In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. I Submission of a Sustainability Report presented separately from the Annual Report must be submitted at the same time as the submission of the Annual Report.	
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit I Audited Annual Financial Statements	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan I The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by the Accountant. The financial statements contain statements regarding the accountability of financial statements as stipulated in Capital Market sector laws and regulations that regulate the responsibility of the Board of Directors for financial statements or Capital Market sector laws and regulations that regulate the periodic reports of Securities Companies if the Issuer is a Securities Company; and	
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan I Statement Letter from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. I The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix that is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT BCA Finance ini. Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari Anda kepada kami.
We appreciate your willingness to read the PT BCA Finance 2022 Integrated Annual Report. To help us continue to improve our services and make the contents of this report even better in the future, we ask that you fill out the following Feedback Sheet and send us your suggestions, criticisms, and feedback.

Profil Perusahaan | Company Profile

Nama dan Organisasi (dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian): .....
Name and Organization (can be left blank if so preferred)

Dapat Dihubungi di (Nomor Telepon/Email): .....
Can be contacted at (Telephone Number/Email)

Golongan Pemangku Kepentingan (mohon diisi di kotak yang relevan):
Stakeholder Group (please fill in the relevant box)

- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Instansi Pemerintah / Government Agencies
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Nasabah / Customers
- ☐ Mitra Usaha / Business Partner
- ☐ Media / Media
- ☐ Lainnya (mohon sebutkan): / Others (please specify):

Kuesioner | Questionnaire

1. Isi laporan ini mudah dipahami.
   This report's contents are simple to understand.
   ◯ Ya / Yes ◯ Tidak / No
2. Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan.
   The contents of this report are useful for you in obtaining information and making decisions.
   ◯ Ya / Yes ◯ Tidak / No
3. Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang.
   The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance.
   ◯ Ya / Yes ◯ Tidak / No
4. Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui.
   This report contains information about various aspects of sustainability that you should be aware of.
   ◯ Ya / Yes ◯ Tidak / No
5. Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi.
   This report is presented in good form and appearance, is easy to read, and is neatly organized.
   ◯ Ya / Yes ◯ Tidak / No
6. Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut.
   Is there anything else about the Company's sustainability that you'd like to know that hasn't been covered in this report? If so, please describe these aspects.

   .....
7. Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah:
   Aspects that you believe require more in-depth discussion in the next edition of the report are:

   .....

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.
Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik ataupun elektronik kepada:
Thank you for taking the time to complete this Feedback Form.
Please send a portion of this Feedback Sheet, either physically or electronically, to:

PT BCA Finance
Wisma BCA Pondok Indah
Lantai 2
Jl. Metro Pondok Indah No.10
Jakarta 12310 Indonesia
Telp: +61 21 29973100
Fax: +61 21 29973200
Whatsapp: +62 811 1027790 (ASTARI)

Laporan Tahunan 2022 Annual Report 273

Testimoni

Testimonials

TESTIMONI
Testimonials

Budi Sanjaya

KKB Muara Karang
Muara Karang KKB (Vehicle Loans)

Pengalaman saya menggunakan KKB pelayanan nya sangat cepat dan membantu dalam proses pembelian mobil. Suku bunga KKB termasuk dalam kategori murah juga, dan KKB sering memberikan promo yang luar biasa.

Having used KKB, I can say that the service is quick and helpful when buying a car. The interest rates at KKB also fall into the "cheap" category, and KKB often has special deals.

Andrew Chandra

Owner PT Top Mobil Kupang Indah
Owner of PT Top Mobil Kupang Indah

"Kepercayaan bisa tumbuh karena adanya bukti yang nyata". Mungkin kalimat tersebut adalah deskripsi yang paling cocok menurut saya untuk BCA Finance, kenapa? Karena dari proses PO sampai ke pencairan, saya sangat puas. Speed dan Responsive nya BCA Finance itu bukan maen.. Sat.. Set.. Sat.. Set.. Thank You and Success for BCA Finance.

"Trust can grow because there's real evidence." Maybe this sentence is the best way for me to describe BCA Finance, why? From the PO process to the payment, I am very happy. The speed and responsiveness of BCA Finance are not a game. Thank you, and best of luck to BCA Finance.

Supriadi

Kepala Cabang Auto Nusa Abadi NTT
Head of the Auto Nusa Abadi NTT Branch Office

Saat pandemi covid kontribusi kami ke BCA Finance sangat menurun dikarenakan menurunnya market secara keseluruhan. Tetapi sejak tahun 2021 antara BCA Finance dan Auto Nusa Abadi aktif membuat program sehingga kita dapat kembali bangkit dan mengalami penjualan yang cukup signifikan. Terima kasih BCA Finance semoga kerja sama ini semakin erat kedepannya.

During the covid pandemic, when the market was falling, our contribution to BCA Finance dropped by a lot. But since 2021, BCA Finance and Auto Nusa Abadi have been working hard to make programs that will help us get back on our feet and make a lot of sales. Thank you, BCA Finance. I hope that in the future, we will work together even more.

Laporan Keuangan

Financial Report

210.95
149.16
23.26
1.41%

BCA finance

solusi tepat pembiayaan anda

PT BCA FINANCE

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BCA Finance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Roni Haslim
   Alamat kantor : Wisma BCA Pondok Indah Lt.2
   Jl. Metro Pondok Indah No.10
   Jakarta 12310
   Alamat rumah : Jl. Niaga Hijau V/1 RT 005 RW 017
   Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
   Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 29973100
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Petrus Santoso Karim
   Alamat kantor : Wisma BCA Pondok Indah Lt.2
   Jl. Metro Pondok Indah No.10
   Jakarta 12310
   Alamat rumah : Jl. Petojo Utara VI/127
   RT 010 RW 003, Petojo Utara,
   Jakarta Pusat
   Nomor telepon : (021) 29973100
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BCA Finance;

2. Laporan keuangan PT BCA Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BCA Finance telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan PT BCA Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BCA Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

PT BCA Finance

We, the undersigned:

1. *Name : Roni Haslim*
   Office address : Wisma BCA Pondok Indah Lt.2
   Jl. Metro Pondok Indah No.10
   Jakarta 12310
   Domicile address : Jl. Niaga Hijau V/1 RT 005 RW 017
   Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
   Jakarta Selatan
   Phone number : (021) 29973100
   Title : President Director

2. *Name : Petrus Santoso Karim*
   Office address : Wisma BCA Pondok Indah Lt.2
   Jl. Metro Pondok Indah No.10
   Jakarta 12310
   Domicile address : Jl. Petojo Utara VI/127
   RT 010 RW 003, Petojo Utara,
   Jakarta Pusat
   Phone number : (021) 29973100
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BCA Finance;*

2. *The financial statements of PT BCA Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the financial statements of PT BCA Finance have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements of PT BCA Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. *We are responsible for PT BCA Finance's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Januari/*January* 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
F5A5CAKX239943755

Roni Haslim
Direktur Utama/
President Director

Petrus Santoso Karim
Direktur/
Director

PT BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah, 2nd Floor
Jl. Metro Pondok Indah No. 10
Jakarta 12310
Phone : 1500 888 (Halo BCA)
Website : www.bcafinance.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BCA FINANCE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BCA Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT BCA Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed on the other information that we obtained prior to the date of this auditors' report, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
20 Januari/*January* 2023

Jimmy Pangestu, S.E.
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1124

BCA Finance 00005/2.1025/AU.1/09/1124-3/1/I/2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan kas di bank				*Cash on hand and in banks*
Kas	6	668	1,032	*Cash on hand*
Kas di bank - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2021: Rp nihil)				*Cash in banks - net of allowance for impairment losses of Rp nil (2021: Rp nil)*
- Pihak ketiga		92	102	*Third parties -*
- Pihak berelasi	6, 28	16	214	*Related parties -*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 292.178 (2021: Rp 576.516)				*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 292,178 (2021: Rp 576,516)*
- Pihak ketiga	7	6,846,268	6,778,864	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7, 28	1	-	*Related parties -*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.226 (2021: Rp 847)				*Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,226 (2021: Rp 847)*
- Pihak ketiga	8	121,716	84,144	*Third parties -*
Piutang pihak berelasi	28	448,196	521,038	*Due from related parties*
Piutang lain-lain dan aset lain-lain				*Other receivables and other assets*
- Pihak ketiga	9	82,718	69,282	*Third parties -*
Beban dibayar dimuka	10, 28	27,085	31,536	*Prepaid expenses*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 228.586 (2021: Rp 184.704)	11	402,498	360,478	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 228,586 (2021: Rp 184,704)*
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 69.926 (2021: Rp 62.695)		13,883	7,544	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 69,926 (2021: Rp 62,695)*
Investasi dalam saham	12	504,737	442,413	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - bersih	16	49,038	82,868	*Deferred tax assets - net*
JUMLAH ASET		8,496,916	8,379,515	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima dan cerukan	13, 28			*Borrowings and overdraft*
- Pihak ketiga		590,417	425,085	*Third parties -*
- Pihak berelasi		236,073	96,770	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	14	204,304	179,172	*Accrued expenses*
Utang pajak penghasilan badan	16	145,742	192,167	*Corporate income tax payable*
Utang pajak lain-lain	16	25,697	22,852	*Other taxes payable*
Utang lain-lain	17, 28			*Other payables*
- Pihak ketiga		375,223	426,067	*Third parties -*
- Pihak berelasi		501,126	399,902	*Related parties -*
Utang obligasi - setelah dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan sebesar Rp nihil (2021: Rp 851)	15	-	497,149	*Bonds payable - net of deferred bonds issuance costs of Rp nil (2021: Rp 851)*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	29	30,003	33,063	*Post-employment benefits obligations*
JUMLAH LIABILITAS		2,108,585	2,272,227	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value at Rp 10,000 (full amount) per share*
Modal dasar - 300.000.000 saham				*Authorised capital - 300,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000.000 saham	18	1,000,000	1,000,000	*Issued and fully paid - 100,000,000 shares*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		8,161	6,501	*Remeasurements of defined benefit obligation - net*
Surplus revaluasi aset tetap	11	24,146	16,914	*Revaluation surplus of fixed assets*
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		6,506	8,021	*Share of other comprehensive income of associates*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya		165,000	131,000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		5,184,518	4,944,852	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS		6,388,331	6,107,288	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,496,916	8,379,515	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pendapatan pembiayaan konsumen	20	2,776,798	2,683,550	*Consumer financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	21	14,520	12,309	*Financing lease income*
Denda dan pendapatan lain-lain	22, 27, 28	702,280	597,267	*Penalty and other income*
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	7	19,342	16,869	*Recovery of receivables previously written-off*
Laba penjualan dan revaluasi aset tetap	11	4,457	3,818	*Gain on sale and revaluation of fixed assets*
Pendapatan bunga	23, 28	377	9,530	*Interest income*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	12, 28	63,840	52,643	*Share of net profit of associated entities*
JUMLAH PENDAPATAN		3,581,614	3,375,986	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	25, 28, 29	(673,360)	(500,150)	*Salaries, allowances and employee benefits*
Beban umum dan administrasi	26, 28	(419,885)	(423,941)	*General and administrative expenses*
Beban bunga	13, 15, 24, 28	(47,654)	(57,303)	*Interest expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6, 7, 8,12	101,671	(147,666)	*Provision for impairment losses on receivables*
Penyusutan aset tetap	11	(63,145)	(65,871)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi perangkat lunak		(7,230)	(9,738)	*Amortisation of software*
JUMLAH BEBAN		(1,109,603)	(1,204,669)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,472,011	2,171,317	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16			***INCOME TAX EXPENSE***
- Kini		(496,983)	(491,613)	*Current -*
- Tangguhan		(33,362)	22,614	*Deferred -*
		(530,345)	(468,999)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,941,666	1,702,318	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	29	2,128	(2,053)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan/(kerugian) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(468)	452	*Income tax benefit relating to other comprehensive income/(loss) that will not be reclassified to profit or loss*
Surplus revaluasi aset tetap	11	7,232	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		(1,515)	(2,086)	*Share of other comprehensive income of associate, net of tax*
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		7,377	(3,687)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) NET OF INCOME TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,949,043	1,698,631	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - DASAR/DILUSIAN (dinyatakan dalam Rupiah penuh)	19	19,417	17,023	***EARNINGS PER SHARE - BASIC/DILUTED*** *(expressed in full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – bersih/ *Remeasurements of defined benefit obligation- net*	Surplus revaluasi aset tetap/*Revaluation surplus of fixed assets*	Saldo laba/*Retained earnings* Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		1,000,000	8,102	16,914	107,000	5,325,641	6,457,657	***Balance as of 1 January 2021***
Laba bersih		-	-	-	-	1,702,318	1,702,318	*Net income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	(1,601)	-	-	-	(1,601)	*Remeasurements of defined benefit obligation - net*
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	-	-	-	-	(2,086)	(2,086)	*Share of other comprehensive income of associate*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaan	18	-	-	-	24,000	(24,000)	-	*Appropriated retained earnings*
Pembagian dividen tunai	18	-	-	-	-	(2,049,000)	(2,049,000)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1,000,000	6,501	16,914	131,000	4,952,873	6,107,288	***Balance as of 31 December 2021***
Laba bersih		-	-	-	-	1,941,666	1,941,666	*Net income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	1,660	-	-	-	1,660	*Remeasurements of defined benefit obligation - net*
Surplus revaluasi aset tetap	11	-	-	7,232	-	-	7,232	*Revaluation surplus of fixed assets*
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	-	-	-	-	(1,515)	(1,515)	*Share of other comprehensive income of associate*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaan	18	-	-	-	34,000	(34,000)	-	*Appropriated retained earnings*
Pembagian dividen tunai	18	-	-	-	-	(1,668,000)	(1,668,000)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1,000,000	8,161	24,146	165,000	5,191,024	6,388,331	***Balance as of 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Konsumen				*Customers*
- Pembiayaan konsumen		31,798,611	30,001,994	*Consumer financing -*
- Sewa pembiayaan		97,253	89,903	*Financing lease -*
Transaksi kerjasama pembiayaan bersama *without recourse*		28,942,973	20,944,495	*Transactions of joint financing cooperation without recourse*
Denda, administrasi dan lain-lain		721,080	611,208	*Penalty, administration and others*
Bunga		377	9,517	*Interest*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Pembiayaan konsumen		(33,068,655)	(24,492,158)	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan		(124,854)	(72,751)	*Financing leases*
Transaksi kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan bank		(24,614,020)	(23,828,576)	*Transactions of joint financing cooperation without recourse with bank*
Pembayaran beban umum dan, administrasi beban gaji dan imbalan karyawan serta beban lainnya		(1,054,533)	(896,198)	*Payments for general and administrative expenses, salaries and employee benefits and other expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(530,405)	(469,397)	*Payments for income taxes*
Pembayaran pajak lain-lain		(201,474)	(149,508)	*Payment for other taxes*
Pembayaran beban bunga		(51,986)	(52,576)	*Payments for interest expenses*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1,914,367	1,695,953	***Net cash flow provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	11	3,425	10,461	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	11	(42,030)	(30,436)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak		(13,570)	(1,469)	*Acquisition of intangible assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(52,175)	(21,444)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank		20,911,723	5,175,000	*Proceeds from additional bank loans*
Pembayaran utang bank		(20,621,723)	(4,950,038)	*Payment of bank loans*
Pembayaran utang obligasi	15	(498,000)	(160,000)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran dividen tunai	18	(1,668,000)	(2,049,000)	*Payments of cash dividends*
Beban penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah		(552)	(3,584)	*Bonds and medium-term notes issuance costs*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1,876,552)	(1,987,622)	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(14,360)	(313,113)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		(20,373)	292,740	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		(34,733)	(20,373)	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents at the end of the year comprise of the following:***
Kas dan kas di bank	6	776	1,348	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	13	(35,509)	(21,721)	*Overdraft*
Jumlah		(34,733)	(20,373)	***Total***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT BCA Finance ("Perseroan") awalnya didirikan dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 dan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 41 tanggal 7 Maret 1981.

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7324-HT.01.01.TH.83 tanggal 11 November 1983 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, Tambahan No. 187 tanggal 21 Februari 1984. Nama Perseroan telah diubah menjadi PT BCA Finance berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 25 tanggal 7 Maret 2005. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam. Surat Keputusan No.C 08091.HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 47 Tambahan No. 6142 tanggal 14 Juni 2005.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 34 tanggal 9 April 2020 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, mengenai perubahan pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU.0029717.AH.01.02.Tahun.2020 tanggal 15 April 2020.

Entitas induk yang juga merupakan pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Pemegang Saham Pengendali Terakhir ("PSPT") Perseroan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

Pada tanggal 14 September 1995, Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1995. Izin usaha tersebut diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP 034/KM.5/2006 tanggal 20 Februari 2006. Sesuai dengan izin usaha dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan maka Perseroan dapat melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT BCA Finance (the "Company") was originally established under the name of PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and based on the Notarial Deed No. 41 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 7 March 1981.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7324-HT.01.01.TH.83 dated 11 November 1983 and was published in Supplement No. 187 to the State Gazette No. 15 dated 21 February 1984. The Company's name was changed to PT BCA Finance based on the Notarial Deed No. 25 dated 7 March 2005 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-08091.HT.01.04.TH.2005 dated 28 March 2005 and was published in Supplement No. 6142 to the State Gazette No. 47 dated 14 June 2005.

The Company's Articles of Association were amended several times. The last amendment was covered in the Notarial Deed No. 34 dated 9 April 2020 of Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, concerning the change in the article 3 verse 1 of the Company's article of association, about the intentions and objectives and business activities. The amendment was approved by the Ministerof Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.0029717.AH.01.02.Tahun.2020 dated 15 April 2020.

The parent entity which also the controlling shareholder of the Company within the group is PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The ultimate controlling shareholders of the Company are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

On 14 September 1995, the Company obtained its licence to become a financing institution based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/1995. The license is amended by the Minister of Finance's Decision No. KEP-034/KM.5/2006 dated 20 February 2006. Under this licence and based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to engage in financing activities.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan (lanjutan)

Aktivitas yang sedang dijalankan Perseroan selama periode pelaporan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang perusahaan pembiayaan, yang dapat dilakukan melalui pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 7 Maret 1981.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma BCA Pondok Indah, Lantai 2, Jl. Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta 12310.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai 75 kantor cabang, 2 kantor perwakilan pemasaran, 4 kantor perwakilan *collection* dan 6 kantor perwakilan pemasaran dan pelayanan yang berlokasi di Jabodetabek, Bandung, Cirebon, Karawang, Tasikmalaya, Jember, Denpasar, Yogyakarta, Kediri, Makassar, Malang, Medan, Pekanbaru, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Solo, Sukabumi, Surabaya, Palembang, Padang, Lampung, Jambi, Tegal, Balikpapan, Batam, Manado, Banjarmasin, Pontianak, Bengkulu, Kudus, Cilegon, Cakranegara, Banda Aceh, Kendari, Palangkaraya, Palu, Bukittinggi, Madiun, Lubuklinggau, Pangkalpinang, Gorontalo, Pematangsiantar, Kupang, Gresik, Sampit, Pare-Pare, Duri, Muarabungo, Magelang, Probolinggo, Banyuwangi, Cilacap, Pekalongan, Kebumen, Lhokseumawe, Mojokerto, Tuban, Pamekasan, Baturaja, Rantau Prapat, Purwakarta, Pangkalan Bun, Belitung, Jayapura, Berau, Tarakan, Ketapang, Singkawang, Kutai Kertanegara, dan Sintang (tidak diaudit).

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and general information of the Company *(continued)*

The Company's activities during the reporting period are conducting business activities in the field of financing companies, which can be carried out through investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing business activities based on OJK approval. The Company started its commercial operations on 7 March 1981.

The Company is domiciled in South Jakarta. The Company's head office is located at Wisma BCA Pondok Indah, 2nd Floor, Jl. Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta 12310.

As of 31 December 2022, the Company has 75 branch offices, 2 marketing representative offices, 4 collection point offices and 6 marketing representative and service point office which are located in Jabodetabek, Bandung, Cirebon, Karawang, Tasikmalaya, Jember, Denpasar, Yogyakarta, Kediri, Makassar, Malang, Medan, Pekanbaru, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Solo, Sukabumi, Surabaya, Palembang, Padang, Lampung, Jambi, Tegal, Balikpapan, Batam, Manado, Banjarmasin, Pontianak, Bengkulu, Kudus, Cilegon, Cakranegara, Banda Aceh, Kendari, Palangkaraya, Palu, Bukittinggi, Madiun, Lubuklinggau, Pangkalpinang, Gorontalo, Pematangsiantar, Kupang, Gresik, Sampit, Pare-Pare, Duri, Muarabungo, Magelang, Probolinggo, Banyuwangi, Cilacap, Pekalongan, Kebumen, Lhokseumawe, Mojokerto, Tuban, Pamekasan, Baturaja, Rantau Prapat, Purwakarta, Pangkalan Bun, Belitung, Jayapura, Berau, Tarakan, Ketapang, Singkawang, Kutai Kertanegara, and Sintang (unaudited).

b. Penawaran umum obligasi Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan obligasi yang ditawarkan kepada publik dan obligasi tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi-obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

b. Public offering of the Company's bonds

Since 2003, the Company has issued several bonds to the public and those bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The bonds issued by the Company up to 31 December 2022 were as follows:

Nama obligasi/ ***Bond's name***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Tingkat suku bunga tetap per tahun/** ***Fixed interest rate per annum***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance - Tahap I/*BCA Finance Continuous Bonds I - Phase I:*					
- Seri/*Series* A	2012	650,000	6.35%	14 Mei/*May* 2013	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* B	2012	200,000	7.35%	9 Mei/*May* 2014	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* C	2012	250,000	7.60%	9 Mei/*May* 2015	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* D	2012	600,000	7.70%	9 Mei/*May* 2016	Triwulan/*Quarterly*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi Perseroan (lanjutan)

Obligasi-obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. Public offering of the Company's bonds *(continued)*

The bonds issued by the Company up to 31 December 2022 were as follows: (continued)

Nama obligasi/ ***Bond's name***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Tingkat suku bunga tetap per tahun/** ***Fixed interest rate per annum***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance - Tahap II/*BCA Finance Continuous Bonds I - Phase II:*					
- Seri/*Series* A	2013	750,000	6.50%	24 Juni/*June* 2014	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* B	2013	350,000	7.50%	14 Juni/*June* 2016	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* C	2013	200,000	7.60%	14 Juni/*June* 2017	Triwulan/*Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance - Tahap III/*BCA Finance Continuous Bonds I - Phase III*:					
- Seri/*Series* A	2014	225,000	9.0%	7 April/*April* 2015	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* B	2014	275,000	10.00%	27 Maret/*March* 2017	Triwulan/*Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap I/*BCA Finance Continuous Bonds II - Phase I*:					
- Seri/*Series* A	2015	438,000	8.25%	30 Maret/*March* 2016	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* B	2015	140,000	8.50%	20 Maret/*March* 2017	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* C	2015	422,000	9.00%	20 Maret/*March* 2018	Triwulan/*Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap II/*BCA Finance Continuous Bonds II - Phase II*:					
- Seri/*Series* A	2016	1,000,000	7.45%	1 Juli/*July* 2017	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* B	2016	250,000	8.15%	20 Juni/*June* 2019	Triwulan/*Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I/*BCA Finance Continuous Bonds III - Phase I*:					
- Seri/*Series* A	2019	842,000	6.75%	12 November/ *November* 2020	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* B	2019	160,000	7.10%	5 November/ *November* 2021	Triwulan/*Quarterly*
- Seri/*Series* C	2019	498,000	7.80%	5 November/ *November* 2022	Triwulan/*Quarterly*

Pada bulan Mei 2012, Perseroan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.700.000 yang dinyatakan efektif oleh Ketua Bapepam-LK pada tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5093/BL/2012.

In May 2012, the Company offered to the public "BCA Finance Continuous Bonds I with Fixed Interest Rates Phase I Year 2012" with a nominal value of Rp 1,700,000 which became effective on 1 May 2012 based on the Decision Letter No. S-5093/BL/2012 of the Chairman of Bapepam-LK.

Pada bulan Juni 2013, Perseroan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.300.000 yang dinyatakan efektif oleh Ketua Bapepam-LK pada tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5093/BL/2012.

In June 2013, the Company offered to the public "BCA Finance Continuous Bonds I with Fixed Interest Rates Phase II Year 2013" with a nominal value of Rp 1,300,000 which became effective on 1 May 2012 based on the Decision Letter No. S-5093/BL/2012 of the Chairman of Bapepam-LK.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Maret 2014, Perseroan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2014" dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000 yang dinyatakan efektif oleh Ketua Bapepam-LK pada tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5093/BL/2012.

Pada bulan Maret 2015, Perseroan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000 yang dinyatakan efektif oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 12 Maret 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. S-99/D.04/2015.

Pada bulan Juni 2016, Perseroan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2016" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.250.000 yang dinyatakan efektif oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 12 Maret 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. S-99/D.04/2015.

Pada bulan Oktober 2019, Perseroan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.500.000 yang dinyatakan efektif oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 23 Oktober 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. S-150/D.04/2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public offering of the Company's bonds** (continued)*

In March 2014, the Company offered to the public "BCA Finance Continuous Bonds I with Fixed Interest Rates Phase III Year 2014" with a nominal value of Rp 500,000 which became effective on 1 May 2012 based on the Decision Letter No. S-5093/BL/2012 of the Chairman of Bapepam-LK.

In March 2015, the Company offered to the public "BCA Finance Continuous Bonds II with Fixed Interest Rates Phase I Year 2015" with a nominal value of Rp 1,000,000 which became effective on 12 March 2015 based on the Decision Letter No. S-99/D.04/2015 of the Chairman of Financial Services Authority ("OJK").

In June 2016, the Company offered to the public "BCA Finance Continuous Bonds II with Fixed Interest Rates Phase II Year 2016" with a nominal value of Rp 1,250,000 which became effective on 12 March 2015 based on the Decision Letter No. S-99/D.04/2015 of the Chairman of Financial Services Authority ("OJK").

In October 2019, the Company offered to the public "BCA Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rates Phase I Year 2019" with a nominal value of Rp 1,500,000 which became effective on 23 October 2019 based on the Decision Letter No. S-150/D.04/2019 of the Chairman of Financial Services Authority ("OJK").

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Monitoring Committe

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee was as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Suwignyo Budiman*)	Henry Koenaifi	*President Commissioner*
Komisaris	David Hamdan	David Hamdan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sulistiyowati	Sulistiyowati	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Roni Haslim	Roni Haslim	*President Director*
Direktur	Petrus Santoso Karim	Petrus Santoso Karim	*Director*
Direktur	Amirdin Halim**)	Amirdin Halim	*Director*
Direktur	Sugito Lie	Sugito Lie	*Director*
Direktur	Lim Handoyo	Lim Handoyo	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sulistiyowati	Sulistiyowati	*Chairman*
Anggota	Rita Tjahjadi	Rita Tjahjadi	*Member*
Anggota	Neneng Santoso	Neneng Santoso	*Member*

*) Pengangkatan efektif pada tanggal 1 September 2022
**) Meninggal dunia pada tanggal 7 November 2022

*Appointment effective on 1 September 2022 *)*
*Has been passed away on 7 November 2022 **)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Monitoring Committe *(continued)*

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee was as follows: (continued)

	2022	2021	
Komite Nominasi dan Remunerasi			***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	Sulistiyowati	Sulistiyowati	*Chairman*
Anggota	David Hamdan	David Hamdan	*Member*
Anggota	Rusiliana Kornelius	Rusiliana Kornelius	*Member*
Anggota	Meivita Andriani	Meivita Andriani	*Member*
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Sulistiyowati	Sulistiyowati	*Chairman*
Anggota	Neneng Santoso	Neneng Santoso	*Member*
Anggota	Ninik Indrajati	Ninik Indrajati	*Member*

d. Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Mahendra Gautama.

d. *The Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 was Mahendra Gautama.*

e. Kepala Divisi Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Michael Dapto.

e. *The Head of Internal Audit Division as of 31 December 2022 and 2021 was Michael Dapto.*

f. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai 3.519 karyawan (2021: 3.258 orang karyawan (tidak diaudit)).

f. *As of 31 December 2022, the Company had 3,519 employees (2021: 3,258 employees (unaudited)).*

g. Personil manajemen kunci Perseroan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

g. *Key management personnel of the Company consist of members of Boards of Commissioners and Directors.*

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2023.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (kecuali laporan arus kas) dan berdasarkan konsep nilai perolehan kecuali tanah dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") as issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants.

b. *The Company's Board of Directors approved the financial statements for issuance on 20 January 2023.*

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis (except for the statement of cash flow) and under the historical cost conventions except for land and financial asset and liability which have been measured at fair value.

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank yang jatuh tempo segera dan merupakan bagian tak terpisah dari manajemen kas Perseroan dilaporkan sebagai komponen setara kas untuk tujuan penyusunan laporan arus kas.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

2. BASIS OF PREPARATION *(continued)*

d. The statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. Bank overdraft that are repayable on demand and form an integral part of the Company's cash management is included as a component of cash equivalents for the purpose of the statement of cash flows.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Except otherwise specified, financial information has been presented in millions of Rupiah.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 5.

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

g. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perseroan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perseroan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

***2. BASIS OF PREPARATION** (continued)*

g. Changes to statements of financial accounting standards and interpretaion of statement of financial accounting standards

The following are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective 1 January 2022.

- *Amendment to SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment to SFAS 57: "Provisions, contingent liabilities and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";*
- *Amendment of SFAS 71: "Financial instrument"; and*
- *Annual improvements of SFAS 73 "Lease".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the current year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain.

a. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan kas di bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain dan investasi dalam saham.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima dan cerukan, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi.

a.1. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements, unless otherwise specified.

a. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash on hand and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, due from related parties, other receivables and other assets and investment in shares.

The Company's financial liabilities consist of borrowings and overdraft, accrued expenses, other payables, obligations under finance lease and bonds payable.

a.1. Classification

In accordance with SFAS 71, the Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perseroan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.1. Classification *(continued)*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI")

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perseroan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan

- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.1. Classification *(continued)*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*

- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

a.2. Pengakuan dan pengukuran

Pada pengakuan awal, Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perseroan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perseroan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.1. Classification *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

a.2. Recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.2. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perseroan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perseroan mengklasifikasikan instrumen utangnya: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.2. Recognition and measurement *(continued)*

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments: (continued)

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.2. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perseroan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

a.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.2. Recognition and measurement *(continued)*

Equity instrument

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

a.3. Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligation in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Perseroan juga menghentikan pengakuan aset keuangan tertentu pada saat Perseroan menghapusbukukan saldo aset keuangan yang dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

a.4. Modifikasi aset keuangan

Perseroan terkadang melakukan renegosiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari pinjaman kepada konsumen. Saat ini terjadi, Perseroan menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Perseroan melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; atau
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegosiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Perseroan juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegosiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.3. Derecognition *(continued)*

The Company also derecognises certain financial assets when it writes off balances of the financial assets deemed to be uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Collection or recovery of financial assets written off in the previous period are recorded as other income.

a.4. Modification of financial assets

The Company sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans to customers. When this happens, the Company assesses whether or not the new terms are substantially different to the original terms. The Company does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;*
- *Significant change in the interest rate; or*
- *Change in the currency the loan is denominated in.*

If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and realculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occured. However, the Company also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.4. Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegosiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perseroan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

a.5. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (“ECL“) 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL“) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (“PD”), *loss given default* (“LGD”) dan *exposure at default* (“EAD”), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.4. Modification of financial assets *(continued)*

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

a.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Company or the counterparty.

a.6. Identification and measurement of impairment for financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (“ECL”) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (“ECL”) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (“PD”), loss given default (“LGD”) and exposure at default (“EAD”) metrics, discounted using the effective interest rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan *workout period* 12 bulan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.6. Identification and measurement of impairment for financial assets *(continued)*

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with workout period 12 months, and taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12 month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage* 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Kriteria kuantitatif

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 60 hari atas pokok.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.6. Identification and measurement of impairment for financial assets *(continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Quantitative criteria

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 60 days past due.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Kriteria kualitatif

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang telah dihapusbukukan atau telah diproses sebagai *credit settlement*.

Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut berdasarkan pertimbangan manajemen. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode rata-rata kontrak aset keuangan (44 bulan).

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.6. Identification and measurement of impairment for financial assets *(continued)*

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) *(continued)*

Qualitative criteria

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are written off or has been proceed as credit settlement.

Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset based on management's judgement. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the average life and the contractual term of the financial asset (44 months).

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.7. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

b. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Financial assets and liabilities *(continued)*

a.7. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if the quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

b. Cash on hand and in banks

Cash on hand and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks not pledged as collaterals for bank loans nor restricted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan

c.1. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah/(dikurangi) biaya/(pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah biaya transaksi yang timbul pertama kali dan pendapatan administrasi proses pembiayaan yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut dan akan diakui sebagai biaya atau pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

c.2. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Consumer financing and finance leases receivables

c.1. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are receivables plus/(minus) unamortised transaction cost/(income) and minus unearned consumer financing income and allowance for impairment losses of consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Unamortised transaction cost (income) are transaction costs and financing administration income which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing and will be recognised as cost or income over the term of the contract using effective interest method of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance account, while recovery of receivables previously written-off are recognised as other income.

c.2. Finance lease receivables

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (lanjutan)

c.2. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

d. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama *without recourse* Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng *(without recourse)* dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

e. Investasi dalam saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Consumer financing and finance leases receivables *(continued)*

c.2. Finance lease receivables *(continued)*

Assets held under finance lease receivables are recognised in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance leases.

Finance leases receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance account, while recovery of receivables previously written-off are recognised as other income.

d. Joint financing

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest method.

All joint financing agreements entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

e. Investment in shares

Investment in shares consists of investment in associated entities and other investments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi dalam saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi merupakan penyertaan saham Perseroan dengan kepemilikan 20% (dua puluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen), baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, dan mempunyai pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh signifikan, dan dicatat menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dengan dividen yang diterima. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai permanen dari masing-masing investasi. Kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pengaruh signifikan Perseroan terhadap suatu entitas asosiasi dibuktikan dengan keikutsertaan Perseroan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan-kebijakan tersebut.

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% (dua puluh persen), nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang. Penyertaan lainnya termasuk kelompok instrumen keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Investment in shares *(continued)*

Investments in associated entity represent investment in shares where the Company has direct or indirect ownership interest of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent), and has the ability to exercise significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case, and is accounted for using the equity method. Based on this method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated entity from the date of acquisition less any dividends subsequently received. The carrying amount of the investments is written-down to recognise any permanent decline in value of the individual investments. Any write-down is recognised in current year profit or loss.

The significant influence of the Company to an associated entity is evidenced by the participation of the Company to participate in the financial and operating policy decisions of a associated entity's economic activity, but does not control or joint control over those policies.

Other investments represent investment in shares where the Company has ownership interest of less than 20% (twenty percent), do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments. Other investments are included as financial instruments.

f. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

f. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at reporting. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Taxation *(continued)*

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle the balance on a net basis.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pada tahun 2018, Perseroan mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Ketika aset revaluasi dijual, nilai yang terdapat dalam ekuitas dipindahkan ke laba ditahan.

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode garis lurus, sedangkan kelas aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut, sebagai berikut:

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Except for land, subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

In 2018, the Company has changed its accounting policy related to subsequent measurement after initial measurement for land category from cost model to revaluation model. Change in accounting policy is applied prospectively.

Land is stated in fair value, based on valuation by an independent public appraiser that is registered OJK. Valuation for the land is performed by qualified appraiser. Increase in carrying amount from land revaluation is credited as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" in Other Comprehensive Income. Decrease that reverse previously recognised surplus for the same assets is charged as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" in Other Comprehensive Income, other decrease in carrying amount is charged to profit or loss. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Building and improvements are depreciated using the straight line method, while other classes of fixed assets are depreciated using the double declining balance method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	*Furnitures, fixtures and office equipments*

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Untuk semua aset tetap, Perseroan menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

For all fixed assets, the Company has determined residual values to be nil for the calculation of depreciation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dan rugi penurunan nilai aset diakui pada laba rugi.

h. Aset takberwujud - perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

i. Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali

Pada saat konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka jaminan atas kendaraan dititipkan dalam pengawasan Perseroan. Piutang pembiayaan konsumen tersebut dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih, yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, Perseroan memfasilitasi konsumen untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Selisih lebih antara hasil penjualan dengan utang bersih konsumen merupakan hak dari konsumen. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Fixed assets *(continued)*

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised to the respective fixed assets and depreciated.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year profit or loss.

At each reporting date, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing financial accounting standards.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognised in profit or loss.

h. Intangible asset - software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is four years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

i. Receivables from collateral vehicles reinforced

In case of consumers can not fulfill their obligations, the collateral vehicles are placed under the Company's authority. The consumer financing receivables are stated at net realisable value, which is carrying value of related consumer financing receivables deducted for allowance for impairment losses.

In case of default, the Company facilitates the consumer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Differences between the proceeds from sales of vehicles and the outstanding receivables if positive are to be refunded to consumers. If negative, are charged to the current year profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dan dikurangi beban emisi yang belum diamortisasi. Beban yang berkaitan langsung dengan utang obligasi dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan tersebut.

Beban emisi diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan peraturan perseroan tentang imbalan pasca kerja (“IPK“).

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian akuntansi yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan atau kerugian aktuarial terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Receivables from collateral vehicles reinforced *(continued)*

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of receivables from collateral vehicles reinforced are charged as part of profit or loss when incurred.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefits using the straight-line methods.

k. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value and net of unamortised bonds issuance costs. Cost related directly to bonds issuance are deducted from the proceeds of the bonds issued.

Issuance costs are amortised over the period of the bonds using the effective interest method.

l. Employee benefits

Short-term employees’ benefits

Short-term employees’ benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

Post-employment benefits

Long term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020, PP35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK").

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their sevices in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains or losses occur.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

m. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas karena tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

n. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (pembilang) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (penyebut) dalam suatu tahun.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perseroan.

o. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan administrasi dari konsumen dan komisi dari asuransi kendaraan bermotor ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The Company also has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the profit or loss as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

m. Share capital

Shares are classified as equity as there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

n. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing net income or loss attributed to the shareholders of parent entity (numerator) with the weighted average number of outstanding shares (denominator) during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

o. Consumer financing income, financing lease income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing lease income, interest income and interest expense are recognised using the effective interest method.

Administration income from customers and commissions from the insurance of motor vehicles are deffered and recognised as income over the period of the loans using effective interest method as part of consumer financing income.

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

p. Pendapatan denda

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan jika konsumen terlambat membayar angsuran yang telah jatuh tempo, sedangkan penalti dikenakan jika konsumen melakukan pelunasan kontrak pembiayaan dipercepat.

Pendapatan denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti diterima.

q. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi selisih kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah *Reuters*, mengikuti kurs tengah yang digunakan oleh entitas induk, BCA, masing-masing sebesar Rp 15.568 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.253 (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Consumer financing income, financing lease income, interest income and interest expenses *(continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

p. Penalty income

Late charges are charged if the consumers are late in making the installment payments that are due, while penalties are charged if the consumers early settle the financing contracts.

Late charges and penalty income are recognised when the late charges and penalty income are received.

q. Translation of transactions in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to Rupiah at the exchange rates at the reporting date.

The foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost at Rupiah at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortised cost measured in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

As of 31 December 2022 and 2021, the exchange rates used are Reuters' middle rates, following the middle rates used by the parent entity, BCA, Rp 15,568 (in full amount Rupiah) and Rp 14,253 (in full amount Rupiah), respectively for 1 United States Dollar.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan liabilitas sewa sebagai bagian dari “Utang lain-lain” di dalam laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Lease transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of “Fixed assets” and leases liabilities as part of “Other payables” in the statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Transaksi sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”, kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16, “Aset tetap”.

Modifikasi sewa

Perseroan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

s. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Lease transaction *(continued)*

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”, except if landrights substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, “Property, plant and equipment”.

Leases modification

The Company account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

s. Operating segments

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

i. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   c. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (i);
   g. orang yang diidentifikasi, dalam butir (i) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   c. both entities are joint ventures of the same third parties;
   d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i);
   g. a person identified in (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 28 to the financial statements.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Risiko utama dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan telah berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan. Direksi telah membentuk Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan di masing-masing area tertentu.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mempunyai tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya.

Komite Audit Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perseroan dibantu oleh Departemen Internal Audit. Departemen Internal Audit secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perseroan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives, policies and processes for measuring and managing risks.

Risk management framework

Financing sector is much affected by risks originating from both internal and external factors. To enhance the Company's performance, the Company has tried to manage various risks as best as possible by applying risk management.

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework. The Board has established the Risk Management Department, which is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies in their specified areas.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to established limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and established standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Company's Audit Committee which reports to the Board of Commissioners is responsible for monitoring compliance with the risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. The Company's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Department. Internal Audit Department undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Company's Audit Committee.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk memastikan bahwa penurunan kualitas kredit terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi remediasi.

Perseroan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain melakukan penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perseroan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara terus menerus melakukan pemantauan dan analisa terhadap kualitas asetnya.

Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

i. Prinsip kehati-hatian

Dalam memberikan pembiayaan kredit, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit.

ii. Manajemen penagihan

Dalam rangka memperkuat manajemen penagihan, Perseroan telah menyediakan *call center* dan *payment points* untuk lebih meningkatkan pelayanan dan menyediakan layanan akses yang lebih mudah bagi pelanggannya. Semua usaha tersebut ditujukan untuk menjaga rasio kredit bermasalah di tingkat yang dapat diterima.

iii. Pengawasan internal yang kuat

Perseroan memiliki Departemen Pengawasan lndependen yang anggotanya ditempatkan di kantor pusat dan bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional, baik di kantor cabang maupun di kantor pusat, telah sesuai dengan standar prosedur operasional.

iv. Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat

Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian kredit pembiayaan. Hal ini dilaksanakan agar Perseroan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk management

Credit risk is the risk of financial losses from inability of counterparties to fulfill their contractual obligations. To ensure that credit deterioration is immediately detected, credit portfolios are actively monitored at each layer of the risk structure and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has a strong internal control, good collection management and continuously performs tight monitoring and analysis of the assets quality.

The credit risk management applied by the Company is as follows:

i. Prudence principal

In granting credit financing, the Company applies several credit assessment processes.

ii. Collection management

To strengthen the collection management, the Company has provided a call center and payment points to enhance their services and provide easier access of those services to its customers. All these efforts are aimed to maintain non-performing financing ratio at an acceptable level.

iii. Strong internal supervision

The Company has Operating Quality Assurance Department whose members are placed in head office and assigned to ascertain that all operational processes in branch offices and head office have complied with the standard operational procedures.

iv. Tight monitoring and analysis of assets quality

The Company continuously performs strong monitoring in granting consumer financing. This is aimed to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers meet their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada nasabah individu tertentu.

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Perseroan membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secara tepat waktu.

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* sesuai PSAK 71:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk management *(continued)*

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which its customers are mainly individuals and not concentrated in any specific individual customer.

iii. Distribution of financial assets by credit quality

The Company's credit quality determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit quality for each financial asset is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

The following table presents the financial assets based on stage in accordance with SFAS 71:

	31 Desember/*December* 2022					
	Kas dan kas di bank/ *Cash on hand and in banks*	**Piutang pembiayaan konsumen-bersih/ *Consumer financing receivables-net***	**Piutang sewa pembiayaan-bersih/ *Finance lease receivable-net***	**Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties***	**Piutang lain-lain dan aset lain-lain/ *Other receivables and other assets***	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Financial assets at amortised cost and fair value through other comprehensive income***
Stage 1						*Stage 1*
Belum jatuh tempo	776	6,348,731	122,241	448,196	82,721	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:						*Past due:*
1 - 30 hari	-	595,467	289	-	-	*1 - 30 days*
	776	6,944,198	122,530	448,196	82,721	
Stage 2						*Stage 2*
Lewat jatuh tempo:						*Past due:*
31 - 60 hari	-	47,869	-	-	-	*31 - 60 days*
	-	47,869	-	-	-	
Stage 3						*Stage 3*
Lewat jatuh tempo:						*Past due:*
> 60 hari	-	146,380	412	-	-	*> 60 days*
	-	146,380	412		-	
Jumlah aset keuangan	776	7,138,447	122,942	448,196	82,721	*Total financial assets*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk management *(continued)*

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* sesuai PSAK 71: (lanjutan)

The following table presents the financial assets based on stage in accordance with SFAS 71: (continued)

	31 Desember/*December* 2022					
	Kas dan kas di bank/ *Cash on hand and in banks*	**Piutang pembiayaan konsumen-bersih/ *Consumer financing receivables-net***	**Piutang sewa pembiayaan-bersih/ *Finance lease receivables-net***	**Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties***	**Piutang lain-lain dan aset lain-lain/ *Other receivables and other assets***	
Cadangan kerugian penurunan nilai						*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(197,764)	(1,221)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(18,877)	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(75,537)	(5)	-	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(292,178)	(1,226)	-	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih ***Total* - net**	776	6,846,269	121,716	448,196	82,721	

	31 Desember/*December* 2021					
	Kas dan kas di bank/ *Cash on hand and in banks*	**Piutang pembiayaan konsumen-bersih/ *Consumer financing receivables-net***	**Piutang sewa pembiayaan-bersih/ *Finance lease receivables-net***	**Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties***	**Piutang lain-lain dan aset lain-lain/ *Other receivables and other assets***	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Financial assets at amortised cost and fair value through other comprehensive income***
Stage 1						*Stage 1*
Belum jatuh tempo	1,348	6,416,107	83,063	521,038	82,484	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:						*Past due:*
1 - 30 hari	-	606,305	1,069	-	-	*1 - 30 days*
	1,348	7,022,412	84,132	521,038	82,484	
Stage 2						*Stage 2*
Lewat jatuh tempo:						*Past due:*
31 - 60 hari	-	78,745	256	-	-	*31 - 60 days*
	-	78,745	256	-	-	
Stage 3						*Stage 3*
Lewat jatuh tempo:						*Past due:*
> 60 hari	-	254,223	603	-	-	*> 60 days*
	-	254,223	603	-	-	
Jumlah aset keuangan	1,348	7,355,380	84,991	521,038	82,484	*Total financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai						*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(362,110)	(837)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(40,713)	(3)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(173,693)	(7)	-	(13,200)	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(576,516)	(847)	-	(13,200)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	1,348	6,778,864	84,144	521,038	69,284	***Total* - net**

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur dianalisis berdasarkan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3.a.6.

In determining credit quality, exposures are analysed by based on days past due as explained in Note 3.a.6.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk management *(continued)*

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of 31 December 2022 and 2021:

2022

	***Stage* 1**			***Stage* 2**			***Stage* 3**			**Jumlah/*Total***			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	
Kas dan kas di bank	776	-	776	-	-	-	-	-	-	776	-	776	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	6,944,198	(197,764)	6,746,434	47,869	(18,877)	28,992	146,380	(75,537)	70,843	7,138,447	(292,178)	6,846,269	*Consumer financing receivables – net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	122,530	(1,221)	121,309	-	-	-	412	(5)	407	122,942	(1,226)	121,716	*Finance lease receivables - net*
Piutang pihak berelasi	448,196	-	448,196	-	-	-	-	-	-	448,196	-	448,196	*Due from related parties*
Piutang lain-lain dan aset lainnya	82,721	-	82,721	-	-	-	-	-	-	82,721	-	82,721	*Other receivables and other assets*
	7,598,421	(198,985)	7,399,436	47,869	(18,877)	28,992	146,792	(75,542)	71,250	7,793,082	(293,404)	7,499,678	

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk management *(continued)*

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

2021

	***Stage* 1**			***Stage* 2**			***Stage* 3**			**Jumlah/*Total***			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount***	
Kas dan kas di bank	1,348	-	1,348	-	-	-	-	-	-	1,348	-	1,348	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	7,022,412	(362,110)	6,660,302	78,745	(40,713)	38,032	254,223	(173,693)	80,530	7,355,380	(576,516)	6,778,864	*Consumer financing receivables – net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	84,132	(837)	83,295	256	(3)	253	603	(7)	596	84,991	(847)	84,144	*Finance lease receivables - net*
Piutang pihak berelasi	521,038	-	521,038	-	-	-	-	-	-	521,038	-	521,038	*Due from related parties*
Piutang lain-lain dan aset lainnya	69,284	-	69,284	-	-	-	13,200	(13,200)	-	82,484	(13,200)	69,284	*Other receivables and other assets*
	7,698,214	(362,947)	7,335,267	79,001	(40,716)	38,285	268,026	(186,900)	81,126	8,045,241	590,563	7,454,678	

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit sementara untuk konsumen yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Pihak regulator telah mengeluarkan beberapa peraturan yaitu, antara lain POJK No.14/POJK.05/2020 tanggal 14 April 2020 yang kemudian telah diubah dengan POJK No.58/POJK.05/2020 tanggal 16 Desember 2020 dan diubah lagi dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga nonbank khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Untuk tahun 2022 dan 2021, sesuai dengan peraturan regulasi, Perseroan melakukan restrukturisasi kredit tahap 2, dalam bentuk pemberian masa tenggang atau penjadwalan kembali pembayaran, bagi konsumen restruktur tahap 1 di tahun 2020 yang masih membutuhkan waktu pemulihan akibat terdampak COVID-19.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk management *(continued)*

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and customer of the Company. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- *Establish various temporary credit restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans*
- *Manage operational expenses efficiently*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Company's liquidity position.*

The regulators has also issued several regulations as POJK No.14/POJK.05/2020 dated 14 April 2020 which has been amended with POJK No. 58/POJK.05/2020 dated 16 December 2020 and amended again by POJK No. 30/POJK.05/2021 dated 30 December 2021 regarding Countercyclical Policy for impacts of Coronavirus Disease 2019 spread for non-bank financial service institutions with the objective to push the optimization of non-bank institution's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

For 2022 and 2021, in accordance with regulations, the Company will carry out stage 2 credit restructuring, in the form of granting a grace period or rescheduling payments, for phase 1 restructured consumers in 2020 who still need recovery time due to the impact of COVID-19.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Selama tahun 2022, terdapat 30 konsumen (2021: 1.154 konsumen) yang telah melakukan restrukturisasi kredit stimulus dengan total kredit (termasuk bagian pembiayaan yang dibiayai bersama) sebesar Rp 3.331 (2021: Rp 143.065) (tidak diaudit). Manajemen berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perseroan.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Perseroan terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode rata-rata kontrak aset keuangan (44 bulan).

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perseroan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perseroan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Perseroan menggunakan MEV kurs dan nilai minyak untuk mobil baru, serta Produk Domestik Bruto (PDB) dan kurs untuk mobil bekas (2021: Produk Domestik Bruto (PDB) dan nilai impor dan ekspor untuk mobil baru dan mobil bekas).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk management *(continued)*

During the year of 2022, there are 30 debtors (2021: 1,154 debtors) which has done stimulus loan restructuring with total loans (including share in joint financing) of Rp 3,331 (2021: Rp 143,065) (unaudited). The Management believes that those loan restructuration and relaxation will not have a significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the shorter of the average life and the contractual term of the financial asset (44 months).

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. In calculating expected credit loss, the Company uses MEV of currency and oil value for new cars. Gross Domestic Product (GDP) and the currency for used cars (2021: Gross Domestic Product (GDP) and import and export values of new and used cars).

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap laba rugi Perseroan yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga, kurs mata uang atau dari fluktuasi tingkat harga. Risiko pasar timbul ketika perubahan tingkat suku bunga, kurs mata uang yang berlaku atau ketidakstabilan tingkat harga yang mengakibatkan penurunan nilai wajar aset keuangan dan kenaikan nilai wajar liabilitas.

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas di bank (Catatan 6) dan pinjaman yang diterima (Catatan 13) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar berkaitan terutama dengan eksposur suku bunga mengambang *(floating interest rate)* dari kas di bank serta pinjaman yang diberikan dan cerukan. Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana berbunga tetap seperti piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan penerbitan obligasi berbunga tetap untuk meminimalkan *mismatch* dengan pembayaran.

Untuk mengantisipasi risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan dapat mengelola risiko pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan melakukan kontrak *cross currency swap.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan non-derivatif dalam mata uang asing sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk management

Market risk is the risk to the Company's profit or loss arising from changes in interest rates, currency exchange rates or from fluctuations in prices. Market risk arises when changes in interest rates, currency exchange rates or price volatility lead to a decline in the fair value of financial assets and an increase in the fair value of financial liabilities.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's cash in banks (Note 6) and borrowings (Note 13) in US Dollar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the floating interest rate exposure from cash in bank, and borrowings and overdraft. The Company manages interest rate risk by diversifying its financing sources through fixed rate financial instruments, among others, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables and issuance of fixed rate bonds payable to minimize payment mismatch.

To anticipate foreign currency risk, the Company manages the risk on borrowings in US Dollar by entering into a cross currency swap contract.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had non-derivative financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2022		**2021**		
	Dalam Dolar Amerika Serikat penuh/*In full USD amount*	**Rupiah ekuivalen/ *Rupiah equivalent***	**Dalam Dolar Amerika Serikat penuh/ *In full USD amount***	**Rupiah ekuivalen/ *Rupiah equivalent***	
Aset keuangan					*Financial asset*
Kas di bank	571	9	501	7	*Cash in banks*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing, yaitu:

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2022 and 31 December 2021:

	2022	**2021**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1	1	*Increase in interest rate in 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(1)	(1)	*Decrease in interest rate in 100 basis points*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk management *(continued)*

The table below summarizes the Company's financial instruments at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	31 Desember/*December* 2022						
		Bunga tetap/*Fixed rate*					
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1 - 3 tahun/ *1 - 3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non Interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan kas di bank	108	-	-	-	668	776	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen[1)]	-	835,214	4,141,365	2,161,868	-	7,138,447	*Consumer financing receivables[1)]*
Piutang sewa pembiayaan[1)]	-	17,749	104,098	1,095	-	122,942	*Finance lease receivables[1)]*
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	448,196	448,196	*Due from related parties*
Piutang lain-lain dan aset lain-lain	-	14,566	90	12	68,053	82,721	*Other receivables and other assets*
Jumlah	108	867,529	4,245,553	2,162,975	516,917	7,793,082	*Total*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima dan cerukan	-	(826,490)	-	-	-	(826,490)	*Borrowings and overdraft*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	(204,304)	(204,304)	*Accrued expense*
Utang lain-lain	-	-	-	-	(876,349)	(876,349)	*Other payables*
Jumlah	-	(826,490)	-	-	(1,080,653)	(1,907,143)	*Total*
***Gap re-pricing* suku bunga**	108	41,039	4,245,553	2,162,975	(563,736)	5,885,939	***Interest rate re-pricing gap***

[1)] Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

Before allowance for impairment losses [1)]

	31 Desember/*December* 2021						
		Bunga tetap/*Fixed rate*					
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1 - 3 tahun/ *1 - 3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non Interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan kas di bank	316	-	-	-	1,032	1,348	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen[1)]	-	930,959	4,018,054	2,406,367	-	7,355,380	*Consumer financing receivables[1)]*
Piutang sewa pembiayaan[1)]	-	28,293	56,386	312	-	84,991	*Finance lease receivables[1)]*
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	521,038	521,038	*Due from related parties*
Piutang lain-lain dan aset lain-lain	-	17,600	124	4	51,556	69,284	*Other receivables and other assets*
Jumlah	316	976,852	4,074,564	2,406,683	573,626	8,032,041	*Total*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima dan cerukan	-	(521,855)	-	-	-	(521,855)	*Borrowings and overdraft*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	(179,172)	(179,172)	*Accrued expense*
Utang obligasi - bersih	-	(497,149)	-	-	-	(497,149)	*Bonds payable – net*
Utang lain-lain	-	-	-	-	(825,969)	(825,969)	*Other payables*
Jumlah	-	(1,019,004)	-	-	(1,005,141)	(2,024,145)	*Total*
***Gap re-pricing* suku bunga**	316	(42,152)	4,074,564	2,406,683	(431,515)	6,007,896	***Interest rate re-pricing gap***

[1)] Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

Before allowance for impairment losses [1)]

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perseroan (melalui dampak dari suku bunga mengambang):

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk management *(continued)*

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate):

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2	1,458	*Increase in interest rate in 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(2)	(1,458)	*Decrease in interest rate in 100 basis points*

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai atau sumber keuangan yang mencukupi untuk membiayai peningkatan aset dan menjalankan kegiatan usahanya atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman yang diterima dan utang obligasi yang jatuh tempo.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank BCA Digital; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui penerbitan obligasi.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas Perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company has insufficient capacity or insufficient financial resource to fund the increase in assets and to run its business, or is unable to meet its payment obligations as they fall due, including to repay its borrowings and bonds payable which had matured.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank BCA Digital; on-shore loans, in the form of direct loans as well as issuance of bonds.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee (ALCO), whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

The following table presents the contractual undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities based on the remaining period to contractual maturity as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/*December* 2022						
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai nominal bruto arus kas keluar/ *Gross nominal cash outflow*	< 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	> 3 - 12 bulan/ *months*	> 1- 3 tahun/ *years*	
Pinjaman yang diterima dan cerukan	(826,490)	(837,883)	(506,843)	(61,489)	(269,551)	-	*Borrowings and overdraft*
Beban yang masih harus dibayar	(204,304)	(204,304)	(24,802)	(7,997)	(479)	(171,026)	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	(876,349)	(876,349)	(876,349)	-	-	-	*Other payables*
	(1,907,143)	(1,918,536)	(1,407,994)	(69,486)	(270,030)	(171,026)	

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Liquidity risk management *(continued)*

The following table presents the contractual undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities based on the remaining period to contractual maturity as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

	31 Desember/*December* 2021						
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai nominal bruto arus kas keluar/ *Gross nominal cash outflow***	**< 1 bulan/ *month***	**1 - 3 bulan/ *months***	**> 3 - 12 bulan/ *months***	**> 1- 3 tahun/ *years***	
Pinjaman yang diterima dan cerukan	(521,855)	(522,077)	(522,077)	-	-	-	*Borrowings and overdraft*
Beban yang masih harus dibayar	(179,172)	(179,172)	(11,542)	(103,735)	(37,295)	(26,600)	*Accrued expenses*
Utang obligasi	(497,149)	(506,860)	-	(9,711)	(497,149)	-	*Bonds payable*
Utang lain-lain	(825,969)	(825,969)	(825,969)	-	-	-	*Other payables*
	(2,024,145)	(2,034,078)	(1,359,588)	(113,446)	(534,444)	(26,600)	

Nilai nominal arus kas keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan.

The nominal cash outflow disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability.

Perseroan juga menghitung rasio likuiditas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *current ratio* Perseroan adalah masing-masing sebesar 271,84% dan 262,19% (tidak diaudit).

The Company also calculate liquidity ratio based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company. As at 31 December 2022 and 2021, the Company's current ratio of 271.84% and 262.19%, respectively (unaudited).

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian, baik langsung ataupun tidak langsung, yang timbul dari berbagai macam penyebab yang terkait dengan proses, karyawan, teknologi dan infrastruktur, dan dari faktor eksternal, selain risiko kredit, pasar dan likuiditas, seperti risiko yang timbul dari hukum dan peraturan perundang-undangan dan tata laku Perseroan yang secara umum diterima. Risiko operasional timbul dari seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar dan prosedur operasional maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perseroan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan *dealer*, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perseroan.

e. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect losses arising from a wide variety of causes associated with the Company's processes, personnel, technology and infrastructure, and from external factors, other than credit, market and liquidity risks, such as those arising from legal and regulatory requirements and generally accepted standards of corporate behavior. Operational risks arise from all of the Company's operations.

In performing its operational activities, the Company faces a risk of negligence in applying operational standards and procedures as well as controls which do not support the Company's growth, particularly in analysing financing feasibility and supervision of receivables collection. This can affect the process of business transaction and will disturb the operation and level of services to customers and dealer, which affect the Company's performance and competitiveness.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko operasional, Perseroan melakukan pengendalian yang inheren dan terintegrasi dalam setiap proses atau prosedur operasional untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional telah sesuai dengan standar operasional dan prosedur. Perseroan juga meninjau standar operasional dan prosedur secara berkala.

f. Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*networth*) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018. Kebijakan Perseroan adalah menjaga agar gearing ratio Perseroan tidak melebihi batas maksimum yang disyaratkan oleh peraturan, yaitu 10 (sepuluh) kali.

Rasio utang terhadap modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 0,14 kali dan 0,18 kali (tidak diaudit). Perseroan telah memenuhi semua ketentuan modal eksternal sepanjang tahun.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Operational risk *(continued)*

To mitigate the operational risk, the Company places inherent and integrated control in each operational process or procedure to ascertain that all operational processes have complied with operational standards and procedures. The Company also reviews the operational standards and procedures periodically.

f. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to be in line with changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio by dividing total debt to total capital (net worth), based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.05/2018. The Company's policy is to maintain the gearing ratio below the maximum requirements, i.e. 10 (ten) times.

The Company's gearing ratio as of 31 December 2022 and 2021 was 0.14 times and 0.18 times, respectively (unaudited). The Company has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

	2022	2021	
Pinjaman			*Debt*
Pinjaman yang diterima dan cerukan	826,490	521,855	*Borrowings and overdrafts*
Utang obligasi	-	498,000	*Bonds payable*
Jumlah pinjaman	826,490	1,019,855	*Total debt*
Modal			*Equity*
Modal	6,388,331	6,107,288	*Equity*
Penyertaan dalam saham	(504,737)	(442,413)	*Investment in shares*
Jumlah modal	5,883,594	5,664,875	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal (kali)	0.14	0.18	*Gearing ratio (times)*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perseroan telah menghitung rasio rentabilitas di antaranya *return on asset* masing-masing sebesar 28,74% dan 25,70% dan *return on equity* masing-masing sebesar 30,21% dan 26,27% (tidak diaudit).

Based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, as at 31 December 2022 and 2021 the Company has calculated profitability ratios among others return on asset of 28.74% and 25.70%, respectively and return on equity of 30.21% and 26.27%, respectively (unaudited).

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 4).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3a.6.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, keadaan ekonomi dan pertimbangan atas *forward looking* saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan

b.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan berdasarkan kondisi tertentu.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 4).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortised cost is described in Note 3a.6.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and finance lease receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions and forward looking consideration. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Employee benefit liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

b.1. Financial asset and liability classification

The Company's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at the inception into different accounting categories in accordance with the prevailing accounting standards and based on certain circumstances.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

b.2. Penilaian instrumen keuangan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3a.7.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

b.3. Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

a. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perseroan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
b. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perseroan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
c. Selain dari itu, Perseroan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Perseroan dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perseroan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies *(continued)*

b.2. Valuation of financial instrument

Critical accounting judgement made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3a.7.

Information about fair value of financial instruments is disclosed in Note 30.

b.3. Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties, the following factors are normally the most relevant:

d. If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
e. If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
f. Otherwise, the group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Company could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

6. KAS DAN KAS DI BANK / *6. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	668	1,032	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69	81	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5)	13	11	*Others (each below Rp 5)*
Jumlah kas di bank dengan pihak ketiga	92	102	*Total cash in banks with third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	5	5	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BCA Syariah	2	202	*PT BCA Syariah*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk US$ 571 (2021: US$ 501) *)	9	7	*PT Bank Central Asia Tbk US$ 571 (2021: US$ 501) *)*
Jumlah kas di bank dengan pihak berelasi	16	214	*Total cash in banks with related parties*
Jumlah kas di bank	108	316	***Total cash in banks***
Kurang: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	***Less: allowance for impairment losses***
Jumlah kas dan kas di bank	776	1,348	***Total cash on hand and in banks***

*) Dalam Dolar Amerika Serikat penuh / *In full of US Dollar *)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas jasa giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the contractual interest rates per annum on current accounts and time deposit were as follows:

	2022	2021	
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah	0%-2%	0% - 2%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0%	0%	*US Dollar*

Seluruh kas dan kas di bank merupakan aset keuangan dalam stage 1.

All cash and cash in banks are financial assets in stage 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2022 and 2021, there was no cash in bank being pledged as collateral.

Informasi mengenai rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

Information on the details of balances and transactions with related parties was disclosed in Note 28.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas di bank diungkapkan pada Catatan 30.

Information on the classification and fair value of cash in banks was disclosed in Note 30.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

Piutang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables at amortised cost were as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembiayaan yang dibiayai sendiri	5,346,447	6,768,356	*Self-financing*
Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi *without recourse* (Catatan 27)	6,680,571	5,228,094	*Share in joint financing with related party without recourse (Note 27)*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	12,027,018	11,996,450	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4,387,272)	(4,231,102)	*Unearned consumer financing income*
Pendapatan administrasi yang belum diamortisasi - bersih	(501,299)	(409,968)	*Unamortised administration income - net*
Piutang pembiayaan konsumen, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	7,138,447	7,355,380	*Consumer financing receivables, before allowance for impairment losses - third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292,178)	(576,516)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	6,846,269	6,778,864	***Total consumer financing receivables-net***
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	4.89%-26.30%	5.77%-27.23%	*Contractual interest rate per annum*
Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun	12.65%	15.31%	*Average effective interest rate per annum*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perseroan memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun.

Piutang pembiayaan konsumen - kotor yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

The Company extends consumer financing contracts for motor vehicles with terms ranging 3 (three) months to 6 (six) years.

The above consumer financing receivables - gross have the following maturity profile:

	2022	2021	
< 1 tahun	5,276,380	5,348,439	*< 1 year*
1 - 2 tahun	3,541,107	3,467,371	*1 - 2 years*
> 2 tahun	3,209,531	3,180,640	*> 2 years*
	12,027,018	11,996,450	

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - kotor adalah sebagai berikut:

Aging analysis of consumer financing receivables - gross is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo :	10,545,733	10,179,885	*Current :*
Lewat jatuh tempo :			*Overdue :*
1 - 30 hari	1,083,266	1,098,972	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	84,288	144,081	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	50,985	82,711	*61 - 90 days*
>90 hari	262,746	490,801	*> 90 days*
	12,027,018	11,996,450	

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is movement of loans based on stages during the period ended 31 December 2022 and 2021:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	7,022,412	78,745	254,223	7,355,380	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(28,669)	29,928	(1,259)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(65,587)	(9,732)	75,319	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage*1)	20,539	(14,681)	(5,858)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(4,497)	(36,391)	6,191	(34,697)	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(182,236)	(182,236)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	6,944,198	47,869	146,380	7,138,447	*Balance, end of year*

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	7,248,177	46,152	158,421	7,452,750	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(61,312)	62,357	(1,045)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(174,491)	(9,053)	183,544	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	13,433	(7,674)	(5,759)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(3,395)	(13,037)	25,308	8,876	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(106,246)	(106,246)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	7,022,412	78,745	254,223	7,355,380	*Balance, end of year*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	576,516	554,143	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penambahan selama tahun berjalan	(102,102)	128,619	*(Reversal)/addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(182,236)	(106,246)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	292,178	576,516	***Ending balance***

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	362,110	40,713	173,693	576,516	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(10,908)	11,368	(460)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(33,637)	(4,996)	38,633	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	1,458	(1,067)	(391)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan lainnya	(121,259)	(27,141)	46,298	(102,102)	*Net change in exposure and others*
Penghapusan	-	-	(182,236)	(182,236)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	197,764	18,877	75,537	292,178	*Balance, end of year*

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	458,690	15,536	79,917	554,143	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(32,136)	32,663	(527)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(119,268)	(6,193)	125,461	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	1,547	(978)	(569)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan lainnya*)	53,277	(315)	75,657	128,619	*Net change in exposure and others*)*
Penghapusan	-	-	(106,246)	(106,246)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	362,110	40,713	173,693	576,516	*Balance, end of year*

*) Termasuk faktor penyesuaian yang dibuat manajemen atas hasil perhitungan model kerugian kredit ekspektasian.

*) *Include adjustment made by management on the result of expected credit loss model.*

Penerimaan atas piutang yang sebelumnya telah dihapuskan adalah sebesar Rp 19.342 dan Rp 16.869 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

The recovery of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp 19,342 and Rp 16,869 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no consumer financing receivables pledged as collateral.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin oleh Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

The consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama - *without recourse* dengan BCA dan BCA Digital, dimana porsi BCA dan BCA Digital atas pembiayaan bersama tidak lebih dari 95% (sembilan puluh lima persen) jumlah keseluruhan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 27 dan 28). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, informasi tentang porsi pembiayaan bersama antara Perseroan dan BCA adalah sebagai berikut:

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

The Company entered into joint consumer financing - without recourse agreement with BCA dan BCA Digital, where BCA and BCA Digital portion on joint financing shall not be more than 95% (ninety five percent) of total financing amount (see Notes 27 and 28). As of 31 December 2022 and 2021, the information about joint financing portion between the Company and BCA is as follows:

	2022	2021	
Jumlah piutang pembiayaan bersama *without recourse* sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan bersama yang belum diakui	48,562,447	40,399,230	*Consumer financing receivables without recourse before deducting unearned joint financing income*
Bagian piutang pembiayaan bersama *without recourse* yang dibiayai BCA dan BCAD	(41,881,876)	(35,171,135)	*Portion consumer financing without recourse receivables financed by BCA and BCAD*
Bagian piutang pembiayaan bersama *without recourse* yang dibiayai oleh Perseroan	6,680,571	5,228,095	*Portion of consumer financing without recourse receivables financed by the Company*

Risiko atas tidak tertagihnya piutang ditanggung masing-masing pihak terkait sesuai dengan porsi masing-masing dalam pembiayaan bersama.

Informasi mengenai jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen diungkapkan di Catatan 4c.

Informasi mengenai rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 30.

The risk of uncollectible receivable is assumed by the respective parties proportionally based on their respective finance portion.

Information on maturities of consumer financing receivables is disclosed in Note 4c.

Information on the details of balances and transactions with related parties is disclosed in Note 28.

Information on the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 30.

Qanun Aceh

Pada tanggal 31 Desember tahun 2018 Pemda Aceh telah menetapkan Qanun Aceh Nomor 11 tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, yang mewajibkan Lembaga Keuangan yang beroperasi di Aceh berdasarkan prinsip Syari'ah dan akad keuangan di Aceh menggunakan prinsip Syari'ah, dimana Lembaga Keuangan yang beroperasi di Aceh wajib menyesuaikan dengan Qanun ini paling lama 3 tahun terhitung sejak Qanun ini diundangkan.

Perseroan tidak memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) sehingga Perseroan memutuskan untuk mendukung diterapkannya Qanun tersebut melalui PT BCA Syariah untuk melayani masyarakat Aceh, sehingga sebagai kepatuhan atas diterapkannya Qanun tersebut maka pada bulan Oktober 2021, Perseroan mengajukan penutupan Kantor Cabang Aceh dan Kantor Cabang Lhokseumawe, namun masih melayani konsumen eksisting melalui Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) Aceh dan KSKC Lhokseumawe sampai dengan Agustus 2023 sesuai dengan ijin yang diberikan oleh Gubernur Aceh.

Qanun Aceh

On 31 December 2018 the Regional Government of Aceh has stipulated Qanun Aceh Number 11 of 2018 concerning Sharia Financial Institutions, which requires Financial Institutions operating in Aceh based on Sharia principles and financial contracts in Aceh to use Sharia principles, where Financial Institutions operate in Aceh, it is obligatory to comply with this Qanun no later than 3 years from the promulgation of this Qanun.

The Company does not have a Sharia Business Unit ("SBU") so that the Company decided to support the implementation of the Qanun through PT BCA Syariah to serve the people of Aceh, so as a compliance with the implementation of the Qanun, in October 2021, the Company proposed the closure of the Aceh Branch Office and Branch Office Lhokseumawe, but still serving existing customers through the Aceh Non-Branch Office ("ANBO") and Lhokseumawe ANBO until August 2023 in accordance with the permit granted by the Aceh Governor.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Qanun Aceh (lanjutan)

Adapun bagi konsumen yang bersedia melanjutkan fasilitas pembiayaan melalui kredit Syariah, Perseroan memfasilitasi melalui kerjasama pengambilalihan (*take over*) kredit dengan PT BCA Syariah. Kerjasama ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Nomor 001/PKS/BCAS/BRK/2021 pada tanggal 9 Agustus 2021 yang memungkinkan konsumen mengalihkan pembiayaan kendaraan bermotor roda empat atau lebih dari BCA Finance menjadi Kredit Syariah di PT BCA Syariah.

Sejak kebijakan Qanun ini dijalankan, proses transisi konsumen Perusahaan di wilayah Nangroe Aceh Darussalam dari pembiayaan konsumen menjadi fasilitas kredit Syariah atas pelunasan dipercepat dengan program diskon telah berjalan dengan baik. Sesuai dengan rencana perusahaan, proses ini ditargetkan akan selesai sebelum perijinan yang diberikan oleh Gubernur Aceh berakhir di Agustus 2023. Jika terdapat konsumen pembiayaan konvensional yang masih harus dilayani setelah Agustus 2023, konsumen tersebut akan dimigrasi dan mendapatkan pelayanan dari Kantor Cabang Medan.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

***Qanun Aceh** (continued)*

As for consumers who are willing to continue financing facilities through Sharia credit, the Company facilitated through a credit takeover partnership with PT BCA Syariah. The collaboration was marked by the signing of the Cooperation Agreement Number 001/PKS/BCAS/BRK/2021 on 9 August 2021, which allows consumers to transfer financing for four-wheeled motorized vehicles or more from BCA Finance to Syariah Credit at PT BCA Syariah.

Since this Qanun policy was implemented, the process of transitioning the Company's consumers in the Nangroe Aceh Darussalam region from consumer financing to Sharia credit facilities for accelerated repayment with a discount program has been going well. In accordance with the company's plan, this process is targeted to be completed before the license granted by the Governor of Aceh expires in August 2023. If there are conventional financing consumers who still need to be served after August 2023, these consumers will be migrated and receive services from the Medan Branch Office.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *8. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan bruto, jatuh tempo dalam periode:			*Gross finance lease receivables, due in periods:*
Sampai dengan 1 tahun	81,301	63,204	*Up to 1 year*
> 1 tahun sampai dengan 3 tahun	55,237	30,401	*> 1 year up to 3 years*
> 3 tahun	251	55	*> 3 years*
	136,789	93,660	
Nilai sisa yang terjamin	60,236	53,912	*Guarantee residual value*
Piutang sewa pembiayaan bruto	197,025	147,572	*Gross finance lease receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan tangguhan	(13,847)	(8,669)	*Unearned lease income*
Simpanan pinjaman	(60,236)	(53,912)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	122,942	84,991	*Finance lease receivables, before allowance for impairment losses - third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,226)	(847)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bersih	121,716	84,144	***Total net finance lease receivables - net***
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	3.24%-14.20%	3.25% -12.25%	*Contractual interest rate per annum*
Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun	11.65%	12.15%	*Average effective interest rate per annum*

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan kendaraan dijamin dengan aset sewa yang dibiayai Perseroan.

The finance lease receivables are secured by the leased assets financed by the Company.

Analisis umur piutang sewa pembiayaan - kotor adalah sebagai berikut:

Aging analysis of investment in finance lease - gross is as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo :	136,022	91,547	*Current :*
Lewat jatuh tempo :			*Overdue :*
1 – 30 hari	328	1,170	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	-	276	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	35	152	*61 – 90 days*
>90 hari	404	515	*> 90 days*
Jumlah	136,789	93,660	*Total*

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES *(continued)*

Below is movement of loans based on stages during the period ended 31 December 2022 and 2021:

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	84,132	256	603	84,991	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(392)	392	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(103)	(22)	125	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	62	-	(62)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	38,831	(626)	(202)	38,003	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(52)	(52)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	122,530	-	412	122,942	*Balance, end of year*

	2021				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	94,126	187	6,994	101,307	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(585)	585	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(698)	-	698	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	168	(168)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(8,879)	(348)	(1,065)	(10,292)	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(6,024)	(6,024)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	84,132	256	603	84,991	*Balance, end of year*

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai dan Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan.

Finance lease receivables as of 31 December 2022 and 2021 are collectively evaluated for impairment and the Company had provided allowance for impairment losses on financing lease receivables.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on finance lease receivables is as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal	847	1,009	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	431	5,862	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(52)	(6,024)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	1,226	847	***Ending balance***

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement in the allowance for impairment losses on finance lease receivables is as follows: (continued)

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	837	3	7	847	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(4)	4	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(1)	-	1	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	1	-	(1)	-	Transfer to 12 months *expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	388	(7)	50	431	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(52)	(52)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	1,221	-	5	1,226	*Balance, end of year*

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	936	2	71	1,009	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(6)	6	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(7)	-	7	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	2	(2)	-	-	Transfer to 12 months *expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(88)	(3)	5,953	5,862	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(6,024)	(6,024)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	837	3	7	847	*Balance, end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses on finance lease receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada tagihan sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no finance lease receivables pledged as collateral.

Informasi mengenai jatuh tempo piutang sewa pembiayaan diungkapkan di Catatan 4d.

Information on maturities of finance lease receivables is disclosed in Note 4d.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 30.

Information on the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 30.

9. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS

	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang lain - asuransi	41,276	38,987	*Other receivables - insurance*
Piutang karyawan	14,558	17,888	*Employee loan*
Piutang lain-lain	12,174	9,443	*Other receivable*
Aset lain-lain	1,091	1,235	*Other assets*
Piutang penyelesaian kredit	13,619	1,729	*Credit settlement receivable*
Jumlah	82,718	69,282	*Total*

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa dibayar dimuka	7,220	16,553	*Prepaid rent*
Pembayaran dimuka	4,749	3,531	*Advance payment*
Asuransi dibayar dimuka	20	112	*Prepaid insurance*
Lain-lain	14,709	10,450	*Others*
	26,698	30,646	
Pihak berelasi			*Related parties*
Asuransi dibayar dimuka	386	890	*Prepaid insurance*
Lain-lain	1	-	*Others*
	387	890	
Jumlah	27,085	31,536	*Total*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *This account consists of:*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	265,843	4,665	10,143	-	280,651	*Land*
Bangunan dan prasarana	36,968	10,396	-	-	47,364	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	30,276	10,190	-	(5,502)	34,964	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	169,925	16,779	-	(2,621)	184,083	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Aset hak-guna - pihak ketiga	42,170	10,443	-	(12,119)	40,494	*Right of use asset - third parties*
Aset hak-guna - pihak berelasi	-	44,871	-	(1,343)	43,528	*Right of use asset - related party*
Jumlah biaya perolehan	545,182	97,344	10,143	(21,585)	631,084	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	(7,483)	(2,368)	-	-	(9,851)	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	(15,186)	(4,635)	-	3,914	(15,907)	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	(140,122)	(18,673)	-	2,330	(156,465)	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Aset hak-guna - pihak ketiga	(21,913)	(14,805)	-	12,119	(24,599)	*Right of use asset- third parties*
Aset hak-guna - pihak berelasi	-	(22,664)	-	900	(21,764)	*Right of use asset- related party*
Jumlah akumulasi penyusutan	(184,704)	(63,145)	-	19,263	(228,586)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	360,478				402,498	*Net book value*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	256,618	9,225	-	-	265,843	*Land*
Bangunan dan prasarana	32,007	4,961	-	-	36,968	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	40,727	5,073	-	(15,524)	30,276	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	160,673	11,177	-	(1,925)	169,925	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Aset hak-guna - pihak ketiga	39,012	10,437	-	(7,279)	42,170	*Right of use asset - third parties*
Aset hak-guna - pihak berelasi	45,898	-	-	(45,898)	-	*Right of use asset - related party*
Jumlah biaya perolehan	574,935	40,873	-	(70,626)	545,182	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	(5,634)	(1,849)	-	-	(7,483)	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	(19,795)	(4,729)	-	9,338	(15,186)	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	(121,202)	(20,492)	-	1,572	(140,122)	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Aset hak-guna - pihak ketiga	(13,236)	(15,956)	-	7,279	(21,913)	*Right of use asset- third parties*
Aset hak-guna - pihak berelasi	(22,949)	(22,845)	-	45,794	-	*Right of use asset- related party*
Jumlah akumulasi penyusutan	(182,816)	(65,871)	-	63,983	(184,704)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	392,119				360,478	*Net book value*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

The detail of gain on sale of fixed assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	3,425	10,461	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih aset tetap	(1,879)	(6,643)	*Net book value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	1,546	3,818	***Gain on sale of fixed assets***

Revaluasi

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan revaluasi aset atas tanah. Penilaian tanah tersebut berdasarkan laporan penilai KJPP Antonius Setiady dan Rekan tanggal 3 Januari 2023. Hasil penilaian tersebut menghasilkan selisih penilaian sebesar Rp 2.911 yang dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset tetap dalam laba rugi, serta Rp 7.232 yang dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan data pasar dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat tanah seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebesar Rp 257.769 dan Rp 253.104.

Revaluation

In 2022, the Company conduct asset revaluation for land. Land valuation is based on appraisal report of KJPP Antonius Setiady dan Rekan dated on 3 January 2023. The valuation resulted to valuation difference amounted to Rp 2,911 which is recorded as gain on revaluation of fixed assets in profit or loss, and Rp 7,232 which is recorded as revaluation surplus of fixed assets on other comprehensive income.

Fair value of land is determined based on market data approach by comparing several equivalent land transactions that is already happened or still in marketing process from sale and purchase process, by adjusting differences between land appraised with comparison data and land price obtained. The comparison also related to several factors such as location, rights on property, physical characteristic, usage and other comparison elements.

Fair value measurement for land includes on level 2 fair value hierarchy base on inputs on valuation techniques used.

On 31 December 2022 and 2021, book value of land if the land is recorded using cost model is Rp 257,769 and Rp 253,104.

Aset hak-guna

Selama tahun berjalan, Perseroan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 1.526 (2021: Rp 1.670) atas aset hak-guna. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 6,33%.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 10.443 (2021: Rp 10.437).

Right-of-use assets

During the year, the Company has capitalised borrowing costs amounting to Rp 1,526 (2021: Rp 1,670) on right-of-use assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 6.33%.

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2022 was Rp 10,443 (2021: Rp 10,437).

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation expense of righ-of-use assets:*
Bangunan	37,469	38,801	*Buildings*
Beban bunga	1,526	1,670	*Interest expense*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) dan bernilai rendah	1,632	688	*Expense relating to short term leases (less than 12 months) and low value assets*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 100.126 dan Rp 71.157.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir pada tahun 2049. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap (kecuali tanah) Perseroan diasuransikan melalui pihak berelasi (PT Asuransi Umum BCA) dan pihak ketiga (PT Asuransi Sinar Mas) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 408.840 dan Rp 455.229. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

As of 31 December 2022 and 2021, the cost of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 100,126 and Rp 71,157.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will be due in 2049. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's fixed assets (except for land) were insured with a related party (PT Asuransi Umum BCA) and third party (PT Asuransi Sinar Mas) against losses arising from fire and all possible risks with total insurance coverage amounted to Rp 408,840 and Rp 455,229, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

12. INVESTASI DALAM SAHAM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	31 Desember/*December* 2022				
	Nilai perolehan/ *Cost*	**Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif dan akumulasi penurunan nilai/ *Accumulated share in comprehensive income and accumulated impairment***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage***	
Investasi pada entitas asosiasi					***Investments in associated entities***
Metode ekuitas:					*Equity methods:*
PT BCA Multi Finance	75,000	162,646	237,646	25%	*PT BCA Multi Finance*
PT Asuransi Umum BCA	51,000	216,088	267,088	25%	*PT Asuransi Umum BCA*
	126,000	378,734	504,734		
Investasi lainnya					***Other investments***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Financial asset measured at fair value through other comprehensive income:*
PT Bank BCA Syariah	1	-	1	0%	*PT Bank BCA Syariah*
PT Central Capital Ventura	1	-	1	0%	*PT Central Capital Ventura*
PT Bank BCA Digital (dahulu PT Bank Royal Indonesia)	1	-	1	0%	*PT Bank BCA Digital (formerly PT Bank Royal Indonesia)*
PT Digital Otomotif Indonesia	13,200	(13,200)	-	15%	*PT Digital Otomotif Indonesia*
Jumlah	139,203	365,534	504,737		***Total***

12. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES *(continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/*December* 2021				
	Nilai perolehan/ *Cost*	Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif dan akumulasi penurunan nilai/ *Accumulated share in comprehensive income and accumulated impairment*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	
Investasi pada entitas asosiasi					***Investments in associated entities***
Metode ekuitas:					*Equity methods:*
PT BCA Multi Finance	75,000	134,153	209,153	25%	*PT BCA Multi Finance*
PT Asuransi Umum BCA	51,000	182,257	233,257	25%	*PT Asuransi Umum BCA*
	126,000	316,410	442,410		
Investasi lainnya					***Other investments***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Financial asset measured at fair value through other comprehensive income:*
PT Bank BCA Syariah	1	-	1	0%	*PT Bank BCA Syariah*
PT Central Capital Ventura	1	-	1	0%	*PT Central Capital Ventura*
PT Bank BCA Digital (dahulu PT Bank Royal Indonesia)	1	-	1	0%	*PT Bank BCA Digital (formerly PT Bank Royal Indonesia)*
PT Digital Otomotif Indonesia	13,200	(13,200)	-	15%	*PT Digital Otomotif Indonesia*
Jumlah	139,203	303,210	442,413		***Total***

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba bersih untuk masing-masing entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, income and net income of each associated entity were as follows:

	31 Desember/*December* 2022					
	Jumlah aset/ *Total assets*	Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	Jumlah pendapatan/ *Total income*	Laba bersih/ *Net income*	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*	
PT BCA Multi Finance	1,528,917	578,330	496,737	105,510	8,463	*PT BCA Multi Finance*
PT Asuransi Umum BCA	2,431,927	1,367,878	997,934	149,850	(14,523)	*PT Asuransi Umum BCA*

	31 Desember/*December* 2021					
	Jumlah aset/ *Total assets*	Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	Jumlah pendapatan/ *Total income*	Laba bersih/ *Net income*	Kerugian komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	
PT BCA Multi Finance	1,253,714	417,100	429,683	75,846	(282)	*PT BCA Multi Finance*
PT Asuransi Umum BCA	2,305,472	1,376,746	868,923	134,725	(8,062)	*PT Asuransi Umum BCA*

a. PT BCA Multi Finance (dahulu PT Central Santosa Finance)

Pada tanggal 29 April 2010, Perseroan melakukan penyertaan pada PT Central Santosa Finance ("CSF") sebesar 25.000 (dua puluh lima ribu) saham atau Rp 25.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25% (dua puluh lima persen). Penyertaan ini dicatat dengan metode ekuitas. CSF bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan September 2010.

a. PT BCA Multi Finance (formerly PT Central Santosa Finance)

On 29 April 2010, the Company invested in PT Central Santosa Finance ("CSF") by acquiring 25,000 (twenty five thousand) shares at Rp 25,000 for a 25% (twenty five percent) share ownership. The investment is recorded using the equity method. CSF is engaged in consumer financing activities. CSF started its commercial operations in September 2010.

12. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

a. PT BCA Multi Finance (dahulu PT Central Santosa Finance) (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 73 tanggal 31 Oktober 2014, CSF melakukan peningkatan modal dasar sebanyak Rp 200.000 dengan mengeluarkan 200.000 (dua ratus ribu) lembar saham dengan jumlah yang diambil oleh Perseroan sebanyak 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham. Penambahan saham tersebut bernilai Rp 50.000. Atas penambahan saham tersebut, persentase kepemilikan Perseroan terhadap CSF tetap sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty, S.H., No. 54 tanggal 27 Mei 2019, CSF melakukan perubahan nama menjadi PT BCA Multi Finance. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029530.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019.

Bagian atas laba bersih entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp 26.378 dan Rp 18.962 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dan disajikan sebagai "Bagian atas laba bersih entitas asosiasi" pada laporan laba rugi.

b. PT Asuransi Umum BCA (dahulu PT Central Sejahtera Insurance)

Perseroan mengadakan perjanjian jual beli saham PT Central Sejahtera Insurance ("CSI") masing-masing dengan Hendro Hadinoto Wenan dan Sujaya Dinata Pangestu yang diaktakan dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., masing-masing No. 219 dan 220 tanggal 23 Desember 2010. Perseroan membeli 40 (empat puluh) lembar saham dari Hendro Hadinoto Wenan dan 1.960 (seribu sembilan ratus enam puluh) lembar saham dari Sujaya Dinata Pangestu. Kepemilikan Perseroan pada CSI adalah sebesar 2.000 (dua ribu) lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 25% (dua puluh lima persen) dan nilai perolehan saham sebesar Rp 12.250. Pada awal berdirinya, CSI berdiri dengan nama PT Asuransi Ganesha Danamas. Pada tahun 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas berubah nama menjadi PT Transpacific General Insurance dan kemudian berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 31 tanggal 29 April 2011 diubah menjadi PT Central Sejahtera Insurance. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35600.AH.01.02.TH.2011 tanggal 18 Juli 2011. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 08 tanggal 10 September 2012, CSI melakukan peningkatan modal dasar sebanyak Rp 5.000 dengan mengeluarkan 1.000 (seribu) lembar saham dengan jumlah yang diambil oleh Perseroan sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) lembar saham. Penambahan saham tersebut bernilai Rp 1.250. Atas penambahan saham tersebut, persentase kepemilikan Perseroan terhadap CSI tetap sebesar 25% (dua puluh lima persen). Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 5 Desember 2013, mengenai perubahan nama CSI menjadi PT Asuransi Umum BCA.

12. INVESTMENT IN SHARES *(continued)*

a. PT BCA Multi Finance (formerly PT Central Santosa Finance) *(continued)*

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was legalized by Notarial Deed of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 73 dated 31 October 2014, CSF increased its authorised share capital by Rp 200,000, through issuance of 200,000 (two hundred thousand) shares of which the Company took 50,000 (fifty thousand) shares. The addition of these shares worth Rp 50,000. With these additional shares, the Company's share of ownership in CSF remains at 25% (twenty five percent).

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was legalised by Notarial Deed of Veronica Sandra Irawaty, S.H., No. 54 dated 27 May 2019, CSF amended company's name to be PT BCA Multi Finance. This amendment have been accepted by the Ministry of Law and Human Rights with Letter No. AHU-0029530.AH.01.02 Year 2019 dated 29 May 2019.

Share of net profit of associated entities amounted to Rp 26,378 and Rp 18,962 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, and was recorded in "Share of net income of associated entities" in the statement of profit or loss.

b. PT Asuransi Umum BCA (previously PT Central Sejahtera Insurance)

The Company entered into sale and purchase agreements on PT Central Sejahtera Insurance ("CSI") shares with Hendro Hadinoto Wenan and Sujaya Dinata Pangestu which were legalized by Notarial Deeds No. 219 and 220, respectively, of Buntario Tigris, S.H., dated 23 December 2010. The Company purchased 40 (forty) shares from Hendro Hadinoto Wenan and 1,960 (one thousand nine hundred sixty) shares from Sujaya Dinata Pangestu. The Company's share ownership in CSI is 2,000 (two thousand) shares and percentage of ownership at 25% (twenty five percent) with acquisition cost amounted to Rp 12,250. At its inception, CSI was established under the name of PT Asuransi Ganesha Danamas. In 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas changed its name to PT Transpacific General Insurance and was further changed to PT Central Sejahtera Insurance based on the Notarial Deed of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. No. 31 dated 29 April 2011. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Right in its Decision Letter No. AHU-35600.AH.01.02.TH.2011 dated 18 July 2011. Based on the General Meeting of Stockholders ("GMS") which was legalized by Notarial Deed of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. No. 08 dated 10 September 2012, CSI increased its authorised share capital by Rp 5,000, through issuance of 1,000 (one thousand) shares of which the Company took 250 (two hundred fifty) shares. The addition of these shares worth Rp 1,250. With these additional shares, the Company's share of ownership in CSI remains at 25% (twenty five percent). The latest amendment was made through Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated 5 December 2013 concerning the changes of CSI name to become PT Asuransi Umum BCA.

12. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

b. PT Asuransi Umum BCA (dahulu PT Central Sejahtera Insurance) (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat PT Asuransi Umum BCA ("BCAI") yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 03 tanggal 23 Juli 2015, BCAI melakukan peningkatan modal dasar sebanyak Rp 590.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 150.000 dengan mengeluarkan 30.000 (tiga puluh ribu) lembar saham dengan jumlah yang diambil oleh Perseroan sebanyak 7.500 (tujuh ribu lima ratus) lembar saham. Penambahan saham tersebut bernilai Rp 37.500. Atas penambahan saham tersebut, persentase kepemilikan Perseroan terhadap BCAI tetap sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Bagian atas laba bersih entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp 37.462 dan Rp 33.681 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dan disajikan sebagai "Bagian atas laba bersih entitas asosiasi" pada laporan laba rugi.

c. PT Bank BCA Syariah

Pada bulan Desember 2009, Perseroan dan Franki Tjahyadikarta mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli 1 (satu) lembar saham PT Bank Utama Internasional Bank ("UIB") yang diaktakan dengan Akta Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 50 tanggal16 Desember 2009. Investasi ini dicatat dengan nilai perolehan sebesar Rp 1. Persentase kepemilikan Perseroan di UIB adalah sebesar 0,00%. Nama UIB telah diubah berdasarkan Akta Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 49 tanggal 16 Desember 2009 menjadi PT Bank BCA Syariah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-01929.AH.01.02.TH.2010 tanggal 14 Januari 2010.

Pada bulan November 2020, PT Bank Interim Indonesia (dahulu PT Rabo Bank) melakukan penggabungan ke PT Bank BCA Syariah yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utama, S.H., M.Kum, M.Kn No. 63 tanggal 16 November 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01-0012509 tanggal 10 Desember 2020.

Saham Perseroan di PT Bank BCA Syariah ditetapkan menjadi 1.070 lembar dan nilai perolehan Rp 1.

d. PT Central Capital Ventura

Pada bulan Januari 2017, Perseroan dan PT BCA, Tbk membentuk PT Central Capital Ventura ("CCV") yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 15 tanggal 25 Januari 2017. CCV bergerak dalam bidang modal ventura. Investasi ini dicatat dengan nilai perolehan sebesar Rp 1. Persentase kepemilikan Perseroan adalah sebesar 0,00%.

12. INVESTMENT IN SHARES *(continued)*

b. PT Asuransi Umum BCA (previously PT Central Sejahtera Insurance) *(continued)*

Based on the meeting's resolution of PT Asuransi Umum BCA ("BCAI") which was legalized by Notarial Deed of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. No. 03 dated 23 July 2015, BCAI increased its authorised share capital by Rp 590,000 and increased fully issued and paid-up capital by Rp 150,000 through issuance of 30,000 (thirty thousand) shares of which the Company took 7,500 (seven thousand five hundred) shares. The addition of these shares worth Rp 37,500. With these additional shares, the Company's share of ownership in BCAI remains at 25% (twenty five percent).

Shares of net income of associated entities amounted to Rp 37,462 and Rp 33,681 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, and was recorded in "Share of net profit of associated entities" in the statement of profit or loss.

c. PT Bank BCA Syariah

In December 2009, the Company and Franki Tjahyadikarta entered into a sale and purchase agreement to purchase 1 (one) share of PT Bank Utama Internasional Bank ("UIB") which was legalized by Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 50 dated 16 December 2009. The investment of Rp 1 was recorded at cost. The Company's percentage of ownership in UIB is 0.00%. UIB's name has been changed to PT Bank BCA Syariah based on the Notarial Deed of Pudji Redjeki Irawati, S.H. No. 49 dated 16 December 2009. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-01929.AH.01.02.TH.2010 dated 14 January 2010.

In November 2020, PT Bank Interim Indonesia (previously PT Rabo Bank) merged with PT Bank BCA Syariah which was legalized by Christina Dwi Utama, S.H., M.Kum, M.Kn., No. 63 dated 16 November 2020. The amendment was approved by the the Minister of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01-0012509 dated 10 December 2020.

The Company's share in PT Bank BCA Syariah is determined to become 1,070 shares and par value Rp 1.

d. PT Central Capital Ventura

In January 2017, the Company and PT BCA, Tbk established PT Central Capital Ventura ("CCV") which was legalized by Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 15 dated 25 January 2017. The investment of Rp 1 was recorded at cost. The Company's percentage of ownership is 0.00%.

12. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

e. PT Digital Otomotif Indonesia

Pada bulan Juni 2017, Perseroan, PT Darta Media Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA membentuk PT Digital Otomotif Indonesia ("DOI") yang diaktakan dengan Akta Notaris Dahlia, S.H., No. 21 tanggal 19 Juni 2017. DOI bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa terutama dalam penjualan kendaraan bermotor secara *e-commerce*. Investasi ini dicatat dengan nilai perolehan sebesar Rp 10.500. Persentase kepemilikan Perseroan adalah sebesar 15%.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham DOI yang diaktakan dengan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn No. 4 tanggal 19 Agustus 2020, DOI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 6.000 dengan mengeluarkan 6.000.000 lembar saham dengan jumlah yang diambil oleh Perseroan sebanyak 900.000 lembar saham. Penambahan saham tersebut bernilai Rp 900. Atas penambahan saham tersebut, persentase kepemilikan Perseroan terhadap DOI tetap sebesar 15%.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham DOI yang diaktakan dengan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 30 November 2020, DOI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 12.000 dengan mengeluarkan 12.000.000 lembar saham dengan jumlah yang diambil oleh Perseroan sebanyak 1.800.000 lembar saham. Penambahan saham tersebut bernilai Rp 1.800. Atas penambahan saham tersebut, persentase kepemilikan Perseroan terhadap DOI tetap sebesar 15%.

f. PT Bank BCA Digital (dahulu PT Bank Royal Indonesia)

Pada bulan Oktober 2019, Perseroan dan PT BCA Tbk mengadakan akuisisi atas kepemilikan PT Bank Royal Indonesia ("Bank Royal") yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 308 tanggal 31 Oktober 2019 dengan kepemilikan saham Perseroan sebanyak 1 (satu) lembar saham. Investasi ini dicatat dengan nilai perolehan sebesar Rp 1. Persentase kepemilikan Perseroan di Bank Royal adalah sebesar 0,00%.

Pada bulan Mei 2020, Bank Royal melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BCA Digital ("Bank BCA Digital") yang telah disetujui oleh OJK berdasarkan KEP-92/PB.1/2020 tanggal 19 Mei 2020.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penyertaan dalam saham diungkapkan pada Catatan 30.

12. INVESTMENT IN SHARES *(continued)*

e. PT Digital Otomotif Indonesia

In June 2017, the Company, PT Darta Media Indonesia and PT Asuransi Umum BCA established PT Digital Otomotif Indonesia ("DOI") which was legalized by Dahlia, S.H., No. 21 dated 19 June 2017. DOI is engaged in trading and services industry, primarily in sale of vehicle in e-commerce. The investment of Rp 10,500 was recorded at cost. The Company's percentage of ownership is 15%.

Based on DOI's shareholder meeting which was legalized by Daniel, S.H., M.Kn. No. 4 dated 19 August 2020, DOI has increased the issued and fully paid capital amounted Rp 6,000 by issuing 6,000,000 shares with the total shares acquired by the Company amounted 900,000 shares. The additional shares worth Rp 900. Based on those additional shares, the Company's ownership percentage in DOI remains 15%.

Based on shareholder meeting DOI which was legalized by Daniel, S.H., M.Kn. No. 1 dated 30 November 2020, DOI has increased the issued and fully paid capital amounted Rp 12,000 by issuing 12,000,000 shares with the total shares acquired by the Company amounted 1,800,000 shares. The additional shares worth Rp 1,800. Based on those additional shares, the Company's ownership percentage in DOI remains 15%.

f. PT Bank BCA Digital (previously PT Bank Royal Indonesia)

In October 2019, the Company and PT BCA Tbk acquired PT Bank Royal Indonesia ("Bank Royal") which was legalized by Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum, M.Kn No. 308 dated 31 October 2019 with Company's ownership amounted 1 (one) share. The investment of Rp 1 was recorded at cost. The Company's percentage of ownership in Bank Royal is 0.00%.

In May 2020, Bank Royal changes its name to become PT Bank BCA Digital ("Bank BCA Digital") which has been approved by OJK based on KEP-92/PB.1/2020 dated 19 May 2020.

Information on the classification and fair value of investment in shares of stock was disclosed in Note 30.

13. PINJAMAN YANG DITERIMA DAN CERUKAN

13. BORROWINGS AND OVERDRAFT

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding bank loans were as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pinjaman yang diterima			*Borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	500,392	100,018	*PT Bank UOB IndonesiaTbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	90,025	20,005	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	160,031	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	70,015	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank DKI	-	25,007	*PT Bank DKI*
PT Bank Victoria International Tbk	-	25,007	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	25,002	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
	590,417	425,085	
Pihak berelasi			*Related parties*
Pinjaman yang diterima			*Borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BCA Digital	200,556	75,020	*PT Bank BCA Digital*
Cerukan			*Overdraft*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	35,517	21,750	*PT Bank Central Asia Tbk*
	236,073	96,770	
Jumlah	**826,490**	**521,855**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah bunga yang masih harus dibayar yang terdapat dalam saldo cerukan masing-masing sebesar Rp 8 dan Rp 28.

As of 31 December 2022 and 2021, total accrued interest expenses included in overdraft balance amounted to Rp 8 and Rp 28, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total fasilitas pinjaman yang diterima dari bank adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the total loan facilities received from banks were as follows:

	Jumlah fasilitas/*Facility amount*		Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*		
	31 Desember/*December*		31 Desember/*December*		
	2022	2021	2022	2021	
Pihak ketiga					*Third parties*
Pinjaman yang diterima					*Borrowings*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000	1,000,000	24 Mei/*May* 2023	24 Mei/*May* 2022	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia**)	500,000	500,000	22 November/ *November* 2023	22 November/ *November* 2022	*PT Bank Mizuho Indonesia**)*
PT Bank DKI	250,000	500,000	24 September/ *September* 2023	23 September/ *September* 2022	*PT Bank DKI*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk**)	150,000	50,000	24 September/ September 2023	12 September/ September 2022	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk**)*
PT Bank Ina Perdana Tbk	200,000	200,000	16 Desember/ *December* 2023	16 Desember/ *December* 2022	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk*)	400,000	400,000	14 Januari/ *January* 2023	14 Januari/ *January* 2022	*PT Bank Victoria International Tbk*)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	100,000	24 Februari/ *February* 2023	24 Februari/ *February* 2022	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank BTPN Tbk **)	800,000	800,000	31 Mei/*May* 2023	31 Mei/*May* 2022	*PT Bank BTPN Tbk**)*
PT Bank UOB Indonesia	200,000	-	21 Desember/ *December 2023*	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia**)	350,000	550,000	21 September/ *September* 2023	21 September/ *September* 2022	*PT Bank UOB Indonesia**)*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	500,000	-	04 Agustus/ *August* 2023	-	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat[1)]					*US Dollar[1)]*
Citibank N.A., cabang Indonesia**)	60,000	60,000	20 Maret/ *March* 2023	20 Maret/ *March* 2022	*Citibank N.A., Indonesia branch**)*

[1)] Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat — *In thousand of US Dollar [1)]*

*) Dalam proses perpanjangan — *In process of being extended *)*

) Dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah — *Available to be withdrawn in US Dollar/Rupiah)*

13. PINJAMAN YANG DITERIMA DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total fasilitas pinjaman yang diterima dari bank adalah: (lanjutan)

13. BORROWINGS AND OVERDRAFT (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the total loan facilities received from banks were as follows: (continued)

	Jumlah fasilitas/*Facility amount*		Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*		
	31 Desember/*December*		31 Desember/*December*		
	2022	2021	2022	2021	
Pihak berelasi Pinjaman yang diterima					*Related parties* *Borrowings*
PT Bank BCA Digital***)	200,000	130,000	16 Desember/ *December 2023*	15 Desember/ *December* 2022	*PT Bank BCA Digital***)*
Multifasilitas****) Rupiah					*Multifacilities****)* *Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	500,000	500,000	15 Februari/ *February* 2023	15 Februari/ *February* 2022	*PT Bank Central Asia Tbk*

***) Bentuk fasilitas pinjaman di 2021 merupakan *uncommitted Money Market Loan* yang digantikan di 2022 dengan fasilitas *installment loan*

****) Dapat dicairkan dalam bentuk cerukan atau pinjaman

*The form of the loan facility in 2021 is uncommitted Money Market Loan***) which replaced in 2022 with installment loan facilities*

*Available to be withdrawn in the form of overdraft or borrowing ****)*

Kisaran suku bunga kontraktual setahun untuk pinjaman dari bank di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum on the above bank loans are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2.95% - 8.25%	3.20% - 8.50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat*)	2.95% - 5.00%	0% - 0%	*US Dollar*)*

*) Tidak ada *outstanding balance* per 31 Desember 2022

*There is no outstanding balance as of 31 December 2022 *)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan (lihat Catatan 7).

As of 31 December 2022 and 2021, there are no consumer financing receivables pledged as collateral (see Note 7).

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau anggaran dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

All loan agreements include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes in its capital structure and/or articles of association without notification to/prior written approval from the creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company was in compliance with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

Informasi mengenai rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

Information on the details of balances and transactions with related parties was disclosed in Note 28.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima dan cerukan diungkapkan pada Catatan 30.

Information on the classification and fair value of borrowings and overdraft was disclosed in Note 30.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/*December*		
	2022	2021	
Kesejahteraan karyawan	136,324	89,739	*Employee welfare*
Pendukung operasional	15,335	7,666	*Operational support*
Promosi dan penjualan	12,556	29,128	*Promotion and sales*
Lain-lain	40,089	52,639	*Others*
	204,304	179,172	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban yang masih harus di bayarkan diungkapkan pada Catatan 30.

14. ACCRUED EXPENSES *(continued)*

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

Information on the classification and fair value of accrued expenses was disclosed in Note 30.

15. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan (Catatan 1b) adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of bonds issued by the Company (Note 1b) was as follows:

	2022	2021	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Tahun 2019			*Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III			*BCA Finance Continuous*
BCA Finance - Tahap I	-	498,000	*Bonds III - Phase I*
Dikurangi:			*Less:*
Beban emisi obligasi ditangguhkan - bersih	-	(851)	*Deferred bonds issuance costs - net*
Jumlah - bersih	-	497,149	*Total - net*
Amortisasi beban emisi yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 24)	1,403	4,912	*Amortisation of bonds issuance costs charged to profit or loss (Note 24)*
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	7.10% -7.80%	7.10% -7.80%	*Contractual interest rate per annum*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki obligasi yang diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan (2021: Rp 498.000).

As at 31 December 2022, the Company does not have bonds payable that will be matured within 12 (twelve) months (2021: Rp 498,000).

Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I Tahun 2019

Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 5 Februari 2020 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi (Catatan 1b).

Perseroan melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I Tahun 2019 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 14 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BCA Finance mendapat peringkat idAAA dari Pefindo dan AA+(idn) dari Fitch.

Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance – Tahap I seri C telah dibayar pada tanggal 5 November 2022.

Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I Seri B telah dibayar pada tanggal 5 November 2021.

BCA Finance Continuous Bonds III - Phase I Year 2019

BCA Finance Continuous Bonds III - Phase I were offered at nominal value. Interest will be paid on a quarterly basis based on interest payment due date. The first interest payment was made on 5 February 2020 and the final interest payment will be with the repayment of the principal of each series of bonds (Note 1b).

The Company entered into a Trusteeship Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (acts as the Bond's Trustee) for BCA Finance Continuous Bonds III - Phase I Year 2019 based on the Trusteeship Agreement No.14 dated 12 August 2019 which was made before Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta.

As of 31 December 2021, BCA Finance rated at idAAA by Pefindo and AA+ (idn) by Fitch.

BCA Finance Continous Bonds III – Phase I Series C was repaid on 5 November 2022.

BCA Finance Continous Bonds III - Phase I Series B was repaid on 5 November 2021.

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Perseroan tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. mengalihkan, menjaminkan dan/atau menggadaikan harta kekayaan Perseroan yang ada maupun yang akan ada, kecuali:

1. jaminan untuk pemegang obligasi ini dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan;

2. jaminan harta kekayaan Perseroan yang telah diberikan kepada pihak ketiga sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, termasuk jaminan untuk perpanjangan pinjaman yang telah ada maupun pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman yang telah ada, baik kepada kreditur yang lama maupun kepada kreditur yang baru, dengan ketentuan bahwa jumlah harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru tersebut tidak boleh melebihi jumlah harta yang dijaminkan untuk pinjaman yang lama;

3. pengalihan/penjaminan harta kekayaan karena adanya pinjaman atau penerbitan instrumen pasar modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan sehari-hari termasuk sewa pembiayaan dan anjak piutang atau kerjasama pembiayaan maupun perjanjian kerjasama pemasaran fasilitas kredit kendaraan bermotor dan pengelolaan piutang;

4. sekuritisasi aset yang dananya dipergunakan untuk kegiatan usaha Perseroan dengan ketentuan bahwa setelah sekuritisasi aset tersebut tidak boleh menyebabkan aset Perseroan yang bebas dari jaminan menjadi kurang dari 10% (sepuluh persen) dari pokok obligasi.

b. melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada Perseroan yang bidang usahanya sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran pokok obligasi dan/atau bunga obligasi;

c. melakukan pengambilalihan, kecuali pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada Perseroan yang bidang usahanya sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran pokok obligasi dan/atau bunga obligasi;

15. BONDS PAYABLE *(continued)*

The Trusteeship Agreement provides several negative covenants that should be complied by the Company that, among others, prior to the repayment of the bonds payable, the Company, without the written consent from the Trustee, is not allowed to:

a. transfer, pledge and/or mortgage over all or any of the present or future assets of the Company, except:

1. the collateral for the bondholders with due consideration of the Trusteeship Agreement;

2. the Company's assets which have been collateralised to third parties before the signing of the Trusteeship Agreement, including the collateral for the rollover of the existing loans or new loans replacing the existing loans, either to current creditors or new creditors, provided that the assets that will be collateralised to the new loans will not exceed the assets collateralised to the existing loans;

3. transfer/pledge of assets because of the loan or the issuance of capital market instrument that is used to fund the Company's business, including finance lease and factoring or joint financing and joint marketing of vehicle credit facility and receivables administration agreement;

4. asset securitisation which funds are used for the Company's business, provided that after the securitisation, the remaining assets which are not pledged should not be less than 10% (ten percent) of the principal of the bonds.

b. merge and/or amalgamate, except to merge and/or amalgamate with other new companies which have similar business activities and do not have negative effect to the Company's operations and the Company's ability to pay principal and/or interest of the bonds;

c. take over, except to take over other companies which have similar business activities and do not have negative effect to the Company's operations and the Company's ability to pay the principal and/or interest of the bonds;

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Perseroan tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

d. mengadakan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perseroan;

e. memberikan pinjaman atau melakukan investasi pada pihak lain di luar kegiatan usaha sehari-hari, kecuali:

1. pinjaman atau investasi tersebut tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah piutang usaha Perseroan atau;

2. pinjaman kepada karyawan (termasuk Direksi dan Komisaris) atau;

3. investasi atau penyertaan modal Perseroan pada Perseroan lain yang jumlahnya tidak melebihi jumlah yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk Perseroan pembiayaan.

Jumlah pokok dan bunga utang obligasi telah dibayar sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Seluruh utang obligasi berkelanjutan III - tahap I Perseroan tahun 2019 tidak dijamin dengan jaminan khusus, melainkan dengan seluruh harta kekayaan Perseroan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 30.

***15. BONDS PAYABLE** (continued)*

The Trusteeship Agreement provides several negative covenants that should be complied by the Company that, among others, prior to the repayment of the bonds payable, the Company, without the written consent from the Trustee, is not allowed to: (continued)

d. make changes in the articles of association regarding the changes of the purpose and objective in the Company's business;

e. grant any credit or make investment in other parties other than in the ordinary course of the Company's business, except:

1. credit or investment not exceeding 10% (ten percent) of the Company's total receivables or;

2. credit to employees (including Directors and Commissioners) or;

3. investments or investments in shares of stock of other companies of not more than the maximum allowable total investment based on the regulation for finance companies.

Total principal and interest of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2021, the Company was in compliance with covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements mentioned in Trusteeship Agreement.

All of the Company's continuous bonds III - Phase I year 2019 shall not be guaranteed with specific collateral, but rather with all the Company's assets.

Information on the classification and fair value of bonds payable was disclosed in Note 30.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

16. TAXATION

a. Tax payables

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pasal 25	45,648	38,840	*Article 25*
Pasal 29	100,094	153,327	*Article 29*
Jumlah	145,742	192,167	***Total***
Pajak lain-lain			*Other tax*
Pasal 21	15,882	15,857	*Article 21*
Pasal 23	929	912	*Article 23*
Pasal 4(2)	203	315	*Article 4(2)*
Pasal 26	-	7	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	8,683	5,761	*Value added tax*
Jumlah	25,697	22,852	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION*** *(continued)*

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income taxes expenses***

	2022	2021	
Pajak penghasilan kini	496,983	491,613	*Current income tax*
Pajak tangguhan	33,362	(22,614)	*Deferred tax*
Jumlah	530,345	468,999	*Total*

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax multiplied by the tax rate and tax expense was as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,472,011	2,171,317	*Profit before income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	543,842	477,690	*Tax expense calculated at effective tax rates*
Perbedaan tetap	(13,497)	(8,691)	*Permanent differences*
Beban pajak penghasilan	530,345	468,999	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak ke laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation of accounting income before tax to taxable income was as follows:

	2022	2021	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	2,472,011	2,171,317	*Accounting profit before income tax*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Kewajiban imbalan pasca-kerja	(932)	1,290	*Obligation for post-employment benefits*
Sewa	435	(1,385)	*Leases*
Beban yang masih harus dibayar	55,000	9,500	*Accrued expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(206,150)	80,187	*Allowance for impairment losses on receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	-	13,200	*Allowance for impairment losses on investment*
	(151,647)	102,792	
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Pendapatan jasa giro	(14)	(9,476)	*Interest income*
Laba bersih entitas asosiasi	(63,840)	(52,643)	*Net income of associated entities*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,503	22,615	*Non-deductible expenses*
	(61,351)	(39,504)	
Penghasilan kena pajak	2,259,013	2,234,604	***Taxable income***
Tarif pajak	22%	22%	*Tax rate*
Beban pajak penghasilan	496,983	491,613	***Income tax expense***
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(396,889)	(338,286)	*Less: prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan	100,094	153,327	***Income tax payables***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan PPh Badan.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2022 was a preliminary estimate made for accounting purposes and its subject to revision when the Company lodged its Annual Corporate Income Tax Return.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2021 telah sesuai dengan SPT Perseroan.

16. TAXATION *(continued)*

b. Income taxes expenses

The calculation of corporate income tax for 2021 conforms with the Company's Annual Tax Returns.

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax asset - net

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	Diakui pada laba rugi/ *Recognised in profit or loss*	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Beban yang masih harus dibayar	27,632	12,100	-	39,732	*Accrued expenses*
Kewajiban imbalan pasca-kerja	7,273	(205)	(468)	6,600	*Obligation for post-employment benefits*
Cadangan kerugian investasi saham	2,904	-	-	2,904	*Allowance for investment in share*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	45,353	(45,353)	-	-	*Allowance for impairment losses on receivables*
Sewa	(294)	96	-	(198)	*Leases*
Aset pajak tangguhan - bersih	82,868	(33,362)	(468)	49,038	***Deferred tax asset - net***

	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	Diakui pada laba rugi/ *Recognised in profit or loss*	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Beban yang masih harus dibayar	25,542	2,090	-	27,632	*Accrued expenses*
Kewajiban imbalan pasca-kerja	6,536	284	453	7,273	*Obligation for post-employment benefits*
Cadangan kerugian investasi saham	-	2,904	-	2,904	*Allowance for investment in share*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	27,712	17,641	-	45,353	*Allowance for impairment losses on receivables*
Sewa	11	(305)	-	(294)	*Leases*
Aset pajak tangguhan - bersih	59,801	22,614	453	82,868	***Deferred tax asset - net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun - tahun mendatang.

Management believes that the total deferred tax assets arising from temporary difference are probable to be realised in the future years.

d. Pemeriksaan pajak

Tahun pajak 2017

Pada bulan September 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar atas berbagai macam pajak (pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, PPh 4(2), PPh 21, PPh 23 dan PPh 26) yang menghasilkan jumlah kurang bayar bersih sebesar Rp 7.055 (termasuk denda pajak). Perseroan telah menyetujui ketetapan kurang bayar atas berbagai macam pajak tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

d. Tax assessment

Fiscal year 2017

In September 2022, the Company received Underpayment Assessment Letters for various types of taxes (corporate income tax, value added tax, PPh 4(2), PPh 21, PPh 23 and PPh 26) which resulted in a net underpayment of IDR 7,055 (including tax penalties). The Company has approved the underpayment provisions for various types of taxes and has been charged to the current year profit or loss.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan oleh fiskus. Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Perseroan yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak adalah memadai untuk semua tahun pajak terbuka berdasarkan kajian berbagai faktor, termasuk interpretasi atas undang-undang perpajakan dan pengalaman masa lalu. Kajian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi serta pertimbangan mengenai kejadian masa depan. Informasi baru mungkin saja tersedia dan dapat menyebabkan manajemen untuk mengubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

16. TAXATION *(continued)*

e. Administration *(continued)*

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

f. Tarif pajak penghasilan badan baru

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 tahun 2020 yang menyebutkan tarif PPh Badan sebesar 20%.

f. New corporate income tax rates

On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate was 20%.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Titipan konsumen	144,548	197,877	*Advances from customer*
Utang ke perusahaan asuransi	106,010	117,098	*Payables to insurance companies*
Utang ke *dealer*	98,424	85,924	*Payables to dealer*
Utang sewa	503	3,203	*Lease liabilities*
Lain-lain	25,738	21,965	*Others*
	375,223	426,067	
Pihak berelasi			*Related parties*
Liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama	372,489	330,234	*Liability on joint financing transactions*
Utang ke perusahaan asuransi	105,657	68,902	*Payables to insurance company*
Utang sewa	22,200	-	*Lease liabilities*
Lain-lain	780	766	*Others*
	501,126	399,902	
Jumlah	876,349	825,969	***Total***

Informasi mengenai rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

Information on the details of balances and transactions with related parties is disclosed in Note 28.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

Information on the classification and fair value of other payables is disclosed in Note 30.

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar Perseroan sebesar Rp 3.000.000 (300.000.000 saham), dengan nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana sebesar Rp 1.000.000 (100.000.000 saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's authorised share capital amounted to Rp 3,000,000 (300,000,000 shares) at par value of Rp 10,000 (in whole Rupiah) per share, in which Rp 1,000,000 (100,000,000 shares) had been issued to and fully paid-up by the following shareholders:

31 Desember/*December* 2022 dan/*and* 2021			
Pemegang saham/ *Shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
PT Bank Central Asia Tbk	99,575,925	99.58%	995,759
BCA Finance Limited, Hong Kong	424,075	0.42%	4,241
	100,000,000	100.00%	1,000,000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Maret 2022 dan Keputusan Pemegang Saham (diluar rapat) yang berlaku sejak tanggal 11 November 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 766.000 dan Rp 902.000.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Shareholders Resolution of the Company dated 9 March 2022 and Shareholder's decision (outside AGMS) which took effect on 11 November 2022, the shareholders approved to distribute cash dividends amounted to Rp 766,000 and Rp 902,000, respectively.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan pada tanggal 26 Februari 2021 dan 22 September 2021, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 549.000 dan Rp 1.500.000.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of the Company dated 26 February 2021 and 22 September 2021, the shareholders approved to distribute cash dividends amounted to Rp 549,000 and Rp 1,500,000, respectively.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan pada tanggal 9 Maret 2022 dan 26 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan wajib Perseroan sejumlah Rp 34.000 dari laba bersih 2021 dan Rp 24.000 dari laba bersih 2020.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated 9 March 2022 and 26 February 2021, the shareholders approved a transfer to the statutory reserve of Rp 34,000 from the 2021 profit and Rp 24,000 from the 2020 profit.

19. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR/DILUSI

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

19. EARNINGS PER SHARE – BASIC/DILUTED

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding shares during the period.

	2022	2021	
Laba bersih tahun berjalan	1,941,666	1,702,318	*Net income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	100,000,000	100,000,000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba bersih per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	19,417	17,023	*Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)*

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan mobil kepada pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi pendapatan dan biaya transaksi yang teratribusi langsung dengan pembiayaan konsumen yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 435.427 dan Rp 406.508.

20. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income from car financing transactions to third parties.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the amortisation of income and costs that are directly attributable in consumer financing is recognised as consumer financing income amounted to Rp 435,427 and Rp 406,508, respectively.

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan pembiayaan konsumen.

Informasi mengenai rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

20. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there was no consumer financing transaction to any single party that exceeds 10% (ten percent) of consumer financing income.

Information on the details of balances and transactions with related parties is disclosed in Note 28.

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan dari transaksi sewa pembiayaan sebagai berikut:

21. FINANCING LEASE INCOME

This account represents income from finance lease transactions as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%	
Pihak ketiga	14,520	100.00	12,309	100.00	*Third parties*

22. DENDA DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. PENALTY AND OTHER INCOME

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Denda	441,388	380,205	*Penalty*
Jasa manajemen (Catatan 27)	72,236	61,314	*Management fee (Note 27)*
Jasa referensi (Catatan 27)	56,883	66,581	*Reference fee (Note 27)*
Lain-lain	80,259	79,555	*Others*
	650,766	587,655	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Jasa referensi (Catatan 27)	47,324	5,182	*Reference fee (Note 27)*
Jasa manajemen (Catatan 27)	-	2,053	*Management fee (Note 27)*
Lain-lain	4,190	2,377	*Others*
	51,514	9,612	
Jumlah	702,280	597,267	***Total***

23. PENDAPATAN BUNGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

23. INTEREST INCOME

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening giro - Rupiah	3	1	*Current accounts – Rupiah*
Pihak berelasi			*Related party*
Pinjaman - Rupiah	363	54	*Loan – Rupiah*
Rekening giro - Rupiah	11	10	*Current accounts – Rupiah*
Deposito berjangka - Rupiah	-	9,465	*Time deposits – Rupiah*
Jumlah	377	9,530	***Total***

Informasi mengenai rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

Information on the details of balances and transactions with related parties is disclosed in Note 28.

24. BEBAN BUNGA / *24. INTEREST EXPENSE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang obligasi	32,262	48,279	*Bonds payable*
Bunga atas pinjaman bank	9,704	1,486	*Interest on bank loans*
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 15)	1,403	4,912	*Amortisation of deferred bonds issuance costs (Note 15)*
Utang sewa	280	515	*Lease liabilities*
	43,649	55,192	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga atas pinjaman bank	2,759	956	*Interest on bank loans*
Utang sewa	1,246	1,155	*Lease liabilities*
	4,005	2,111	
Jumlah	47,654	57,303	***Total***

Informasi mengenai rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

Information on the details of balances and transactions with related parties is disclosed in Note 28.

25. GAJI, TUNJANGAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	652,441	477,323	*Salaries and benefits*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 29)	1,811	4,090	*Post-employment benefits (Note 29)*
Tunjangan lainnya	19,108	18,737	*Other allowances*
Jumlah	673,360	500,150	***Total***

Informasi mengenai rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

Information on the details of balances and transactions with related parties is disclosed in Note 28.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2022	2021	
Pendukung operasional	114,081	116,425	*Outsourcing*
Fidusia	42,855	34,778	*Fiducia*
Perbaikan dan pemeliharaan	42,407	39,097	*Repair and maintenance*
Sewa	29,748	28,118	*Rent*
Jasa profesional	28,152	23,933	*Professional fee*
Transportasi dan perjalanan	19,831	12,473	*Transportation and traveling*
Komunikasi	19,150	12,999	*Communication*
Admin biro jasa	18,142	16,598	*Service fee*
Jamuan	17,296	11,109	*Entertainment*
Penjualan	15,869	37,221	*Selling*
Perlengkapan kantor	15,367	12,176	*Office supplies*
Pemasaran	9,331	9,517	*Marketing*
Utilitas	7,658	7,469	*Utilities*
Pelatihan	7,507	4,053	*Training*
Asuransi	2,658	20,319	*Insurance*
Lain-lain	29,833	37,656	*Others*
Jumlah	419,885	423,941	***Total***

Lain-lain merupakan beban terkait materai, admin bank, dan beban lainnya.

Others represent stamp duty, bank charges, and other expenses.

Informasi mengenai rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

Information on the details of balances and transactions with related parties is disclosed in Note 28.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen

- Pada tanggal 24 Januari 2006, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor dengan BCA (“KKB”), entitas induk. Dalam perjanjian ini, BCA dan Perseroan sepakat untuk melakukan kerjasama pembiayaan konsumen *without recourse* kepada nasabah-nasabah BCA. Porsi pembiayaan BCA tidak lebih dari 95% (sembilan puluh lima persen) dari jumlah seluruh pinjaman dan jumlah maksimum tidak boleh melebihi dari Rp 1.000 untuk setiap fasilitas KKB yang diberikan kepada konsumen. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 15 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku terus-menerus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

- Pada tanggal 8 April 2022, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama untuk kendaraan bermotor dengan PT BCA Digital (”BCAD”), entitas sepengendali. Dalam perjanjian ini, BCAD dan Perseroan sepakat untuk melakukan kerjasama pembiayaan konsumen *without recourses.* Porsi pembiayaan BCAD tidak lebih dari 95% (sembilan puluh lima persen) dari jumlah seluruh pembiayaan untuk setiap fasilitas KKB BCA Digital. Perjanjian ini mengalami perubahan pertama pada tanggal 13 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku terus-menerus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

b. Perjanjian kerjasama terkait fasilitas perlindungan asuransi jiwa

- Berdasarkan perjanjian No.418/CIGNA-BCAF/II/12 tertanggal 20 Februari 2012, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Cigna untuk memberikan fasilitas perlindungan asuransi jiwa kepada konsumen yang menerima fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Berdasarkan perjanjian ini, selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memperoleh pendapatan *management fee* masing-masing sebesar Rp 14.670 dan Rp 15.830. Perjanjian ini berlaku terus-menerus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

- Berdasarkan perjanjian No.001/PKS/BCAL-BCAF/2014 tertanggal 22 September 2014, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa BCA untuk memberikan fasilitas perlindungan asuransi jiwa kepada konsumen yang menerima fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Berdasarkan perjanjian ini, selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memperoleh pendapatan *management fee* masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 2.053. Perjanjian ini berlaku terus-menerus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Joint consumer financing agreement

- *On 24 January 2006, the Company entered into a joint consumer financing agreement for motor vehicles with BCA (“KKB”), parent entity. In this agreement, BCA and the Company have agreed to provide consumers financing without recourse to BCA’s customers. BCA’s financing portion shall not be more than 95% (ninety five percent) of the total financing amount and the maximum facility limit given to customers shall not exceed Rp 1,000 for each KKB facility. This agreement was amended several times. The last amendment was on 15 December 2022. This agreement is valid until it is terminated by either party with prior written notice.*

- *On 8 April 2022, the Company entered into a joint consumer financing agreement for motor vehicles with PT BCA Digital (“BCAD”), entity under common control. In this agreement, BCAD and the Company have agreed to provide consumers financing without recourses. BCAD’s financing portion shall not be more than 95% (ninety five percent) of the total financing amount for each KKB BCA Digital facility. This agreement underwent its first amendment on 13 October 2022. This agreement is valid until it is terminated by either party with prior written notice.*

b. Life insurance coverage facility agreement

- *Based on the agreement No.418/CIGNA-BCAF/II/12 dated 20 February 2012, the Company entered into agreement with PT Asuransi Cigna for providing life insurance coverage facility to the Company’s customer who received auto loan credit facility. Based on the agreement, for the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company earned income from management fee amounted to Rp 14,670 and Rp 15,830, respectively. This agreement is valid until it is terminated by either party with prior written notice.*

- *Based on the agreement No.001/PKS/BCAL-BCAF/2014 dated 22 September 2014, the Company entered into agreement with PT Asuransi Jiwa BCA for providing life insurance coverage facility for the Company’s customer who received auto loan credit facility. Based on the agreement, for the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company earned management fee amounted to Rp nil and Rp 2,053. This agreement is valid until it is terminated by either party with prior written notice.*

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama terkait fasilitas perlindungan asuransi jiwa (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian No.015/BCAF-ACI/BD/2017 tertanggal 9 Juni 2017, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia untuk memberikan fasilitas perlindungan asuransi jiwa kepada konsumen yang menerima fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Berdasarkan perjanjian ini, selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memperoleh pendapatan *management fee* sebesar Rp 31.559 dan Rp 23.031. Perjanjian ini berlaku terus-menerus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

- Berdasarkan perjanjian No.TMLI-LC/BAMC/i/AGR/5/19 tertanggal 2 Mei 2019, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia untuk memberikan fasilitas perlindungan asuransi jiwa kepada konsumen yang menerima fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Berdasarkan perjanjian ini, selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memperoleh pendapatan *management fee* sebesar Rp 26.007 dan Rp 22.454. Perjanjian ini berlaku terus-menerus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

c. Perjanjian Kerjasama terkait Kredit Usaha Rakyat

Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman untuk fasilitas Kredit Usaha Rakyat (”KUR”) dengan BCA, entitas induk. Dalam perjanjian ini, BCA bertindak sebagai pemberi pinjaman dan Perseroan bertindak sebagai penyalur atas pembiayaan konsumen dengan ketentuan Perseroan tetap berkewajiban untuk mengadministrasikan kewajiban pembayaran konsumen, melakukan penagihan dan memenuhi syarat dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh BCA. Fasilitas KUR diberikan dengan plafon antara Rp 25 sampai dengan Rp 500 sesuai dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan konsumen dengan tujuan untuk membiayai pembelian kendaraan. Perjanjian ini berlaku terus-menerus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

d. Perjanjian Kerjasama Referensi

Perseroan mengadakan kerjasama dengan PT Mandiri AXA General Insurance dan PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi) dan PT Premium Garansi Indonesia dan PT Digital Otomotif Indonesia (pihak berelasi) dan PT Asuransi Jiwa BCA (pihak berelasi) untuk mereferensikan santunan kerugian total kendaraan dan garansi kerusakan kendaraan dan asuransi kesehatan.

Berdasarkan perjanjian ini, selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memperoleh jasa referensi masing-masing sebesar Rp 104.207 dan Rp 71.763. Perjanjian ini berlaku terus-menerus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

b. Life insurance coverage facility agreement *(continued)*

- *Based on agreement No.015/BCAF-ACI/BD/2017 dated 09 June 2017, the Company entered into agreement with PT Asuransi Ciputra Indonesia for providing life insurance coverage facility to the Company’s customer who received auto loan credit facility. Based of the agreement, for the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company earned management fee amounted to Rp 31,559 and Rp 23,031. This agreement is valid until it is terminated by either party with prior written notice.*

- *Based on agreement No.TMLI-LC/BAMC/i/AGR/5/19 dated 2 May 2019, the Company entered into agreement with PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia for providing life insurance coverage facility to the Company’s customer who received auto loan credit facility. Based of the agreement, for the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company earned management fee amounted to Rp 26,007 and Rp 22,454. This agreement is valid until it is terminated by either party with prior written notice.*

c. “Kredit Usaha Rakyat” facility agreement

On 20 October 2016, the Company entered into an agreement for channeling loan facility for ”Kredit Usaha Rakyat (KUR)” with BCA, parent entity. In this agreement, BCA acts as the lender and the Company acts as the forwarder to provide financing customers with an obligation to administer the customer’s payment obligation, conduct collection and fulfill other terms and condition requested by BCA. The KUR is provided with plafond between Rp 25 up to Rp 500 in accordance with the financing needs and ability of customers for the purpose of financing the purchase of vehicle. This agreement is valid until it is terminated by either party with prior written notice.

d. Reference Agreement

The Company entered into a collaboration with PT Mandiri AXA General Insurance and PT Asuransi Umum BCA (related party) and PT Premium Garansi Indonesia and PT Digital Otomotif Indonesia (related party) and PT Asuransi Jiwa BCA (related party) to refer compensation for total vehicle losses and vehicle damage guarantees and health insurance.

Based on this agreement, for the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company earned reference fee of Rp 104,207 and Rp 71,763, respectively. This agreement is valid continuously unless terminated by either parties with prior written notice.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Perjanjian lain-lain

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi ACE Jaya Proteksi), PT Asuransi Sinar Mas, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Bess Central Insurance, PT Asuransi Artarindo, dan PT Asuransi Wahana Tata, yang semuanya merupakan entitas asuransi pihak ketiga dan PT Asuransi Umum BCA (dahulu PT Central Sejahtera Insurance), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

e. Other agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi ACE Jaya Proteksi), PT Asuransi Sinar Mas, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Bess Central Insurance and PT Asuransi Artarindo, and PT Asuransi Wahana Tata, which are all third parties insurance entities and PT Asuransi Umum BCA (formerly PT Central Sejahtera Insurance), a related parties, to insure the vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan istimewa:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	Pemegang saham kendali Perseroan/ *The Company’s controlling shareholder*	Pembiayaan bersama, penempatan dana giro, sewa aset hak-guna dan pinjaman yang diterima dan cerukan/ *Joint-financing, placement in current account, lease of right-of-use asset and borrowings and overdraft*
BCA Finance Limited, Hong Kong	Pemegang saham Perseroan/ *The Company’s shareholder*	Pembayaran dividen/ *Dividend payment*
PT BCA Multi Finance (“BCA Multi Finance”) (sebelumnya bernama/*formerly* PT Central Santosa Finance)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Investasi dalam saham/ *Investment in shares*
PT Asuransi Umum BCA (“BCAI”) (sebelumnya bernama/*formerly* PT Central Sejahtera Insurance)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Investasi dalam saham dan kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen/ *Investment in shares and insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing*
PT Bank BCA Syariah (“BCA Syariah”)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Investasi dalam saham dan penempatan dana giro/ *Investment in shares and placement in current account*
PT Asuransi Jiwa BCA (“BCA Life”)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerjasama asuransi jiwa dan kesehatan pembiayaan konsumen/ *Life and health insurance cooperation for the Company’s customer who received auto loan credit facility*
PT Digital Otomotif Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Investasi dalam saham dan pemberian pinjaman/ *Investment in shares and lending*
PT Central Capital Ventura (“CCV”)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Investasi dalam saham/ *Investment in shares*
PT Bank BCA Digital (“Bank BCA Digital ”) (sebelumnya bernama/*formerly* PT Bank Royal Indonesia)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Investasi dalam saham, pinjaman yang diterima dan pembiayaan bersama/ *Investment in shares, borrowing and joint-financing*
PT BCA Sekuritas	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Imbalan kerja/ *Employee benefits*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of percentage of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, income and expense are as follows:

	2022		2021		
	Saldo/ *balance*	**%[2)]**	**Saldo/ *balance***	**%[2)]**	
ASET					***ASSETS***
Kas di bank					*Cash in banks*
Entitas induk - BCA	14	0.00	214	0.00	*Parent entity - BCA*
Entitas sepengendali – BCA Syariah	2	0.00	-	0.00	*Entity under common control – BCA Syariah*
Piutang pembiayaan konsumen					*Consumer Financing Receivable*
Entitas sepengendali – BCA Sekuritas	1	0.00	-	0.00	*Entity under common control – BCA Sekuritas*
Piutang pihak berelasi					*Due from related parties*
Entitas induk - BCA	433,078	5.10	506,939	6.05	*Parent entity - BCA*
Entitas asosiasi - BCAI	9,818	0.12	6,099	0.07	*Associated entities - BCAI*
Entitas sepengendali – PT Digital Otomotif Indonesia	5,300	0.06	8,000	0.10	*Entity under common control – PT Digital Otomotif Indonesia*
Beban dibayar dimuka					*Prepaid expense*
Entitas asosiasi - BCAI	386	0.00	846	0.01	*Associated entities - BCAI*
Entitas sepengendali - BCA Life	1	0.00	44	0.00	*Entity under common control - BCA Life*
Aset tetap - bersih					*Fixed assets - net*
Entitas induk - BCA	21,764	0.26	-	-	*Parent entity - BCA*
Investasi dalam saham					*Investment in shares*
Entitas asosiasi:					*Associated entities:*
BCA Multi Finance	237,646	2.80	209,153	2.50	*BCA Multi Finance*
BCAI	267,088	3.14	233,257	2.78	*BCAI*
Entitas sepengendali:					*Entity under common control:*
PT Digital Otomotif Indonesia[1)]	13,200	0.16	13,200	0.16	*PT Digital Otomotif Indonesia[1)]*
BCA Syariah	1	0.00	1	0.00	*BCA Syariah*
CCV	1	0.00	1	0.00	*CCV*
Bank BCA Digital	1	0.00	1	0.00	*Bank BCA Digital*

[1)]Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai — *Before allowance for impairment losses [1)]*

[2)]Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas — *Percentage to total assets and liabilities [2)]*

LIABILITAS					***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima dan cerukan					*Borrowings and overdraft*
Entitas induk - BCA	35,517	1.68	21,750	0.96	*Parent entity - BCA*
Entitas sepengendali – Bank BCA Digital	200,556	9.51	75,020	3.30	*Entity under common control – Bank BCA Digital*
Utang lain-lain					*Other payables*
Entitas induk - BCA	394,935	18.73	331,000	14.57	*Parent entity - BCA*
Entitas asosiasi - BCAI	105,657	5.01	68,902	3.03	*Associated entity - BCAI*
Entitas sepengendali – Bank BCA Digital	529	0.03	-	0.00	*Entity under common control – Bank BCA Digital*
Entitas sepengendali – PT Digital Otomotif Indonesia	5	0.00	-	0.00	*Entity under common control – PT Digital Otomotif Indonesia*

[2)]Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas — *Percentage to total assets and liabilities [2)]*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The details of percentage of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, income and expense are as follows: (continued)

	2022		2021		
	Saldo/ *balance*	%[2)]	Saldo/ *balance*	%[2)]	
PENDAPATAN					***INCOME***
Denda dan pendapatan lain-lain					*Penalty and other income*
Entitas sepengendali – BCA Life	5	0.00	2,053	0.06	*Entity under common control – BCA Life*
Entitas sepengendali – PT Digital Otomotif Indonesia	17,359	0.48	5,182	0.15	*Entity under common control – PT Digital Otomotif Indonesia*
Entitas sepengendali – BCAI	34,093	0.95	2,323	0.07	*Entity under common control – BCAI*
Entitas sepengendali – BCA Multi Finance	57	0.00	54	0.00	*Entity under common control – BCA Multi Finance*
Pendapatan bunga					*Interest Income*
Entitas induk – BCA	10	0.00	9,475	0.28	*Parent entity – BCA*
Entitas sepengendali – PT Digital Otomotif Indonesia	363	0.01	54	0.00	*Entity under common control – PT Digital Otomotif Indonesia*
Entitas sepengendali – BCA Syariah	1	0.00	-	0.00	*Entity under common control – BCA Syariah*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi					*Share of net profit of associated entities*
Entitas asosiasi:					*Associated entities:*
BCA Multi Finance	26,378	0.74	18,962	0.56	*BCA Multi Finance*
BCAI	37,462	1.05	33,681	1.00	*BCAI*
BEBAN					***EXPENSE***
Beban bunga					*Interest expense*
Entitas induk - BCA	3,004	0.27	1,568	0.13	*Parent entity – BCA*
Entitas sepengendali – Bank BCA Digital	1,001	0.09	543	0.05	*Entity under common control – Bank BCA Digital*
Beban umum dan administrasi					*General and administrative expenses*
Entitas induk - BCA	6,252	0.56	10,705	0.89	*Parent entity – BCA*
Entitas sepengendali – BCAI	1,166	0.11	1,037	0.09	*Entity under common control – BCAI*
Entitas sepengendali – BCA Life	31	0.00	374	0.03	*Entity under common control – BCA Life*

[3)] Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban

Percentage to total income and expenses [3)]

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai saldo piutang pihak berelasi dari BCA masing-masing sebesar Rp 433.078 dan Rp 506.939, dan saldo utang lain-lain kepada BCA masing-masing sebesar Rp 394.935 dan Rp 331.000. Saldo piutang pihak berelasi tersebut merupakan pembayaran ke *dealer* mobil untuk porsi pembiayaan BCA yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perseroan. Saldo utang lain-lain merupakan penerimaan angsuran dari konsumen yang belum dibayarkan ke BCA serta beban yang masih harus dibayar terkait transaksi kartu kredit.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had outstanding balance of due from a related parties, BCA, amounted to Rp 433,078 and Rp 506,939, respectively, and other payables to BCA amounted to Rp 394,935 and Rp 331,000, respectively. The outstanding balance of due from related parties represented payment to car dealers for BCA's financing portion which was paid in advance by the Company. The outstanding balance of other payables represented customers' installments which were not yet paid to BCA and accrued expenses related to credit card transactions.

Perseroan menunjuk dan menetapkan PT Asuransi Umum BCA sebagai perusahaan asuransi untuk melindungi kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan. Saldo utang asuransi adalah masing-masing sebesar Rp 105.657 dan Rp 68.902 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

The Company entered into vehicle insurance coverage agreement with PT Asuransi Umum BCA wherein the Company assigns PT Asuransi Umum BCA as the insurance company to insure the vehicles financed by the Company from the risks of loss and damages. The outstanding balance of insurance payable amounted to Rp 105,657 and Rp 68,902 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, which is presented as part of "Other payables" in the statement of financial position.

Perseroan memiliki tagihan lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA masing-masing sebesar Rp 9.818 dan Rp 6.099 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang berasal dari jasa manajemen yang masih harus diterima dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang pihak berelasi".

The Company had other receivables from PT Asuransi Umum BCA amounted to Rp 9,818 and Rp 6,099 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, which represented accrued management fee and was presented as part of "Due from related parties".

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2022	2021	
Komisaris	4,733	4,617	*Commissioners*
Direksi	63,977	58,282	*Directors*
Jumlah	68,710	62,899	***Total***

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon kontrak kerja dan bayar berbasis saham.

There was no compensation in form of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 2021, Perseroan telah menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP35/2021 dan Peraturan Perusahaan tentang Imbalan Paska Kerja ("IPK") berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat meninggal, sakit bekepanjangan/cacat atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Perseroan mempunyai program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia. Iuran pensiun untuk program pensiun iuran pasti ditanggung oleh Perseroan dan karyawan masing-masing sebesar 5% (lima persen) dan 3% (tiga persen) dari gaji pokok karyawan.

Iuran yang dibuat untuk program pensiun iuran pasti dapat dijadikan sebagai pendanaan kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

Iuran pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("Manulife") masing-masing sebesar Rp 2.600 dan Rp 2.800 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Perseroan mencatat cadangan imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits berdasarkan laporannya yang bertanggal 3 Januari 2023 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: 4 Januari 2022), dengan menggunakan metode *projected-unit-credit.*

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

Since 2021, the Company has calculated its post employment benefits obligations in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020, PP35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK") in the form of severance pay, long service awards and compensation payments, the Company is obliged to provide post-employment benefits to its employees at the time of death, prolonged illness/disability or when the employee completes his tenure. These post-employment benefits are provided primarily based on years of service and employee compensation upon termination of employment or completion of service period.

The Company has a defined contribution and defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death. Pension contributions for defined contribution pension plan of the Company and the employees are equivalent to 5% (five percent) and 3% (three percent), respectively, of the employees' basic salaries.

The contributions made to the defined contribution plan are acceptable for funding the post-employment benefits obligation under the labor regulations.

The contribution paid by the Company to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("Manulife") for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 2,600 and Rp 2,800, respectively.

The Company recorded the employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits whose report dated 3 January 2023 for the year ended 31 December 2022 (2021: 4 January 2022), using the projected-unit-credit-method.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

The major assumptions used by the independent actuary to determine the post employement benefit obligations as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7.30%	7.30%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5.00%	5.00%	*Annual basic salary growth rate*
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality table*
Tingkat kecacatan (per tahun)	10%	10%	*Disability rate (per annum)*
Tingkat pengunduran diri (per tahun)			*Turnover rates (per annum)*
<30	8.00%		<30
30 - 34	4.00%		30 – 34
35 - 39	2.40%		35 – 39
40 - 50	1.60%		40 – 50
51 - 52	0.80%		51 – 52
>53	0.00%		>53

Tingkat diskonto digunakan dalam penentuan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Pada umumnya, tingkat diskonto berhubungan dengan tingkat suku bunga dari obligasi negara berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi kenaikan penghasilan di masa yang akan datang memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dimulai dari tanggal penilaian sampai dengan umur pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan secara umum ditentukan dengan menggunakan penyesuaian inflasi pada skala gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date to the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan, perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

The following table summarises the Company's post employement benefit obligations as recorded in the statement of financial position, movement in the obligation, and expenses recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

a. Beban imbalan pasca-kerja

a. Post-employment benefits

	2022	2021	
Beban jasa kini	3,718	3,629	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(4,541)	*Past service cost*
Beban bunga	2,866	2,856	*Interest cost*
Hasil ekspektasi aset program	(949)	(1,119)	*Expected return on plan asset*
Penyesuaian masa kerja lalu	64	273	*Liability assumed due to recognition of past service remeasurements*
Dampak atas perubahan metode omnibus	(6,886)	-	*Impact of changes in attribution method*
	(1,187)	1,098	
Manfaat terminasi	2,998	2,992	*Termination benefit*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1,811	4,090	*Expenses recognised in the current year*

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liability

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	41,917	47,497	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(11,914)	(14,434)	*Fair value of plan assets*
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	30,003	33,063	*Net liability recognised in the statement of financial position*

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja:

Movements of obligation for post-employment benefits:

	2022	2021	
Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja			***Movement in the obligation for post-employment benefit***
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	33,063	29,720	*Post-employment benefit obligation, beginning of year*
Termasuk dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Beban jasa kini	3,718	3,629	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	(4,541)	*Past Service cost*
Beban bunga	2,866	2,856	*Interest cost*
Hasil ekspektasi aset program	(949)	(1,119)	*Expected return on plan asset*
Penyesuaian masa kerja lalu	64	273	*Liability assumed*
Manfaat terminasi	2,998	2,992	*Termination benefit*
Dampak atas perubahan metode atribusi	(6,886)	-	*Impact of changes in attribution method*
	1,811	4,090	
Termasuk dalam laba komprehensif lain-lain			***Included in other comprehensive income***
Rekonsiliasi laba komprehensif lain-lain			*Reconciliation of other comprehensive income*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial (gain)/loss arising from:*
Asumsi demografi	-	4	*Demographic assumption*
Asumsi keuangan	(1,307)	(989)	*Financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1,424)	2,422	*Experience adjustment*
Kerugian aktuarial yang timbul dari aset program	603	616	*Actuarial loss on plan assets*
	(2,128)	2,053	
Lain-lain			***Others***
Pembayaran imbalan pasca-kerja tahun berjalan	(2,600)	(2,800)	*Contribution paid*
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(143)	-	*Benefit paid by company*
	(2,743)	(2,800)	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	30,003	33,063	*Post-employment benefit obligation, end of year*

Liabilitas imbalan pasti memberikan Perseroan eksposur terhadap risiko pasar (investasi).

The defined benefit plans expose the Company to market (investment) risk.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Employee benefits liability (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	47,497	48,714	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	3,718	3,629	*Current service cost*
Penyesuaian masa kerja lalu	-	(4,541)	*Past service cost*
Biaya bunga	2,866	2,856	*Interest expenses*
	54,081	50,658	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,307)	(989)	*Gain from change in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	4	*Loss from change in demografic assumptions*
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(1,424)	2,422	*Experience (gain)/loss*
	(2,731)	1,437	
Dampak atas perubahan metode atribusi	(6,886)	-	*Impact of changes in attribution method*
Pembayaran dari program:			*Payments from plan:*
Pembayaran imbalan:			*Benefit payments:*
Penyesuaian masa kerja lalu	64	273	*Past service cost*
Dari aset program	(2,522)	(4,871)	*From plan asset*
Oleh pemberi kerja	(89)	-	*By employer*
Pada akhir tahun	41,917	47,497	*At end of the year end of year*

	2022	2021	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	14,434	18,994	*Fair value of plan assets at beginning of year*
Imbal hasil ekspektasian aset program	949	1,119	*Expected return of plan asset*
Iuran oleh pemberi kerja	2,600	2,800	*Contributions by employer*
Pembayaran manfaat dari aset program	(5,466)	(7,863)	*Benefit paid by plan asset*
(Kerugian) aktuarial pada aset program	(603)	(616)	*Actuarial (loss) on plan assets*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	11,914	14,434	*Fair value of plan assets at end of year*

Kategori utama aset program dalam persentase terhadap total aset program adalah 100% (seratus persen) merupakan investasi di pasar uang (deposito berjangka).

The main categories of plan assets as a percentage of total plan assets are 100% (one hundred percent) in form of investment in money market (time deposit).

Estimasi Perseroan atas iuran yang harus dibayarkan untuk program pensiun di 2023 adalah sebesar Rp 2.400.

The Company expects to contribute Rp 2,400, to its pension benefit pension plans in 2023.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan komparasi nilai kini liabilitas imbalan, nilai kini aset program, penyesuaian liabilitas program dan penyesuaian aset program Perseroan:

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

b. Employee benefits liability (continued)

The following table represents the historical comparison of the Company's present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, experience adjustments on plan liabilities and experience adjustment on plan assets:

	31 Desember/*December*						
	2022	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan	(41,917)	(47,497)	(48,714)	(40,254)	(56,035)	(56,694)	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai kini aset program	11,914	14,434	18,994	17,955	16,987	15,185	*Fair value of plan assets*
Penyesuaian liabilitas program	1,424	(2,422)	382	282	1,473	(1,183)	*Experience adjustments on plan liabilities*
Penyesuaian aset program	(603)	(616)	(420)	(230)	812	(728)	*Experience adjustments on plan asset*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Satu tahun	4,950	2,661	*One year*
Antara satu dan dua tahun	2,428	4,812	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	9,899	11,980	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	75,387	69,891	*Beyond five years*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan kenaikan penghasilan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and increase of future salary, with all other variables held constant, to the Company's present value of defined benefit obligation:

	31 Desember/*December* 2022		
	Kenaikan/*Increase*	Penurunan/*Decrease*	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(2,869)	3,235	*Discount rate (1% movement)*
Kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	3,713	(3,358)	*Future salary increment (1% movement)*
	31 Desember/*December* 2021		
	Kenaikan/*Increase*	Penurunan/*Decrease*	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(3,914)	4,519	*Discount rate (1% movement)*
Kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	5,149	(4,544)	*Future salary increment (1% movement)*

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti Perseroan masing-masing 13,14 tahun dan 13,06 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The weighted-average duration of the defined benefits obligation was 13.14 years and 13.06 years as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of financial assets and liabilities

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Classification of financial assets and liabilities *(continued)*

The table below sets out the carrying amounts of the Company's main financial assets and liabilities based on their respective category as of 31 December 2022 and 31 December 2021:

	31 Desember 2022/*31 December 2022*				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	
Kas dan kas di bank	-	-	776	776	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	6,846,269	6,846,269	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	121,716	121,716	*Finance lease receivables - net*
Piutang pihak berelasi	-	-	448,196	448,196	*Due from related parties*
Piutang lain-lain dan aset lain-lain	-	3	82,718	82,721	*Other receivables and other assets*
Jumlah aset keuangan	-	3	7,499,675	7,499,678	***Total financial assets***

	31 Desember 2022/*31 December 2022*			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima dan cerukan	-	(826,490)	(826,490)	*Borrowings and overdraft*
Beban yang masih harus dibayar	-	(204,304)	(204,304)	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	(876,349)	(876,349)	*Other payables*
Jumlah liabilitas keuangan	-	(1,907,143)	(1,907,143)	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2021/*31 December 2021*				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	-	1,348	1,348	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	6,778,864	6,778,864	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	84,144	84,144	*Finance lease receivables - net*
Piutang pihak berelasi	-	-	521,038	521,038	*Due from related parties*
Piutang lain-lain dan aset lain-lain	-	3	69,282	69,285	*Other receivables and other assets*
Jumlah aset keuangan	-	3	7,454,676	7,454,679	***Total financial assets***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Classification of financial assets and liabilities *(continued)*

The table below sets out the carrying amounts of the Company's main financial assets and liabilities based on their respective category as of 31 December 2022 and 31 December 2021: (continued)

	31 Desember 2021/*31 December 2021*			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima dan cerukan	-	(521,855)	(521,855)	*Borrowings and overdraft*
Beban yang masih harus dibayar	-	(179,172)	(179,172)	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	(825,969)	(825,969)	*Other payables*
Utang obligasi - bersih	-	(497,149)	(497,149)	*Bonds payables - net*
Jumlah liabilitas keuangan	-	(2,024,145)	(2,024,145)	***Total financial liabilities***

Penilaian instrumen keuangan

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan acuan suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang secara umum digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan tidak kompleks, seperti kontrak *currency swaps* dan kontrak berjangka mata uang asing yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi dan input model biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan input bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Valuation of financial instruments

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3:* Valuation techniques using significant unobservable inputs.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Company uses widely recognised valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as currency swaps and foreign exchange forward contracts that use only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices and model inputs are usually available in the market for listed debt securities. Availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with the determination of fair values. The availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan dari estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Valuation of financial instruments *(continued)*

Management judgement and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Financial instruments not measured at fair values

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair values and their analysis by the level in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair values if the carrying amount is a reasonable approximation of fair values.

	31 Desember/*December* 2022				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*			
		Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6,846,269	-	6,107,689	6,107,689	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	121,716	-	123,619	123,619	*Investment in finance leases - net*
Piutang lain-lain dan aset lain-lain	82,718	-	75,979	75,979	*Other receivables and other assets*
Investasi dalam saham	3	-	3	3	*Investment in shares*
	7,050,706	-	6,307,290	6,307,290	

	31 Desember/*December* 2021				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*			
		Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6,778,864	-	5,652,060	5,652,060	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	84,144	-	84,166	84,166	*Investment in finance leases - net*
Piutang lain-lain dan aset lain-lain	69,282	-	67,635	67,635	*Other receivables and other assets*
Investasi dalam saham	3	-	3	3	*Investment in shares*
	6,932,293	-	5,803,864	5,803,864	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang obligasi	(497,149)	(508,387)	-	(508,387)	*Bonds payable*
	(497,149)	(508,387)	-	(508,387)	

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel dibawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang dengan menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset keuangan:
- Kas dan kas di bank
- Piutang pihak berelasi

Liabilitas keuangan:
- Pinjaman yang diterima dan cerukan
- Beban yang masih harus dibayar
- Utang lain-lain

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain diestimasi dengan menggunakan teknik diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah rata-rata tertimbang tingkat suku bunga internal Perseroan.

Nilai wajar dari utang obligasi diestimasi dengan menggunakan teknik diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam penilaian adalah berdasarkan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA").

Tidak ada pengungkapan nilai wajar investasi saham yang diukur pada biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

***30. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

***Financial instruments not measured at fair values** (continued)*

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial assets:
- *Cash on hand and in banks*
- *Due from related parties*

Financial liabilities:
- *Borrowings and overdraft*
- *Accrued expenses*
- *Other payables*

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables and other assets were estimated by using discounted cash flows. Input used in the valuation technique was the weighted average of Company's internal interest rates.

The fair values of bonds payable was determined by using discounted cash flows. Input used in the valuation technique was based on quoted market price for securities which have similar characteristics, maturity date and yield, provided by Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA").

No fair value disclosure is provided for investment in shares that are measured at cost because their fair value cannot be reliably measured.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact to the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement and estimation involved in calculating the fair values.

31. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya dalam 2 (dua) segmen usaha utama sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer yakni pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan. Segmen geografis sebagai segmen sekunder terbagi atas area Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung, Pekanbaru, Makassar, Palembang, Bandung, Yogyakarta, Karawang dan lain - lain.

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company classifies its activities into 2 (two) core business segments as primary segments consisting of consumer financing and finance lease receivable. The geographical segments, as secondary segment, consisting of Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung, Pekanbaru, Makassar, Palembang, Bandung, Yogyakarta, Karawang and others.

31. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's primary business segment information are as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	**Sewa pembiayaan bersih/ *Finance leases***	**Tidak dapat dialokasi/ *Unallocated***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan segmen					*Segment income*
Pendapatan	2,776,798	14,520	-	2,791,318	*Income*
Denda dan pendapatan lain-lain	697,718	65	4,497	702,280	*Penalty and others income*
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	19,342	-	-	19,342	*Recovery of receivables previously written-off*
Laba penjualan dan revaluasi aset tetap	-	-	4,457	4,457	*Gain on sale and revaluation of fixed assets*
Pendapatan bunga	-	-	377	377	*Interest income*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	-	63,840	63,840	*Share of net profit of associated entities*
Jumlah pendapatan segmen	3,493,858	14,585	73,171	3,581,614	*Total segment income*
Beban segmen					*Segment expenses*
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	-	(673,360)	(673,360)	*Salaries, allowances and employee benefits*
Beban umum dan administrasi	-	-	(419,885)	(419,885)	*General and administrative expense*
Beban bunga	(47,654)	-	-	(47,654)	*Interest expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	102,102	(431)	-	101,671	*Provision for impairment losses on receivables*
Penyusutan aset tetap	-	-	(63,145)	(63,145)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi perangkat lunak	-	-	(7,230)	(7,230)	*Amortisation of software*
Jumlah beban segmen	54,448	(431)	(1,163,620)	(1,109,603)	*Total segment expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	3,548,306	14,154	(1,090,449)	2,472,011	*Income before income tax*
Beban pajak				(530,345)	*Income tax expenses*
Laba bersih				1,941,666	***Net income***
Jumlah aset	6,846,269	121,716	1,528,931	8,496,916	***Total assets***
Jumlah liabilitas	1,636,068	233	472,284	2,108,585	***Total liabilities***

	31 Desember/*December* 2021				
	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	**Sewa pembiayaan bersih/ *Finance leases***	**Tidak dapat dialokasi/ *Unallocated***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan segmen					*Segment income*
Pendapatan	2,683,550	12,309	-	2,695,859	*Income*
Denda dan pendapatan lain-lain	594,070	94	3,103	597,267	*Penalty and others income*
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	16,869	-	-	16,869	*Recovery of receivables previously written-off*
Laba penjualan dan revaluasi aset tetap	-	-	3,818	3,818	*Gain on sale and revaluation of fixed asset*
Pendapatan bunga	-	-	9,530	9,530	*Interest income*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	-	52,643	52,643	*Share of net income of associated entities*
Jumlah pendapatan segmen	3,294,489	12,403	69,094	3,375,986	*Total segment income*
Beban segmen					*Segment expenses*
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	-	(500,150)	(500,150)	*Salaries, allowances and employee benefits*
Beban umum dan administrasi	-	-	(423,941)	(423,941)	*General and administrative expense*
Beban bunga	(57,303)	-	-	(57,303)	*Interest expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(128,619)	(5,862)	(13,185)	(147,666)	*Provision for impairment losses on receivables*
Penyusutan aset tetap	-	-	(65,871)	(65,871)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi perangkat lunak	-	-	(9,738)	(9,738)	*Amortisation of software*
Jumlah beban segmen	(185,922)	(5,862)	(1,012,885)	(1,204,669)	*Total segment expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	3,108,567	6,541	(943,791)	2,171,317	*Income before income tax*
Beban pajak				(468,999)	*Income tax expenses*
Laba bersih				1,702,318	***Net income***
Jumlah aset	6,778,864	84,144	1,516,507	8,379,515	***Total assets***
Jumlah liabilitas	1,821,798	215	450,214	2,272,227	***Total liabilities***

31. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Informasi distribusi aset dan pendapatan dalam bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

The allocation of assets and income on secondary segment information based on geographical area are as follows:

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Jabodetabek	4,043,429	4,084,606	*Jabodetabek*
Surabaya	551,411	539,618	*Surabaya*
Bandung	423,272	404,546	*Bandung*
Medan	224,880	228,027	*Medan*
Semarang	219,580	218,754	*Semarang*
Pekanbaru	188,206	199,567	*Pekanbaru*
Malang	138,924	110,337	*Malang*
Palembang	130,281	117,539	*Palembang*
Makassar	121,050	125,467	*Makassar*
Yogyakarta	118,395	113,415	*Yogyakarta*
Denpasar	116,694	103,033	*Denpasar*
Cilegon	109,352	99,871	*Cilegon*
Karawang	108,535	108,232	*Karawang*
Solo	99,250	104,993	*Solo*
Batam	96,416	95,906	*Batam*
Lampung	95,351	85,836	*Lampung*
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	1,711,890	1,639,768	*Others (each below 1%)*
Jumlah aset	8,496,916	8,379,515	***Total assets***

	2022	2021	
Pendapatan			***Income***
Jabodetabek	1,810,383	1,690,633	*Jabodetabek*
Surabaya	272,393	279,330	*Surabaya*
Bandung	178,034	161,735	*Bandung*
Medan	101,276	93,499	*Medan*
Semarang	95,534	99,377	*Semarang*
Pekanbaru	91,132	94,394	*Pekanbaru*
Makassar	67,421	69,644	*Makassar*
Malang	60,295	56,787	*Malang*
Denpasar	59,400	64,161	*Denpasar*
Yogyakarta	58,651	58,662	*Yogyakarta*
Solo	50,742	50,875	*Solo*
Cilegon	48,327	42,355	*Cilegon*
Karawang	45,556	45,181	*Karawang*
Batam	44,965	44,668	*Batam*
Kudus	41,037	39,053	*Kudus*
Pontianak	38,316	34,761	*Pontianak*
Samarinda	33,080	28,484	*Samarinda*
Cirebon	31,456	31,503	*Cirebon*
Gresik	28,897	29,475	*Gresik*
Manado	26,922	29,102	*Manado*
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	397,797	332,307	*Others (each below 1%)*
Jumlah pendapatan	3,581,614	3,375,986	***Total income***

32. REKONSILIASI UTANG BERSIH

32. NET DEBT RECONCILIATION

	Cerukan/ *Overdraft*	Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	Utang obligasi/ *Bonds payable*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih 1 Januari 2021	-	(274,660)	(655,821)	(930,481)	*Net debt as of 1 January 2021*
Arus kas	(21,750)	(224,964)	160,000	(86,714)	*Cash flows*
Penyesuaian valuta asing	-	(481)	-	(481)	*Foreign exchanges adjustments*
Perubahan lain	-	-	(1,328)	(1,328)	*Other changes*
Utang bersih 31 Desember 2021	(21,750)	(500,105)	(497,149)	(1,019,004)	*Net debt as of 31 December 2021*
Arus kas	(13,767)	(290,000)	498,000	194,233	*Cash flows*
Penyesuaian valuta asing	-	(868)	-	(868)	*Foreign exchanges adjustments*
Perubahan lain	-	-	(851)	(851)	*Other changes*
Utang bersih 31 Desember 2022	(35,517)	(790,973)	-	(826,490)	*Net debt as of 31 December 2022*

33. MASALAH HUKUM

Perseroan menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim dalam proses penyelesaian yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen Perseroan yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak negatif yang material terhadap hasil usaha, posisi keuangan dan likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022.

33. LEGAL MATTERS

The Company faces several lawsuits, administrative proceedings and claims relating to the ordinary course of its business. The Company's management believes that the results of these proceedings will not have a material adverse effect to the Company's results of operations, financial position and liquidity as of 31 December 2022.

34. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2022 and 2021.

35. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

35. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of 31 December 2022 and 2021.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dariTransaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen *IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

36 ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendement of SFAS 107: "Ijarah Accounting"*

The above standads will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan standar baru. Amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71-Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Peseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

***36 ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE** (continued)*

The Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) issued a new standard. The following amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022, are as follows: (continued)

The above standads will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74: "Insurance contracts"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The above standads will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

37. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

37. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

	2022	2021	
Financing to asset ratio	82.01%	81.90%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	844.08%	673.03%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	8.99%	9.41%	*Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - neto	0.71%	0.91%	*Non-performing financing ratio (NPF) - net*
Rasio permodalan	74.38%	71.66%	*Capital ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	638.83%	610.73%	*Equity to paid up capital ratio*

2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

BCAfinance
solusi tepat pembiayaan anda

PT BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.2
Jl. Metro Pondok Indah No. 10
Jakarta Selatan - 12310

T. (021) 2997 3100
F. (021) 2997 3232
E. customercarebcaf@bcaf.id

www.bcafinance.co.id

BCAfinance
solusi tepat pembiayaan anda

Adapting to The New Normal

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report
2022